



SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH DIVERSIFICATION

2021 Annual Report
Laporan Tahunan

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK





Welcome!



SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH DIVERSIFICATION

Dear Sir and Madam,

We are delighted to present the 2021 edition of PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Annual Report. We hope this report will build a more in-depth understanding of the Adaro Group and the operations of its eight pillars, which consist of coal mining and non-coal mining businesses.

This year, our theme is "**Shaping a Sustainable Future through Diversification**", because we aim to share about the direction we are taking to transform our company into more environmentally friendly operations.

We are proud to say we have closed a year with a strongly positive note. The year 2021 was really an extraordinary year. After surviving the first pandemic year, the world excitedly anticipated the return to normalcy. More and more countries eased the pandemic-related restrictions, demanding more energy to fuel the resurgence of social and economic activities. With such strong demand pushing coal prices to record highs, it was a great momentum to solidify our core business and prepare for the next step within our strategic direction.

The growing significance of the environment, social and governance (ESG) factors among investors in analyzing material risks and growth opportunities for their investment decisions calls for business transformation into more sustainable ventures. Because Indonesia has abundant resources of minerals, diversifying our businesses to this sector will further stake our commitment to more environmentally friendly operations. We are now preparing to build an aluminum smelter at one of the world largest green industrial parks, and have listed one of our most strategic subsidiaries, PT Adaro Minerals Indonesia, in an impressive IPO that was 179x oversubscribed. In this report, you will see how we use our business model and leverage the resources available to us to build a stronger, more sustainable venture.

Adaro Energy Indonesia's 2021 Annual Report is also available on our website www.adaro.com and at our application that you can download from Apple Store or Google PlayStore.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaro.com should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

Corporate Secretary and Investor Relations Division

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk edisi tahun 2021. Kami harap laporan ini akan membangun pemahaman yang lebih dalam mengenai Grup Adaro dan operasi delapan pilar bisnisnya, yang terdiri dari bisnis pertambangan batu bara dan non pertambangan batu bara.

Tahun ini, temanya adalah "**Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan melalui Diversifikasi**", karena kami ingin berbagi mengenai arah yang kami tempuh untuk mentransformasikan perusahaan menjadi operasi yang lebih ramah lingkungan.

Dengan bangga, dapat kami katakan bahwa kami telah menutup satu tahun dengan pencapaian yang sangat memuaskan. Tahun 2021 adalah tahun yang luar biasa. Setelah melewati tahun pertama pandemi, dunia dengan gembira menantikan kembalinya kehidupan yang normal. Semakin banyak negara melonggarkan pembatasan yang diberlakukan akibat pandemi, sehingga memerlukan lebih banyak energi untuk mendukung pemulihran aktivitas sosial dan ekonomi. Dengan kuatnya permintaan mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi, kami mendapatkan momentum untuk memperkuat bisnis inti dan mempersiapkan tahap berikutnya dari arah strategis perusahaan.

Faktor-faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang semakin diperhatikan investor dalam menganalisis risiko material dan peluang pertumbuhan untuk keputusan investasi menuntut bisnis bertransformasi ke usaha yang lebih berkelanjutan. Karena Indonesia memiliki sumber daya mineral yang melimpah, diversifikasi ke sektor ini akan memperkuat komitmen kami terhadap operasi yang lebih hijau. Saat ini kami sedang mempersiapkan pembangunan smelter aluminium di salah satu kawasan industri hijau terbesar dunia, dan telah mendaftarkan salah satu perusahaan anak paling strategis, yakni PT Adaro Minerals Indonesia, melalui IPO yang mendapatkan kelebihan pemesanan sampai 179x. Di laporan ini, Anda akan melihat bagaimana kami menggunakan model bisnis dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membangun bisnis yang lebih kuat dan lebih berkelanjutan.

Laporan Tahunan Adaro Energy Indonesia tahun 2021 juga dapat tersedia di situs perusahaan www.adaro.com dan di aplikasi kami yang dapat diunduh di Apple Store dan Google PlayStore.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adaro.com.

Hormat kami,

Divisi Corporate Secretary and Investor Relations



Table of Content

Daftar Isi

4	Table of Content Daftar Isi
6	Disclaimer: Forward-Looking Statements Pernyataan Berwawasan ke Depan



A Snapshot of Adaro Energy Indonesia

Sekilas Adaro Energy Indonesia

10	Adaro Energy Indonesia At A Glance Mengenal Adaro Energy Indonesia
11	Vision, Mission & Corporate Culture Visi, Misi & Budaya Perusahaan
12	Five-year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan
15	ADRO Share Price 2021 Harga Saham ADRO 2021
16	Why Invest in Adaro Energy Indonesia? Mengapa berinvestasi di Adaro Energy Indonesia?
20	Corporate Profile Profil Perusahaan



The Pit-to-Power Business

Bisnis dari Tambang sampai Pembangkit Listrik

46	Corporate Overview Tinjauan Korporasi
56	Coal Industry Overview Coal Industry Overview
64	Overview of Adaro Mining Tinjauan Adaro Mining
80	Overview of Adaro Services Tinjauan Adaro Services
83	Overview of Adaro Logistics Tinjauan Adaro Logistics
91	Overview of Adaro Power Tinjauan Adaro Power
95	Overview of Adaro Water Tinjauan Adaro Water
97	Overview of Adaro Land Tinjauan Adaro Land
100	Overview of Adaro Capital Tinjauan Adaro Capital
102	Overview of Adaro Foundation Tinjauan Adaro Foundation
103	Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen



Management Report

Laporan Manajemen

30	Letter from the Board of Commissioners Surat Dewan Komisaris
34	Letter from the Board of Directors Surat Direksi



Our People

Tim Kami

120	Management Profiles Profil Manajemen
132	Human Resources Sumber Daya Manusia
140	Management Structure as at 21 February 2022 Struktur Manajemen per 21 Februari 2022



Corporate Governance

Tata kelola perusahaan

144	Corporate Governance and Risk Management Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
------------	---



Sustainable Development

Pembangunan yang Berkelanjutan

233	CSR and Adaro Foundation CSR dan Adaro Foundation
234	Health, Safety & Environment (HSE) Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup



Partners in the Capital Market

Mitra Pasar Modal

240	Shareholder Information 2021 Informasi Pemegang Saham 2021
242	Investor Relations Hubungan Investor



Adaro Energy Indonesia's Finances

Keuangan Adaro Energy Indonesia

250	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian
427	Statement of Responsibility for Annual Report 2021 Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021



Disclaimer: Forward-Looking Statements

Pernyataan Berwawasan ke Depan

This annual report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.



When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which Adaro Energy Indonesia and its subsidiaries and affiliates operate.

Adaro Energy Indonesia makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forwardlooking statements.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

01

A Snapshot of Adaro Energy Indonesia

Sekilas Adaro Energy Indonesia



Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

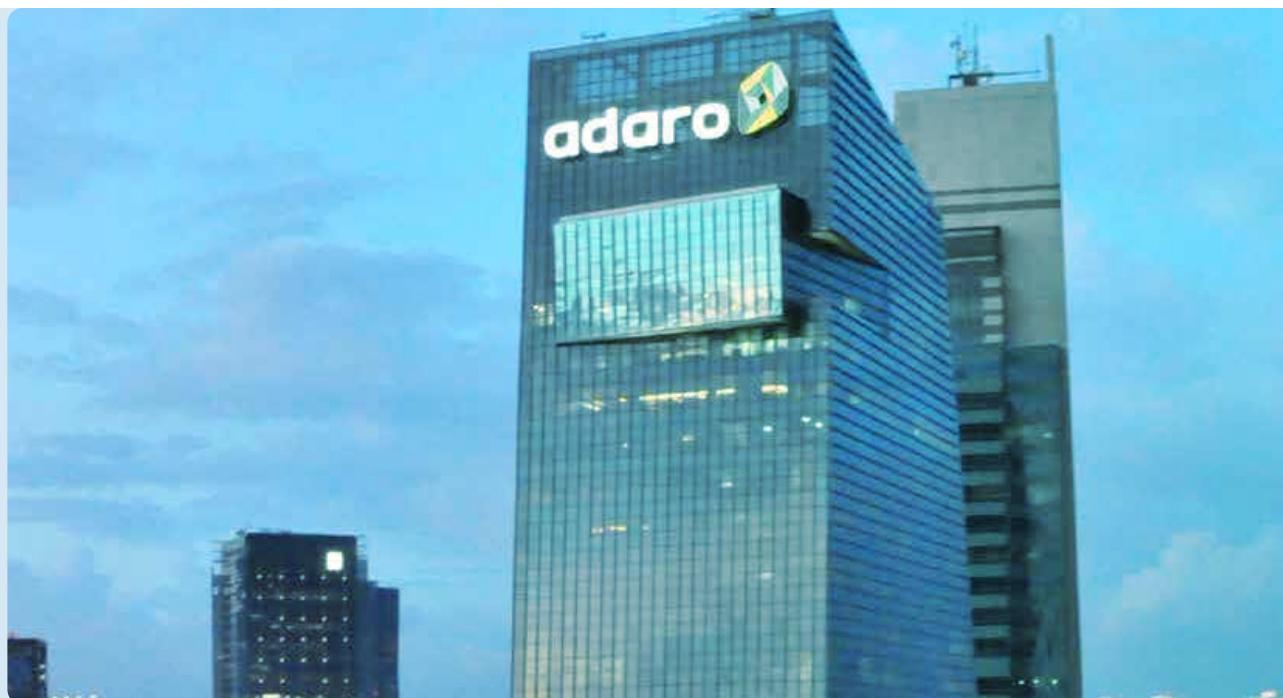
Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





Adaro Energy Indonesia At A Glance

Mengenal Adaro Energy Indonesia



WHO ARE WE?

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia deploys an integrated business model comprised of eight pillars: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation.

Adaro Energy Indonesia's main location is in South Kalimantan, where Envirocoal, a low-pollutant thermal coal, is mined. Adaro Energy Indonesia also has metallurgical coal assets across the spectrum from semi-soft coking coal to premium-hard coking coal in Indonesia and Australia.

While coal remains in the DNA of the company, Adaro Energy Indonesia continues to develop the non-coal mining businesses to provide a more stable earnings base and offset the volatility of the coal sector.

MENGENAL ADARO ENERGY INDONESIA

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.

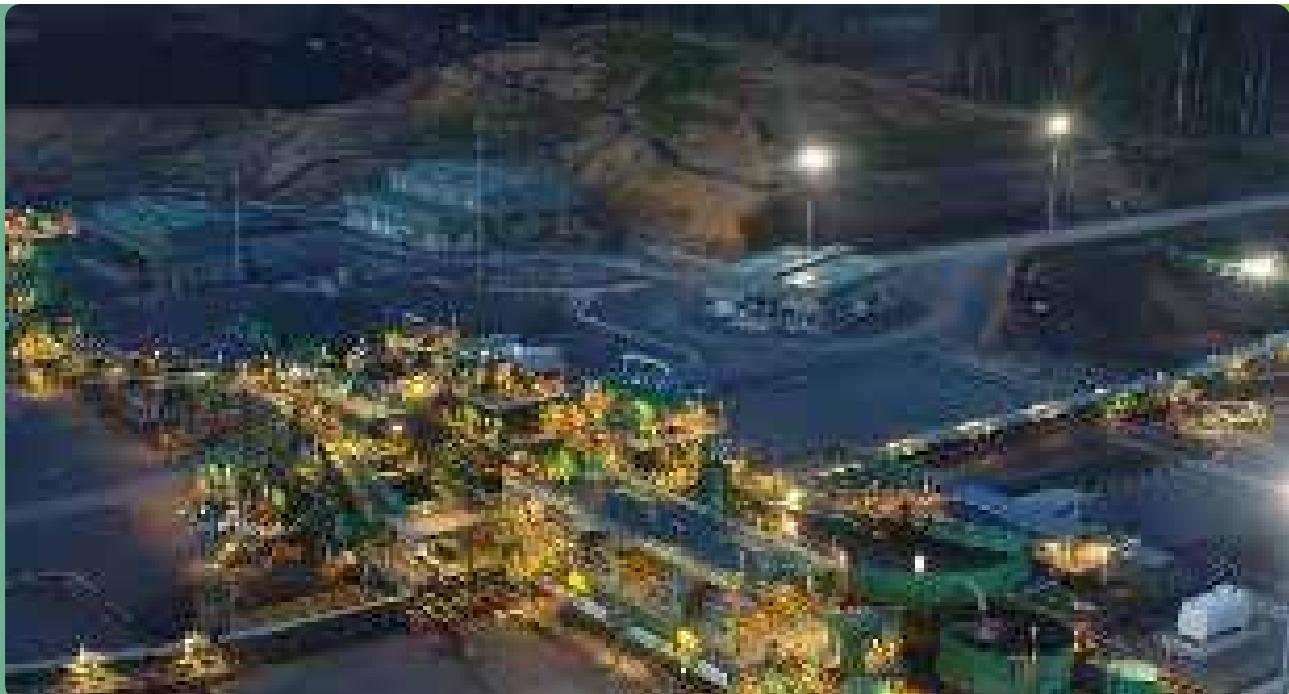
Adaro Energy Indonesia memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.

Lokasi utama tambang Adaro Energy Indonesia terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batu bara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy Indonesia juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia.

Walaupun batu bara tetap merupakan DNA perusahaan, Adaro Energy Indonesia terus mengembangkan bisnis non batu bara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batu bara.

Vision, Mission & Corporate Culture

Visi, Misi & Budaya Perusahaan



VISION VISI

To be a leading Indonesian mining and energy group.

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.



MISSION MISI

Adaro is in the business of mining and energy to:

1. Satisfy the needs of our customers.
2. Develop its employees.
3. Partner with its suppliers.
4. Support community and national development.
5. Promote a safe and sustainable environment.
6. Maximize shareholder value.

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
2. Mengembangkan karyawan.
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.





Five-year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

	2017	2018	2019	2020	2021
Financial Performance Kinerja Keuangan					
Revenue Pendapatan usaha	3.258	3.620	3.457	2.535	3.993
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(2.117)	(2.410)	(2.493)	(1.958)	(2.223)
Gross Profit Laba Bruto	1.141	1.210	965	577	1.770
Operational EBITDA (1) EBITDA Operasional	1.315	1.408	1.207	883	2.104
Operating Income Laba Usaha	952	892	618	285	1.528
Net Income Laba Bersih	536	478	435	159	1.028
Core Earnings (2) Laba Inti	646	728	635	405	1.256
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per Saham dalam dolar AS	0,01511	0,01306	0,01264	0,00459	0,02927
Current Assets Aset Lancar	1.979	1.600	2.110	1.732	2.838
Total Assets Total Aset	6.814	7.061	7.217	6.382	7.587
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	773	816	1.233	1.145	1.362
Total Liabilities Total Liabilitas	2.723	2.758	3.234	2.430	3.129
Total Equity Total Ekuitas	4.092	4.303	3.983	3.952	4.458
Interest Bearing Debt Utang Berbunga	1.393	1.431	1.957	1.493	1.598
Cash and Cash Equivalents Kas dan Setara Kas	1.207	928	1.576	1.174	1.811
Net Debt (3) Utang Bersih	net cash	414	375	167	Net cash
Capex (4) Belanja Modal	229	496	489	169	193
Free Cash Flow (5) Arus Kas Bebas	782	660	566	630	1.270

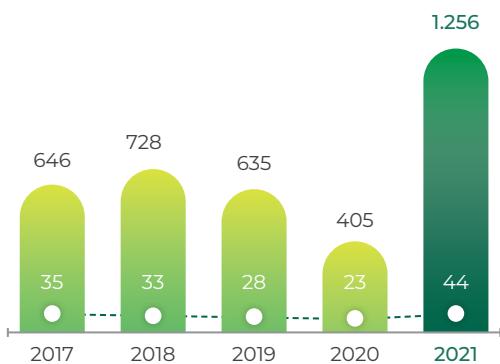
- (1) Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, loss on derivative financial instruments, loss on impairment of loan to related parties, recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV, loss on impairment of mining properties, and decommissioning cost).
- (2) Operational EBITDA excluding prior year tax assessment, loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV, loss on impairment of mining properties, and decommissioning cost.
- (3) After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.
- (4) Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities.
- (5) Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding lease liabilities.
- (1) Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai wajar investasi pada perusahaan patungan, rugi penurunan nilai properti pertambangan, dan biaya penonaktifan).
- (2) EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan, rugi penurunan nilai properti pertambangan, dan biaya penonaktifan.
- (3) Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.
- (4) Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan sewa pembiayaan.
- (5) EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja Modal Tidak Termasuk Liabilitas Sewa Pembiayaan.

	2017	2018	2019	2020	2021
Financial Ratios Rasio Keuangan					
Gross Profit Margin (%) Marjin Laba Kotor	35,0	33,4	27,90	22,75	44,3
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA Operasional	40,4	38,89	34,93	34,84	52,7
Operating Margin (%) Marjin Operasional	29,2	24,6	17,86	11,24	38,3
Return on Equity (%) Tingkat Pengembalian Ekuitas	13,1	11,0	10,92	4,02	23,1
Return on Assets (%) Tingkat Pengembalian Aset	7,9	6,8	6,0	2,5	13,6
Net Debt to Equity (x) Utang Bersih terhadap Ekuitas	net cash	0,10	0,09	0,04	Net cash
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang Bersih terhadap EBITDA Operasional	net cash	0,29	0,31	0,19	Net cash
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari Operasi ke Belanja Modal	4,74	2,39	2,01	4,55	8,11
Current Ratio (x) Rasio Lancar	2,56	1,96	1,71	1,51	2,08
Operating Statistics Statistik Operasional					
Coal Production Produksi Batu Bara	51,79	55,05	58,03	54,53	52,7
Sales Volume Volume Penjualan	51,82	54,39	59,19	54,14	51,58
Overburden Removal Pengupasan Lapisan Penutup	238,7	273,38	272,09	209,48	218,9
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual (x)	4,6	5,1	4,7	3,8	4,15



Core Earnings | Laba Inti

● Core Earnings (US\$m) | Laba Inti (AS\$ juta)
● Gross Profit Margin (%) | Marjin Laba Kotor (%)



EBITDA Operasional | Operational EBITDA

● Operational EBITDA (US\$m) | EBITDA Operasional (AS\$ juta)
● Operational EBITDA Margin (%) | Marjin EBITDA Operasional (%)



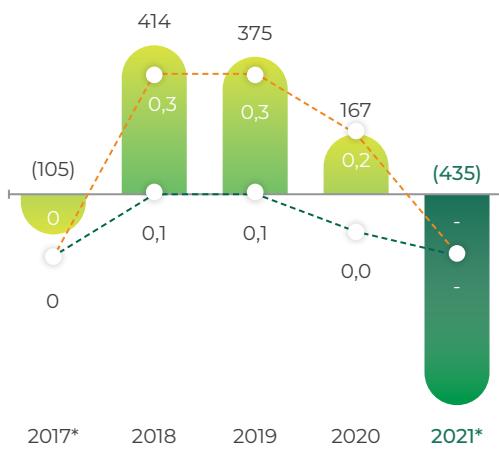
Free Cash Flow | Arus Kas Bebas

● Free Cash Flow | Arus Kas Bebas
● Capital Expenditure | Belanja Modal



Debt | Utang

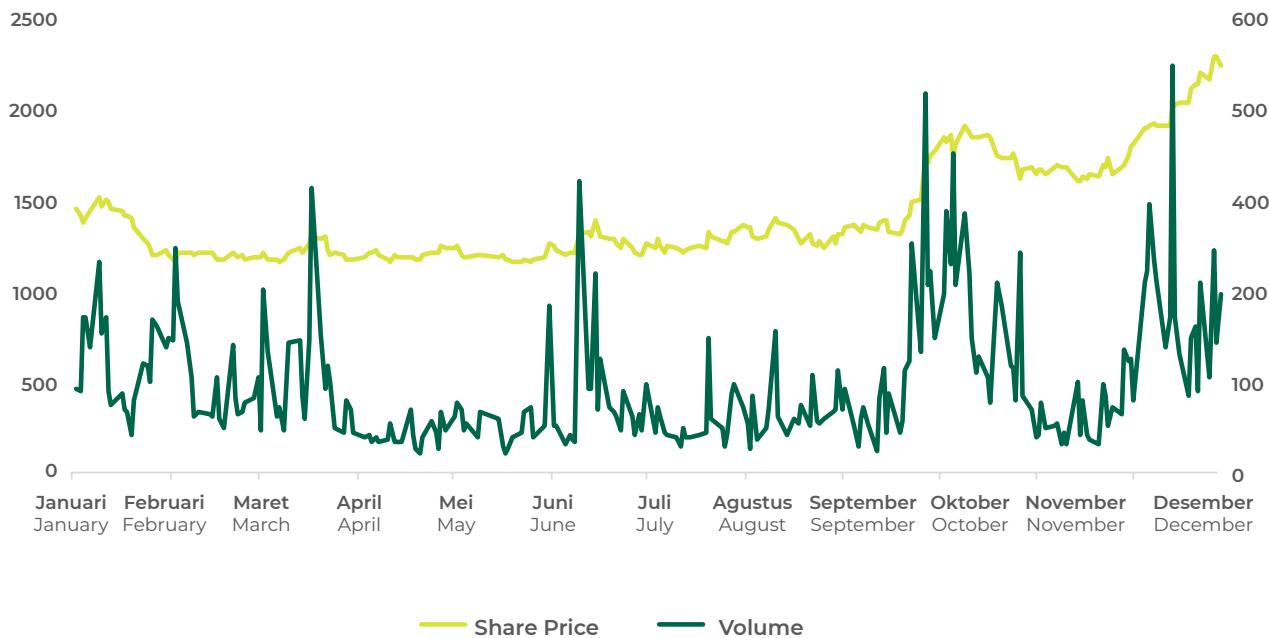
● Net Debt | Utang bersih
● Net debt to Operational EBITDA (x) | Utang bersih terhadap EBITDA Operasional (x)
● Net debt to Equity (x) | Utang bersih terhadap ekuitas (x)



NOTES: *)Net Cash

ADRO Share Price 2021

Harga Saham ADRO 2021



Period Periode	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Price at Period End Harga di Akhir Periode	Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
Quarter 1 Triwulan 1	1.525	1.165	1.175	2,58	131.317.595	31.985.952.000
Quarter 2 Triwulan 2	1.395	1.160	1.205	2,65	70.880.366	31.985.952.000
Quarter 3 Triwulan 3	1.760	1.205	1.760	3,93	92.753.629	31.985.952.000
Quarter 4 Triwulan 4	2.310	1.610	2.250	4,92	163.933.038	31.985.952.000

*based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian



Why Invest in Adaro Energy Indonesia?

Mengapa berinvestasi di Adaro Energy Indonesia?

1

Our solid foundation: integrated energy company with strong footing in the coal industry.

With three decades experience in the coal industry, Adaro's business has grown from a single-site coal mine to various mines in Indonesia and Australia, providing us with accesses to major coal importers in the Asia Pacific region.

The Adaro Group's coal products portfolio spans from sub-bituminous thermal coal for power generation to premium hard coking coal product, an essential, non-substitutable component in steel making.

In this industry, it all boils down to the reserves and resources. Our reserves are one of our main strengths and over the years we have grown and maintained our coal resources at 4.6 billion tonnes and coal reserves at 1.1 billion tonnes (equity adjusted).

Landsan bisnis yang kokoh: perusahaan energi terintegrasi dengan basis yang kuat di industri batu bara

Dengan pengalaman tiga dekade di industri batu bara, bisnis Adaro telah berkembang dari hanya satu tambang batu bara menjadi berbagai tambang di Indonesia dan Australia, yang membuka akses ke importir batu bara skala besar di wilayah Asia Pasifik.

Portofolio produk batu bara Grup Adaro merentang dari batu bara termal sub-bituminous untuk pembangkit listrik hingga batu bara kokas keras premium, yang merupakan bahan baku tak tergantikan untuk pembuatan baja.

Dalam industri ini, yang terpenting adalah jumlah cadangan dan sumber daya. Jumlah cadangan adalah salah satu keunggulan Adaro dan selama bertahun-tahun kami telah mengembangkan dan menjaga sumber daya batu bara sebesar 4,6 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 1,1 miliar ton (dengan penyesuaian kepemilikan).

2

Our value creation endeavors

We always seek for ways to increase our value-creation capability, from commencing operations of our assets, to listing our subsidiary in the stock exchange. In late 2021, we completed the IPO of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on the IDX. AMI was officially listed on January 3, 2022, with the ticker code ADMR. We expect that this IPO will further increase AMI's value creation capability as the company under AEI managing non-coal mineral assets.

Upaya penciptaan nilai

Kami senantiasa mencari cara untuk meningkatkan kemampuan penciptaan nilai, dari memulai kegiatan operasional aset-aset, hingga mencatatkan perusahaan anak di bursa saham. Pada akhir tahun 2021, kami menuntaskan IPO PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) di BEI. AMI resmi melantai di bursa pada tanggal 3 Januari 2022 dengan kode saham ADMR. Kami berharap IPO ini akan semakin meningkatkan kemampuan AMI untuk menciptakan nilai sebagai perusahaan AEI yang mengelola aset mineral non batu bara.

3

Different business pillars positioned for sustainable growth

We have begun our journey to diversify our business model many years ago. The integrated business model enables us to control cost and manage risks better. It also puts us in a competitive position to capture the various growth opportunities in each pillar, which will create a more diversified revenue stream to balance the volatility of coal and ensure business sustainability.

Berbagai pilar bisnis yang ditempatkan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan

Kami telah memulai diversifikasi model bisnis bertahun-tahun lalu. Model bisnis yang terintegrasi memungkinkan kami mengendalikan biaya dan mengelola risiko secara lebih baik. Model ini juga menempatkan kami di posisi berdaya saing untuk menangkap potensi pertumbuhan setiap pilar bisnis, sehingga menciptakan sumber pendapatan yang beragam untuk menyeimbangkan volatilitas batu bara dan memastikan kelangsungan bisnis.

4

Our initiatives to capture the opportunity in green economy

The advent of green economy requires various metals and minerals to support it. We are well positioned to capture the opportunity through AMI, which will focus on managing and developing our non-coal mineral assets. AMI currently produces metallurgical coal, a key raw material in steelmaking. We have also signed a Letter of Intention to Invest in an aluminum smelter project, in line with Indonesia's objective to conduct ore processing and downstream activities in the country.

Upaya untuk menangkap peluang di ekonomi hijau

Perkembangan ekonomi hijau membutuhkan berbagai logam dan mineral untuk mendukungnya. Kami berada di posisi yang tepat untuk menangkap peluang tersebut melalui AMI, yang akan berfokus pada pengelolaan dan pengembangan aset mineral non-batu bara. AMI saat ini memproduksi batu bara metallurgi, bahan baku utama pembuatan baja. Kami juga telah menandatangani Letter of Intention to Invest untuk proyek smelter aluminium, sejalan dengan tujuan Indonesia untuk melakukan kegiatan pengolahan bijih dan hilirisasi.

5

Consistent dividend payment and strong total returns to shareholders

We take a prudent, careful approach to capital spending to ensure optimum balance between the money reinvested into the business to capitalize the opportunities for maximum growth rate and the returns paid out consistently to the investors.

Since our IPO in 2008, we have gone through the up and down cycles of the coal market, but never have we compromised our commitment to pay dividends to the shareholders. Cumulatively from 2008, we have paid approximately US\$1.7 billion in dividends with average payout ratio of 46%.

Dividen yang konsisten dan pengembalian yang kuat bagi pemegang saham

Kami mengambil pendekatan yang serius dan hati-hati terhadap belanja modal untuk memastikan keseimbangan optimum antara uang yang diinvestasikan kembali untuk memanfaatkan peluang demi memaksimalkan pertumbuhan dan pengembalian yang dibayarkan secara konsisten kepada pemegang saham.

Sejak IPO di tahun 2008, kami telah melalui pasang surut pasar batu bara, namun kami tidak pernah mengorbankan komitmen untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Secara kumulatif sejak tahun 2008, pembayaran dividen mencapai sekitar US\$1,7 miliar dengan rasio pembayaran rata-rata 46%.

6

Industry leading cost position

On cost management, we take an approach of continuous improvement leveraging on our integrated business model. We conduct continuous evaluation to ensure that we apply the most efficient process without compromising quality.

Our Indonesian thermal and metallurgical coal operations are in the first quartile of the industry's global cost curve, and we continue to improve the cost competitiveness of our Australian operation.

This cost competitiveness resulted in one of the highest operational EBITDA margins in the sector, reaching 53% of operational EBITDA margin in 2021.

Terdepan di industri dalam hal biaya

Dalam pengelolaan biaya, kami menekankan perbaikan berkelanjutan dengan memanfaatkan model bisnis yang terintegrasi. Kami senantiasa melakukan evaluasi untuk memastikan penerapan proses yang paling efisien tanpa mengurangi kualitas.

Operasi batu bara termal dan metallurgi kami di Indonesia berada di kuartil pertama kurva biaya industri global, dan kami terus meningkatkan keunggulan biaya pada operasi di Australia.

Keunggulan biaya ini menghasilkan salah satu margin EBITDA operasional tertinggi di sektor ini, dengan margin EBITDA operasional mencapai 53% pada tahun 2021.

7

Experienced management team

Strong management is a pillar of our success. Leadership continuity and experience are the keys to successfully executing our strategy. Our management has been consistent with strategy execution while also being nimble in reacting to business developments. With extensive experience in the industry, our management team continuously creates sustainable value and focuses on both the short-term and long-term interests of shareholders and stakeholders.

8

Commitment to environmental, social, and governance (ESG) issues

We will not be where we are right now had we not integrated ESG into our operations. Since the beginning, we have been committed to engaging with the neighboring communities, applying good mining practices, and minimizing our environmental impacts. In 2021, our subsidiary, PT Adaro Indonesia, received PROPER Gold Award, the highest recognition in environmental management from the MoEMR for the fourth time, and MSCI has recently upgraded our ESG rating to BBB to reflect our improved environmental performance.

Tim manajemen yang berpengalaman

Kekuatan manajemen adalah landasan kesuksesan kami. Kesinambungan kepemimpinan dan pengalaman adalah kunci keberhasilan kami dalam mengeksekusi strategi. Tim manajemen konsisten dalam eksekusi strategi sekaligus piawai dalam menyikapi perkembangan bisnis. Dengan pengalaman yang luas di industri ini, tim manajemen kami terus menciptakan nilai yang berkelanjutan dan berfokus pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan di jangka pendek maupun jangka panjang.

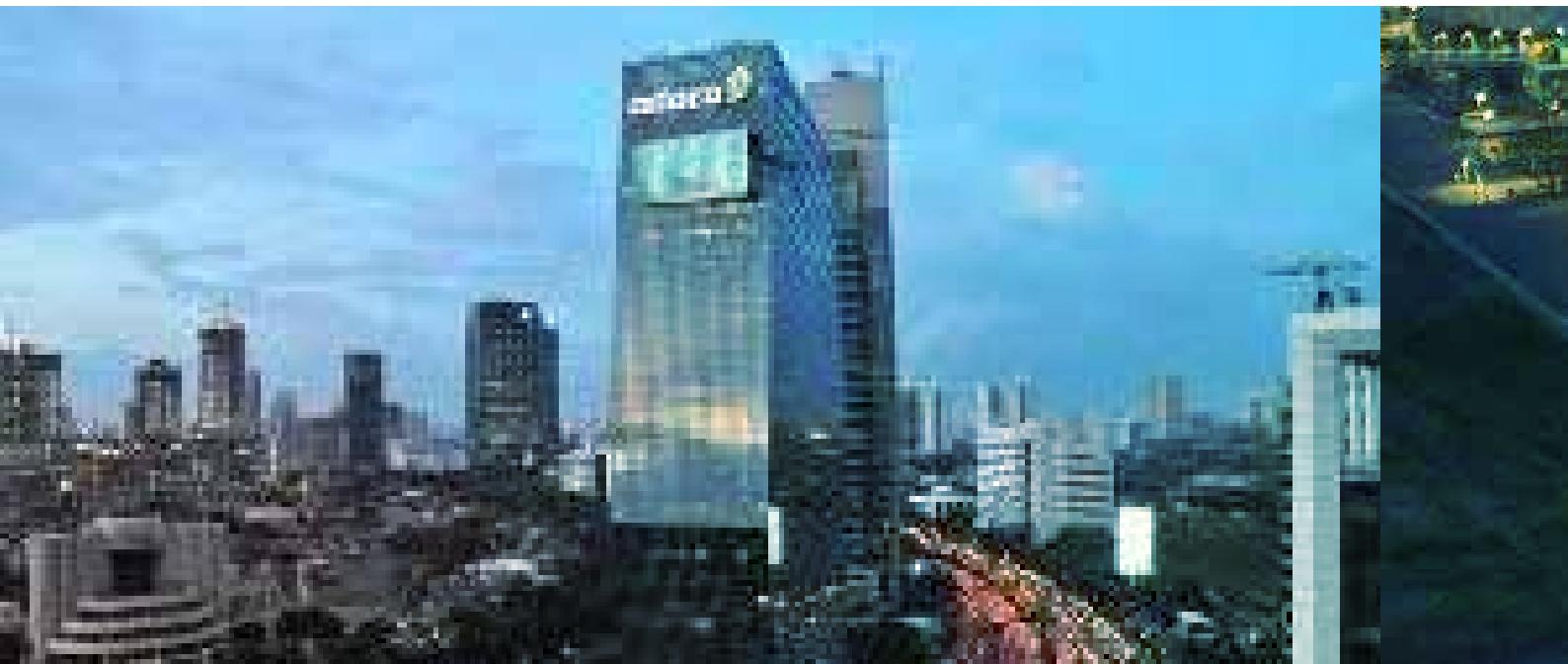
Komitmen terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)

Kami tidak akan mencapai posisi saat ini tanpa mengintegrasikan ESG dalam operasi. Sejak awal, kami berkomitmen untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar, menerapkan praktik pertambangan yang baik, dan meminimalkan dampak lingkungan. Pada tahun 2021, perusahaan anak kami, PT Adaro Indonesia, untuk keempat kalinya menerima penghargaan PROPER Emas yang merupakan penghargaan tertinggi Kementerian ESDM untuk pengelolaan lingkungan, dan MSCI baru-baru ini menaikkan peringkat ESG kami menjadi BBB, yang mencerminkan kinerja lingkungan kami yang lebih baik.

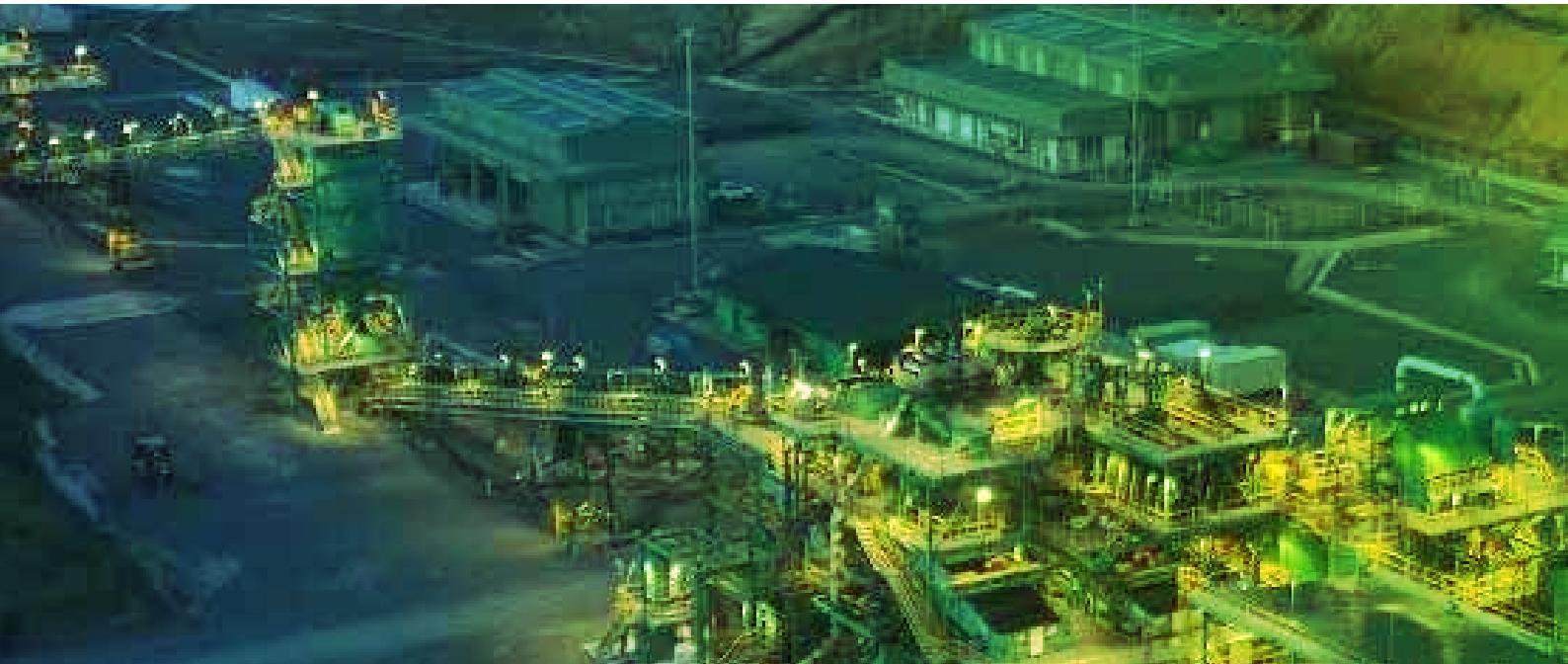


Corporate Profile

Profil Perusahaan



	Company Name Nama Perusahaan	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
	Line of Business Lini Usaha	Head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which includes mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), seaport service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power try and industry). Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).
	Date of Establishment Tanggal Pendirian	26 August 2004 26 Agustus 2004
	Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004.
	Date of Name Change Tanggal Perubahan Nama	16 February 2022 16 Februari 2022
	Legal Basis for Name Change Dasar Hukum Perubahan Nama	Deed No. 16 dated 15 February 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta which has obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022 Akta No.16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022
	Authorized Capital Modal Dasar	Rp. 8,000 billion Rp. 8.000 miliar
	Issued and Paid Up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp.3,198.60 billion Rp.3.1986,60 miliar



	Website Situs Web	www.adaro.com
	Shares Ticker Kode Saham	ADRO
	Listing on the Stock Exchange Pencatatan di Bursa	16 July 2008 16 Juli 2008
	Shares Ownership (31 December 2021) Kepemilikan Saham (31 Desember 2021)	PT Adaro Strategic Investment : 43.91% Garibaldi Thohir : 6.18% Other key shareholders : 8.66% Public : 41.25%
	Head Office Kantor Pusat	Menara Karya 18th Floor Jl. H.R.Rasuna Said, Blok X-5, Kav.1-2 Jakarta 12950, Indonesia Tel: +62 21 2553 3000
	Contact Us Hubungi Kami	investor.relations@adaro.com
	Public Accountant Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (an Indonesian member firm of PwC global network), WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia
	Share Registrar Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar, Wisma Bumiputera, LT. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav 75 Tel: +62 21 526 0976/77 Fax: +62 21 570 0968



Events and Awards 2021

Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2021

Awards

Penghargaan

January 2021

AI received the award for "Exporters with the Largest Foreign Exchange Contribution in 2020". This is the 4th time AI received this award. The award is awarded as a token of appreciation from the government to companies that have complied with the applicable regulations and contributed to the state revenue in 2020.

April 2021

AEI was awarded Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program in Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021, organized by Bisnis Indonesia. The award presentation was held in Jakarta on April 22, 2021.

Also on April 22, 2021, PT Adaro Energy Tbk received awards TOP CSR Awards from TOP Business Magazine in three categories: the TOP Leader Award on CSR Commitment 2021 awarded to the President Director of PT Adaro Energy Tbk, TOP 2021 CSR Award on Star 5, and TOP CSR Award 2021 in the Social License to Operate Program for the Adaro Nyalakan Ilmu program.

AEI and AEI's Emergency Response Team (ERT) received appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MOEMR) for AEI and ERT's effort in the management of natural disaster in several provinces in Indonesia together with MOEMR's Siaga Bencana Team.

July 2021

On July 14, 2021, AEI was awarded with "Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020" from SWA Magazine in Indonesia Corporate Pandemic Heroes event. This event was organized by SWA Magazine and Inventure. SWA and Inventure assessed 50 Indonesian corporates with significant contribution in the handling of COVID-19 pandemic in Indonesia, 20 corporates, including AEI, were selected as Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

August 2021

On August 19, 2021, AEI was awarded the "Top Corporate Social Responsibility Award of the Year 2021" from TRANCO Indonesia, in collaboration with Media INFOBRAND.ID. The award recognizes one of AEI's CSR programs, "Adaro Fights

Januari 2021

AI mendapatkan penghargaan "Eksportir dengan Kontribusi Devisa Terbesar Tahun 2020". AI telah mendapatkan penghargaan ini empat kali. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan yang telah mematuhi peraturan dan berkontribusi terhadap pendapatan negara di tahun 2020.

April 2021

AEI menerima Gold Champion dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada acara Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021, yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia. Acara penganugerahan penghargaan tersebut diselenggarakan pada tanggal 22 April 2021 di Jakarta.

Juga pada tanggal 22 April 2021, AEI menerima TOP CSR Award pada tiga kategori berikut: TOP Leader on CSR Commitment 2021, yang diberikan kepada Bapak Garibaldi Thohir, Presiden Direktur dan CEO AEI, TOP CSR Awards 2021 untuk Star 5, TOP CSR Awards 2021 untuk Ijin Sosial Beroperasi – Program Indonesia Bright Future Leaders untuk Adaro Ignites Education.

AEI dan Tim Tanggap Daruratnya (ERT) menerima penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas upaya AEI dan ERT dalam mengatasi bencana alam di beberapa provinsi di Indonesia bersama dengan Tim Siaga Bencana Kementerian ESDM.

Juli 2021

Pada tanggal 14 Juli 2021, AEI menerima penghargaan "Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020" dari Majalah SWA pada acara Indonesia Corporate Pandemic Heroes. Acara ini diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Inventure. Setelah menilai 50 perusahaan Indonesia yang telah berkontribusi signifikan dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, Majalah SWA dan Inventure memilih 20 perusahaan, yang salah satunya adalah AEI, sebagai Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

Agustus 2021

Pada tanggal 19 Agustus 2021, AEI mendapatkan penghargaan "Top Corporate Social Responsibility Award of the Year 2021" dari TRANCO Indonesia, di bawah kolaborasi dengan Media INFOBRAND.ID. Penghargaan

for Indonesia". The Top Corporate Social Responsibility Award is an appreciation given to companies in Indonesia for their dedication in Corporate Social Responsibility actions based on CSR Concepts, CSR Impact and CSR Donation value, and particularly in tackling the COVID-19 Pandemic through vaccination efforts, which have aided the community and accelerated economic recovery.

ini memberikan pengakuan terhadap salah satu program CSR AEI, yakni "Adaro Fights for Indonesia". Top Corporate Social Responsibility Award adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan Indonesia atas dedikasi dalam aksi CSR yang didasarkan pada Konsep CSR, Dampak CSR dan nilai Donasi CSR, pada khususnya untuk penanganan pandemi COVID-19 melalui upaya vaksinasi, yang telah membantu masyarakat serta mempercepat pemulihhan ekonomi.

September 2021

PT Tanjung Power Indonesia took the second prize in the 2021 Subroto Award in the field of Energy Efficiency, for the Carbon Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector category. The 2021 jury evaluated 177 proposals and awarded 50 winners and four award recipients across four categories.

September 2021

PT Tanjung Power Indonesia meraih juara kedua Subroto Award 2021 di bidang Efisiensi Energi, untuk kategori Carbon Emission Reduction and Trading di sektor Pembangkit Listrik. Juri pada penghargaan tahun 2021 mengevaluasi 177 proposal dan memberikan penghargaan kepada 50 pemenang dan empat penerima piagam di empat kategori.

September 2021

On 29 September 2021, AI received the ADITAMA Trophy, while SIS received the UTAMA trophy. The awards is an appreciation for mining companies and mining services companies who have made the effort to comply with good mining practices, conserve resources and reserves, create safe working condition, and protect the environment.

September 2021

Pada tanggal 29 September 2021, AI mendapatkan piagam ADITAMA, sementara SIS mendapatkan piagam UTAMA. Penghargaan ini mewakili apresiasi kepada perusahaan-perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan yang telah memberikan upaya untuk mematuhi praktik pertambangan yang baik, melestarikan sumber daya dan cadangan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan melindungi lingkungan hidup.

November 2021

PT Adaro Energy Tbk received another award at the 2021 Global CSR Summit and Awards event, organized by the Pinnacle Group International. At this event, AEI received the Silver award in the Best Environmental Excellence Award for the Healthy and Sustainable Green Village program, and the Silver award in the Best Community Program Award for the Mindset Changing with Ecodeorub program.

November 2021

PT Adaro Energy Indonesia Tbk mendapatkan satu penghargaan lagi pada acara 2021 Global CSR Summit and Awards, yang diselenggarakan oleh Pinnacle Group International. Di acara tersebut, AEI mendapatkan peringkat Perak pada ajang Best Environmental Excellence Award for the Healthy and Sustainable Green Village program, dan peringkat Perak pada ajang Best Community Program Award for the Mindset Changing with Ecodeorub program.

AEI received these awards in recognition of the Company's commitment to empower the community and environment in its operational areas through the Company's CSR programs.

AEI mendapatkan penghargaan tersebut sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasinya melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

December 2021

On December 28, 2021, PT Adaro Indonesia received its fourth PROPER Gold award, its third in three consecutive years. The Gold award is the highest ranked award in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry. This award recognizes AI's outstanding performance in its environmental management programs and good mining practice as beyond compliance.

December 2021

Pada tanggal 28 Desember 2021, PT Adaro Indonesia menerima penghargaan PROPER Emas yang keempat, dan yang ketiga untuk tiga tahun berturut-turut. PROPER Emas merupakan peringkat tertinggi untuk pengelolaan lingkungan dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan. Penghargaan ini memberikan pengakuan atas kinerja AI yang cemerlang dalam program pengelolaan lingkungan dan praktik penambangan yang baik yang melampaui standar kepatuhan.



Events

Kaleidoskop

March 2021

AEI donated over IDR 2.75 billion to assist in the fight against COVID-19. The assistance was handed over to the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), and is part of AEI's commitment to continue to fight and support the government in overcoming COVID-19 Pandemic in Indonesia. The aid, provided through the "Adaro Fights for Indonesia" program, will be allocated to the operational activities of ambulances presented by the company last year.

April 2021

PT Adaro Indonesia donated over IDR 200 million for natural disaster relief in Nusa Tenggara Timur through the Media Group Foundation. The aid was distributed to six affected districts by the Media Group Humanitarian Fund.

April 2021

PT Adaro Energy Tbk conducted its 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, 26th April 2021. As a preventive action against COVID-19 transmission and with due attention to the Guidelines on Prevention and Control of COVID-19 issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, we encouraged the Shareholders to delegate their attendance, including for voting and raising question(s) in the AGMS by delegating authority to the attorney. In addition, AEI limited the physical attendance of Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) during the AGMS, as well as requiring those eligible to attend to provide original copy of the statement showing negative COVID-19 test result from antigen rapid test or PCR swab test obtained from the doctor at the hospital, puskesmas, or other official healthcare providers.

The meeting discussed six agendas which were for the approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2020, approval for use of the Company's net income for fiscal year of 2020, approval for the reappointment of all members of the Company's Board of Directors, approval for the appointment of public accountant for auditing the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal year 2021, approval on the determination of the honorarium or salary and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2021, and approval on the amendment to the Company's Articles of Association to conform to POJK No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.

Maret 2021

AEI mendonasikan lebih dari Rp2,75 miliar untuk membantu penanggulangan COVID-19. Bantuan ini diserahkan ke BNPB, dan merupakan bagian dari komitmen AEI untuk terus berjuang dan mendukung pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 di Indonesia. Bantuan ini, yang disalurkan melalui program "Adaro Fights for Indonesia", akan dialokasikan untuk operasional ambulans yang diserahkan perusahaan pada tahun lalu.

April 2021

PT Adaro Indonesia mendonasikan lebih dari Rp 200 juta untuk bantuan bencana alam di Nusa Tenggara Timur melalui Yayasan Media Group. Bantuan tersebut didistribusikan ke enam distrik yang terkena dampak oleh Dana Kemanusiaan Grup Media.

April 2021

PT Adaro Energy Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 pada hari Senin, 26 April 2021. Sebagai tindakan preventif terhadap penularan COVID-19 dan dengan memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, AEI mengimbau para pemegang saham untuk mendeklarasikan kehadiran mereka, termasuk untuk pemungutan suara dan pengajuan pertanyaan di RUPST dengan memberikan kuasa. Selain itu, AEI juga membatasi kehadiran fisik Dewan Komisaris dan Direksi selama RUPST, serta mewajibkan pemegang saham yang memenuhi syarat kehadiran untuk membawa salinan asli pernyataan hasil tes negatif COVID-19 dari rapid test antigen atau tes PCR swab yang diperoleh dari dokter di rumah sakit, puskesmas, atau penyedia layanan kesehatan resmi lainnya.

Rapat ini membahas enam agenda yang meliputi persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku 2020, persetujuan untuk penggunaan laba bersih AEI untuk tahun buku 2020, persetujuan untuk penunjukan kembali seluruh anggota Direksi AEI, persetujuan untuk penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku 2021, persetujuan untuk penetapan honor atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi AEI untuk tahun buku 2021, dan persetujuan untuk perubahan Anggaran Dasar AEI untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

May 2021

On May 6, 2021, PT Maruwai Coal and the Ministry of Environment and Forestry signed the Minutes and Handover of PT Maruwai Coal's Watershed Rehabilitation of 1,857.45 Ha.

August 2021

AEI, through the "Adaro Fights for Indonesia program", and in collaboration with the Satriabudi Dharma Setia Foundation, donated 100 oxygen concentrator units to Artha Graha Peduli Field Hospital on August 25, 2021. The oxygen concentrators were distributed to 24 public hospitals and health centers around Indonesia.

September 2021

On September 1, 2021, AEI's President Director, Mr. Garibaldi Thohir handed over 45 oxygen concentrators and 10,000 vitamin packages to the Badaruddin Kasim Tabalong Hospital, as well as 20 oxygen concentrators and 4,000 vitamin packages for the Balangan Regency. In addition, through the "Adaro Fights of Indonesia" program, AEI in collaboration with the Satriabudi Dharma Setia Foundation, have provided 300 oxygen concentrators to 15 health facilities in Adaro's operational areas of South and Central Kalimantan. Through this program, Adaro aims to support the government and communities in dealing with the COVID-19 Pandemic.

October 2021

PT Adaro Indonesia handed over watershed rehabilitation area of 440.43 Ha to the Ministry of Forestry and Environment. In addition, AI was one of the five companies appointed to support a National Strategic Project to carry out rehabilitation of land and forest in Super Priority Tourism Destination areas. Under this program, AEI will rehabilitate an area of 512 hectares in Menoreh, Central Java.

October 2021

PT Adaro Indonesia, through the "Adaro Fights for Indonesia" program provided 16,000 free vaccines to 5 districts around South and Central Kalimantan.

November 2021

PT Adaro Logistics, through the "Adaro Fights for Indonesia" program organized free public vaccination at Pulau Laut, South Kalimantan. The second phase of the vaccination was also organized later in the month in the hope to reduce public activity restrictions.

Mei 2021

Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Maruwai Coal dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menandatangani Berita Acara Serah Terima Rehabilitasi DAS PT Maruwai Coal seluas 1.857,45 Ha.

August 2021

AEI melalui "Program Adaro Fights for Indonesia" bekerja sama dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia mendonasikan 100 unit oxygen concentrator kepada RS Lapangan Artha Graha Peduli pada tanggal 25 Agustus 2021. Oksigen konsentrator tersebut didistribusikan ke 24 rumah sakit umum dan puskesmas di seluruh Indonesia.

September 2021

Pada tanggal 1 September 2021, Presiden Direktur AEI, Garibaldi Thohir menyerahkamakan 45 konsentrator oksigen dan 10.000 paket vitamin kepada Rumah Sakit Badaruddin Kasim Tabalong, serta 20 konsentrator oksigen dan 4.000 paket vitamin kepada Kabupaten Balangan. Selain itu, melalui program "Adaro Fights of Indonesia", AEI di bawah kolaborasi dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia, telah mendonasikan 300 konsentrator oksigen kepada 15 fasilitas kesehatan di wilayah operasional Adaro di Kalimantan Selatan dan Tengah. Melalui program ini, Adaro ingin mendukung pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

Oktober 2021

PT Adaro Indonesia menyerahkan rehabilitasi DAS seluas 440,43 Ha kepada Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Selain itu, AI merupakan salah satu dari lima perusahaan yang ditunjuk untuk mendukung Proyek Strategis Nasional untuk melakukan rehabilitasi lahan dan hutan di kawasan Destinasi Wisata Super Prioritas. Melalui program ini, AEI akan merehabilitasi lahan seluas 512 hektar di Menoreh, Jawa Tengah.

Oktober 2021

PT Adaro Indonesia melalui program "Adaro Fights for Indonesia" memberikan 16.000 vaksin gratis ke 5 kabupaten di sekitar Kalimantan Selatan dan Tengah

November 2021

PT Adaro Logistics melalui program "Adaro Fights for Indonesia" menyelenggarakan vaksinasi umum gratis di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Tahap kedua vaksinasi juga diselenggarakan di akhir bulan dengan harapan dapat mengurangi pembatasan aktivitas publik.



November 2021

PT Adaro Energy Tbk kicked off Menoreh Watershed Rehabilitation in Kenalan Village, Magelang Regency, Central Java. The rehabilitation is in line with Adaro Group's responsibility and commitment as a good corporate citizen. The Menoreh Watershed Rehabilitation is expected to help support Menoreh Hill as natural water tower and increase land productivity. Adaro will implement agroforestry and prioritize community empowerment in this rehabilitation process.

December 2021

On December 21, 2021, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, through PT Adaro Indo Aluminium, signed a Letter of Intention to Invest (LoI) for a total amount of US\$728 million to build an aluminum smelter at the world largest green industrial park Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

AEI's Vice President Director, Ario Rachmat represented the company at the signing witnessed by the President of Indonesia Joko Widodo, the Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs Luhut Binsar Pandjaitan, the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita, the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board Bahlil Lahadalia, the Cabinet Secretary Pramono Anung, the Chairman of Konsorsium Indonesia Garibaldi Thohir, the Governor of North Kalimantan province Zainal Arifin Paliwang, and the Regent of Bulungan Syarwani.

November 2021

PT Adaro Energy Tbk memulai Rehabilitasi DAS Menoreh di Desa Kenalan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Rehabilitasi tersebut sejalan dengan tanggung jawab dan komitmen Grup Adaro untuk sebagai good corporate citizen. Rehabilitasi DAS Menoreh diharapkan dapat membantu mendukung Bukit Menoreh sebagai menara air alami dan meningkatkan produktivitas lahan. Adaro akan menerapkan agroforestri dan memprioritaskan pemberdayaan masyarakat dalam proses rehabilitasi ini.

Desember 2021

Pada tanggal 21 Desember 2021, AEI melalui PT Adaro Indo Aluminium (AIA), menandatangani Letter of Intention to Invest (LoI) untuk membangun smelter aluminium di kawasan industri Hijau Indonesia yang terbesar di dunia, yang sedang dibangun oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

Wakil Presiden Direktur AEI, Ario Rachmat, mewakili perusahaan pada penandatanganan yang disaksikan oleh Presiden RI Joko Widodo, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Ketua Konsorsium Indonesia Garibaldi Thohir, Gubernur Kalimantan Utara Zainal Arifin Paliwang, serta Bupati Bulungan Syarwani.



02

Management Report Laporan Manajemen

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris



Dear Shareholders,

The post-pandemic economic recovery that we experienced in 2021 improved the coal market dynamics and drove coal prices to historical highs, creating a tailwind for our profitability. We were able to deliver on our operational and exceed our financial targets; thanks to our integrated business model, which allowed us to maintain efficiency and operational excellence. We applaud the Board of Directors (BoD) for their shrewdness in executing the company's plans and strategies, amidst the lingering risks of COVID-19. We believe that without the consistent implementation of cost discipline and operational excellence, we would not have achieved the strong performance in 2021.

On top of the operational and financial metrics, strict compliance to environmental, social, and governance (ESG) best practices also continues to be one of our focus areas. We are delighted to report to the shareholders that MSCI has upgraded the ESG rating of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) from BB to BBB, signifying the improvement in our ESG disclosures as well as

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pemulihan ekonomi pasca pandemi yang kita alami pada tahun 2021 meningkatkan dinamika pasar batu bara dan mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi dalam sejarahnya, sehingga menciptakan kondisi yang kondusif bagi profitabilitas. Kami berhasil mencapai target produksi dan bahkan melampaui target keuangan; berkat model bisnis yang terintegrasi, yang memungkinkan perusahaan mempertahankan efisiensi dan keunggulan operasional. Kami ingin menyampaikan pujian kepada Direksi untuk kecakapan mereka dalam mengeksekusi rencana dan strategi, di tengah risiko COVID-19 yang masih tetap ada. Tanpa penerapan disiplin biaya serta keunggulan operasional, tentunya kami tidak akan mencapai kinerja yang tinggi tersebut pada tahun 2021.

Selain angka-angka operasi dan keuangan, kepatuhan yang ketat terhadap praktik terbaik bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) juga terus menjadi salah satu fokus utama. Dengan gembira kami laporan kepada Anda bahwa MSCI telah menaikkan peringkat ESG PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) dari BB menjadi BBB, yang menandakan perbaikan pada pengungkapan ESG

improvement in the company's ESG performance. Our response to climate change and the decarbonization challenge is just one aspect of our broader commitment to bring value and balance into our business. We have just started, but I believe we are on the right path to diversify our business and further grow the contribution from non-coal.

Review of work plan and performance

On behalf of the entire Board, I want to take this opportunity to commend the BoD on their nimbleness and strategic decisions. We view that the BoD has an excellent vision to transform each of our business pillar into more sustainable businesses and capture the opportunities to further develop and expand the company beyond coal.

It is our assessment that the BoD has been able to capture the opportunities in green economy, synchronizing our strategy with what the world needs as well as in line with Indonesia's strategy to increase processing and downstreaming activities. We think that the BoD's strategy on capital allocations, business continuity as well as shareholders' returns is the right strategy and we believe that the BoD has continued to do what is best for the company.

The BoD's consistent effort to improve cost efficiency and strengthen our capital structure, in addition to the tailwind from high coal prices, have significantly increased our cash flow generation. Our financial position is the strongest we have ever achieved, giving us security to ride out coal cycles and formulate growth strategy. We owe our cost leadership to our integrated business model. The integration also allows us to enjoy contribution from non-coal mining businesses, which protects our profitability.

Despite ingrained high safety standard, it is with great sadness to report that we experienced three fatalities in our operations in 2021. We take safety seriously and we will rectify and mitigate all operational and safety risks going forward.

Our supervision on strategy execution

Together with the Audit Committee, we monitor the effectiveness of governance process, control function and risk management implemented by the BoD. We maintain frequent communication with the BoD through regular and impromptu meetings to ensure that we get updates on the company. This is part of our effort to ensure that the management executes business plans and strategies with

serta kinerja ESG. Tanggapan terhadap perubahan iklim dan tantangan dekarbonisasi hanyalah salah satu aspek komitmen yang lebih luas untuk membawa nilai dan keseimbangan ke dalam bisnis kami. Kami baru pada langkah awal, namun saya percaya bahwa kami di jalur yang benar untuk mendiversifikasi bisnis dan semakin meningkatkan pertumbuhan dari bisnis non batu bara.

Kajian terhadap rencana kerja dan kinerja

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengambil kesempatan ini untuk mengapresiasi Direksi atas kepiawaian dan keputusan strategis mereka. Kami melihat bahwa Direksi memiliki visi yang tajam untuk mentransformasikan setiap pilar bisnis menjadi bisnis yang lebih berkelanjutan dan menangkap peluang untuk semakin mengembangkan dan memperluas perusahaan melampaui batu bara.

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menangkap peluang di ekonomi hijau, dengan menyelaraskan strategi dengan apa yang dibutuhkan dunia serta sejalan dengan strategi Indonesia untuk meningkatkan aktivitas pemrosesan dan hilirisasi. Kami berpandangan bahwa strategi Direksi untuk alokasi modal, kelangsungan bisnis serta pengembalian pemegang saham sudah tepat dan kami yakin Direksi senantiasa melakukan yang terbaik bagi perusahaan.

Upaya Direksi yang konsisten untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat struktur permodalan, serta memanfaatkan harga batu bara yang tinggi, telah meningkatkan arus kas dengan signifikan. Posisi keuangan saat ini adalah yang terkuat dari yang pernah kami capai, sehingga memberikan keamanan untuk mengarungi siklus batu bara dan merumuskan strategi pertumbuhan. Kepemimpinan biaya ini adalah berkat model bisnis yang terintegrasi. Integrasi ini juga memungkinkan kami untuk mendapatkan kontribusi dari bisnis non pertambangan batu bara, yang menjadi pelindung profitabilitas.

Walaupun menerapkan standar keselamatan yang tinggi, dengan sangat menyesal kami harus melaporkan tiga fatalitas di operasi tahun 2021. Kami memandang keselamatan sebagai hal yang serius dan akan memperbaiki serta memitigasi seluruh risiko operasional dan keselamatan ke depannya.

Supervisi terhadap eksekusi strategi

Bersama dengan Komite Audit, kami mengawasi efektivitas proses tata kelola, fungsi pengendalian dan manajemen risiko yang diterapkan Direksi. Kami menjaga komunikasi dengan Direksi melalui rapat-rapat rutin maupun tidak rutin untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan perusahaan. Hal ini adalah bagian dari upaya untuk memastikan bahwa manajemen



full adherence to our Code of Conduct and the applicable regulatory requirements.

In doing our job, we have the support from various committees which regularly inform and report to us. This ensures that we have objective perspectives on the company's development. We view that the Board of Directors has performed its management and executive functions very well in 2021.

Our view on AEI's financial and operational performance target for 2022

We have reviewed the company's guidance for 2022, and we fully support the decision to ramp up production and capitalize on the positive industry landscape and expectation of continuing economic recovery. We will continue to closely monitor the execution of the company's short-term and long-term business plan including the proper execution of our business transformation strategy. Together with BoD, we will formulate strategy to ensure that our business is sustainable and brings value to our stakeholders.

The growing importance of ESG metrics for all our stakeholders also encourage us to continue implement various green initiatives to improve our ESG performance and to provide better disclosure.

Compliance and implementation of good corporate governance

It is our assessment that the management has continued to apply good corporate governance (GCG) practices as an integral part of our day-to-day operations and pursue the highest level of compliance to its principles. Our governance and compliance processes adhere to the Adaro values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence; as well as our Code of Conduct. We continue to instill the Adaro Values as the guiding principles for our employees on how to behave at the workplace. Although all the Adaro Values are important, we especially emphasize on integrity as the main character that every employee should possess to ensure that we have a strong foundation to sustain the growth of our company.

Changes to the Board of Commissioners' composition

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 9, 2022, the shareholders approved the resignation of Dr. Ir. Raden Pardede from his position as AEI's Independent Commissioner and approved the appointment of Mr.

mengeksekusi rencana bisnis dan strategi dengan kepatuhan penuh terhadap Kode Etik perusahaan maupun peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan pekerjaan, kami didukung oleh berbagai komite yang secara rutin menyampaikan informasi dan laporan. Hal ini menjamin supaya kami memiliki pandangan yang obyektif terhadap perkembangan perusahaan. Kami berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan fungsi manajemen dan eksekutif dengan sangat baik pada tahun 2021.

Pandangan kami terhadap target kinerja keuangan dan operasional AEI tahun 2022

Kami telah mengkaji panduan perusahaan untuk tahun 2022, dan sepenuhnya mendukung keputusan untuk meningkatkan produksi serta memanfaatkan kondisi industry yang positif dan ekspektasi pemulihian ekonomi. Kami akan terus mengawasi eksekusi rencana bisnis jangka pendek maupun panjang secara ketat, termasuk eksekusi strategi transformasi bisnis dengan benar. Bersama Direksi, kami akan merumuskan strategi untuk memastikan kelanjutan bisnis dan membawa nilai bagi para pemangku kepentingan.

Barometer ESG yang semakin penting bagi seluruh pemangku kepentingan juga memotivasi kami untuk menerapkan berbagai inisiatif hijau untuk meningkatkan kinerja ESG dan menyampaikan keterbukaan dengan lebih baik.

Kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

Menurut penilaian kami, manajemen telah senantiasa menerapkan praktik-praktik GCG sebagai bagian yang tak terpisahkan dari operasi sehari-hari dan mengupayakan kepatuhan tertinggi terhadap prinsip-prinsipnya. Proses tata kelola dan kepatuhan kami mematuhi Nilai-nilai Adaro yakni integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence, serta Kode Etik perusahaan. Kami terus menanamkan nilai-nilai Adaro sebagai panduan bagi para karyawan mengenai perilaku di tempat kerja. Walaupun seluruh Nilai-nilai Adaro penting, kami secara khusus menekankan aspek integrity sebagai karakter utama yang harus dimiliki setiap karyawan untuk memastikan adanya landasan yang kuat untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan.

Perubahan pada komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Independent AEI dan menyetujui penunjukan

Budi Bowoleksono as AEI's Independent Commissioner. We would like to thank Dr. Ir. Raden Pardede for his contribution as Independent Commissioner of AEI.

We welcome Mr. Budi Bowoleksono to the Board of Commissioners of AEI and we believe that his experience and credentials will further strengthen the supervisory role of AEI's Board of Commissioners.

Gratitude and Appreciation

We thank the BoD for the professionalism and dedication to find the right strategic route for the company, to always plan and execute what's best for the company not only in the short-term, but also in the long-term. Our appreciation goes to all our employees for their hard work and commitment, and to our diverse stakeholders for their support to AEI.

Budi Bowoleksono menjadi Komisaris Independen AEI. Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Ir. Raden Pardede untuk kontribusinya sebagai Komisaris Independen AEI.

Kami ucapan selamat bergabung dengan Dewan Komisaris AEI kepada Budi Bowoleksono dan kami percaya pengalaman dan kredensial beliau akan semakin memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris AEI.

Terima kasih dan apresiasi

Kami ucapan terima kasih kepada Direksi untuk profesionalisme dan dedikasi mereka dalam mencari jalur strategis yang tepat bagi perusahaan, untuk selalu merencanakan dan mengeksekusi yang terbaik bagi perusahaan, untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Apresiasi kami haturkan kepada seluruh karyawan untuk kerja keras dan komitmen mereka, dan kepada berbagai pemangku kepentingan untuk dukungan mereka terhadap AEI.

On behalf of the Board of Commisssons,
Atas nama Komisaris,



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



Garibaldi Thohir

President Director & Chief Executive Officer

Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Dear Esteemed Shareholders,

The coal industry closed the year 2021 with a strong end. The recovery of global economy from the COVID-19 pandemic had driven the demand for electricity, hence the demand for coal. As the year progressed, the supply side struggled to meet the high increase in demand, thus creating an imbalance we saw in the second half of the year.

While the coal industry is cyclical in nature, 2021 still brought a good surprise as we saw a significant turnaround in the market, which was spurred by reopening of economies. Various dynamics affected the coal market, from weather related issues to logistics issues in traditional exporting countries, which created a big imbalance in the market that drove up prices of all types of coal and indicated resurgent global demand and widespread supply challenges.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Industri batu bara menutup tahun 2021 dengan akhir yang cemerlang. Pemulihan ekonomi global dari pandemi COVID-19 telah mendorong permintaan listrik, dan dengan demikian permintaan terhadap batu bara. Menjalani tahun 2021, sisi suplai kesulitan memenuhi peningkatan yang tinggi pada permintaan, sehingga menciptakan ketidakseimbangan yang kita lihat di semester kedua tahun 2021.

Meskipun industri batu bara bersifat siklikal, tahun 2021 masih membawa kejutan yang menyenangkan dengan adanya perubahan signifikan di pasar yang didorong oleh pengaktifan kembali kegiatan ekonomi. Berbagai dinamika mempengaruhi pasar batubara, mulai dari masalah cuaca hingga masalah logistik di negara-negara pengekspor utama, sehingga menciptakan ketidakseimbangan signifikan yang mendorong kenaikan harga semua batu bara dan mencerminkan kebangkitan kembali permintaan global dan kelangkaan suplai dimana-mana.

The stronger than expected coal demand in 2021 led to coal price hitting historical highs. While the favorable market conditions supported our performance in 2021, our efforts to control costs and maintain operational performance should not be overlooked. We recorded 52.70 Mt of coal production, generated strong cash flows and closed the year with a cash balance of US\$1.8 billion.

AEI is in a strong position, and it is against this backdrop that we are making transformative changes. We successfully listed one of our subsidiaries, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), on the Indonesian Stock Exchange (IDX) on January 3, 2022 and it became the first company to list on the IDX in 2022. The listing was very warmly welcomed by the market and we are excited with AMI's future growth prospects.

We continue to look to developing and diversifying our businesses beyond coal. We recognize the growing concern over that the environmental, social and governance (ESG) factors, as investors and stakeholders are increasingly concerned with the climate crisis and ESG factors. Therefore, we made the first step to get involve in aluminum smelter business at Indonesia's green industrial park, part of our commitment to transform our businesses into a more sustainable venture through greener initiatives.

Amid all the excitements in the coal market, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) remains focused on delivering results and executing strategic plans. Our consistency and focus in improving our capital structure, operational excellence, productivity, and efficiency have enabled us to weather any conditions and still deliver solid results. We delivered on our 2021 operational and financial targets not only due to a more favorable market, but also due to our cost discipline. Our business model has once again showed its resilience to weather coal cycles, which supported our solid profitability.

The COVID-19 pandemic has been an unprecedented, extraordinary challenge that requires us to make extraordinary measures to survive. The health and safety of our people and of the communities that support our businesses were paramount to ensure that our operations would run continuously. During the year, we kicked-off several COVID-19 vaccination programs for the employees and the communities.

Permintaan batu bara yang melampaui perkiraan pada tahun 2021 mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi. Walaupun kondisi pasar yang kondusif mendukung kinerja pada tahun 2021, upaya kami untuk mengendalikan biaya dan mempertahankan kinerja operasional tidak dapat diabaikan. Kami mencatat 52,70 juta ton produksi batu bara, menghasilkan arus kas yang kuat dan menutup tahun dengan saldo kas AS\$1,8 miliar.

AEI berada dalam posisi yang kuat, dan dengan landasan ini kami membuat perubahan yang transformatif. Kami sukses mendaftarkan salah satu anak perusahaan, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Januari 2022 dan AMI menjadi perusahaan pertama yang mencatatkan saham di BEI pada tahun 2022. Pencatatan tersebut disambut baik oleh pasar dan kami gembira dengan prospek pertumbuhan AMI ke depan.

Kami terus berupaya mengembangkan dan mendiversifikasi bisnis kami di luar batu bara. Kami menyadari adanya perhatian yang semakin besar terhadap faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), dan investor serta pemangku kepentingan semakin peduli dengan krisis iklim dan faktor ESG. Oleh karena itu, kami telah memulai langkah pertama untuk berpartisipasi dalam bisnis smelter aluminium di kawasan industri hijau Indonesia, sebagai bagian komitmen untuk mentransformasi bisnis menjadi usaha yang lebih berkelanjutan melalui inisiatif ramah lingkungan.

Di tengah dinamika pasar batu bara, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) tetap berfokus untuk mencapai hasil yang baik dan melaksanakan rencana strategis. Konsistensi dan fokus untuk meningkatkan struktur permodalan, keunggulan operasional, produktivitas, dan efisiensi telah memungkinkan kami untuk menghadapi segala kondisi dan tetap menghasilkan pengembalian yang baik. Kami mencapai target operasional dan keuangan 2021 tidak hanya karena pasar yang lebih kondusif, tetapi juga karena disiplin biaya. Model bisnis kami sekali lagi menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi siklus batu bara, yang mendukung profitabilitas yang tinggi.

Pandemi COVID-19 telah menjadi sebuah tantangan luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga kita harus mengambil tindakan luar biasa untuk bertahan hidup. Kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat yang mendukung bisnis terus menjadi yang terpenting untuk memastikan operasi berjalan dengan lancar. Sepanjang tahun 2021, kami memulai beberapa program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan serta masyarakat.



With regard to safety performance, we regretfully experienced three fatalities and nine lost-time injury (LTI) incidents throughout the Adaro Group's operations, resulting in a lost-time injury frequency rate (LTIFR) of 0.12 in 2021 and severity rate (SR) of 176.86 with total man-hours worked of 102,966,988 during the year. We will continue to strengthen the implementation of our Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) program to improve our safety culture and thus safety performance across the Adaro Group.

Coal market coming back stronger

The surge in coal prices last year changed the perspective on the role of coal in energy mix for the better. Our underlying thesis remains that the long-term fundamentals for coal are intact, and coal is still the most reliable and efficient energy source for electricity generation. Countries need to balance its energy mix and coal needs to stay to ensure sufficient energy supply to sustain the economy.

In light of the prolonged COVID-19 pandemic, we saw limited supply as miners were cautious and conservative in setting their operational targets. The pandemic, substantial underinvestment in coal supply capacity, low inventory levels, in addition to weather related issues and logistical issues have created the perfect storm in which the balance of supply and the unanticipated demand surge pushed prices to an unprecedented level.

China, for example, saw demands for electricity and coal rose sharply over the past year. Meanwhile, domestic coal production slowed down due to stringent safety measures in the country's mining industry. The strong economic recovery against the backdrop of safety measures led to domestic coal production to lag rising demand, which then spurred China's appetite for imported coal.

In general, the increase in economic activities due to fiscal and monetary stimulus and generally looser COVID-19 restrictions, combined with supply shortages in global seaborne market, have caused coal prices to surge. We saw fundamental of coal market improving last year whereby global demand for coal rose and this condition has continued in early 2022.

We expect the positive market to continue in 2022 along with the global economic recovery. We still believe that the long-term outlook will remain positive, and we are excited on our future growth prospects. Emerging countries in Southeast Asia and South Asia will keep relying on coal

Terkait kinerja keselamatan, kami dengan sangat menyesal mengalami tiga kematian dan sembilan insiden lost-time injury (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro, sehingga menghasilkan Lost-time Injury Frequency Rate (LTIFR) sebesar 0.12 pada tahun 2021 dan tingkat keparahan (SR) sebesar 176.86 dengan total jam kerja 102,966,988 selama tahun tersebut. Kami akan terus berupaya memperkuat penerapan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk meningkatkan budaya keselamatan dan dengan demikian kinerja keselamatan di seluruh Grup Adaro.

Pasar batubara kembali dengan lebih kuat

Lonjakan harga batu bara tahun lalu memperbaiki pandangan terhadap peran batu bara dalam bauran energi. Pandangan kami tetap sama, bahwa fundamental jangka panjang batu bara tetap baik, dan batu bara masih merupakan sumber energi yang paling andal dan efisien untuk menghasilkan listrik. Negara-negara perlu menyeimbangkan bauran energinya dan batu bara harus tetap ada untuk memastikan pasokan energi yang cukup untuk menopang perekonomian.

Mengingat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, kami melihat kelangkaan pasokan karena para penambang berhati-hati dan konservatif dalam menetapkan target operasional mereka. Pandemi, kelangkaan investasi untuk kapasitas pasokan batu bara, rendahnya tingkat persediaan, serta masalah cuaca dan masalah logistik menciptakan masalah besar sehingga keseimbangan antara pasokan dan lonjakan permintaan mendorong harga ke tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya.

China, misalnya, mengalami peningkatan tajam pada permintaan listrik dan batu bara selama setahun terakhir. Sementara itu, produksi batu bara domestik melambat akibat pengetatan upaya keselamatan di industri pertambangan negara ini. Pemulihan ekonomi yang kuat di tengah penerapan langkah-langkah keselamatan menyebabkan produksi batu bara domestik sulit mengejar peningkatan permintaan, yang kemudian mendorong minat China terhadap impor batu bara.

Secara umum, peningkatan aktivitas ekonomi karena pemberian stimulus fiskal dan moneter serta pelonggaran pembatasan COVID-19, ditambah dengan kelangkaan pasokan di pasar seaborne global, meningkatkan harga batu bara. Kami melihat peningkatan fundamental pasar batu bara tahun lalu, dimana permintaan batu bara global meningkat dan kondisi ini berlanjut di awal tahun 2022.

Kami perkiraan pasar akan tetap positif pada tahun 2022, bersama pemulihan ekonomi global. Kami masih percaya bahwa prospek jangka panjang akan tetap positif, dan optimistis dengan prospek pertumbuhan ke depan. Negara-negara berkembang di Asia Tenggara

due to its affordability and availability. We also expect the boon from increasing industrialization and urbanization in those regions as a result of economic growth.

Unprecedented profitability achievement

Despite the operational challenges due to the prolonged COVID-19 disruptions, we recorded the best and unprecedented financial performance in 2021, which brought us to a strong base to move forward. The stronger coal market pushed our average selling price to increase by 70% last year. With an integrated business model and strong cost control, we maintain our reputation as a reliable supplier and aspire to achieve even stronger results.

We achieved a strong financial position and beat our 2021 EBITDA target by recording a 138% increase in operational EBITDA to US\$2,104 million, or higher than our revised operational EBITDA guidance, which was set at US\$1.75 billion to US\$1.90 billion. The core earnings of US\$1,256 million showed the strong performance of our core business. We also generated US\$1,270 million of free cash flows in 2021, a 102% increase y-o-y. Aided by strong cash generation of US\$1.8 billion, we ended the year with a net cash position in FY2021. With our strong performance, our contribution to the Government of Indonesia through royalties and income tax expenses increased to US\$893 million.

In terms of operational achievements, we recorded strip ratio of 4.1x, or lower than our target, due to the bad weather. However, it is an increase of 8% compared to 2020 strip ratio. Our production of 52.7 Mt was in line with our guidance. A combination of higher strip ratio, overburden removal volume, higher fuel price, and longer distance had increased our coal cash cost by 16% y-o-y.

Growth beyond coal – strategic involvement in green economy

Now with this strong financial position, the questions is what are we going to do with the cash flows generated? And how should we spend the cash productively? We believe our financial strength can provide a strong foundation upon which we have announced our intention to grow beyond coal. We understand that green economy will grow dominance going forward. We must therefore capitalize on this green economy opportunity that has brought itself to the door.

dan Asia Selatan akan terus mengandalkan batubara sebagai sumber listrik karena keterjangkauan dan ketersediaannya. Kami juga berharap untuk menimba keuntungan dari peningkatan industrialisasi dan urbanisasi di wilayah tersebut berkat pertumbuhan ekonomi mereka.

Pencapaian rekor profitabilitas terbaik

Terlepas dari tantangan operasional akibat gangguan COVID-19 yang berkepanjangan, kami mencatat rekor posisi keuangan terbaik pada tahun 2021, yang membawa perusahaan ke posisi yang kuat untuk terus maju. Pasar batu bara yang semakin kuat mendorong harga jual rata-rata naik 70% tahun lalu. Dengan model bisnis terintegrasi dan pengendalian biaya yang ketat, kami mempertahankan reputasi sebagai pemasok andal dan bertekad membuat hasil yang lebih baik.

Kami mencapai posisi keuangan yang kuat dan melampaui target EBITDA 2021 dengan mencatat peningkatan 138% pada EBITDA operasional menjadi AS\$2.104 juta, atau lebih tinggi daripada panduan EBITDA operasional revisi yang ditetapkan AS\$1,75 miliar sampai AS\$1,90 miliar. Laba inti sebesar AS\$1.256 juta menunjukkan kinerja bisnis inti yang tinggi. Kami juga menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$1.270 juta pada tahun 2021, atau naik 102% y-o-y. Ditopang oleh perolehan kas yang kuat sebesar \$1,8 miliar, kami mengakhiri tahun dengan posisi kas bersih di FY2021. Dengan kinerja yang kuat, kontribusi kami kepada Pemerintah Indonesia melalui royalti dan beban pajak penghasilan meningkat menjadi AS\$893 juta.

Dalam pencapaian operasional, kami mencatat nisbah kupas 4,1x, atau lebih rendah daripada target, karena kondisi cuaca. Namun, angka ini masih mewakili peningkatan 8% y-o-y. Produksi sebesar 52,7 juta ton sejalan dengan panduan. Gabungan faktor-faktor peningkatan nisbah kupas, volume pengupasan lapisan penutup, peningkatan harga bahan bakar, dan peningkatan jarak telah meningkatkan biaya tunai batu bara sebesar 16% y-o-y.

Pertumbuhan di luar batu bara – partisipasi strategis dalam ekonomi ramah lingkungan

Sekarang, dengan posisi keuangan yang kuat, pertanyaannya adalah apa yang akan dilakukan dengan kas yang telah dihasilkan? Dan bagaimana kami harus menggunakan secara produktif? Kami yakin kekuatan finansial ini dapat memberikan landasan kuat sehingga kami mengumumkan niat kami untuk tumbuh melampaui batu bara. Kami memahami ekonomi hijau akan memainkan peran penting di masa depan. Oleh karena itu, kami harus memanfaatkan peluang ekonomi hijau yang datang.



Indonesia has abundant resources of minerals and renewable green opportunities, and this means great opportunities for us to expand our businesses. To process these minerals into something for the world to consume will require a massive amount of energy, which may come from various sources such as renewables, gas and even coal. Our investors are already aware that the Adaro Group holds one of the biggest metallurgical coal mining assets in the world. To further stake our commitment in the green economy, we have also announced our intention to build an aluminum smelter.

Adaro is therefore well positioned to be a leader in this industry. One, because we are first and foremost a mining company, and two, we are also an energy company. In addition to these, we have the resources, financial capabilities, expertise, and credentials required in this endeavor, which will fit greatly with our business strategy.

Aluminum smelter business

The Adaro Group has been committed to transforming the businesses through green initiatives in the long term. To that end, in December 2021, we signed a Letter of Intention to Invest for building an aluminum smelter at the world largest green industrial park in Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia, to support the government's industrial down streaming program.

Through this investment, we will contribute to the country's efforts to lower imports of aluminum, to create processing activities and add value to alumina, as well as to increase tax revenue. We also hope that having an aluminum industry in North Kalimantan will attract more investments and create job opportunities for the Indonesian people. We believe this is a significant start of the journey to have a more balanced and sustainable revenue and business model for the Adaro Group.

Integrated business model remains the key

The cyclical nature of our industry further reiterates the importance of being a low-cost producer. In this industry, we are a price taker, and price movement is unpredictable. Therefore, the focus is always on what we can do to better control our cost.

Our performance reflects the resiliency of our integrated business model, and is the result of the consistent focus on efficiency and operational excellence throughout the business. We strategically integrate the coal supply chain from pit to port through our subsidiaries. In each

Indonesia memiliki sumber daya mineral yang melimpah dan peluang hijau terbarukan, dan hal ini berarti peluang besar bagi kami untuk memperluas bisnis. Untuk mengolah mineral-mineral tersebut menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh dunia akan membutuhkan energi yang sangat besar, yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti energi terbarukan, gas bahkan batu bara. Investor mengetahui bahwa Grup Adaro memiliki salah satu aset pertambangan batu bara metalurgi terbesar di dunia. Untuk memperkuat komitmen terhadap ekonomi hijau, kami juga telah mengumumkan partisipasi dalam bisnis smelter aluminium.

Oleh karena itu, Adaro memiliki posisi yang baik untuk menjadi pemimpin dalam industri ini. Pertama, karena kami adalah perusahaan pertambangan yang ternama, dan kedua, kami juga merupakan perusahaan energi. Selain itu, kami memiliki sumber daya, kemampuan keuangan, keahlian, dan kredensial yang diperlukan dalam upaya ini, yang akan sangat sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.

Bisnis peleburan aluminium

Grup Adaro berkomitmen untuk mengubah bisnisnya melalui inisiatif ramah lingkungan dalam jangka panjang. Untuk itu, pada bulan Desember 2021, kami menandatangi Letter of Intention to Invest untuk membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau Indonesia, kawasan industri terbesar dunia yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia, untuk mendukung hilirisasi industri pemerintah.

Melalui investasi ini, kami ingin berkontribusi dalam upaya menurunkan impor aluminium, menciptakan kegiatan pengolahan dan menambah nilai alumina, serta meningkatkan penerimaan pajak. Kami juga berharap keberadaan industri aluminium di Kalimantan Utara akan semakin menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Kami percaya ini adalah awal yang signifikan dari perjalanan untuk memiliki pendapatan dan model bisnis yang lebih seimbang dan berkelanjutan bagi Grup Adaro.

Model bisnis terintegrasi tetap yang utama

Siklikalitas industri ini semakin menegaskan pentingnya biaya produksi yang rendah. Dalam industri ini, kami mengikuti harga, dan pergerakan harga tidak terprediksi. Oleh karena itu, fokus selalu pada apa yang dapat dilakukan untuk mengendalikan biaya dengan lebih baik.

Kinerja kami mencerminkan ketahanan model bisnis yang terintegrasi, dan merupakan hasil dari fokus yang konsisten pada efisiensi dan keunggulan operasional di seluruh bisnis. Kami secara strategis mengintegrasikan rantai pasokan batu bara dari tambang sampai pelabuhan

part of the chain, we work with third-party contractors to ensure safe, reliable, and efficient operations. Further integration to include power generation will provide us with not only captive demand for our coal but also stable revenue stream and profitability.

This strategy has been proven to be effective during the peak and trough of the industry. It has enabled cost leadership for us in both thermal and metallurgical coal. Our coal assets have very competitive cost, in the first quartile of both thermal and metallurgical cost curve. We also have one of the highest operational EBITDA margins in the sector, reaching 53% of operational EBITDA margin in 2021.

Shareholders' returns

We will never be where we are now without the support of our shareholders. Providing return to shareholders is one of our objectives, and when our profitability permits, we shall provide better returns to our shareholders. We evaluate capital allocation periodically and ensure that we fulfill the requirements of our operations and debt service.

Since our IPO in 2008, we have paid approximately US\$1.7 billion in dividend with average payout ratio of 46%. The positive market environment in 2021 put us in a position to realize immediate value for shareholders. We paid US\$147 million dividend for FY20, or 99.92% payout ratio. Further, we have also distributed interim dividend for FY21 amounting US\$350 million paid on January 14, 2022. Starting from September 2021, we have also initiated our first share buyback program to further enhance shareholders' returns.

Corporate governance, social responsibility, environment and sustainability

As a good corporate citizen, we are committed to uphold and implement the principles of good corporate governance in how we conduct our business. Upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are crucial to protect the interests of all stakeholders. Our approach to governance is to go beyond compliance. Our standard operating procedures are aligned with good corporate governance best practices, and we conduct periodic reviews and evaluations to ensure that it is always up to date.

perusahaan-perusahaan anak. Di setiap bagian, kami juga bekerja dengan kontraktor pihak ketiga untuk memastikan operasi yang aman, andal, dan efisien. Integrasi lanjutan dengan memasukkan pembangkit listrik tidak hanya memberi jaminan permintaan batu bara, tetapi juga pendapatan dan laba yang stabil.

Strategi ini terbukti efektif menghadapi pasang surutnya industri ini. Strategi ini memungkinkan keuntungan biaya baik pada bisnis batu bara termal maupun metalurgi. Aset batu bara kami memiliki biaya yang sangat kompetitif yaitu di kuartil pertama dari kurva biaya termal dan metalurgi. Kami juga memiliki salah satu marjin EBITDA operasional tertinggi di sektor ini, yang mencapai 53% dari marjin EBITDA operasional pada tahun 2021.

Pengembalian pemegang saham

Kami tidak akan sampai di sini tanpa dukungan para pemegang saham. Pengembalian kepada pemegang saham adalah salah satu tujuan kami, dan ketika tingkat laba memungkinkan, kami akan membagikan pengembalian yang lebih tinggi kepada para pemegang saham. Secara berkala, kami mengevaluasi alokasi modal dan memastikan pemenuhan kebutuhan operasional serta pembayaran utang.

Sejak IPO pada tahun 2008, kami telah membayar dividen sekitar AS\$1,7 miliar dengan rasio pembayaran rata-rata 46%. Kondisi pasar yang positif pada tahun 2021 menempatkan kami pada posisi untuk mewujudkan nilai secara langsung bagi pemegang saham. Kami membayar dividen AS\$147 juta untuk FY20, atau rasio pembayaran 99,92%. Selanjutnya, kami juga telah membagikan dividen interim untuk FY21 sebesar AS\$350 juta yang dibayarkan pada 14 Januari 2022. Mulai September 2021, kami juga telah memulai program pertama untuk pembelian saham kembali agar dapat semakin meningkatkan imbal hasil pemegang saham.

Tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, lingkungan dan keberlanjutan

Sebagai warga korporasi yang baik, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam cara kami menjalankan bisnis. Menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan sangat penting untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Pendekatan terhadap tata kelola dilakukan sampai melampaui standar kepatuhan. Prosedur operasi standar diselaraskan dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik, dan kami melakukan tinjauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa prosedur tersebut selalu terkini.



The good corporate governance must be embodied in Adaro Energy Indonesia's strategies, philosophies, purposes, and values for the company to prosper. Therefore, we have in place a code of conduct as a reference on how to behave in the workplace as well as the self-assessment mechanism and orientation program for our BoC and Bod' members. Across our businesses we are committed to uphold ethics and compliance, and we have a whistleblowing system in place to allow the reporting of misconducts directly to BoD.

With regards to sustainability, we always look to deliver beyond compliance and have several green initiatives in place. We believe that it is our objective to balance our responsibilities to economic development, environmental protection and social enrichment in our operational activities, i.e. the triple bottom line of people, planet and profit. Since the beginning of our operations, the Adaro Group has always strived to apply good and proper mining practices to ensure safety and environmental sustainability. We believe that high-quality sustainability programs support long-term value creation.

The ESG efforts at PT Adaro Indonesia have gained the highest recognition "Gold PROPER Award" from the Ministry of Environment and Forestry for the fourth time in 2021. The Gold PROPER Award is regarded as the highest standard in Indonesian environmental rehabilitation management and has been presented to companies with recognized exemplary compliance to sustainable environmental management practices.

We have implemented energy management system at our largest subsidiaries: PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati and PT Makmur Sejahtera Wisesa, which aimed to provide systematic approach for identifying and manage energy use and energy performance. We have made some progress in regards to the efficient use of energy whereby some of our operations are now solar powered, which have helped to reduce our diesel consumption as well as carbon emission. Even though we have not set any specific targets on, for example, reduction of carbon emission intensity, or the contribution from coal to our top line, we are developing an ESG roadmap, and I believe we are on the right path to having these goals in place. We are planning carefully and consolidating internally to formulate the right strategy for the Adaro Group. We are also taking feedback and input from relevant stakeholders on these issues. All of our ESG efforts have also resulted in the upgrade of our MSCI ESG Ratings to BBB, from previously BB. According to MSCI, the upgrade was driven by significant improvements in our environmental management practices – from adoption of initiatives such

Tata kelola perusahaan yang baik harus diwujudkan dalam strategi, filosofi, tujuan, dan nilai Adaro Energy Indonesia agar perusahaan dapat sejahtera. Oleh karena itu, kami memiliki kode etik sebagai acuan berperilaku di tempat kerja serta mekanisme penilaian diri dan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Di semua bisnis, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika dan kepatuhan, dan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan pelaporan langsung kepada Direksi.

Berkenaan dengan keberlanjutan, kami selalu berupaya memberikan hasil yang melampaui kepatuhan dan memiliki beberapa inisiatif hijau. Kami meyakini tujuan untuk menyeimbangkan tanggung jawab terhadap pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan dan pengayaan sosial dalam kegiatan operasional kami, yaitu triple bottom line yang terdiri dari people, planet, and profit. Sejak awal beroperasi, Grup Adaro selalu berupaya menerapkan praktik penambangan yang baik dan benar untuk memastikan keselamatan dan kelestarian lingkungan. Kami percaya bahwa program keberlanjutan berkualitas tinggi mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Upaya ESG di PT Adaro Indonesia telah menghasilkan apresiasi tertinggi "Penghargaan PROPER Emas" di tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang didapatkan untuk keempat kalinya. Penghargaan PROPER Emas adalah standar tertinggi dalam pengelolaan rehabilitasi lingkungan di Indonesia yang diberikan kepada perusahaan dengan kepatuhan yang patut diteladani dalam praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Kami telah menerapkan sistem manajemen energi di perusahaan-perusahaan anak utama: PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati dan PT Makmur Sejahtera Wisesa, dengan tujuan memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengelola penggunaan energi dan kinerja energi. Kami telah membuat beberapa kemajuan dalam efisiensi penggunaan energi dimana sebagian operasi kami telah menggunakan tenaga surya, sehingga mengurangi konsumsi solar serta emisi karbon. Meskipun kami belum menetapkan target khusus seperti pengurangan intensitas emisi karbon, atau kontribusi dari batu bara terhadap pendapatan, kami sedang mengembangkan roadmap ESG, dan saya yakin kami berada di jalur yang tepat untuk tujuan ini. Kami sedang merencanakan dan melakukan konsolidasi internal untuk merumuskan strategi yang tepat bagi Grup Adaro. Kami juga menerima umpan balik dan masukan dari pemangku kepentingan terkait tentang masalah ini. Semua upaya ESG kami telah menghasilkan peningkatan Peringkat MSCI ESG menjadi BBB, dari sebelumnya BB. Menurut MSCI, peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan

as designating no-disturbance areas and developing land for species conservation to address biodiversity-related risks. MSCI's have also lowered the risk assessment for Adaro based on their updated water stress data which also contributed to the upgrade.

Changes in the Board of Directors' composition

In 2021, no changes were made to the composition of the Board of Directors. However, in our Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 9, 2022, the shareholders approved the appointment of Mr. Michael William P. Soeryadjaya as AEI's Director. We believe that the experience and credentials of Mr. Michael William P. Soeryadjaya will further improve AEI's management team.

Strengthening foundation for the next level

To achieve our vision, and to be a successful and sustainable company, we need to ensure that our team consistently adheres to the Adaro Values of Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence. I would like to highlight on the importance of one of our values, integrity which is the first criteria we use to determine potential leaders in the Adaro Group. I always remind everyone at Adaro to maintain their integrity and to report any violation against integrity that they find.

Building a company that will last is comparable to running a marathon, not a sprint. Human capital is of utmost importance. We have a winning team process and philosophy in place to ensure regeneration and maintain solid development plan. To achieve our target, it is fundamental that we pay close attention to the process, to ensure that we do it in the most efficient way. To be able to sustain, we need to manage and continue improve "process".

2022 business outlook

We anticipate that global economic recovery will positively affect our industry in 2022. Hence, we increase our production target aggressively from 52.70 Mt in 2021 to 58-60 Mt in 2022 to leverage on the positive industry outlook. We are confident we can achieve this guidance since we have assets that are ready to be ramped up like Balangan Coal Companies, PT Mustika Indah Permai (MIP), and our metallurgical coal assets under PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and Kestrel.

signifikan dalam praktik pengelolaan lingkungan kami – mulai dari penerapan inisiatif seperti menetapkan kawasan tanpa gangguan dan mengembangkan lahan untuk konservasi spesies guna mengatasi risiko terkait keanekaragaman hayati. MSCI juga telah menurunkan penilaian risiko Adaro berdasarkan data terbaru tekanan air yang juga berkontribusi pada peningkatan tersebut.

Perubahan komposisi Direksi

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Namun, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Michael William P. Soeryadjaya sebagai Direktur AEI. Kami percaya bahwa pengalaman dan kredensial Bapak Michael William P. Soeryadjaya akan semakin meningkatkan tim manajemen AEI.

Memperkuat landasan untuk level berikutnya

Untuk mencapai visi, dan untuk menjadi perusahaan yang sukses dan berkelanjutan, kami perlu memastikan bahwa tim kami secara konsisten mematuhi Nilai Adaro yaitu Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence. Saya ingin menyoroti pentingnya nilai integritas, yang merupakan kriteria pertama yang kami gunakan untuk menentukan calon pemimpin di Grup Adaro. Saya selalu mengingatkan semua orang di Adaro untuk menjaga integritas mereka dan melaporkan setiap pelanggaran integritas yang mereka temukan.

Membangun perusahaan yang akan bertahan dapat disamakan dengan lari maraton, bukan sprint. Sumber daya manusia adalah yang paling penting. Kami memiliki proses dan filosofi tim pemenang untuk memastikan regenerasi dan mempertahankan rencana pengembangan yang solid. Untuk mencapai target, sangat penting bagi kami untuk memperhatikan prosesnya, untuk memastikan bahwa kami melakukannya dengan cara yang paling efisien. Untuk dapat mempertahankan, kita perlu mengelola dan terus meningkatkan "proses".

Prospek bisnis tahun 2022

Kami mengantisipasi bahwa pemulihan ekonomi global akan berdampak positif pada industri batu bara pada tahun 2022. Oleh karena itu, kami meningkatkan target produksi secara agresif dari 52,70 juta ton pada tahun 2021 menjadi 58-60 juta ton pada tahun 2022 untuk memanfaatkan prospek industri yang positif. Kami yakin dapat mencapai panduan ini karena memiliki aset yang siap untuk ditingkatkan seperti Balangan Coal Companies, PT Mustika Indah Permai (MIP), dan aset batubara metalurgi kami di bawah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan Kestrel.



We are aiming for strip ratio of 4.1x in line with our mining plan and sequence. Our capex guidance for 2022 is US\$300–US\$450mn, which includes regular maintenance and growth capex. Our guidance for operational EBITDA in 2022 is US\$1.9 billion–US\$2.2 billion on the back of higher production volume and strong global coal prices.

Kami menargetkan nisbah kupas 4,1x, sejalan dengan rencana dan sekuens penambangan. Panduan belanja modal untuk tahun 2022 adalah AS\$300–AS\$450 juta, yang mencakup belanja modal untuk pertumbuhan dan pemeliharaan rutin. Panduan EBITDA operasional tahun 2022 adalah AS\$1,9 miliar – AS\$2,2 miliar, yang ditopang peningkatan volume produksi maupun harga batu bara global yang tinggi.

Thank you and appreciation

Finally, I would like to take this opportunity to thank all our stakeholders who have continued to support our activities – our dedicated key shareholders, our communities, our loyal customers, our governments and regulators, our suppliers and contractors, our public investors, and especially our loyal and hard-working employees. None of our achievements in 2021 would have been possible had we not enjoyed the support from them. Together with our stakeholders, we will continue to shape our sustainable future through diversification.

Terima kasih dan apresiasi

Terakhir, saya ingin mengambil kesempatan ini untuk berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang terus mendukung aktivitas perusahaan – pemegang saham utama kami yang berdedikasi, masyarakat, pelanggan setia, pemerintah dan regulator, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan terutama para karyawan yang setia dan selalu bekerja keras demi perusahaan. Tak ada pencapaian di tahun 2021 ini yang akan terjadi tanpa dukungan semua pihak. Bersama para pemangku kepentingan, kami akan terus membangun masa depan yang berkelanjutan melalui diversifikasi.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

Garibaldi Thohir
President Director & Chief Executive Officer
Presiden Direktur & Chief Executive Officer



03

The Pit-to-Power Business

Bisnis dari Tambang sampai
Pembangkit Listrik

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





Corporate Overview

Tinjauan Korporasi



PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) is an integrated coal mining and energy company established in Jakarta in 2004 under the name PT Padang Karunia. On July 16, 2008, the company was listed on the Indonesia Stock Exchange by way of an Initial Public Offering (IPO) to be traded with ADRO as its ticker symbol. The IPO raised Rp12.2 trillion (US\$1.3 billion) in proceeds, making it one of the largest IPOs in Indonesia. AEI's market capitalization at the end of 2021 was US\$5 billion, or increased 52% from US\$3.3 billion at the end of 2020.

AEI envisions to be a leading Indonesian mining and energy group. This vision is pursued by creating a solid and complete range of integrated pit to power supply chain, where the company keeps adding subsidiaries to expand businesses and achieve operational excellence by capitalizing the synergy among the operational processes across the business units. The subsidiaries are treated as a third-party contractor for AEI to have the full control over operations on the entire chain and strong supply reliability, thus allowing for healthy competition. Having the control over these subsidiaries also enables the company to ensure continuous improvement of the business processes to generate the best outputs out of the most efficient cost and time.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) adalah perusahaan pertambangan batu bara dan energi terintegrasi yang didirikan di Jakarta pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Pada tanggal 16 Juli 2008, perusahaan didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana (IPO) untuk diperdagangkan dengan ADRO sebagai simbolnya. IPO tersebut mengumpulkan perolehan Rp12,2 triliun (AS\$1,3 miliar), yang menjadikannya salah satu IPO terbesar di Indonesia. Kapitalisasi pasar AEI pada akhir tahun 2021 mencapai AS\$5 miliar, atau naik 52% dari AS\$3,3 miliar pada akhir tahun 2020.

AEI bervisi menjadi grup perusahaan pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka. Visi ini diupayakan dengan menciptakan rantai pasokan terintegrasi yang solid dan lengkap dari tambang sampai pembangkit listrik, dimana perusahaan terus menambah perusahaan-perusahaan anak untuk memperluas bisnis dan mencapai keunggulan operasional dengan memanfaatkan sinergi di antara proses-proses operasional di seluruh unit bisnis. Perusahaan-perusahaan anak diperlakukan sebagai kontraktor pihak ketiga agar AEI memiliki kendali penuh di sepanjang rantai serta keandalan pasokan yang tinggi, sehingga tercipta persaingan yang sehat. Kendali terhadap perusahaan-perusahaan anak juga memungkinkan perusahaan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan terhadap proses bisnis demi menghasilkan output terbaik dari biaya dan waktu yang paling efisien.

While maintaining coal mining under the Adaro Mining pillar as its flagship business, AEI strives to develop the seven other business pillars of non coal mining businesses to keep growing in both business scale and contribution to AEI's earnings. They are prepared to become a solid earnings base to buffer coal volatility, so AEI is working on various projects with carefully selected strategic partners to form lucrative collaboration that will further strengthen the company's footholds in the business sectors of each pillar.

Meskipun akan tetap mempertahankan pertambangan batu bara di bawah pilar Adaro Mining sebagai bisnis utamanya, AEI berupaya mengembangkan tujuh pilar bisnis non pertambangan batu bara lainnya agar tumbuh baik skalanya maupun kontribusinya terhadap laba AEI. Mereka dipersiapkan menjadi basis laba yang solid untuk memberikan perlindungan terhadap volatilitas batu bara, sehingga AEI menjalankan berbagai proyek dengan mitra-mitra strategis yang diseleksi dengan seksama untuk membangun kerja sama yang menghasilkan laba dan dapat semakin memperkuat posisi perusahaan di sektor bisnis setiap pilar.

The Adaro Group's eight business pillars in summary

From a single site in South Kalimantan to a giant group of companies with extensive business range in the energy, utilities and supporting infrastructure sectors, AEI's years of experience have shaped resilient strategies to withstand the peaks and troughs of the business, especially the coal's cyclicalities. To weather such volatility, one of the strategies is setting up subsidiaries in the sectors that directly or indirectly support the company's core business of coal mining. As a result, AEI currently operates eight business pillars, namely Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation. Each of the subsidiaries within these business pillars is building market shares from both sister companies and third parties and strengthening the position as an independent profit center while enjoying a higher level of efficiency and reliability from the group's vertically integrated operations. In the future, these subsidiaries may be listed on a public exchange when it is considered viable for creating shareholders' value.

Ringkasan delapan pilar bisnis Grup Adaro

Dari satu tambang tunggal di Kalimantan Selatan menjadi grup perusahaan raksasa yang memiliki serangkaian bisnis di sektor energi, utilitis dan infrastruktur pendukung, pengalaman bertahun-tahun perusahaan telah menciptakan strategi kuat yang mampu bertahan terhadap pasang surut bisnisnya, terutama siklikalitas batu bara. Untuk mengatasi volatilitas tersebut, salah satu strateginya adalah mendirikan perusahaan-perusahaan anak di sektor-sektor yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung bisnis intinya di bidang pertambangan batu bara. Karenanya, AEI saat ini mengoperasikan delapan pilar bisnis, yakni Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. Masing-masing perusahaan anak dalam pilar-pilar ini sedang membangun pangsa pasar baik dari perusahaan terafiliasi maupun pihak ketiga dan memperkuat posisi mereka sebagai pusat laba yang mandiri sambil mendapatkan tingkat efisiensi dan keandalan yang lebih tinggi dari operasi grup yang terintegrasi vertikal. Ke depannya, anak-anak usaha ini mungkin akan didaftarkan di bursa ketika dirasa layak untuk menciptakan nilai pemegang saham.

Adaro Mining – core business pillar

Coal mining still constitutes AEI's largest operations and is expanded in both production volumes and product range. PT Adaro Indonesia, the largest subsidiary, produces and sells coal trademarked as Envirocoal, to signify the environmental quality of low pollutant content of the coal. Currently, Envirocoal is offered with five different types of calorific values, from 4,000 kcal/kg to 5,000 kcal/kg gross as received (GAR).

Adaro Mining – pilar bisnis inti

Pertambangan batu bara merupakan operasi terbesar Grup Adaro dan sedang dikembangkan baik skala produksi maupun jenis produknya. PT Adaro Indonesia, perusahaan anak terbesar AEI, memproduksi dan menjual batu bara yang bermerek Envirocoal, untuk menandai kandungan polutannya yang rendah. Saat ini Envirocoal ditawarkan dengan meliputi lima jenis nilai kalor, dari 4.000 kcal/kg sampai 5.000 kcal/kg gross as received (GAR).



In 2018, AEI added Kestrel coal mine (Kestrel) into the Adaro Mining pillar, a step to include premium hard coking coal in the product portfolio and diversify locations to Australia, a renowned coal producing region. AEI's ownership in Kestrel is through Adaro Capital Pte Ltd, which owns 48% of the acquired stake from Rio Tinto, while the remaining 52% belongs to EMR Capital.

In 2021, AEI marked another milestone for this pillar by listing PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) through an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The IPO received high interests from investors and was 179x oversubscribed during pooling. AMI's market capitalization had grown significantly from US\$286 million at the end of December 2021 to US\$3.56 billion at the end of February 2022, or more than 12x increase within two months.

AMI's subsidiaries produce metallurgical coal and it is the first and only hard coking coal (HCC) producer in Indonesia to date. HCC is an essential material for steel production and with very low ash and phosphorus contents, AMI's coal can help to reduce emission from the steel making process. Going forward, AMI will be developed to manage AEI's non-coal mineral assets, a key step for the company's expansion to greener business ventures.

In 2021, this pillar successfully caught the momentum of the very strong coal market to contribute 96% of AEI's revenue. For 2022, AEI is guiding coal production volume of 58 Mt to 60 Mt, or higher than 52 Mt to 54 Mt target of 2021.

Main non-coal mining pillars – buffering volatility

The largest non-coal mining business of the Adaro Group is the Adaro Services pillar, with businesses ranging from exploration to mining contracting and coal trading. This pillar plays an important role to support the Adaro Mining pillar's operations with a complete range of supporting services for coal mining activities. While prioritizing to serve other AEI's subsidiaries, companies within this pillar also offer services to third parties.

The second largest non-coal mining pillar is the Adaro Logistics pillar. PT Adaro Logistics (AL) handles the logistics arm of the group's coal supply chain with businesses ranging from coal barging and ship-loading, channel

Pada tahun 2018, AEI menambahkan tambang batu bara Kestrel (Kestrel) ke pilar Adaro Mining, yang merupakan langkah untuk menambahkan batu bara kokas keras premium ke dalam portofolio produk dan mendiversifikasi lokasi operasional ke Australia, wilayah yang terkenal untuk batu bara. Kepemilikan AEI atas Kestrel dilakukan melalui Adaro Capital Pte Ltd, yang memegang porsi 48% dari kepemilikan yang dibeli dari Rio Tinto, sementara 52% sisanya dimiliki EMR Capital.

Pada tahun 2021, AEI membuat sejarah baru dengan mendaftarkan PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) melalui penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. IPO ini sangat diminati investor sehingga mendapat kelebihan permintaan sebanyak 179x selama penjatahan terpusat. Kapitalisasi pasar AMI tumbuh secara signifikan dari AS\$286 juta pada akhir Desember 2021 menjadi AS\$3,56 miliar pada akhir Februari 2022, atau naik lebih dari 12x dalam dua bulan.

Perusahaan-perusahaan anak AMI memproduksi batu bara metallurgi dan merupakan produsen HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia hingga saat ini. HCC merupakan bahan penting untuk produksi baja dan dengan kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, batu bara AMI membantu mengurangi emisi dari proses pembuatan baja. Ke depannya, AMI akan dikembangkan untuk mengelola aset mineral non batu bara AEI, langkah penting untuk ekspansi perusahaan menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2021, pilar ini berhasil memanfaatkan momentum pasar batu bara yang sangat kuat sehingga menyumbangkan 96% dari pendapatan AEI. Untuk tahun 2022, AEI menetapkan panduan volume produksi batu bara sebesar 58 juta ton sampai 60 juta ton, atau lebih tinggi daripada target 52 juta ton sampai 54 juta ton untuk tahun 2021.

Pilar non pertambangan batu bara yang utama - melindungi dari volatilitas

Bisnis non pertambangan batu bara terbesar Grup Adaro adalah pilar Adaro Services, yang beroperasi dari eksplorasi sampai kontrak pertambangan dan perdagangan batu bara. Pilar ini berperan penting untuk mendukung operasi pilar Adaro Mining dengan serangkaian jasa pendukung untuk industri pertambangan. Walaupun memprioritaskan untuk melayani perusahaan anak AEI lainnya, perusahaan-perusahaan di pilar ini juga menawarkan jasa ke pihak ketiga.

Pilar non pertambangan batu bara kedua adalah pilar Adaro Logistics. PT Adaro Logistics (AL) menangani bisnis logistik rantai pasokan batu bara grup dengan bisnis yang meliputi angkutan tongkang batu bara and

dredging and maintenance, stevedoring, to offshore and onshore port operations. AL's integrated port-to-port logistics supply chain enables the group to ensure reliable supply and efficient deliveries of quality coal to customers. In 2018, AL acquired a dockyard company located on the Barito River to secure constant availability of maintenance and repair services to keep the entire fleet operable.

The next main supporting business pillar is the Adaro Power (AP) pillar, AEI's first downstream step to power generation business that will provide a captive market for its thermal coal and at the same time capture opportunities arising from the increasing needs for electricity to support the aggressive national development initiatives. AP has been working on several prominent coal-fired power plant projects, and is diversifying toward green business by adding renewables to its portfolio. The power business has promising streams of profits and will serve as a natural hedging instrument for the group's cyclical, volatile earnings from coal products.

Supporting pillars – enabling business sustainability

The non-mining pillars supports AEI by contributing to the growth and business sustainability. AEI's supporting pillars consist of Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation.

Adaro Land

The Adaro Group's growing businesses require a massive amount of land in various locations, especially to support the group's extensive mining operations. The Adaro Land pillar was thus established to manage and secure the land in more efficient and effective way. Moreover, Adaro Land conduct other land related activities such as land reclamation and rehabilitation to meet the obligations required by permits and concessions of mining operations.

Currently, Adaro Land manages all aspects of the operational and corporate land management, among others the management of overburden disposal area, rehabilitation of disturbed land, the construction of supporting infrastructure of both operational and non-operational activities, rental of office, workshop, land, or building, and the management of office buildings.

Adaro Land is also preparing for carbon capture activities through one of its subsidiaries, PT Hutan Amanah Lestari, as well as preparing for ecosystem restoration through PT Alam Sukses Lestari.

pemuatan kapal, pengeringan dan pemeliharaan alur, jasa bongkar muat, dan operasi pelabuhan di pelabuhan lepas pantai maupun darat. Rantai pasokan logistik AL yang terintegrasi dari pelabuhan ke pelabuhan memungkinkan grup untuk menjamin pasokan batu bara berkualitas dengan andal dan efisien untuk pelanggan. Pada tahun 2018, AL mengakuisisi perusahaan galangan kapal yang terletak di Sungai Barito untuk menjamin ketersediaan layanan pemeliharaan dan perbaikan agar seluruh armada selalu laik operasi.

Pilar bisnis pendukung utama berikutnya adalah pilar Adaro Power (AP), langkah hilirisasi pertama AEI ke bisnis ketenagalistrikan yang akan memberikan jaminan pasar bagi batu bara termalnya dan sekaligus menangkap peluang dari peningkatan kebutuhan listrik untuk mendukung pembangunan nasional yang sedang dilakukan secara besar-besaran. AP sedang mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik bergengsi, dan berdiversifikasi menuju bisnis ramah lingkungan dengan menambahkan energi terbarukan ke dalam portofolionya. Bisnis listrik menawarkan arus laba yang menjanjikan dan akan menjadi instrumen lindung nilai alami bagi produk batu bara yang siklikal dan fluktuatif.

Pilar-pilar pendukung – memungkinkan kelangsungan bisnis

Pilar non pertambangan grup mendukung AEI dengan membantu pertumbuhan dan menunjang kelangsungan bisnis. Perusahaan-perusahaan anak di bawah pilar ini meliputi Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.

Adaro Land

Pertumbuhan bisnis Grup Adaro yang pesat memerlukan lahan yang besar di berbagai lokasi, terutama untuk mendukung operasi pertambangannya yang berskala sangat besar. Pilar Adaro Land didirikan untuk mengelola dan menjamin ketersediaan lahan secara lebih efisien dan efektif serta menjalankan aktivitas pertanahan lainnya seperti reklamasi dan rehabilitasi lahan untuk memenuhi kewajiban yang disyaratkan oleh perijinan dan konsesi operasi pertambangan.

Saat ini, Adaro Land mengelola seluruh aspek operasional dan manajemen lahan korporasi, di antaranya manajemen area pembuangan lapisan penutup, konstruksi sarana pendukung kegiatan operasional maupun non operasional, penyewaan kantor, bengkel, tanah, dan gedung, serta manajemen gedung-gedung kantor.

Adaro Land juga sedang mempersiapkan aktivitas penangkapan karbon melalui salah satu perusahaan anak, yakni PT Hutan Amanah Lestari, serta mempersiapkan restorasi ekosistem melalui PT Alam Sukses Lestari.



Adaro Water

AEI established the Adaro Water pillar to capitalize on its experience in treating mine water into potable water at its operational locations. With clean water always in demand, water treatment and sanitation businesses were perceived to offer great potential. Through the Adaro Water pillar, AEI has made investments in water treatment and slurry management as well as non-revenue water (NRW) reduction and takes part in the government's programs to increase the access to clean water for the Indonesian people at large.

In 2021, Adaro Water started to serve Adaro Mining for dewatering management and to cooperate with the region-owned water company of Bandung city for an NRW reduction project. This business will be expanded to include similar services in other Indonesian cities.

Adaro Capital

The Adaro Group massive scale of business can optimize financial potentials by centralizing financial transactions and making lucrative investments in real and financial sectors both in Indonesia and overseas. The Adaro Capital pillar was established to take on these roles to generate optimum returns from the available financial resources.

One notable action of this pillar is the prestigious transaction to acquire Kestrel. This acquisition is a significant milestone of the Adaro Group's strategic expansion to include metallurgical coal in the portfolio, which will strengthen its foothold in the metallurgical coal market and support its growth over the longer term.

Adaro Foundation

The commitment to the ESG aspects called for centralized community development programs to ensure best implementation and outcomes. On this front, the Adaro Foundation pillar, the only non-profit pillar of the Adaro Group which was founded in April 2009, plays an important role for the group to create self-sufficient communities during and after the group's operations through various development programs.

Adaro Water

AEI mendirikan pilar Adaro Water untuk memanfaatkan pengalamannya dalam hal pengelolaan air tambang menjadi air minum di lokasi operasional. Karena air bersih akan selalu dibutuhkan, bisnis pengolahan air dan sanitasi dipandang menjanjikan potensi yang besar. Melalui pilar Adaro Water, AEI telah berinvestasi di pengolahan air dan pengelolaan lumpur serta pengurangan air tak berekening (NRW) serta berpartisipasi pada program pemerintah untuk meningkatkan akses air bersih untuk masyarakat Indonesia pada umumnya.

Pada tahun 2021, Adaro Water mulai melayani Adaro Mining untuk pengelolaan pengeringan (dewatering) dan bekerja sama dengan perumda kota Bandung untuk proyek pengurangan air tak berekening. Bisnis ini akan dikembangkan dengan menambahkan layanan serupa di kota lainnya.

Adaro Capital

Skala operasi Grup Adaro yang sangat besar akan mengoptimalkan potensi keuangan dengan mensentralisasi transaksi keuangan dan melakukan investasi menguntungkan di sektor real maupun keuangan di dalam dan luar negeri. Pilar Adaro Capital didirikan untuk mengambil peran tersebut agar menghasilkan pengembalian optimal dari sumber daya keuangan yang ada.

Salah satu langkah penting pilar ini adalah transaksi bergengsi untuk mengakuisisi Kestrel. Akuisisi ini merupakan tonggak bersejarah di ekspansi strategis Grup Adaro untuk menambahkan batu bara metallurgi ke dalam portofolio, yang akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metallurgi serta mendukung pertumbuhan di jangka panjang.

Adaro Foundation

Komitmen terhadap aspek ESG membutuhkan adanya program pengembangan masyarakat yang tersentralisasi untuk memastikan implementasi dan hasil terbaik. Untuk itu, pilar Adaro Foundation, satu-satunya pilar nirlaba Grup Adaro yang didirikan pada bulan April 2009, memegang peran penting bagi grup untuk menciptakan masyarakat mandiri selama dan setelah operasi grup melalui berbagai program pengembangan.

Through Adaro Foundation, the Adaro Group pursues the aspiration to leave the legacy of positive changes in five main aspects: economy, education, health, socio culture, and environment, and therefore chose the name Adaro Ignites Change (locally Adaro Nyalakan Perubahan), to target the five aspects, with the slogan Adaro Ignites Education (or "Adaro Nyalakan Ilmu"), Adaro Ignites Welfare (or "Adaro Nyalakan Sejahtera"), Adaro Ignites Wellbeing (or "Adaro Nyalakan Raga"), Adaro Ignites Diversity (or "Adaro Nyalakan Budaya"), and Adaro Ignites Life (or "Adaro Nyalakan Lestari"). Adaro Foundation will continuously improve the effectiveness of the Adaro Group's CSR activities to generate bigger impacts and ensure program replicability at other locations where the Adaro Group operates.

Melalui Adaro Foundation, Grup Adaro mengejar aspirasi untuk meninggalkan warisan berupa perubahan positif di lima aspek utama: ekonomi, edukasi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan, dan karenanya memilih nama Adaro Nyalakan Perubahan, yang menyasar kelima bidang tersebut masing-masing dengan slogan Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, dan Adaro Nyalakan Lestari. Adaro Foundation akan senantiasa memperbaiki efektivitas aktivitas CSR Grup Adaro untuk menghasilkan dampak yang lebih besar dan memastikan replikabilitas program di lokasi lainnya dimana Grup Adaro beroperasi.



VERTICAL INTEGRATION: INTRODUCING THE EIGHT BUSINESS PILLARS OF THE ADARO GROUP

INTEGRASI VERTIKAL: MEMPERKENALKAN DELAPAN PILAR BISNIS GRUP ADARO





ADARO MINING

- PT Alam Tri Abadi (ATA)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)
 - » PT Lahai Coal
 - » PT Juloi Coal
 - » PT Maruwai Coal
 - » PT Kalteung Coal
 - » PT Sumber Barito Coal
- Balangan Coal Companies
 - » PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)
 - » PT Semesta Centramas (SCM)
 - » PT Laskar Semesta Alam (LSA)
- PT Mustika Indah Permai (MIP)
- PT Bhakti Energi Persada (BEP)
- PT Bukit Enim Energi (BEE)
- Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- PT Ratah Coal
- PT Pari Coal

NEW BUSINESS VENTURE

- Kaltara Project
- PT Adaro Indo Aluminium



ADARO MINING SERVICES

- PT Adaro Jasabara Indonesia
- PT Saptaindra Sejati
- Coaltrade Services International, Pte., Ltd. (CTI)
- PT Adaro Mining Technologies



ADARO POWER

- PT Adaro Power
- PT Makmur Sejahtera Wisesa
- PT Bhimasena Power Indonesia
- PT Tanjung Power Indonesia



ADARO WATER

- PT Adaro Tirta Mandiri (ATM)
- PT Drupadi Tirta Intan
- PT Drupadi Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Mentaya
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Dumai Tirta Persada
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Grenex Tirta Mandiri
- PT Adaro Tirta Wening



ADARO LOGISTICS

- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)
- PT Sarana Daya Mandiri (SDM)
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)
- PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)
- PT Barito Galangan Nusantara (BGN)
- PT Sarana Multi Talenta



ADARO LAND DEVELOPMENT

- PT Adaro Persada Mandiri

FARMING AND PLANTATION

- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari



ADARO CAPITAL

- Adaro Capital Limited & Subsidiaries



ADARO FOUNDATION

- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)



MILESTONE

JEJAK LANGKAH

1982

AI signs a Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Indonesian Government valid for 30 years after the start of coal production.

PT Adaro Indonesia (AI) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai 30 tahun setelah produksi batu bara dimulai.

1991

AI trademarks the name Envirocoal, because of its coal ultra-low ash and sulfur, and low NOx contents.

AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.

1992

AI starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1 Mt in the first year.

AI memulai produksi komersial batu bara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2005

AI is acquired by the current majority shareholders through a leveraged buyout. The buyout entailed debt funding of US \$923 million and equity of US \$50 million.

AI diakuisisi oleh pemegang saham utama saat ini melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout). Pembelian akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS \$923 juta dan ekuitas sebesar AS \$50 juta.

2006

AI increases production by more than 28% from the previous year to 34.4 Mt.

Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34.4 juta ton.

2008

IPO of PT Adaro Energy Tbk on the Indonesia Stock Exchange raises Rp 12.2 trillion (US\$1.3 billion), with 35% of the company listed. The proceeds fund acquisitions to simplify the corporate structure into a single holding company with independent operating subsidiaries.

PT Adaro Tbk melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12.2 triliun (AS \$1.3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

2009

Moody's upgrades Adaro to Ba1. AI issues US \$800 million in bonds with a semi-annual coupon of 7.625%, the first 10-year corporate bond from Indonesia after the Asian Financial Crisis, and the largest 10-year US\$ private sector corporate bond out of Indonesia.

Adaro mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. AI menerbitkan obligasi senilai AS \$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS\$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

2010

Adaro moves outside its base in South Kalimantan for the first time through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.

Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.

2011

- Adaro establishes a presence in South Sumatra by acquiring two coal concessions, PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).
- Adaro menjajakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi dua koncesi batu bara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).
- PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2x1,000 MW power project in Central Java (Adaro Power owns 34% of BPI).
- PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah (Adaro Power memiliki 34% kepemilikan atas BPI).

2012

Adaro signs option agreements to acquire up to 90% of PT Bhakti Energi Persada (BEP), a coal concession owner in East Kalimantan. Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu konsesi batu bara di Kalimantan Timur.

2013

Adaro acquires SCM, LSA and PCS which are three IUP's near AI's operations.

Adaro mengakuisisi SCM , LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

2014

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2x100 MW coal fired IPP in South Kalimantan.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.

2015

Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2x1,000 MW coal-fired power plant owned by PT Bhimasena Power Indonesia, in which Adaro Power has a 34% stake.

Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara 2x1000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia, yang 34% sahamnya dimiliki oleh Adaro Power.

2016

- AE completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.
- AE menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project
- BPI achieved financial close for its 2x1,000 MW power project in Central Java
- BPI mencapai financial close untuk proyek pembangkit listrik 2x1,000 MW di Jawa Tengah.

2017

- TPI reached financial close for its 2x100 MW coal-fired power plant in South Kalimantan.
- TPI telah mencapai kesepakatan pembayaran (financial close) untuk proyek pembangkit listrik berenergi batu bara 2x100 MW di Kalimantan Selatan.
- AE transformed its business into eight pillars of growth which will further strengthen the foundation for sustainable growth and provide a competitive advantage for the longer term
- AE melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkokoh fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang

2018

- AE celebrated its 10 year IPO anniversary.
- AE memperingati 10 tahun menjadi perusahaan publik.
- AE acquired Kestrel coal mine in Australia, its first overseas venture.
- AE mengakuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang menjadi langkah pertama bisnis AE di luar Indonesia.

2019

- TPI achieved commercial operations for its 2x100 MW coal fired power plant.
- TPI berhasil mencapai operasi komersial untuk PLTU 2x100 MW miliknya.
- AI receives its first investment grade rating for its US\$750 million bond. This bond has a coupon of 4.25% for five year, lowest coupon paid by private sector corporate in Indonesia and largest unsecured bond for private sector corporate in SEA over the last five year.
- AI mendapatkan peringkat investment grade-nya yang pertama kali untuk obligasi senilai AS\$750 juta. Obligasi ini memiliki kupon sebesar 4.25% untuk lima tahun, paling rendah untuk perusahaan swasta di Indonesia dan merupakan obligasi unsecured terbesar untuk perusahaan swasta di Asia Tenggara dalam lima tahun terakhir.

2020

- Adaro Metcoal Companies sent first shipment of hard coking coal from Maruwai concession to a Japanese customer in 2Q20.
- Adaro Metcoal Companies meluncurkan pengiriman pertama batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai ke pelanggan di Jepang pada 2Q20.
- TPI succeed in achieving an average actual availability factor of 94% against target of 78% in its first year of operation.
- TPI berhasil mencapai faktor ketersediaan sebesar 94% dibandingkan target 78% pada tahun pertama beroperasi

2021

- In April 2021, PT Adaro Indonesia (AI) secured US\$400 million facility agreement, mainly for early repayment of all of AI's outstanding loans from the US\$1,000 million seven-year facility signed in August 2014. AI's new loan facility will mature in 2026.
- Pada bulan April 2021, PT Adaro Indonesia (AI) memperoleh perjanjian fasilitas sebesar AS\$400 juta, yang terutama akan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas seluruh pinjaman AI dari fasilitas bertenor tujuh tahun senilai AS\$1.000 juta yang ditandatangani pada bulan Agustus 2014. Fasilitas pinjaman baru AI akan jatuh tempo pada tahun 2026.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk, through PT Adaro Indo Aluminium Indonesia, signed a Letter of Intention to Invest (LoI) in December 2021 to build an aluminum smelter at the world largest Green Industrial Park Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk, melalui PT Adaro Indo Aluminium Indonesia, menandatangani Letter of Intention to Invest (LoI) pada bulan Desember 2021 untuk pembangunan smelter aluminium di Kawasan Industri Hijau Indonesia, kawasan industri terbesar di dunia yang sedang dikembangkan di oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.



Coal Industry Overview

Coal Industry Overview



COAL INDUSTRY OVERVIEW

Thermal Coal Market Overview

Global economic recovery, geopolitical issues, government policies, weather disruptions and COVID-19 pandemic dominated the thermal coal market in 2021. The beginning of 2021 saw an extremely strong La Nina that exhausted gas inventories in Asia and Europe. At the same time, the global economy began recovering from the impact of COVID-19 pandemic and laid a foundation of strong power demand. For example, China saw the strongest annual power generation growth in the past 10 years following the government's stimulus that boosted their economic activities. To cover the high demand, China pushed to increase domestic coal supply since the Lunar New Year. However, following a series of fatalities which triggered country-wide safety inspections, China could not produce at capacity, and had to raise import volumes to around pre-pandemic level.

Other countries in Northeast Asia countries experienced a hotter-than-normal weather, boosting air-conditioning demand over the summer period. There were also numerous extreme weather events that took place this year in the region – such as typhoon In-Fa in China and

COAL INDUSTRY OVERVIEW

Thermal Coal Market Overview

Pemulihan ekonomi global, masalah geopolitik, kebijakan pemerintah, gangguan cuaca dan pandemi COVID-19 mendominasi pasar batu bara termal pada tahun 2021. Pada awal tahun, terjadi fenomena La Nina yang sangat kuat dan menghabiskan persediaan gas di Asia dan Eropa. Di saat yang sama, ekonomi global mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19 sehingga mendorong kenaikan signifikan pada permintaan listrik. Misalnya, pembangkit listrik di China mengalami pertumbuhan tahunan tertinggi dalam 10 tahun terakhir setelah pemerintah memberi stimulus untuk mendorong kegiatan ekonomi. Untuk memenuhi tingginya permintaan, China mendorong peningkatan pasokan batu bara domestik sejak Tahun Baru Imlek. Namun, setelah terjadinya serangkaian kecelakaan fatal yang memicu inspeksi keselamatan di seluruh negeri, China tidak dapat berproduksi pada kapasitas penuh, dan harus meningkatkan volume impor sampai hampir sama dengan sebelum pandemi.

Negara-negara Asia Timur Laut lainnya mengalami cuaca yang lebih panas dari biasanya, sehingga mendorong peningkatan pemakaian pendingin udara selama musim panas. Juga terjadi beberapa peristiwa cuaca ekstrem di wilayah tersebut tahun ini, seperti topan In-Fa di China

Taiwan's worst drought in 100 years - which slashed hydropower availability and created room for thermal coal imports. Moreover, record high gas prices have favored the economics of coal over gas in South Korea and Japan.

The same thing happened to Europe where low gas inventory and uncertainty over gas supply from Russia have driven higher coal import year-on-year (y-o-y). Fear of energy crisis arose approaching winter and Europe was back on consuming coal after years of trying to consign coal. The case study of Europe has proven that coal is an economic and reliable source of energy. Indian and Southeast Asian imports were weaker y-o-y. Indian buyers seldom appeared in the market and opted to reduce the utilization rates of operating coal-fired power plants since the price was not workable for them under the fixed power tariff. In Southeast Asia, Vietnam's total coal imports took a huge hit this year, owing to greater availabilities of renewable energy such as solar and hydro as well as elevated prices in the seaborne market.

Geopolitical issues between China and Australia continued and the restrictions on Australian coal imports by China carried on into 2021, which formed new trade flows in the seaborne market and forced China to get coal supply from Indonesia and non-Australian exporters. Demand of Indonesian coal from China surged. Supply from Indonesia and other exporting countries grew in response to the high demand, but it is still not enough to fulfill the needs of imported coal.

Meanwhile, the supply side in 2021 was challenged by adverse weather, logistics issues, manpower and heavy equipment shortages. Indonesian export volume in the first 10 months of 2021 surpassed the export volume in 2020 although the figure was still lower than it was in 2019. Unlike previous years, heavy rain became a monthly feature in Kalimantan in 2021. Indonesian production was also hampered by the spread of COVID-19 among frontline mining contractors in 3Q21. Moreover, an export ban was imposed on Indonesian producers who failed to meet their Domestic Market Obligations in August, although impact was very limited as the ban was short-lived. Australian producers were struggling to increase supply, with January-October 2021 export volumes slightly below their 2020 export volumes and 5% below 2019 export volumes. The Newcastle throughput was

dan kemarau terparah dalam 100 tahun di Taiwan, yang memangkas ketersediaan PLTA dan memberikan peluang impor batubara termal. Selain itu, harga gas yang mencapai rekor tertinggi mengakibatkan batu bara lebih ekonomis daripada gas untuk Korea Selatan dan Jepang.

Hal yang sama terjadi di Eropa dimana persediaan gas yang rendah dan ketidakpastian pasokan gas dari Rusia membuat Eropa mengimpor lebih banyak volume batu bara dibandingkan tahun lalu. Ketakutan akan krisis energi muncul menjelang musim dingin dan Eropa kembali mengonsumsi batu bara setelah bertahun-tahun mencoba meninggalkan batu bara. Studi kasus di Eropa telah membuktikan bahwa batu bara merupakan sumber energi yang ekonomis dan dapat diandalkan. Impor India dan Asia Tenggara turun secara y-o-y. Pembeli dari India jarang terlihat dan memilih untuk mengurangi tingkat pemanfaatan PLTU operasional karena harga tidak masuk untuk listrik India yang bertarif tetap. Di Asia Tenggara, total impor batu bara Vietnam tahun ini turun jauh akibat bertambahnya ketersediaan energi terbarukan seperti tenaga surya dan air serta kenaikan harga di pasar seaborne.

Isu geopolitik antara China dan Australia terus berlanjut dan pembatasan impor batu bara Australia oleh China berlanjut hingga tahun 2021, sehingga membentuk arus perdagangan baru di pasar seaborne dan memaksa China mengambil pasokan batu bara dari Indonesia dan eksportir non-Australia. Permintaan China terhadap batu bara Indonesia melonjak. Pasokan dari Indonesia dan negara-negara pengekspor lainnya naik seiring dengan peningkatan permintaan, namun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan batu bara impor.

Sementara itu, sisi pasokan pada tahun 2021 ditantang oleh cuaca buruk, masalah logistik, kekurangan tenaga kerja dan alat berat. Volume ekspor Indonesia pada 10 bulan pertama tahun 2021 melampaui volume ekspor pada tahun 2020 meskipun masih lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, hujan lebat terjadi setiap bulan di Kalimantan pada tahun 2021. Produksi Indonesia juga terhambat oleh penyebaran COVID-19 di antara kontraktor pertambangan garis depan di 3Q21. Selain itu, larangan ekspor dikenakan pada produsen Indonesia yang gagal memenuhi Kewajiban Pasar Domestik pada bulan Agustus, meskipun dampaknya sangat terbatas karena pemberlakuan larangan tersebut hanya sebentar. Produsen Australia berupaya keras untuk meningkatkan pasokan, dengan volume ekspor Januari-Oktober 2021



impacted by the outage of NCIG shiploader that was hit by strong storm in November 2020 and caused the shiploader to be out of operations until July 2021. COVID-19 lockdowns in Australia's New South Wales (NSW) region restricted mine and Newcastle port operations in end of 3Q21. After that, the country saw significant wet weather disruptions on coal supply in late 4Q21, which hampered production at open-cut mines in New South Wales and created significant vessel congestion at loading ports. Other exporters, such as Russia and South Africa, also faced problems related with railway.

The limited increase in export volumes amid surging demand sent coal prices to record highs. Seaborne prices recorded strong y-o-y improvement in 2021, averaging higher each successive quarter, from 1Q21 to 3Q21. The biggest q-o-q jump was in 3Q21, which saw both Indonesian 5,000 GAR and 4,200 GAR prices increasing by more than 35% from the average price of 2Q21. Indonesian prices hit the highest point in the history in the fourth week of October 2021, with 5,000 GAR priced at US\$210/t and 4,200 GAR priced at US\$155/t. In Australia, Newcastle 6,000 NAR prices registered more than 50% growth q-o-q in 3Q21. After increasing consecutively for weeks, the seaborne coal prices started to cool-off in early 4Q21 as China's government implemented domestic coal prices caps and pushed mine output to record-high levels. Despite the volatility in the end of the year, the seaborne thermal coal prices ended the year with a net gain over previous year's performance.

Thermal Coal Market Outlook

The year 2022 started with a severe supply shortage from major exporting countries. Indonesian Government announced an export ban on 31 December 2021 to avert domestic power crisis. The ban which lasted for 28 days coincided with winter season in importing countries, including South Korea, Japan and China. Power producers and industries in different regions were concerned about potential outage in their power plants due to the absence of Indonesian coal. Indonesia accounts for approximately 45% of total seaborne market supply per year, hence finding a replacement is a challenge. At the same time, other origins' exporters were facing weather-related issues, COVID-19 cases resurgence and logistic challenges that worsened supply availability in the early 2022.

sedikit di bawah volume ekspor 2020 dan 5% di bawah volume ekspor 2019. Throughput Newcastle dipengaruhi oleh pemadaman NCIG shiploader yang dilanda badai kuat pada November 2020 dan menyebabkan shiploader tidak beroperasi hingga Juli 2021. Lockdown COVID-19 di wilayah New South Wales (NSW) Australia membatasi tambang dan operasi pelabuhan Newcastle pada akhir 3Q21. Setelah itu, Australia mengalami gangguan cuaca yang signifikan pada pasokan batu bara di akhir 4Q21, sehingga menghambat produksi di tambang terbuka di New South Wales dan menciptakan antrian kapal yang signifikan di pelabuhan muat. Eksportir lain, seperti Rusia dan Afrika Selatan, juga menghadapi masalah terkait logistik kereta.

Terbatasnya peningkatan volume ekspor di tengah melonjaknya permintaan membuat harga batu bara mencapai rekor tertinggi. Harga seaborne mencatat peningkatan y-o-y yang kuat pada tahun 2021, rata-rata lebih tinggi setiap kuartal berturut-turut, dari 1Q21 hingga 3Q21. Lonjakan q-o-q terbesar terjadi pada 3Q21, dimana harga 5.000 GAR dan 4.200 GAR Indonesia meningkat lebih dari 35% dari harga rata-rata 2Q21. Harga Indonesia mencapai titik tertinggi dalam sejarah pada minggu keempat Oktober 2021, dengan harga 5.000 GAR di AS\$210/t dan 4.200 GAR di harga AS\$155/t. Di Australia, harga Newcastle 6.000 NAR mencatat pertumbuhan lebih dari 50% q-o-q di 3Q21. Setelah naik berturut-turut selama berminggu-minggu, harga batubara lintas laut mulai mendingin di awal 4Q21 karena pemerintah China menerapkan batas harga batubara domestik dan mendorong produksi tambang ke level rekor tertinggi. Meskipun volatilitas di akhir tahun, harga batubara termal seaborne mengakhiri tahun dengan keuntungan bersih dari kinerja tahun sebelumnya.

Thermal Coal Market Outlook

Tahun 2022 dimulai dengan kekurangan pasokan yang ekstrim dari negara-negara pengekspor utama. Pada tanggal 31 Desember 2021, Pemerintah Indonesia mengumumkan larangan ekspor untuk menghindari krisis listrik domestik. Larangan yang berlangsung selama 28 hari itu bertepatan dengan musim dingin di negara-negara pengimpor, antara lain Korea Selatan, Jepang, dan China. Produsen listrik dan industri di berbagai daerah khawatir tentang potensi pemadaman di pembangkit listrik mereka karena tidak adanya batu bara Indonesia. Indonesia menyumbang sekitar 45% dari total pasokan pasar seaborne per tahun, oleh karena itu mencari penggantinya merupakan suatu tantangan. Pada saat yang sama, eksportir lain menghadapi masalah terkait cuaca, kebangkitan kasus COVID-19, dan tantangan logistik yang memperburuk ketersediaan pasokan di awal 2022.

Furthermore, the 2022 coal market fundamental would be supported by the economic recovery target in most countries although the COVID-19 continues to cast a shadow over growth potential. The world economy is forecast to grow by 4.1% in 2022 according to the World Bank. Energy will be the key factor to achieve the target and coal will remain as the majority in total fuel mix. Gas prices remain high, while the recovery of gas supply shortage continues to be unclear. Economics are currently in favor of coal burn, both in the Pacific and Atlantic market. McCloskey by OPIS, a Dow Jones Company ("McCloskey") predicted predicts that global coal demand in 2022 would grow by 2%, where 3% growth would happen in the Pacific market.

Coal demand would continue to be intact in the long term backed by the needs of reliable fuel supply, economical fuel cost and demand growth from South Asian and Southeast Asian countries. Some new power plants in Indian Ocean countries would finish constructions within the period of 2022 – 2026. McCloskey forecasts demand from the Indian Ocean region to increase by 2.8% CAGR from 2021 – 2025. The Southeast Asian countries would also see growth in demand from expansion projects in the Philippines and Vietnam. The region's demand is forecasted to grow at 4% CAGR from 2021 – 2025.

Indonesian domestic market is also a key driver in coal demand growth. There are new power plants that would start operating within the period of 2022 – 2025 and potentially boost demand in the country. In addition, expansions in industrial parks located in Kalimantan and Sulawesi would also add more demand to electricity generation where majority is fueled by coal. According to PLN's RUPTL 2021 – 2030, the portion of coal in the fuel mix would remain around 60% until 2030 with planned new installed capacity during the period of 14 GW.

Metallurgical Coal Market Overview

An undersupplied condition in 2021 moved metallurgical coal prices to the highest levels on record. The Hard Coking Coal Premium Low-Vol (HCC PLV) CFR China reached US\$600 level, while the HCC PLV FOB Australia hit US\$400 mark in September – October 2021. HCC PLV FOB Australia and HCC PLV CFR China prices gained significantly on the year, with PLV FOB Australia prices up by around 80% y-o-y, and PLV CFR China nearly tripled y-o-y. China had an uninterrupted increase in steel production during the first half of 2021, providing a strong support in coking coal demand as one of the main materials in

Selanjutnya, fundamental pasar batu bara pada tahun 2022 akan didukung oleh target pemulihan ekonomi di sebagian besar negara meskipun COVID-19 terus membayangi potensi pertumbuhan. Menurut Bank Dunia, ekonomi dunia diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,1% pada tahun 2022. Energi akan menjadi faktor kunci untuk mencapai target tersebut dan batu bara akan tetap menjadi mayoritas dalam total bauran bahan bakar. Harga gas tetap tinggi, sementara pemulihan kekurangan pasokan gas masih belum jelas. Ekonomi saat ini mendukung pembakaran batu bara, baik di pasar Pasifik dan Atlantik. McCloskey by OPIS, a Dow Jones Company ("McCloskey") memperkirakan permintaan batu bara global pada tahun 2022 akan tumbuh sebesar 2%, di mana pertumbuhan 3% akan terjadi di pasar Pasifik.

Permintaan batu bara akan terus terjaga dalam jangka panjang yang didukung oleh kebutuhan pasokan bahan bakar yang andal, biaya bahan bakar yang ekonomis dan pertumbuhan permintaan dari negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara. Beberapa pembangkit listrik baru di negara-negara Samudra Hindia akan menyelesaikan konstruksi dalam periode 2022 – 2026. McCloskey memperkirakan permintaan dari wilayah Samudra Hindia akan meningkat sebesar 2,8% CAGR dari tahun 2021 – 2025. Negara-negara Asia Tenggara juga akan melihat pertumbuhan permintaan dari proyek ekspansi di Filipina dan Vietnam. Permintaan kawasan ini diperkirakan tumbuh sebesar 4% CAGR dari tahun 2021 – 2025.

Pasar domestik Indonesia juga merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan batu bara. Terdapat pembangkit baru yang akan mulai beroperasi pada periode 2022 – 2025 dan berpotensi mendongkrak permintaan di dalam negeri. Selain itu, perluasan kawasan industri yang berlokasi di Kalimantan dan Sulawesi juga akan menambah permintaan pembangkit listrik yang mayoritas berbahan bakar batu bara. Menurut RUPTL PLN 2021 – 2030, porsi batu bara dalam campuran bahan bakar akan tetap sekitar 60% hingga 2030 dengan rencana kapasitas terpasang baru selama periode 14 GW.

Metallurgical Coal Market Overview

Harga batu bara metallurgi mencapai rekor tertinggi pada tahun 2021 karena kelangkaan pasokan. Hard Coking Coal Premium Low-Vol (HCC PLV) CFR China mencapai level AS\$600, sedangkan HCC PLV FOB Australia mencapai AS\$400 pada September – Oktober 2021. Harga HCC PLV FOB Australia dan HCC PLV CFR China naik signifikan pada tahun ini, dengan harga PLV FOB Australia naik sekitar 80% yoy, dan PLV CFR China hampir tiga kali lipat yoy. China mengalami peningkatan produksi baja yang tidak terputus selama paruh pertama tahun 2021, memberikan dukungan kuat dalam permintaan batu bara



steelmaking. Meanwhile, the ex-China market saw a stronger appetite in the second half compared to the first half of 2021 supported by more economic activities post a surge in COVID-19 cases at the earlier part of the year. The interest from ex-China market had helped to lift PLV FOB Australian prices.

The economic recovery target post COVID-19 lockdowns in 2020 resulted in an unusually high demand of steel, particularly China. The government's stimulus and credit issuances supported expansions in many sectors, including constructions, leading to high needs of steel. From January to June, Chinese crude steel output rose steadily to reach 560 Mt, 12% increase from the same period last year. However, seaborne traded volume of metallurgical coal in 1H21 was limited due to the lack of availability of ex-Australian coal. At the same time, Mongolian supply through Ganqimaodu border could not fill the gap from the shortfall of seaborne volume as COVID-19 cases among truck drivers were rising. As a result, China's imports of metallurgical coal in 1H21 dropped by 16 Mt y-o-y. The shortage has put China in critically low stocks and prices increased to historic highs. The high CFR China prices were enjoyed by Indonesian and other ex-Australian exporters.

However, in 2H21, the Chinese government implemented power rationing targeted to industries and at the same time capping steel production to not exceed 2020's total volume as a part of emissions control. China's top steelmaking city Tangshan, which accounts for 8% of global crude steel production, was also affected by output curbs through most parts of 2021. In addition, steel makers' margins were squeezed by the increase in iron ore and coking coal prices. Iron ore prices were overheated, having broken the US\$200/t mark at the start of June 2021. Property sector also slowed down in the last quarter which weakened demand outlook of steel. These factors caused steel producers to slash output in the 2H21. Blast furnace utilization rates fell from around 90% in end of June to 75% in the last week of December 2021. CFR China also fell after reaching its peak in October 2021. However, the prices remained at attractive levels albeit softening in end of 2021.

kokas sebagai salah satu bahan utama dalam pembuatan baja. Sementara itu, pasar ex-China terlihat lebih kuat pada paruh kedua dibandingkan dengan paruh pertama tahun 2021 didukung oleh lebih banyak kegiatan ekonomi pasca lonjakan kasus COVID-19 di awal tahun. Ketertarikan dari pasar ex-China telah membantu mengangkat harga PLV FOB Australia.

Target pemulihan ekonomi pasca lockdown karena COVID-19 pada tahun 2020 menghasilkan permintaan baja yang luar biasa tinggi, khususnya dari China. Stimulus pemerintah dan penerbitan kredit mendukung ekspansi di banyak sektor, termasuk konstruksi, yang menyebabkan tingginya kebutuhan baja. Dari Januari hingga Juni, produksi baja mentah China terus meningkat hingga mencapai 560 juta ton, naik 12% dari periode yang sama tahun lalu. Namun, volume perdagangan lintas laut dari batu bara metallurgi pada semester pertama 2021 terbatas karena kurangnya ketersediaan batu bara eks-Australia. Pada saat yang sama, pasokan Mongolia melalui perbatasan Ganqimaodu tidak dapat mengisi kesenjangan dari kekurangan volume seaborne karena kasus COVID-19 di antara pengemudi truk meningkat. Akibatnya, impor batubara metallurgi China pada 1H21 turun 16 juta ton y-o-y. Kekurangan tersebut telah menempatkan China dalam stok yang sangat rendah dan harga meningkat ke level tertinggi dalam sejarah. Tingginya harga CFR China dinikmati oleh eksportir Indonesia dan eks-Australia lainnya.

Namun, pada semester kedua 2021, pemerintah China menerapkan penjatahan listrik yang ditargetkan untuk industri dan pada saat yang sama membatasi produksi baja agar tidak melebihi total volume tahun 2020 dan juga bagian dari pengendalian emisi. Kota pembuat baja terkemuka di China, Tangshan, yang menyumbang 8% dari produksi baja mentah global, juga dipengaruhi oleh pembatasan produksi di sebagian besar tahun 2021. Selain itu, margin pembuat baja tertekan oleh kenaikan harga bijih besi dan batu bara kokas. Harga bijih besi terlalu tinggi, menembus angka AS\$200/ton pada awal Juni 2021. Sektor properti juga melambat pada kuartal terakhir yang melemahkan prospek permintaan baja. Faktor-faktor ini menyebabkan produsen baja memangkas produksi di 2H21. Tingkat utilisasi tanur sembur turun dari sekitar 90% pada akhir Juni menjadi 75% pada minggu terakhir Desember 2021. CFR China juga turun setelah mencapai puncaknya pada Oktober 2021. Namun, harga tetap pada level yang menarik meskipun melemah di akhir 2021.

In ex-China markets, crude steel production improved in the second half of 2021 as most importing countries slowly recovered from a surge in COVID-19 spreads. Crude steel production in India, Japan and South Korea increased by 18%, 15% and 5% y-o-y respectively. As China's ban on Australian coal remained in place, demand from India, Japan and South Korea mostly supported the demand growth of Australian metallurgical coal throughout the year.

While demand volume increased, supply from major seaborne exporting countries was largely constrained by various factors. Adverse weather, maintenance, labour strike and waves of COVID-19 have hampered seaborne supply. BHP had a major maintenance activity that had capped supply in 3Q21, Indonesia faced a surge in COVID-19 cases in mid-year, Canada's Teck faced fires in British Colombia that impacted coal rail logistics whereas the US' Warrior Met coal mine was affected by labour strikes for several months and therefore, cargo availability was very limited. 2021 was an interesting year for metallurgical coal where supply shortage condition was very severe and price hike was unprecedented.

Di pasar eks-China, produksi baja mentah meningkat pada paruh kedua tahun 2021 karena sebagian besar negara pengimpor perlahan pulih dari lonjakan penyebaran COVID-19. Produksi baja mentah di India, Jepang dan Korea Selatan masing-masing meningkat 18%, 15% dan 5% y-o-y. Karena larangan China terhadap batubara Australia tetap berlaku, permintaan dari India, Jepang dan Korea Selatan sebagian besar mendukung pertumbuhan permintaan batu bara metallurgi Australia sepanjang tahun.

Sementara volume permintaan meningkat, pasokan dari negara-negara pengekspor utama sebagian besar dihambat berbagai faktor. Cuaca buruk, pemeliharaan, pemogokan buruh, dan gelombang COVID-19 telah menghambat pasokan seaborne. BHP memiliki aktivitas pemeliharaan besar yang telah membatasi pasokan pada 3Q21, Indonesia menghadapi lonjakan kasus COVID-19 pada pertengahan tahun, perusahaan Teck dari Kanada menghadapi kebakaran di British Columbia yang berdampak pada logistik kereta api batu bara, sedangkan tambang batu bara Warrior Met AS terpengaruh oleh pemogokan buruh selama beberapa bulan dan oleh karena itu, ketersediaan kargo sangat terbatas. Tahun 2021 merupakan tahun yang menarik bagi batubara metallurgi dimana kondisi kekurangan pasokan sangat parah dan kenaikan harga belum pernah terjadi sebelumnya.

Metallurgical Coal Market Outlook

The heavy rain and COVID-19 cases continued to disrupt supply of metallurgical coal in the beginning of 2022. The metallurgical coal prices are forecast to be elevated amid the difficulties to find spot cargoes while demand is positive as countries continue to work on achieving their economic recovery target. On the other hand, China's steel production was constrained during winter and caused demand for metallurgical coal tepid at the start of 2022. However, high quality coking coal import demand from China would continue to be high due to limited supply of the product from domestic mines.

The outlook for metallurgical coal for the next 10 years remains robust. According to McCloskey, China, India, Vietnam, and Turkey are predicted to add metallurgical coal import by 4%, 31%, 86% and 16% respectively. In India, demand for metallurgical coal would grow along with the increase in the utilization of Blast Furnace/Blast Oxygen Furnace (BF/BOF). Their large reserves or iron ore would lead to higher consumption of coking coal in steel making. In addition, the industrialization in India and Southeast Asian countries would boost demand for

Metallurgical Coal Market Outlook

Hujan deras dan kasus COVID-19 terus mengganggu pasokan batu bara metallurgi di awal tahun 2022. Harga batu bara metallurgi diperkirakan akan meningkat di tengah kesulitan untuk menemukan kargo sementara permintaan positif karena negara-negara terus berupaya mencapai sasaran pemulihan ekonominya. Di sisi lain, produksi baja China terkendala selama musim dingin dan menyebabkan permintaan batu bara metallurgi menurun pada awal 2022. Namun, permintaan impor batu bara kokas kualitas tinggi dari China akan terus tinggi karena terbatasnya pasokan produk dari tambang dalam negeri.

Prospek batu bara metallurgi untuk 10 tahun ke depan tetap kuat. Menurut McCloskey, China, India, Vietnam, dan Turki diperkirakan akan menambah impor batu bara metallurgi masing-masing sebesar 4%, 31%, 86%, dan 16%. Di India, permintaan batu bara metallurgi akan tumbuh seiring dengan peningkatan pemanfaatan Blast Furnace/Blast Oxygen Furnace (BF/BOF). Cadangan atau bijih besi mereka yang besar akan menyebabkan konsumsi batu bara kokas yang lebih tinggi dalam pembuatan baja. Selain itu, industrialisasi di India dan negara-negara



steel products and is expected to lead to a strong demand of metallurgical coal going forward. Indonesia also has a potential high demand for metallurgical coal as the country is developing industrial parks in Kalimantan and Sulawesi, including our own.

The potential high demand provides opportunities for Indonesian coal production to grow, while Australia would continue to dominate supply of metallurgical coal in the seaborne market. Export volume from other major exporting countries is forecast to be limited by investment and policies and therefore room for an increase in supply to seaborne market would not be significant. Long-term outlook for metallurgical coal market is intact from both domestic and export market.

Achievements in 2021

In 2021, the Adaro Group achieved total coal sales of 51.58 Mt, a 5% decline y-o-y. The strong coal prices led to notable increase in profitability, and we generated operational EBITDA of US\$2.10 billion, 138% increase y-o-y and surpassing our operational EBITDA guidance of US\$1.75 billion to US\$1.9 billion. The higher profitability was mainly driven by the 70% y-o-y increase in average selling price and aided by a rebalancing of sales destination portfolio, following the higher import demand from China.

The Adaro Group was able to capitalize on China's growth in 2021, by diverting more tonnages to meet the request of its Chinese customers. This led to a sharp boost in China's sales mix, which grew to 19% in 2021, up from 12% the previous year. Indonesia's share also increased to 28% in line with the increase in domestic demand. Customers from other countries, however, saw some decline. East Asia shares, which comprises of Japan, South Korea, Hong Kong and Taiwan, fell by 4% y-o-y. In addition, Southeast Asia and India shares declined by 3% and 2% respectively as compared to 2020.

Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan menyebabkan permintaan yang kuat akan batubara metalurgi ke depan. Indonesia juga memiliki potensi permintaan batu bara metalurgi yang tinggi karena negara ini sedang mengembangkan kawasan industri di Kalimantan dan Sulawesi, termasuk negara kita sendiri.

Australia akan terus mendominasi pasokan batu bara metalurgi di pasar seaborne, tetapi potensi permintaan yang tinggi memberikan peluang bagi produksi batu bara Indonesia untuk tumbuh. Volume ekspor dari negara-negara pengekspor utama lainnya diperkirakan akan dibatasi oleh investasi dan kebijakan sehingga ruang untuk peningkatan pasokan ke pasar seaborne tidak akan signifikan. Prospek jangka panjang untuk pasar batu bara metalurgi baik dari pasar domestik maupun ekspor.

Achievements in 2021

Pada tahun 2021, Grup Adaro mencapai total penjualan batu bara sebesar 51,58 juta ton, atau turun 5% y-o-y. Harga batubara yang kuat menyebabkan peningkatan profitabilitas yang signifikan, dan kami menghasilkan EBITDA operasional sebesar AS\$2,10 miliar, meningkat 138% y-o-y dan melampaui panduan EBITDA operasional kami dari AS\$1,75 miliar menjadi AS\$1,9 miliar. Peningkatan profitabilitas tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata sebesar 70% y-o-y dan dibantu oleh rebalancing portofolio tujuan penjualan, mengikuti permintaan impor yang lebih tinggi dari China.

Grup Adaro mampu memanfaatkan pertumbuhan China pada tahun 2021, dengan mengalihkan lebih banyak tonase untuk memenuhi permintaan pelanggan China. Hal ini menyebabkan peningkatan tajam dalam bauran penjualan China, yang tumbuh menjadi 19% pada tahun 2021, naik dari 12% pada tahun sebelumnya. Pangsa Indonesia juga meningkat menjadi 28% seiring dengan peningkatan permintaan domestik. Pelanggan dari negara lain, bagaimanapun, melihat beberapa penurunan. Saham Asia Timur, yang terdiri dari Jepang, Korea Selatan, Hong Kong dan Taiwan, turun 4% y-o-y. Selain itu, saham Asia Tenggara dan India masing-masing turun 3% dan 2% dibandingkan tahun 2020.

For more details, the geographical breakdown of customers in 2021 is presented in the following table:

Geographical sales breakdown 2021 Rincian geografis pelanggan 2021		%
Indonesia		28%
Southeast Asia Asia Tenggara		20%
East Asia* Asia Timur*		20%
China		19%
India		11%
Others Lainnya		2%

*Excluding China | Tidak termasuk China

Untuk lebih jelasnya, perincian geografis pelanggan pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

The Adaro Group focused on its long term loyal base customers, who rely on the group for consistent supply without disruption and who value the premium quality of Envirocoal from our mines in Kalimantan and Sumatra, while continuing to develop high quality end users for long term supply. In 2021, the Adaro Group enhanced its sales of metallurgical coal from PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), selling 2.3 Mt of Lampunut coal from PT Maruwai Coal's concession. AMI's sales achievement vastly grew from a year earlier of 0.99 Mt. The year 2021 was the second year since Lampunut coal was firstly introduced to the market. Buyers from different regions showed a strong interest in this product. Lampunut coal has been widely known as the first and, as at the time of writing, the only Hard Coking Coal (HCC) from Indonesia. The unique strength in the quality (low phosphorus, low ash and high vitrinite), large resources and reserves potential, low production cost and good quality control are the competitive advantages of Lampunut coal. In addition, the solid management experience with proven track records has provided assurance of business continuation which indirectly translates into well-managed resource and reserves to make sure reliable long-term supply.

Grup Adaro berfokus pada pelanggan jangka panjang setianya, yang mengandalkan Grup Adaro untuk pasokan yang konsisten tanpa gangguan dan yang menghargai kualitas premium Envirocoal dari tambang kami di Kalimantan dan Sumatera, sambil terus mengembangkan pengguna akhir berkualitas tinggi untuk pasokan jangka panjang. Pada tahun 2021, Grup Adaro meningkatkan penjualan batu bara metallurgi dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), dengan penjualan 2,3 juta ton batu bara Lampunut dari konsesi PT Maruwai Coal. Pencapaian penjualan AMI tumbuh pesat dari tahun sebelumnya sebesar 0,99 juta ton. Tahun 2021 merupakan tahun kedua sejak batu bara Lampunut pertama kali diperkenalkan ke pasar. Pembeli dari berbagai daerah menunjukkan minat yang kuat terhadap produk ini. Batu bara Lampunut telah dikenal luas sebagai yang pertama dan, pada saat penulisan, satu-satunya Batu bara Kokas Keras (HCC) dari Indonesia. Keunggulan kompetitif batu bara Lampunut ada dalam kualitas (fosfor rendah, abu rendah dan vitrinit tinggi), potensi sumber daya dan cadangan yang besar, biaya produksi yang rendah dan kontrol kualitas yang baik. Selain itu, pengalaman manajemen yang solid dengan rekam jejak yang terbukti telah memberikan jaminan kelangsungan bisnis yang secara tidak langsung diterjemahkan menjadi sumber daya dan cadangan yang dikelola dengan baik untuk memastikan pasokan jangka panjang yang andal.



Overview of Adaro Mining

Tinjauan Adaro Mining



AEI's main business pillar, Adaro Mining, contributed approximately 96% of its revenue in 2021. This pillar currently focuses on thermal coal and metallurgical coal mining from coal assets located in Indonesia and Australia. In 2021, this pillar recorded excellent performance on the back of high commodity prices following demand surge and supply constraints.

Wet weather in Indonesia throughout the year significantly affected the company's mining operations, particularly overburden removal activities. Although the strip ratio target of 4.8x was not achieved, the company still booked a higher strip ratio y-o-y of 4.15x and still exposed more coal seams to prepare for future mining activities.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI is currently Adaro Group's largest coal mining operation, which produces our flagship thermal coal product, Envirocoal, a sub-bituminous coal with medium calorific value (CV) and ultra-low pollutant content. The Envirocoal CV ranges from 4,000kcal/kg to 5,000kcal/kg and it is one of the cleanest coal available in the global seaborne thermal coal market. AI has 731 Mt of coal reserves and 3.3 Bt of coal resources.

Pilar bisnis utama AEI, Adaro Mining, menyumbangkan sekitar 96% dari pendapatan AEI pada tahun 2021. Saat ini pilar Adaro Mining berfokus pada penambangan batu bara termal dan metalurgi dari asset tambang batu bara di Indonesia dan Australia. Pada tahun 2021, pilar ini mencatat kinerja yang cemerlang dengan ditopang harga komoditas yang tinggi berkat peningkatan permintaan dan kelangkaan suplai.

Musim penghujan di Indonesia yang berlangsung di sepanjang tahun berdampak signifikan pada kegiatan penambangan AEI, terutama pengupasan lapisan penutup. Walaupun target nisbah kupas sebesar 4,8x tidak tercapai, AEI masih mencatat peningkatan menjadi 4,15x dan membuka lapisan batu bara dengan skala lebih besar untuk persiapan penambangan ke depan.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI merupakan operasi penambangan batu bara terbesar dalam Grup Adaro, yang memproduksi produk batu bara utama grup, yakni Envirocoal, batu bara sub-bituminous dengan nilai kalor sedang dan kadar polutan yang amat rendah. Rentang nilai kalor Envirocoal adalah dari 4.000 kkal/kg sampai 5.000 kkal/kg dan merupakan salah satu batu bara paling bersih di pasar batu bara termal seaborne. AI memiliki cadangan sebesar 731 juta ton dan sumber daya sebesar 3,3 miliar ton.

AI's operation is in Kalimantan, and it operates under a Coal Contract Agreement (CCA) with the Government of Indonesia. Within its concession, AI has three pits, Tutupan, Paringin and Wara. AI's CCA is up for renewal, and extension documents have been submitted to the government.

In 2021, AI produced 43.2 Mt of coal, 8% lower year-on-year (y-o-y), and sold 47.5 Mt of coal, 7% lower y-o-y. As AI's mine sequencing progresses, AI planned to remove more overburden in 2021, thus removing 194.4 million bank cubic meter (Mbcm) of overburden, or an increase of 1% y-o-y, and recording a strip ratio of 4.5x.

AI's productivity in 2021 was mainly affected by the unfavorable weather, labor and equipment supply constraint, outbreak of COVID-19 and its impact, as well as the transition of contractors that occurred during the year. Despite the challenges, AI fulfilled all its commitment to customers. AI recorded solid profitability on the back of positive coal price environment.

AI's operations in 2021

AI employs two mining services contractors including AEI's subsidiary PT Saptaindra Sejati (SIS). Each contractor provides equipment, supplies and labor to operate and achieve production targets in the area allocated to them. In 2021, AI's productivity was affected by the transition of mining contractors, but the company is going to work together with the contractors to find better ways to improve business process, control costs, and find better ways to conduct the mining and hauling operations in more efficient, reliable and safe measures.

AI produced 43.2 Mt of coal in 2021, 8% lower than in 2020, comprising 31.7 Mt from Tutupan pit or 10% lower y-o-y; 5.5 Mt from Paringin pit or 2% lower y-o-y; and 6 Mt from Wara pit or 2% increase y-o-y. AI removed 194.4 Mbcm of overburden, 1% higher y-o-y, resulting in a strip ratio of 4.5x, compared to 4.1x in 2020. The higher strip ratio is in line with AI's mining plan and due to the requirement of its mining sequence.

AI also experienced prolonged rainy season and wet weather, marked with higher rainfall volume and longer rain hours throughout the year. This significantly impacted AI's mining operations by reducing the effective operating and utilization hours of production equipment, and adding challenges to mine water treatment with the much higher volume of water to be treated.

Wilayah operasi AI terletak di Kalimantan, dan AI beroperasi di bawah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia. Wilayah konsesi AI terdiri dari tiga tambang, Tutupan, Paringin dan Wara. PKP2B AI sedang diperpanjang, dan dokumen perpanjangan telah diserahkan kepada pemerintah.

Di tahun 2021, AI memproduksi 43,2 juta ton batu bara, atau 8% lebih rendah year-on-year (y-o-y), serta menjual 47,5 juta ton batu bara, 7% lebih rendah y-o-y. Sejalan dengan perkembangan sekuens tambang, AI berencana untuk mengupas lapisan penutup dengan skala lebih besar pada tahun 2021 sehingga mengupas 194,4 juta bank cubic meter (Mbcm) lapisan penutup, atau naik 1% y-o-y, serta mencatat nisbah kupas 4,5x.

Produktivitas AI di tahun 2021 terdampak oleh cuaca buruk, keterbatasan pasokan tenaga kerja dan peralatan, wabah COVID-19 dan dampaknya, serta transisi kontraktor pertambangan. Terlepas dari masalah tersebut, AI dapat memenuhi semua komitmen kepada pelanggan. AI mencatat profitabilitas yang solid pada tahun 2021, yang ditopang tingginya harga batu bara.

Operasi AI pada tahun 2021

AI mempekerjakan dua kontraktor jasa pertambangan, termasuk perusahaan anak AEI, PT Saptaindra Sejati (SIS). Masing-masing kontraktor menyediakan peralatan, perlengkapan, dan tenaga kerja untuk beroperasi dan mencapai target produksi di area yang ditugaskan kepada mereka. Pada tahun 2021, produktivitas AI terdampak oleh transisi kontraktor pertambangan, namun AI akan bekerja sama dengan para kontraktor dalam mencari cara yang lebih baik untuk memperbaiki proses bisnis, mengendalikan biaya, dan mencari cara untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan dengan lebih efisien, andal serta aman.

AI memproduksi 43,2 juta ton batu bara pada tahun 2021, atau turun 8% dari tahun 2020, yang terdiri dari 31,7 juta ton dari Tutupan atau turun 10% y-o-y; 5,5 juta ton dari Paringin atau turun 2% y-o-y; dan 6 juta ton dari Wara atau naik 2% y-o-y. AI mengupas 194,4 Mbcm lapisan penutup, atau naik 1% y-o-y, dan menghasilkan nisbah kupas 4,5x, naik dari 4,1x pada tahun 2020. Kenaikan nisbah kupas sejalan dengan rencana penambangan dan sesuai dengan sekuens penambangan AI.

AI juga mengalami musim hujan yang berkepanjangan, ditandai dengan kenaikan curah hujan dan jumlah jam hujan di sepanjang tahun. Hal ini berdampak signifikan pada operasi penambangan AI dengan mengurangi jumlah jam operasional dan utilisasi efektif peralatan produksi, serta menyulitkan pengolahan air tambang karena kenaikan volume air yang harus diolah.



On the hauling road, impact of the adverse weather was minimal. Proper hauling is a prerequisite for reliable supply to customers; therefore, AI makes considerable investment to ensure hassle-free hauling, such as physical road maintenance and the installation of GPS and tracking system to detect and make quick responses to holdups along the hauling road. AI's coal hauling activities involved more than 300 double-trailer trucks with capacity of 130 tonnes per truck. Coal hauling operation is conducted by AI's mining contractors along the 80 km of dedicated hauling road that connects AI's mine to Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) on the Barito River, a dedicated terminal where coal processing and barge-loading are carried out. In normal operating condition, Kelanis has an annual capacity of 60 Mt. From Kelanis, AI barges its coal either to the transshipment facilities at the Taboneo offshore anchorage for the export market or directly to the locations of its domestic customers.

To maintain its operational excellence, safety is a priority for AI. AI's large scale and complex coal mining operations require it to consistently implement work safety programs in line with the Adaro Group's "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) campaign. AZAM emphasizes on continuous improvements in standard operating procedures and inspections for mobile equipment operations and workshops, safety competency development for the supervisor level for them to enhance monitoring on subordinates, and rule enforcement and strict sanctions to improve workers' behavior.

Unfortunately, AI had one fatality, and two lost time injuries during the year, thus recording LTIFR (lost time injury frequency rate) of 0.04 and SR (severity rate) of 90.87 out of 66,930,000 man hours worked. AEI's HSE Division along with AI's HSE Division have conducted thorough evaluation of the accident, and as the preventive and corrective action. To prevent the recurrence of such incident in the future, AI has implemented the Mine Inspector's recommendations as well as other actions considered necessary to improve safety. The company will continue to shape the mindset and behavior among workers to instill a consistent zero-accident mindset through AEI's group-wide safety program called AZAM (Adaro Zero Accident Mindset).

In the second year of the COVID-19 pandemic, AI carried out preventive and mitigation measures to protect AI's and contractors workers and minimizing the impact of COVID-19 to operations. Some of the initiatives are

Jalan angkut hanya sedikit terdampak cuaca buruk. Pengangkutan yang benar merupakan prasyarat untuk keandalan pasokan kepada pelanggan sehingga AI berinvestasi cukup besar untuk menjamin kelancaran pengangkutan, misalnya dengan melakukan pemeliharaan fisik jalan dan pemasangan GPS serta sistem pelacakan untuk mendeteksi dan menanggapi dengan cepat terhadap kemacetan di sepanjang jalan angkut. Pengangkutan batu bara AI melibatkan lebih dari 300 truk trailer ganda dengan kapasitas 130 ton per truk. Operasi pengangkutan batu bara dilakukan oleh kontraktor pertambangan AI di jalan angkut khusus sepanjang 80 km yang menghubungkan tambang AI ke Terminal Khusus Batu Bara Kelanis (Kelanis) di Sungai Barito, terminal tempat dilakukannya kegiatan pemrosesan batu bara dan pemuatan tongkang. Di kondisi operasi normal, Kelanis memiliki kapasitas tahunan 60 juta ton. Dari Kelanis, AI mengangkut batu baranya ke fasilitas pemuatan di pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk pasar ekspor atau langsung ke lokasi pelanggan domestik.

Untuk mempertahankan keunggulan operasional, AI memprioritaskan keselamatan. Operasi penambangan batu bara AI yang berskala besar dan kompleks memerlukan penerapan program keselamatan kerja yang sejalan dengan kampanye "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) Grup Adaro secara konsisten. AZAM menekankan perbaikan berkelanjutan pada SOP dan inspeksi terhadap operasi peralatan bergerak dan bengkel, pengembangan kompetensi keselamatan untuk level supervisor agar dapat meningkatkan pemantauan terhadap bawahan, serta penegakan aturan dan sanksi tegas untuk memperbaiki perilaku pekerja.

Dengan sangat menyesal, terjadi satu fatalitas dan dua insiden lost time injury (LTI) di AI pada tahun 2021, sehingga LTIFR (lost time injury frequency rate) mencapai 0,04 dan SR (severity rate) mencapai 90,87 dari 66.930.000 jam kerja. Divisi HSE AEI bersama dengan Divisi HSE AI telah melakukan evaluasi menyeluruh atas kecelakaan tersebut, dan sebagai tindakan preventif dan korektif. Untuk mencegah terulangnya insiden serupa di masa mendatang, AI telah menerapkan rekomendasi Inspektor Tambang serta tindakan lain yang diperlukan untuk perbaikan keselamatan. Perusahaan akan terus membentuk pola pikir dan perilaku para pekerja demi menanamkan pola pikir zero-accident yang konsisten melalui program keselamatan AEI untuk seluruh Grup Adaro, yang dinamakan AZAM (Adaro Zero Accident Mindset).

Di tahun kedua pandemi COVID-19, AI melakukan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi untuk melindungi para pekerja dan kontraktor dan meminimalkan dampak COVID-19 terhadap operasi. Beberapa inisiatif yang

promulgating the prevention and mitigation measures against COVID-19 exposure among the impacted employees or their family, campaigning on health protocols in a consistent and discipline manner, providing treatment for those who were exposed to COVID-19, and organizing COVID-19 vaccination event for the employees and the surrounding communities. Some of these initiatives have caused some lost in both effective operating and utilization hours in production.

dilakukan antara lain adalah sosialisasi pencegahan dan mitigasi paparan COVID-19 di kalangan karyawan yang terkena dampak atau keluarganya, kampanye protokol kesehatan secara konsisten dan disiplin, pengobatan untuk yang terpapar COVID-19, dan vaksinasi COVID-19 bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Beberapa inisiatif yang diterapkan menyebabkan berkurangnya jumlah jam operasional dan utilisasi efektif di kegiatan produksi.

	2017	2018	2019	2020	2021
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan (Million US\$ Jutaan AS\$)					
Total asset Total aset	2,299.2	2,252.0	2,926.4	2,583.5	3,145.5
Total liabilities Total liabilitas	1,703.2	1,644.5	2,191.6	1,836.9	2,235.0
Interest-bearing debt Utang berbunga	1,030.4	895.2	1,470.0	1,146.8	791.2
Total equity Total ekuitas	596.0	607.5	734.8	746.6	910.6
Revenue Pendapatan usaha	2,922.2	3,249.1	3,006.4	2,211.1	3,236.4
Operational Statistics Statistik Operasi					
Coal Production Produksi batu bara (Mt juta ton)	47.7	48.3	51.6	46.7	43.2
Coal Sales Penjualan batu bara (Mt juta ton)	50.7	53.9	56.9	51.4	47.5
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	225.3	246.5	246.5	191.8	194.4
Strip ratio Nisbah kupas (x)	4.72	5.10	4.77	4.10	4.50

Balangan Coal Companies

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies or Balangan) separately holds an IUP over a total area of 7,500 ha that covers the Balangan Coal Companies' deposits. The Adaro Group has 75% equity stake in each company. The concessions produced a total of 5.24 Mt of coal in 2021, 14% higher y-o-y. Total overburden removal in 2021 reached 17 Mbcm, 40% higher y-o-y, resulting in a strip ratio of 3.2x. Balangan's operations in 2021 was affected by the prolonged rainy season in Indonesia. To overcome the challenges from weather condition, Balangan is in the process of upgrading its hauling road to become usable in all-weather condition to improve the productivity of its operation. On top of that, Balangan has also developed various mine planning scenarios to ensure that it can achieve its long-term production target.

The three coal licenses are an important part of the Adaro Group's coal mine portfolio due to the additional sources of thermal coal they provide. The coal from these concessions is of a calorific value from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and very low sulfur content of less than 0.1%. Balangan has total estimated coal reserves of 125 Mt and coal resources of 265 Mt. Balangan will continue

Balangan Coal Companies

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies atau Balangan) masing-masing memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) di area seluas 7.500 ha yang mencakup deposit batu baranya. Grup Adaro memegang 75% kepemilikan di setiap perusahaan. Produksi dari konsesi tersebut di tahun 2021 mencapai 5,24 juta ton batu bara, atau naik 14% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada tahun 2021 mencapai 17 Mbcm, atau naik 40% y-o-y, sehingga nisbah kupas tercatat 3,2x. Operasi Balangan pada tahun 2021 dipengaruhi musim hujan berkepanjangan di Indonesia. Untuk mengatasi tantangan cuaca, Balangan sedang meningkatkan jalan angkut agar dapat digunakan di segala kondisi cuaca demi meningkatkan produktivitas operasi. Selain itu, Balangan juga telah mengembangkan berbagai skenario perencanaan tambang demi mencapai target produksi jangka panjang.

Ketiga IUP ini merupakan bagian yang penting bagi portofolio tambang batu bara Grup Adaro dengan menyediakan sumber tambahan batu bara termal. Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200kkal/kg sampai 4.400kkal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI (kandungan abu rendah dan kandungan sulfur sangat rendah atau kurang dari 0,1%). Balangan akan senantiasa menjadi



to be an important part of the Adaro Group's portfolio, and thus it needs to continue improve the quality and capacity of its infrastructure from hauling road, stockpile, office, warehouse, and its mine water management facilities.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

Through MIP, the Adaro Group has established its foothold in South Sumatra since 2011. The Group holds a 75% equity interest in MIP, which holds a mining license (IUP) for a 2,000 hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatra that contains medium energy and ultra-low pollutant subbituminous coal suited for power generation. MIP's commercial production began in 2019 and it has developed market presence in both domestic and export market.

In 2021, MIP produced 2 Mt of coal, 53% higher y-o-y, and it sold 1.8 Mt of coal in 2021, 41% higher y-o-y. Total overburden removal from MIP in 2021 was 2.4 Mbcm, 88% higher y-o-y, which resulted in strip ratio of 1.2x for the year. MIP's performance in 2021 was affected by high rain intensity. To overcome similar challenges in the future, MIP is preparing and upgrading its hauling road to become an all-weather road to improve its productivity. MIP also conducts strategic maintenance of its heavy equipment regularly and strategically manages its operation to ensure optimal usage of its heavy equipment.

MIP has total estimated coal resources of 305 Mt and coal reserves of 210 Mt of a 4,269 kcal/kg (gar) coal. MIP's coal has low-pollutant traits with relatively low sulfur and ash content.

PT Bukit Enim Energi (BEE)

BEE is AEI's second mining asset in South Sumatra. AEI holds a 61.04% equity interest in BEE which owns an IUP that covers an area of approximately 11,130 hectares that contains the coal-bearing Muara Enim formation about 150 kilometers southwest of the provincial capital of Palembang and 50 kilometers east of the MIP concession.

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

AEI owns 10.22% stake in PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP owns seven subsidiaries which each own mining license (IUP) that in total cover around 34,000 hectares greenfield mining areas in Muara Wahau district, Kutai Timur, East Kalimantan. Based on JORC the resources of the concession are estimated to be 3.3 Bt, making it one of the largest undeveloped deposits of low CV, low-pollutant thermal coal in the province. BEP's resources

bagian penting dari portofolio produk Grup Adaro, sehingga perlu meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastuktur, mulai dari jalan angkut, stockpile, kantor, bengkel, dan fasilitas pengolahan air tambang.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

Melalui MIP, Grup Adaro telah menjejakan kaki di Sumatera Selatan sejak tahun 2011. Grup Adaro memegang 75% kepemilikan atas MIP, yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk konsesi batu bara seluas 2.000 hektar di kabupaten Lahat, Sumatera Selatan yang mengandung batu bara subbituminus dengan tingkat kalor sedang dan polusi rendah yang cocok untuk pembangkit listrik. Produksi komersial MIP dimulai pada tahun 2019 dan MIP telah mengembangkan pasarnya baik di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2021, produksi batu bara MIP mencapai 2 juta ton, atau naik 53% y-o-y, dan penjualan batu baranya mencapai 1,8 juta ton, atau naik 41% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup MIP pada tahun 2021 adalah 2,4 Mbcm, atau naik 88% y-o-y, dengan nisbah kuras 1,2x. Kinerja MIP tahun 2021 terdampak tingginya intensitas hujan. Untuk mengatasi tantangan serupa di masa depan, MIP sedang mempersiapkan dan meningkatkan jalan angkut agar dapat digunakan di segala cuaca demi peningkatan produktivitas. MIP juga melakukan pemeliharaan alat berat secara secara berkala dan mengelola operasi secara strategis untuk mengoptimalkan penggunaan alat berat.

Total estimasi sumber daya batu bara MIP adalah 305 juta ton dan cadangannya sebesar 210 juta ton dengan nilai kalor 4.269 kkal/kg (gar). Batu bara MIP berpolutan rendah dan berkandungan sulfur dan abu yang relatif rendah.

PT Bukit Enim Energi (BEE)

BEE merupakan aset pertambangan kedua AEI di Sumatera Selatan. AEI memegang 61,04% kepemilikan atas BEE yang mempunyai IUP seluas sekitar 11.130 hektar yang mengandung formasi batu bara Muara Enim, sekitar 150 km arah barat daya dari ibukota provinsi, Palembang, dan 50 km arah timur dari konsesi MIP.

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

AEI memegang 10,22% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP memiliki tujuh anak perusahaan yang masing-masing memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang mencakup area tambang greenfield seluas sekitar 34.000 hektar di kabupaten Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sumber daya berdasarkan JORC diperkirakan sebesar 3,3 miliar ton, menjadikannya sebagai salah satu deposit batu bara termal bernilai kalor

are shallow and amenable to surface mining at extremely low stripping ratios.

In 2021, BEP continued the evaluation of its development options, environmental impact assessment, social and community programs, engineering and geological studies, and preparation for mine readiness.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Kestrel is an underground metallurgical coal mine that we acquired in 2018. AEI – through our subsidiary Adaro Capital Ltd (48%) – and EMR Capital Ltd (52%) own 80% of Kestrel. Kestrel is in Queensland, Australia, and the acquisition of Kestrel marked our first venture outside of Indonesia.

Kestrel's acquisition is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio and will strengthen our position in the metallurgical coal market and sustain AEI's growth over the longer term. Kestrel's product is an established premium hard coking coal which has low ash and phosphorus content and high fluidity properties, making it a valued component in coke oven feed blends.

In 2021, Kestrel saleable coal production volume was 5.67 Mt, flat y-o-y compared with 2020. Meanwhile its coal sales in 2021 was 5.56 Mt, which was 7% lower y-o-y compared with 2020. During the year, Kestrel encountered known and expected difficult geological conditions which affected its productivity. This is not an uncommon occurrence in underground coal mining operation.

Kestrel mainly sells its hard coking coal on a contract basis to major customers in the Asian markets. India, South Korea, and Japan were Kestrel's top three sales destination in 2021. Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 190 Mt and resources of 431 Mt as of September 1, 2021. In 2022, Kestrel expects its saleable coal production to grow to 7 Mt.

Access to high quality metallurgical coal assets in Australia and Indonesia through Kestrel and PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) unlocks the business development opportunities within the metallurgical coal market and enhances value creation for the Adaro Group.

rendah dengan polutan rendah terbesar yang belum dikembangkan di provinsi ini. Sumber daya BEP terletak di posisi dangkal sehingga dapat ditambang dengan penambangan terbuka dengan rasio pengupasan yang sangat rendah.

Pada tahun 2021, BEP melanjutkan evaluasi terhadap rencana pengembangan, analisis dampak lingkungan, program sosial dan kemasyarakatan, studi teknik dan geologi, serta kesiapan tambang.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Kestrel adalah tambang batu bara metallurgi bawah tanah yang diakuisisi pada tahun 2018. AEI – melalui perusahaan anaknya Adaro Capital Ltd (48%) – dan EMR Capital Ltd (52%) memiliki 80% saham Kestrel. Berlokasi di Queensland, Australia, akuisisi atas Kestrel menandai bisnis pertama Grup Adaro di luar Indonesia.

Akuisisi Kestrel merupakan tonggak penting dalam ekspansi strategis portofolio batu bara metallurgi AEI dan akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metallurgi serta mempertahankan pertumbuhan AEI dalam jangka panjang. Produk Kestrel merupakan batu bara kokas keras premium yang memiliki kandungan abu dan fosfor rendah dengan fluiditas tinggi, sehingga menjadikannya komponen penting pada campuran coke oven feed.

Pada tahun 2021, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 5,67 juta ton, atau sama dengan tahun 2020. Kestrel menjualn 5,56 juta ton batu bara pada tahun 2021, atau turun 7% dari tahun 2020. Selama tahun tersebut, produktivitas Kestrel terdampak oleh kesulitan geologis yang telah diketahui dan diprediksi sebelumnya. Kondisi ini kerap terjadi dalam operasi penambangan batu bara bawah tanah.

Kestrel terutama menjual batu bara kokas keras berdasarkan kontrak kepada pelanggan besar di pasar Asia. India, Korea Selatan, dan Jepang adalah tiga tujuan penjualan tertinggi pada tahun 2021. Kestrel adalah aset kelas dunia dengan cadangan batu bara yang dapat dipasarkan sebesar 190 juta ton dan sumber daya sebesar 431 juta ton per 1 September 2021. Pada tahun 2022, Kestrel memperkirakan produksi batu bara yang dapat dijual akan tumbuh menjadi 7 juta ton.

Akses ke aset batu bara metallurgi berkualitas tinggi di Australia dan Indonesia melalui Kestrel dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) membuka peluang pengembangan bisnis di pasar batu bara metallurgi dan meningkatkan penciptaan nilai bagi Grup Adaro.



PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI is the first company under AEI to list in the Indonesia Stock Exchange (IDX). It listed on 3 January 2022 with the ticker ADMR and received great interest from investor as it recorded oversupply of 179 times during pooling. The IPO of AMI will further improve transparency and governance practices of the company, and most importantly AEI expects to create value from the IPO.

AMI conducts metallurgical coal mining activities through its subsidiaries. There are five subsidiaries under AMI which each owns a CCOW. Collectively, these CCOWs span over an area of 146,579 ha with total coal reserves of 170 Mt and total coal resources of 980 Mt as of August 2021. The vast resources and reserves establish AMI's position as one of the largest greenfield metallurgical coal projects globally. As part of the Adaro Group, AMI is supported by the group's integrated pit-to-port coal supply chain.

In 2021, AMI's total coal production was 2.3 Mt, 23% increase y-o-y while its coal sales reached 2.3 Mt, 63% increase y-o-y. The higher coal production and sales were in line with AMI's higher production target of 2.3 Mt to 2.5 Mt in 2021. The majority of coal produced by AMI during the year was hard coking coal (HCC) from its Lampunut mine in the Maruwai concession. Maruwai is currently the first and only producer of HCC in Indonesia.

Lampunut's HCC is of premium quality, with low ash, low phosphorus and high vitrinite content – making it a superior product for blending. The low ash content reduces waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and the low phosphorus content improves the strength of the steel products.

AMI's coal has been well accepted by the market and AMI continues to build the market for this product both in the domestic and export market. In 2021, AMI sold its product to customers in China, Japan and Indonesia. The strong demand for AMI's coal and the positive price environment during the year supported AMI's ASP and boosted its profitability.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI merupakan perusahaan pertama di bawah naungan AEI yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). AMI mulai melantai di bursa pada 3 Januari 2022 dengan ticker ADMR. Tingginya minat investor akan AMI menyebabkan saham AMI oversubscribed hingga 179 kali selama masa penjatahan. IPO AMI akan semakin meningkatkan transparansi dan praktik tata kelola perusahaan, dan AEI berharap untuk menciptakan nilai dari IPO ini.

AMI menambang batu bara metallurgi melalui perusahaan anaknya. Terdapat lima perusahaan anak di bawah AMI yang masing-masing memiliki PKP2B. Secara kolektif, PKP2B ini mencakup area seluas 146.579 ha dengan total cadangan batu bara 170 juta ton dan total sumber daya batu bara 980 juta ton per Agustus 2021. Sumber daya dan cadangan yang besar ini menjadikan AMI sebagai salah satu proyek batu bara metallurgi greenfield terbesar di dunia. Sebagai bagian dari Grup Adaro, AMI didukung oleh rantai pasokan batu bara yang terintegrasi dari tambang sampai pelabuhan.

Pada tahun 2021, total produksi batu bara AMI mencapai 2,3 juta ton, atau naik 23% y-o-y, sementara penjualan batu baranya mencapai 2,3 juta ton, atau naik 63% y-o-y. Peningkatan produksi dan penjualan batu bara tersebut sejalan dengan kenaikan target produksi AMI, dari 2,3 juta ton ke 2,5 juta ton pada tahun 2021. Sebagian besar batu bara yang diproduksi AMI selama tahun 2021 adalah batu bara kokas keras (HCC) dari tambang Lampunut di konsesi Maruwai. Maruwai saat ini merupakan produsen HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia.

HCC Lampunut memiliki kualitas premium dengan kadar abu yang rendah, fosfor yang rendah, dan kandungan vitrinit yang tinggi, sehingga menjadikannya produk unggulan untuk pencampuran. Kandungan abu yang rendah mengurangi limbah dan emisi karbon dalam produksi pig iron atau baja, dan kandungan fosfor yang rendah meningkatkan kekuatan produk baja.

Batu bara AMI disambut baik oleh pasar dan AMI terus membangun pasar untuk produk ini baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2021, AMI menjual produknya ke pelanggan di China, Jepang dan Indonesia. Permintaan yang kuat untuk batu bara AMI dan kondisi harga yang positif sepanjang tahun menopang ASP AMI dan meningkatkan profitabilitasnya.

AEI plan to steadily develop AMI's production along with the growth in customer's demand under the confidence that the fundamentals for metallurgical coal will remain strong, being a key material in steel production. Positive demand outlook for steel, supported by economic growth, increasing industrial activities, urbanization, and the advent of green economy, will continue to support the demand for metallurgical coal.

AEI berencana untuk terus mengembangkan produksi AMI seiring pertumbuhan permintaan pelanggan dengan keyakinan bahwa fundamental untuk batu bara metallurgi akan tetap kuat, karena merupakan bahan utama dalam produksi baja. Prospek permintaan baja yang positif, didukung oleh pertumbuhan ekonomi, peningkatan kegiatan industri, urbanisasi, dan munculnya ekonomi hijau akan terus mendukung permintaan batu bara metallurgi.

	2019	2020	2021
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan (US\$)			
Total asset Total aset	844,114,617	855,222,280	965,702,525
Total liabilities Total liabilitas	554,471,950	596,075,821	760,258,512
Total equity Total ekuitas	289,642,667	259,146,459	205,444,013
Revenue Pendapatan usaha	109,184,523	123,303,937	460,170,748
Operational Statistics Statistik Operasional			
Coal Production Produksi batu bara (Mt)	1.09	1.88	2.30
Coal Sales Penjualan batu bara (Mt)	0.98	1.41	2.30
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	8.36	4.21	5.15
Strip ratio Nisbah kupas (x)	7.67	2.24	2.24



The Adaro Energy Indonesia Reserves and Resources

Sumber Daya dan Cadangan Adaro Energy Indonesia

Adaro (Equity Adjusted) Consolidated Coal Resources

Konsolidasi Sumber Daya Batubara Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Resources estimated as at Dec. 31, 2021 ¹ Perkiraan Sumber Daya per 31 Des 2021			
	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
Adaro total sub-bituminous Coal Resources: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	3.332	2.566	550	216
Adaro total metallurgical Coal Resources: Adaro Minerals Indonesia, Kestrel Coal Mine, Australia	971	181	424	366
Adaro total low-rank Coal Resources: PT Bhakti Energi Persada	334	201	125	7

Adaro (Equity Adjusted) Consolidated Coal Reserves

Konsolidasi Cadangan Batubara Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Reserves estimated as at Dec. 31, 2021 ¹ Perkiraan Cadangan per 31 Des 2021		
	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
Adaro total sub-bituminous Coal Reserves: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	898	857	41
Adaro total metallurgical Coal Reserves: Adaro Minerals Indonesia, Kestrel Coal Resources, Australia	209	84	125

¹⁾ Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.

Resources estimated as at Dec. 31, 2020¹ Perkiraan Sumber Daya per 31 Des 2020			
Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
3,357	2,593	546	217
1,007	144	440	423
334	201	125	7

Reserves estimated as at Dec. 31, 2020¹ Perkiraan Cadangan per 31 Des 2020			
Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	
935	893	42	
140	88	52	



Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/Locality Blok/Perusahaan/Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batubara per 31 Des 2021 ¹				
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Indonesia ²	North Tutupan	OC	88,5%	991,5	784,0	152,0	55,5	20,6
	South Tutupan	OC		687,5	534,2	116,5	36,8	20,0
	North Paringin	OC		208,3	166,9	30,4	11,1	19,8
	South Paringin	OC		45,0	14,3	24,5	6,1	20,0
	Wara I	OC		1.034,4	707,8	204,8	121,8	24,0
	Wara II	OC		315,0	264,2	44,7	6,1	19,3
Total Adaro Indonesia				3.282	2.471	573	238	21,4
IUPs at Balangan ³	PT Sernesta Centramas	OC	75%	68,0	60,0	7,0	1,0	26,1
	PT Paramitha Cipta Sarana	OC		58,2	42,0	13,3	2,9	24,1
	PT Laskar Semesta Alam	OC		138,7	108,3	27,0	3,4	25,8
Total Balangan Coal				75%	265	210	47	7
PT Bhakti Energi Persada ⁴	PT Bumi Kaliman Sejahtera	OC	10,2%	555,0	243,0	288,0	24,0	14,4
	PT Bumi Murau Coal	OC		1.110,0	665,0	431,0	13,0	14,3
	PT Birawa Pandu Selaras	OC		23,0	16,0	6,0	1,0	13,9
	PT Khazana Bumi Kaliman	OC		177,0	128,0	44,0	6,0	13,4
	PT Persada Multi Bara	OC		949,0	546,0	380,0	23,0	14,5
	PT Telen Eco Coal	OC		454,0	373,0	78,0	3,0	14,9
	PT Tri Panuntun Persada	OC		4,3	3,3	0,7	0,2	13,9
Total Bhakti Energi Persada				10,2%	3.272	1.974	1.228	70
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No resources estimated in 2021 Belum ada estimasi sumber daya di 2021				
PT Pari Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No resources estimated in 2021 Belum ada estimasi sumber daya di 2021				
PT Adaro Minerals Indonesia ⁵	PT Juloi Coal - Bumbun (metallurgical)	OC	83,84%	174,5	60,4	57,8	56,4	1,2
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest ⁶ (metallurgical)	OC		629,9	-	269,6	360,3	1,0
	PT Kalteng Coal - Luon (metallurgical)	OC		50,9	24,7	19,3	6,9	1,3
	PT Lahai Coal - Haju ⁷ (green coal)	OC		4,3	3,8	0,4	0,1	2,8
	PT Maruwai Coal - Lampunut ⁸ (green coal)	OC		7,7	7,2	0,5	-	1,9
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{8,9} (metallurgical)	OC		97,7	91,2	6,4	0,1	1,3
	PT Sumber Barito Coal (metallurgical)	OC		15	6,5	6,5	2,0	1,9
Total Adaro Minerals Indonesia				980	194	361	426	1,1
PT Mustika Indah Permai ¹⁰	South Sumatera	OC	75%	304,7	295,0	9,7	0,0	20,6
PT Bukit Enim Energi	South Sumatera	OC	61%	No resources estimated in 2021 Belum ada estimasi sumber daya di 2021				
Kestrel Coal Resources ¹¹	Queensland, Australia	UG	34,6%	430,5	54,7	350,8	25,0	2,9

1. Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Resources are reported according to JORC 2012 Edition, with reference to the Australian Coal Guidelines 2014. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis. Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.
2. PT Adaro Indonesia's (AI) coal resources were estimated as at Dec. 31, 2021 by AI Strategic Planning Department. Competent Person Indonesia (CPI) is Yansen Palobo, a full time employee of Adaro Indonesia. The overall decrease over previous resources in North Tutupan, South Tutupan, Wara I, and North Paringin due to depletion based on topography end of year 2021. The Competent Person (CP) as peer reviewer is Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia.
3. The coal resources at PCS, SCM and LSA were estimated as at Dec. 31, 2021. The CP was Dwiyoko Trah Urip Taruno MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. Decrease in SCM and LSA coal resources are due to depletion base on 2021 production. Overall increase of PCS coal resources is due to additional drill holes data and re-estimation as per October 31, 2020. Mining has not been commenced in PCS.
4. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia, and the coal resources were estimated as at Dec. 31, 2019. No updated coal resources estimation during 2020 - 2021.
5. The Adaro Minerals Indonesia Resources were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code
6. The increase of the coal resources in Juloi Coal - Juloi Northwest (metallurgical) is due to update geological model

Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batubara per 31 Des 2021 ¹				Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2020 Estimasi Sumber Daya Batubara per 31 Des 2020 ¹					
Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
2,3	39,8	0,1	5.286	1.011	20,5	2,3	39,9	0,1	5.288
2,7	39,6	0,1	5.460	700	20,0	2,7	39,6	0,1	5.462
3,4	47,4	0,2	5.414	214	19,8	3,4	38,1	0,2	5.416
3,3	37,7	0,3	5.395	45	20,0	3,3	37,7	0,3	5.399
3,7	37,9	0,3	4.956	1.041	25,1	3,0	37,8	0,2	4.950
4,0	41,1	0,3	5.094	315	19,3	4,0	41,1	0,3	5.092
3,1	39,8	0,2	5.210	3.326	21,7	2,8	39,1	0,2	5.210
2,3	36,7	0,1	4.823	70,4	32,8	2,5	36,7	0,1	4.764
3,7	37,1	0,1	4.849	31,0	24,9	6,9	35,2	0,1	4.558
2,2	37,6	0,1	4.846	141,9	30,3	2,2	37,6	0,1	4.925
2,6	37,2	0,1	4.841	243	30,3	2,9	37,0	0,1	4.832
3,4	42,5	0,1	5.444	555,0	14,4	3,4	42,5	0,1	5.444
3,9	42,3	0,1	5.486	1.110,0	14,3	3,9	42,3	0,1	5.486
3,9	42,6	0,1	5.543	23,0	13,9	3,9	42,6	0,1	5.543
4,3	42,7	0,1	5.499	177,0	13,4	4,3	42,7	0,1	5.499
3,4	42,4	0,1	5.432	949,0	14,5	3,4	42,4	0,1	5.432
3,9	42,9	0,2	5.444	454,0	14,9	3,9	42,9	0,2	5.444
6,7	42,4	0,2	5.235	4,3	13,9	6,7	42,4	0,2	5.235
3,7	42,5	0,1	5.458	3.272	14,4	3,7	42,5	0,1	5.458
No resources estimated in 2020 Belum ada estimasi sumber daya di 2020									
No resources estimated in 2020 Belum ada estimasi sumber daya di 2020									
3,5	17,7	0,8	8.317	110,0	1,5	11,3	16,9	1,0	-
4,2	27,5	0,5	8.307	625,1	1,2	11,7	25,5	0,6	-
11,2	17,4	0,9	7.686	12,9	1,6	9,7	18,0	0,7	-
8,6	37,9	1,3	7.427	4,4	2,8	8,7	37,9	1,4	-
10,7	27,4	0,5	7.509	8,7	2,0	10,5	27,2	0,5	7.509
4,0	28,4	0,5	8.227	95,8	1,5	11,3	27,0	0,5	-
12,4	16,8	1,0	7.488	7,0	1,9	10,4	17,0	0,7	-
4,6	25,2	0,6	8.246	864	1,3	11,5	24,5	0,6	
7,3	37,2	0,5	5.125	306,8	20,9	6,3	37,6	0,5	5.185
No resources estimated in 2020 Belum ada estimasi sumber daya di 2020									
16,9	38,0	0,8	-	442,6	2,9	16,9	38,0	0,8	-

7. The decrease of the coal resources in PT Lahai Coal is due to update geological model
8. PT Maruwai Coal Resources was estimated using surface as at 25 May 2021
9. The increase of the coal resources in PT Maruwai Coal (metallurgical) is due to update geological model
10. The resources were estimated as at Dec. 31, 2021. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. The decrease in MIP's coal resources is due to depletion base on 2020-2021 production.
11. The Kestrel Coal Resources were estimated as at Sept. 1, 2021. Coal Resources are inclusive of Marketable Coal Reserves. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIC RPGeo, of Enccompass Mining is the Competent Person for Kestrel Coal Resources. Overall decrease of 12,1 Mt over previous declaration due to combination of depletion during 2020-2021, sterilisation to the North of LW409 and LW410. Coal qualities are for in-situ coal raw qualities.



Adaro Thermal Coal Reserves | Cadangan Batubara Termal Grup Adaro
Reported according to JORC Code 2012 Edition | Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Cadangan Batubara per 31 Des 2021 ^{1,2}				
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	
PT Adaro Indonesia	North Tutupan ^{3,4}	OC	88.5%	376.0	358.0	18.0	20.9	
	South Tutupan ^{3,4}	OC		81.2	78.4	2.8	18.0	
	North Paringin ^{3,4}	OC		4.7	4.3	0.4	18.1	
	South Paringin	OC		No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				
	Wara I ^{3,4}	OC		269.3	255.5	13.8	24.2	
	Wara II	OC		No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				
Total Adaro Indonesia		OC		731	696	35	21.8	
IUPs at Balangan	PT Semesta Centramas ^{5,6}	OC	75%	40.2	38.4	1.8	25.1	
	PT Paramitha Cipta Sarana ^{5,6}	OC		21.8	19.8	2.0	23.6	
	PT Laskar Semesta Alam ^{5,6}	OC		62.7	57.6	5.1	25.0	
Total Balangan Coal				125	116	9	24.8	
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	OC	10.2%	No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				
PT Pari Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				
PT Mustika Indah Permai ⁷	South Sumatera	OC	75%	210.2	205.7	4.5	20.5	
PT Bukit Enim Energi	South Sumatera	OC	61%	No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				

Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Cadangan Batubara per 31 Des 2021 ^{1,2}					Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2020 Estimasi Cadangan per 31 Des 2020 ^{1,2}				
Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
2.0	39.9	0.1	5,241	395.6	20.9	2.1	39.9	0.1	5,240
1.9	40.9	0.1	5,651	93.4	18.0	2.0	40.9	0.1	5,649
2.4	39.1	0.2	5,661	10.1	18.1	2.5	39.3	0.2	5,657
No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020									
4.6	38.0	0.3	4,961	275.3	24.1	4.6	38.0	0.3	4,963
No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020									
3.0	39.3	0.2	5,186	774	21.7	3.0	39.3	0.2	5,196
2.2	36.6	0.1	4,641	42.5	26.0	3.6	36.6	0.1	4,722
3.1	37.0	0.1	4,916	12.0	22.7	2.0	38.5	0.1	5,008
2.1	37.3	0.1	4,796	65.8	24.9	3.4	37.3	0.1	4,836
2.3	37.0	0.1	4,767	120	25.1	3.3	37.2	0.1	4,813
No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020									
No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020									
No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020									
7.4	37.2	0.5	5,129	212.7	20.8	6.3	37.5	0.6	5,132
No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020									



Adaro Metallurgical Coal Reserves | Cadangan Batubara Metalurgi Grup Adaro
Reported according to JORC Code 2012 Edition | Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/ Locality Blok/Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Estimated Reserves 2021 Estimasi Cadangan 2021 ^{1,2}			
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Minerals Indonesia ^{8,9}	PT Juloi Coal - Bumbun Block ¹⁰	OC	83,84%	55,5	-	55,5	1,6
	PT Kalteung Coal - Luon Block ¹⁰	OC		17,7	-	17,7	1,1
	PT Lahai Coal - Haju Block ¹¹ (Green Coal)	OC		2,3	2,26	0,03	2,8
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block ^{12,13,14} (Green Coal)	OC		7,8	7,3	0,5	1,9
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block ^{12,13} (Metallurgical Coal)	OC		81,8	73,9	7,9	1,3
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ¹⁰	OC		5,6	-	5,6	1,2
Total Adaro Minerals Indonesia				171	83	87	1,4
Kestrel Coal Resources ¹⁵	Queensland, Australia	UG	34,6%	189,9	39,4	150,5	2,9

1) Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification. Approximate drill hole spacings used to classify reserves are as below:

Deposit	Proved Coal Reserves	Probable Coal Reserves
Adaro Indonesia	250m to 500m spacing, 95% coal recovery	>500m to 1,000m spacing, 95% coal recovery
Balangan Coal	Maximum 250m spacing, 95% coal recovery	Maximum 500m spacing, 95% coal recovery
PT Lahai Coal	Maximum 250m spacing, 85% coal recovery	Maximum 500m spacing, 85% coal recovery
PT Maruwai Coal	Maximum 500m spacing, 85% coal recovery	Maximum 1,000m spacing, 85% coal recovery
PT Mustika Indah Permai	Maximum 500m spacing, 95% coal recovery	Maximum 1,000m spacing, 95% coal recovery

2) Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.

3) Competent Person Reserves - Rara Nastiti, MAusIMM who is a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.

4) Reserves statement refers to a JORC Reserves Statement report as at Dec 31, 2020. Decrease in Adaro Indonesia Coal Reserves is due to depleted by 2021 production.

5) Competent Person Reserves - Rara Nastiti, MAusIMM who is a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.

6) SCM and LSA reserve estimation as at Dec 31, 2021, based on updated geological model and life of mine plan as reported in JORC Reserves Statement at End of 2019, depleted by 2020 and 2021 production. Overall increase of PCS coal reserves is due to additional drill holes data, updated geology model and re-estimation as per December 31, 2020. PCS reserve classification as at Dec 31, 2021, based on updated geological model and life of mine plan as reported in JORC Reserves Statement at End of 2020. Mining has not been commenced in PCS. The reserves numbers based on 97% mining recovery .

7) Competent Person Reserves - Johanes De Brebeuf, MAusIMM / CPI who is a full time employee of PT Mustika Indah Permai. The decrease in MIP coal reserve is due to depletion based on 2021 production.

8) The Adaro Minerals Indonesia Reserves were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code

9) Technical studies in order to asses of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.

10) Assumed yield was used that developed formulated from the washability simulation data, targeting coal ash content of 4.5% adb. This assumption is referenced in the report "Indomet Coal Quality and Process Review" provided by A&B Mylec in May 2011

11) The decrease of the coal reserves in PT Lahai Coal is due to update geological model.

12) PT Maruwai Coal Reserves was estimated using surface as at 25 May 2021

13) The increase of the coal reserves from previous reserves in PT Maruwai Coal is due to update geological model, pit optimisation and pit design.

14) The larger tonnage Coal Reserve than Coal Resources might be occurred due to moisture adjustment of marketable reserve basis.

15) The Kestrel Coal Reserves were estimated as at Sept. 1, 2021. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Overall increase of Coal Reserves is attributable to an extension of the western panels and the optimisation of panel widths.

Adaro Metallurgical Coal Reserves | Cadangan Batubara Metalurgi Grup Adaro
Reported according to JORC Code 2012 Edition | Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Estimated Reserves 2021 Estimasi Cadangan 2021 ^{1, 2}			Estimated Reserves as at Dec. 31, 2020 Estimasi Cadangan per 31 Des 2020 ^{1, 2}				
Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb
4,5	16,4	0,9		No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020			
4,5	17,2	0,8		No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020			
6,8	36,9	1,0	2,5	2,8	7,2	35,6	1,1
12,2	28,8	0,5	8,0	2,0	15,6	25,7	0,4
4,5	28,2	0,5	78,6	1,3	4,0	28,4	0,5
4,5	15,9	0,9		No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020			
4,9	23,0	0,7	89	1,4	5,1	28,4	0,5
6,5	38,8	0,6	170,5	2,8	6,5	38,0	0,6



Overview of Adaro Services

Tinjauan Adaro Services



OVERVIEW OF ADARO SERVICES

Adaro Services pillar was established to streamline all of the mining service providers within Adaro Group. This pillar focuses on providing high quality support services to the mining industry from exploration, engineering and technical, to contracting and lastly marketing and trading. The companies under this pillar continuously develop expertise in their respective field and serve mostly the coal mining companies within the Adaro Group, while actively building relationships with third party customers to expand market shares.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) is one of Indonesia's leading and largest mining contractors. SIS provides a broad range of services for the coal mining industry, covering many aspects from contract mining services, civil works, and infrastructure development to land logistics. Due to its large exposure to customers in the coal mining sector, SIS can be impacted by the fluctuations of coal prices.

TINJAUAN ADARO SERVICES

Pilar Adaro Services didirikan untuk merampingkan semua penyedia layanan pertambangan di Grup Adaro. Pilar ini berfokus pada penyediaan layanan dukungan berkualitas tinggi untuk industri pertambangan mulai dari eksplorasi, teknik dan teknis, hingga kontrak dan terakhir pemasaran dan perdagangan. Perusahaan-perusahaan di bawah pilar ini terus mengembangkan keahlian di bidangnya masing-masing dan melayani sebagian besar perusahaan pertambangan batu bara dalam Grup Adaro, sambil secara aktif membangun hubungan dengan pelanggan pihak ketiga untuk memperluas pangsa pasar.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) adalah salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia. SIS menyediakan berbagai layanan yang mencakup kontrak pertambangan, rencana tambang, pekerjaan sipil, pembangunan infrastruktur, dan logistik darat. Karena banyak melayani pelanggan di sektor pertambangan batu bara, kinerja volume produksi SIS dapat terkena dampak langsung fluktuasi harga batu bara.

2021 started with a stronger outlook for the coal industry hence SIS's customers planned to recover and increase operational activities to seize the upside of the positive coal market. SIS performance was also affected by prolonged wet weather during the year, availability of equipment, as well as challenging manpower recruitment process in relation to COVID-19 protocol. In 2021, SIS achieved overburden removal volume of 161.1 Mbcm, a decline of 1.3% y-o-y compared to 2020. SIS's coal production volume in 2021 increased by 4.5% y-o-y to 43.4 Mt.

At the end of 2021, SIS owned more than 2,800 units of heavy equipment, including 400-tonne class face shovels and excavators, and dump truck with 200-tonne capacity. SIS managed to maintain 93% physical availability of its equipment, above the standard operational parameter, and 54% utilization availability. In addition, SIS recognizes that to meet the future growth targets, it has to continuously develop the competence of its workforce of 4,663 operators, 1,519 mechanics, 104 engineers, 522 administration, and 1,786 management staff. In 2021, SIS continued to conduct integrated hard skill (technical) and soft skill (managerial) training which was necessary to ensure satisfactory and on-time project deliveries and received Subroto Award 2021 by the Ministry of Energy and Mineral Resources on the category of permanent business entity with the best human resource development.

SIS maintained a strong safety performance throughout 2021, achieving LTIFR of 0.1 and SR of 313.3. During 2021, SIS received several awards such as:

- “Terbaik” (“Best”) Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for standardization and mining service business for the mining sector, subsector of overburden removal at Adaro Indonesia’s mineral project site in 2020.
- “Utama” (“Main”) Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for standardization and mining service business for the mining sector, subsector of overburden removal at Adaro Indonesia’s mineral project site in 2020.
- “Utama” (“Main”) Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for standardization and mining service business for the mining sector, subsector of overburden removal at Borneo Indobara mineral project site in 2020.
- “Utama” (“Main”) Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for standardization and mining service business for the mining sector, subsector of truck transport at Adaro Indonesia’s project site in 2020.

Tahun 2021 dimulai dengan kondisi yang lebih baik untuk industri batu bara sehingga pelanggan SIS berencana memulihkan dan meningkatkan kegiatan operasional untuk mengambil kesempatan yang bagus dari positifnya pasar batu bara. Kinerja SIS juga dipengaruhi oleh hujan yang berkepanjangan di sepanjang tahun, ketersediaan peralatan, serta kesulitan proses rekrutmen tenaga kerja karena protokol COVID-19. Pada tahun 2021, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 161,1 Mbcm, atau turun 1,3% y-o-y dibandingkan tahun 2020. Volume produksi batu bara SIS pada tahun 2021 meningkat 4,5% y-o-y menjadi 43,4 juta ton.

Hingga akhir tahun 2021, SIS memiliki lebih dari 2.800 unit alat berat, antara lain face shovel dan excavator kelas 400 ton, serta dump truck berkapasitas 200 ton. SIS berhasil mempertahankan tingkat ketersediaan fisik 93% untuk peralatannya, di atas parameter operasional standar dan ketersediaan utilisasi sebesar 54%. Selain itu, SIS menyadari bahwa untuk memenuhi target pertumbuhan di masa depan, perusahaan harus terus mengembangkan kompetensi tenaga kerjanya yang terdiri dari 4.663 operator, 1.519 montir, 104 insinyur, 522 pegawai administrasi, dan 1.786 staf manajemen. Pada tahun 2021, SIS melanjutkan penyelenggaraan pelatihan hard skill (teknis) dan soft skill (manajerial) terpadu yang diperlukan untuk memastikan penyelesaian proyek yang memuaskan dan tepat waktu serta meraih Subroto Award 2021 oleh Kementerian ESDM kategori permanen entitas bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia terbaik.

SIS mempertahankan kinerja keselamatan yang kuat sepanjang tahun 2021, dengan mencatat LTIFR sebesar 0,1 dan SR sebesar 313,3. Selama tahun 2021, SIS menerima beberapa penghargaan seperti:

- Penghargaan Terbaik dari Kementerian ESDM untuk standardisasi dan usaha jasa pertambangan sektor pertambangan sub bidang pengupasan lapisan penutup di lokasi proyek mineral Adaro Indonesia tahun 2020.
- Penghargaan Utama dari Kementerian ESDM untuk standardisasi dan usaha jasa pertambangan sektor pertambangan sub bidang pengupasan lapisan penutup di lokasi proyek mineral Adaro Indonesia tahun 2020.
- Penghargaan Utama dari Kementerian ESDM untuk standardisasi dan usaha jasa pertambangan sektor pertambangan sub bidang pengupasan lapisan penutup di lokasi proyek mineral Borneo Indobara tahun 2020.
- Penghargaan Utama dari Kementerian ESDM untuk standardisasi dan usaha jasa pertambangan untuk sektor pertambangan subsektor angkutan menggunakan truk di lokasi proyek Adaro Indonesia tahun 2020.



- Zero Accident Award from the Ministry of Manpower & the Governor of South Kalimantan for Adaro Indonesia dan Balangan Coal's project sites.
- GOLD rating from the Ministry of Manpower & the Governor of South Kalimantan for HIV-AIDS Prevention and Control Program at Adaro Indonesia's project sites.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja & Gubernur Kalimantan Selatan lokasi proyek Adaro Indonesia dan Balangan Coal.
- Penghargaan Kategori EMAS dari Kementerian Tenaga Kerja & Gubernur Kalimantan Selatan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS yang sedang berjalan di lokasi proyek Adaro Indonesia.

	2017	2018	2019	2020	2021
Financial Statistics (US\$ million) Iktisar Keuangan (AS\$ juta)					
Total Assets Total Aset	532.5	757.7	745.6	573.2	636.8
Total Liabilities Total Liabilitas	389.8	587.2	535.6	353.7	396.6
Debt Hutang	249.7	434.2	395.4	242.1	198.1
Equity Ekuitas	142.7	170.5	210.0	219.5	240.2
Revenue Pendapatan Usaha	537.4	711.0	744.4	567.8	655.9
Operational Statistics Statistik Operasional					
Overburden Removal (Mbcm) Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	179.1	220.6	231.0	163.3	161.1
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara (juta ton)	35.5	44.9	49.2	41.5	43.4

Coaltrade Services International Pte. Ltd.

(CTI) is AEI's subsidiary mainly operates as a coal trader, marketing agent, and coal terminal service agent from its office in Singapore. By providing agency services to the Adaro Group, CTI takes a strategic role by giving the group the access to the international marketing networks and keeping an eagle eye on the global and regional trends of coal production, supply, demand and pricing.

Apart from serving Adaro Group as its main client, CTI makes continuous efforts to expand its network in the global coal market, especially within the global metallurgical coal market. In 2021, CTI's strategic location was able to take advantage of the favorable coal market condition, which brought a positive impact to CTI's trade activities, thus generating higher revenue contribution to the Adaro Group.

Coaltrade Services International Pte. Ltd.

Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI) adalah perusahaan anak AEI yang terutama beroperasi sebagai pedagang batu bara, agen pemasaran, dan agen layanan terminal batu bara dari kantornya di Singapura. Dengan menyediakan layanan keagenan untuk Grup Adaro, CTI mengambil peran strategis dengan memberikan grup akses ke jaringan pemasaran internasional dan mengawasi tren global dan regional dari produksi, pasokan, permintaan, dan harga batu bara.

Selain melayani Grup Adaro sebagai klien utamanya, CTI terus berupaya memperluas jaringannya di pasar batu bara global, terutama di pasar batu bara metallurgi global. Pada tahun 2021, lokasi strategis CTI mampu memanfaatkan kondisi pasar batu bara yang kondusif, yang membawa dampak positif bagi aktivitas perdagangan CTI, sehingga memberikan kontribusi pendapatan yang lebih tinggi bagi Grup Adaro.

Overview of Adaro Logistics

Tinjauan Adaro Logistics



OVERVIEW OF ADARO LOGISTICS

The Adaro Group strives to develop its vertically integrated operations from pit to port to power plant by adding more subsidiaries along the coal supply chain and achieve operational excellence in all aspects of its complex operations. Streamlining the ownership structure of its subsidiaries and eliminating waste (unnecessary or redundant activities) in work processes were among the key strategies executed to achieve stronger synergy for producing high quality products with the lowest cost and shortest cycle time. The role of the logistics pillar is unarguably essential to ensure that all AEI's coal subsidiaries can secure reliably smooth processes of coal transport from the loading port to the discharging port, so that the coal deliveries of the Adaro Group will arrive at the customers' locations according to the agreed schedule, specifications and quality. This is a significant factor for Envirocoal to retain customer loyalty.

TINJAUAN ADARO LOGISTICS

Grup Adaro senantiasa mengembangkan operasinya yang terintegrasi vertikal dari tambang sampai pelabuhan dan pembangkit listrik dengan menambahkan perusahaan-perusahaan anak di sepanjang rantai pasokan batu bara dan mencapai keunggulan operasional di seluruh aspek operasinya yang kompleks. Perampingan struktur kepemilikan terhadap perusahaan-perusahaan anak dan eliminasi aktivitas yang tidak perlu atau redundan dalam proses kerja juga merupakan strategi utama mencapai sinergi yang lebih baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan biaya terendah dan waktu terpendek. Peran pilar logistik tentunya sangat penting untuk memastikan bahwa semua perusahaan anak AEI yang bergerak di bidang batu bara mendapatkan jaminan transportasi batu bara yang lancar dan andal dari pelabuhan muat sampai pelabuhan bongkar, sehingga batu bara Grup Adaro akan sampai di lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. Hal ini merupakan faktor penting bagi Envirocoal untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan.



The group's logistics pillar is led by PT Adaro Logistics (AL), a company established to manage AEI's logistics subsidiaries. After nine years of operations, AL now has an extensive range of businesses from coal barging and ship loading, channel dredging and maintenance, multi purpose terminal and stock pile management, stevedoring to dockyard. In 2021, two new companies, PT Sarana Mekar Pratama (SMP) and PT Sarana Multi Talenta (SMT), were added to the logistics pillar as a part of the measure to streamline the structure of ownership and administer more consistent financial reporting lines among AEI's subsidiaries. SMP was established in September 2021 to be the parent company of SDM while SMT was established in November 2021 to conduct bathymetry surveys, handle SAMS activities and dredge smaller river channels. Consequently, starting from 2022, SMT will handle the SAMS activities priorly operated by HBI.

After almost a decade playing a role as a parent company for the logistics subsidiaries of AEI, in 2021, AL started to engage in fuel handling and logistics management business to serve affiliated companies and ensure reliable fuel supply for the companies within the Adaro Group. Under this arrangement, AL's productive collaboration with HBI and IBT generated Rp72 billion in cost savings in 2021.

The logistics business is one of the Adaro Group's non-coal mining operations, which are continuously expanded to generate income to buffer the volatility of the coal market. Although supporting sister companies within the group remains the first priority, AEI's subsidiaries under the logistics pillar can also utilize its capacity to serve the third parties.

AL's main operational hubs and subsidiaries as at the end of 2021:

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Kelanis Dedicated Coal Terminal Terminal Khusus Batubara Kelanis	barge loading, fuel transport & management, shipping administration and agency, dredging, bathymetry survey pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar, administrasi dan agensi pelayaran, pengurukan, survei batimetri	MBP, HBI, AL, PBMM, SDM, SMP, SMT
Taboneo Floating Terminal Terminal Terapung Taboneo	transshipment (barge to vessel), stevedoring, floating command center, shipper's representative transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal), bongkar muat, jasa perwakilan shipper, pusat komando terapung	MBP, IMPT, PBMM, HBI

Pilar logistik Grup Adaro dipimpin oleh PT Adaro Logistics (AL), yang didirikan untuk mengelola perusahaan-perusahaan anak bidang logistik. Setelah sembilan tahun beroperasi, AL saat ini memiliki berbagai bisnis dari angkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, pengurukan dan pemeliharaan alur, terminal multiguna dan pengelolaan stock pile, bongkar muat, sampai galangan kapal. Pada tahun 2021, dua perusahaan baru, PT Sarana Mekar Pratama (SMP) dan PT Sarana Multi Talenta (SMT), ditambahkan ke pilar logistik sebagai bagian langkah perampingan struktur kepemilikan dan membuat lini pelaporan keuangan di antara perusahaan-perusahaan anak AEI lebih konsisten. SMP didirikan pada bulan September 2021 untuk menjadi perusahaan induk SDM sementara SMT didirikan pada bulan November 2021 untuk melakukan survei batimetri, menangani aktivitas SAMS dan mengeruk alur sungai yang lebih kecil. Dengan demikian, mulai tahun 2022, SMT akan menangani aktivitas SAMS yang sebelumnya ditangani oleh HBI.

Setelah hampir satu dekade beroperasi sebagai perusahaan induk perusahaan-perusahaan logistik AEI, pada tahun 2021, AL mulai menjalankan bisnis penanganan dan manajemen logistik bahan bakar untuk melayani perusahaan terafiliasi dan memastikan pasokan bahan bakar yang andal untuk perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Di bawah mekanisme ini, kolaborasi produktif AL dengan HBI dan IBT menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp72 miliar pada tahun 2021.

Bisnis logistik merupakan salah satu operasi non batu bara Grup Adaro, yang terus dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan untuk menjadi tameng terhadap volatilitas pasar batu bara. Walaupun mendukung perusahaan Grup Adaro tetap menjadi prioritas, perusahaan-perusahaan anak AEI di bawah pilar logistik juga dapat menggunakan kapasitasnya untuk melayani pihak ketiga.

Pusat operasi dan perusahaan-perusahaan anak AL per akhir tahun 2021:

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Pulau Laut seaport Pelabuhan Pulau Laut	stockpiling, coal handling, fuel handling penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IBT, HBI
Barito Channel Alur Barito	bathymetry survey, dredging survei batimetri, pengeringan	SDM, SMP
Banjarmasin Banjarmasin	dockyard galangan	BGN

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP barges coal from its client's ports of loading at Kelanis, Muara Tuhup, and Teluk Timbau to the mother vessels' transshipment points at Taboneo and IBT, or directly to customers' ports of discharge all around Indonesia. As at the end of 2021, its fleet consisted of 44 barges and 48 tugs, and three self-propelled barges (SPBs) with around 550,000 tons of carrying coal capacity and six transshipment facilities comprising four floating cranes and two floating transfer units (FTU) of 166,808 tons per day throughput rate.

In 2021, MBP expanded its fleet by adding three barges of 15,000 dwt, five barges of 4,000 dwt, five tugboats of 1,200 hp, and two tugboats of 2,200 hp. MBP intends to order more sets (tug and barge) in 2022 to serve barging at the upper cycle of PT Adaro Minerals Indonesia (AMI). The main purpose of this investment was to reduce chartered sets from third parties and thus increase operational cost efficiency.

In 2021, MBP barged 47 million tonnes of coal from the group. Particularly for AMI, the barge operations faced major challenges of unpredictable water level. In order to increase the capacity efficiency, MBP applied a system of barge-to-barge (B2B) transfer (a mechanism to increase efficiency by transferring coal from a small barge of less than 4,000 dwt to a bigger barge of 10,000 to 15,000 dwt). Up to the end of 2021, the B2B system had been used to deliver around 2 million tons of AMI's coal and is expected to grow significantly along with the increase of AMI's sales. MBP also continued the process to modify one of its floating cranes to facilitate the barge-to-barge transfer for AMI's coal at a jetty currently being constructed at North Kelanis, which is scheduled to be completed in Q4 2022.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP mengangkut batu bara dengan tongkang dari pelabuhan muat pelanggannya di Kelanis, Muara Tuhup, dan Teluk Timbau ke titik transhipmen kapal di Taboneo dan IBT, atau langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia. Per akhir 2021, armadanya terdiri dari 44 tongkang dan 48 kapal tunda, dan tiga kapal berbaling-baling (SPB) dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 550.000 ton dan enam fasilitas transhipmen yang terdiri dari empat floating cranes dan dua floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas throughput 166.808 ton per hari.

Pada tahun 2021, MBP meningkatkan armada dengan menambahkan tiga tongkang berukuran 15.000 dwt, lima tongkang 4.000 dwt, lima kapal tunda 1.200 hp, dan dua kapal tunda 2.200 hp. MBP berencana memesan tambahan set kapal tunda dan tongkang pada tahun 2022 untuk melayani siklus pelayaran atas PT Adaro Minerals Indonesia (AMI). Tujuan utama investasi ini adalah untuk mengurangi penyewaan dari pihak ketiga dan dengan demikian meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Pada tahun 2021, MBP mengangkut dengan tongkang 47 juta ton batu bara dari Grup Adaro. Terutama untuk AMI, operasi tongkang menghadapi tantangan besar berupa kedalaman air yang tidak terprediksi. Untuk menambah efisiensi kapasitas, MBP menerapkan sistem transfer barge-to-barge (B2B) (mekanisme untuk meningkatkan efisiensi dengan mentransfer batu bara dari tongkang kecil ukuran kurang dari 4.000 dwt ke tongkang besar ukuran 10.000 sampai 15.000 dwt). Sampai akhir 2021, sistem B2B telah digunakan untuk mengirim 2 juta ton batu bara AMI dan diharapkan akan naik signifikan bersama peningkatan penjualan AMI. MBP juga melanjutkan proses untuk memodifikasi salah satu floating crane untuk memfasilitasi transfer barge-to-barge untuk batu bara AMI di jetty yang saat ini sedang dibangun di Kelanis bagian utara, yang dijadwalkan rampung pada Q4 2022.



In 2021, MBP barged a total of 47 million tons of coal which belonged to the Adaro Group. MBP will continue to capitalize the extensive experience of serving large-scale coal operations and operating stronger barging fleet that can withstand rough weather conditions for both sister companies and third parties.

Pada tahun 2021, MBP mengangkut 47 juta ton batu bara Grup Adaro. MBP akan terus memanfaatkan pengalamannya yang luas dalam melayani operasi batu bara berskala besar dan mengoperasikan armada tongkang yang lebih kuat dan mampu menghadapi kondisi cuaca buruk untuk perusahaan terafiliasi maupun pihak ketiga.

Financial Highlights (US\$ million) Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2017	2018	2019	2020	2021
Total asset Total aset	331.0	384.6	434.6	459.6	401.2
Total liabilities Total kewajiban	108.8	106.8	156.6	87.5	91.6
Interest-bearing debt Utang berbunga	90.4	82.9	75.2	63.6	-
Total equity Total ekuitas	222.2	277.7	277.9	372.0	309.6
Revenue Pendapatan usaha	166,6	227.8	248.8	224.6	243.7
Operating statistics (Mt)					
Statistik operasional (Mt)					
Coal barged Batu bara yang diangkut dengan tongkang *	42.8	47.1	50.4	46.2	46.8
Adaro Group Grup Adaro	40.7	45.2	48.6	45.3	46.8
Others Lainnya	2.1	1.9	1.8	0.9	-

*Excluding AMI's coal for upper cycle of 2.18 Mt

*Tidak termasuk batu bara AMI untuk siklus atas sebesar 2,18 juta ton

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)
At Al's Kelanis coal terminal, HBI performs various shipping administration tasks such as scheduling barges' in-and-out movements, coal-loading activities and berthing-and-unberthing of barges and assist-tug services. In 2021, HBI continued dredging in Kelanis to accommodate the size of its barges and recorded 3,734 calls of SAMS volume, or decrease 7% y-o-y due to the use of larger barges.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)
Di terminal khusus batu bara Kelanis Al, HBI menjalankan berbagai tugas administrasi pelayaran seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batu bara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda. Pada tahun 2021, HBI melanjutkan pengembangan di Kelanis untuk mengakomodasi ukuran tongkangnya dan mencatat 3.734 call volume SAMS, atau turun 7% y-o-y karena penggunaan tongkang yang lebih besar.

Fuel barging

HBI also transports fuel from IBT's Pulau Laut terminal to Kelanis using 3 (three) units of fuel oil transportation barges (FOTB). In 2021, HBI purchased 3 (three) Self Propelled Oil Barges (SPOBs). Two of the SPOBs started operations in 2021 to transport fuel from IBT to Tuhup port for supporting AMI's operations. The other SPOB will start operating in Q2 2022 to distribute fuel to barges in Kelanis. In 2021, HBI barged a total of 466 million liters of fuel.

Angkutan tongkang untuk bahan bakar

HBI juga mengangkut bahan bakar dari terminal Pulau Laut IBT ke Kelanis menggunakan 3 (tiga) unit *fuel oil transportation barge* (FOTB). Pada tahun 2021, HBI membeli 3 (tiga) Self Propelled Oil Barges (SPOB). Dua dari SPOB ini mulai beroperasi pada tahun 2021 untuk mengangkut bahan bakar dari IBT ke pelabuhan Tuhup untuk mendukung operasi AMI. SPOB lainnya akan mulai beroperasi pada Q2 2022 untuk mendistribusikan bahan bakar ke tongkang di Kelanis. Pada tahun 2021, HBI mengangkut 466 juta liter bahan bakar dengan tongkang.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

After obtaining the concession from the Port Authority of Banjarmasin on September 15, 2018 for the right to carry out commercial operations at Taboneo, on May 10, 2019,

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

Setelah mendapatkan konsesi dari KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin pada tanggal 15 September 2018 untuk melaksanakan

IMPT officially commenced operations to handle port control and vessel placements in coal transshipment area by separating vessels based on sizes, such as Handymax, Panamax, and Capesize.

IMPT's officer places vessels at well-defined vessel loading points and monitors all activities performed on the vessels, including stevedoring activities. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with adequate satellite communications and GPS tracking systems, to achieve a quick turnaround time from arrival to departure. In 2021, IMPT enhanced its tracking and monitoring activities by installing a land based radar to ensure proper operations of vessel placements.

In carrying out these activities, IMPT prioritizes the port's safety and security as guided by the environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code it has maintained since 2015. As a result, these activities have significantly enhanced the safety of vessel navigation into and out of Taboneo and the transshipment process at the port. Out of the revenue generated from the port services at Taboneo, IMPT pays a concession fee to the government. In 2021, IMPT contributed Rp2.5 billion non-tax revenue, or increased by 9% from Rp2.29 billion in 2020.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT provides services for coal and fuel handling at its Pulau Laut terminal at the southeastern coast of South Kalimantan. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending services. IBT's customers can purchase coal from the most economical sources and get IBT to blend the coals according to their requirements to reduce production costs. IBT also offers facilities that can load vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 million tons, added with a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

For fuel handling services, IBT is equipped with four fuel tanks of 80,000-kiloliter total storage capacity and two jetties with loading capacity of 1.4 million kiloliters/year. In 2021, IBT commenced the trial operations of its in-line facility for blending fuel and FAME (fatty acid methyl ester) designed to improve the quality and increase the speed of blending activities to result in more homogenously

operasi komersial di Taboneo, pada tanggal 10 Mei 2019, IMPT secara resmi mulai beroperasi. Operasi ini termasuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area transhipment batu bara dengan memisahkan kapal-kapal berdasarkan ukurannya, misalnya Handymax, Panamax, dan Capesize.

Petugas IMPT menempatkan kapal-kapal di titik muat kapal yang ditentukan dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan di kapal, termasuk aktivitas bongkar muat. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan diawasi dari suatu pusat komando apung yang dilengkapi peralatan komunikasi satelit dan sistem lacak GPS yang memadai, untuk mendapatkan turnaround time yang cepat dari saat tiba sampai berangkat kembali. Pada tahun 2021, IMPT meningkatkan aktivitas pelacakan dan pemantauan dengan memasang radar di darat untuk memastikan kelancaran operasi penempatan kapal.

Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi International Ship and Port Facility Security (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015. Sebagai hasilnya, aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses transhipmen di pelabuhan ini. Dari pendapatan yang dihasilkan dari layanan pelabuhan di Taboneo, IMPT membayarkan biaya konsesi kepada pemerintah. Pada tahun 2021, IMPT menyumbangkan Rp2,5 miliar kepada pemerintah dalam bentuk pendapatan negara bukan pajak (PNBP), atau naik 9% dari 2,29 miliar pada tahun 2020.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar di terminal Pulau Laut yang berada di pesisir tenggara Kalimantan Selatan. Layanan penanganan batu bara meliputi pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batu bara. Para pelanggan IBT dapat membeli batu bara dari berbagai sumber yang paling ekonomis dan IBT mencampurkan batu bara sesuai kebutuhan mereka untuk mengurangi biaya produksi. IBT juga menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas throughput 12 juta ton dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendekslan dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

Untuk layanan penanganan bahan bakar, IBT dilengkapi dengan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter dan dua jeti berkapasitas muat 1,4 juta kiloliter/tahun. Pada tahun 2021, IBT memulai operasi uji coba fasilitas pencampuran bahan bakar dan FAME (metil ester asam lemak) secara in-line (terus-menerus) yang dirancang untuk meningkatkan kualitas



blended biofuel and higher loading capacity, i.e. up to 1.8 million kiloliters/year.

For the Adaro Group, IBT is a high capacity back up for Taboneo transshipment operations and a location for sourcing fuel, which is essential for the group's pit-to-power integrated operations. Although it was positioned to prioritize companies within the Adaro Group, IBT will also utilize its capacity and capitalize on its experience by expanding third-party relationships, especially the coal miners of the central, south and southeast regions of Kalimantan Island, for whom IBT's location and its comprehensive facilities are most strategic. Since 2015, IBT has been maintaining a strategic alliance with Pertamina, a prominent state oil company, which has been using IBT as a facility for blending biodiesel.

dan mempercepat proses pencampuran sehingga menghasilkan campuran biodiesel yang lebih homogen dan kapasitas muat yang lebih besar, atau sampai 1,8 juta kiloliter/tahun.

Bagi Grup Adaro, IBT adalah kapasitas cadangan yang besar bagi operasi transhipmen di Taboneo dan menjadi lokasi untuk mendapatkan bahan bakar, yang merupakan komponen penting bagi operasi terpadu Grup Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik. Walaupun masih melayani Grup Adaro sebagai kegiatan utamanya, IBT akan terus meningkatkan bisnis dengan pihak ketiga, terutama para penambang di wilayah tengah, selatan dan tenggara pulau Kalimantan, yang dapat memanfaatkan lokasi strategis dan fasilitas modern pelabuhan ini. Sejak tahun 2015, IBT telah membentuk kerja sama strategis dengan Pertamina, yang telah menggunakan IBT sebagai fasilitas untuk pencampuran biosolar.

Financial Highlights (Rp million) Ringkasan Keuangan (Rp juta)

Financial Highlights (US\$ million) Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2017	2018	2019	2020	2021
Total asset Total aset	85.0	90.3	90.1	76.7	77.9
Total liabilities Total Kewajiban	5.1	5.6	14.0	4.3	10.4
Interest-bearing debt Utang berbunga	-	-	-	-	-
Total equity Total ekuitas	79.9	84.7	76.1	72.4	67.5
Revenue Pendapatan usaha	16.8	19.4	24.4	19.3	20.2
Operating statistics (Mt) Statistik Operasional (Mt)					
Coal handling (Mt) Penanganan batu bara (Mt)	3.2	3.8	4.6	3.5	3.3
Adaro Group Grup Adaro	3.1	1.9	2.9	2.4	2.2
Others Lainnya	0.1	1.9	1.7	1.1	1.1
Coal handling (Mt) Penanganan batu bara (Mt)	7.0	7.2	7.6	6.6	7.0
Adaro Group Grup Adaro	3.6	4.0	4.2	3.6	3.7
Others Lainnya	3.4	3.2	3.4	3.0	3.3

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM started to operate in 2008 by working on a capital dredging project at the Barito River channel to make the channel navigable for two-way traffic 24/7. Since then, SDM has maintained the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation. For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, SDM ensures that its surveillance equipment is at operable condition at all times.

The Barito channel has recorded a steady increase in traffic over the years. The cargo volume passing through the channel in 2021 totaled 109 million tons, or 4% higher than 2020. This increase was attributable to the increase in the

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM memulai operasi dengan pengeringan yang dilakukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008, yang telah memungkinkan alur untuk dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari mulai tanggal 1 Januari 2009. Sejak itu, SDM mempertahankan lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km ini dengan melakukan pengeringan secara rutin supaya selalu aman untuk navigasi. Untuk pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap keamanan lalu lintas dan navigasi, SDM memastikan bahwa peralatan pengamatannya selalu laik operasi.

Alur Barito telah mencatat kenaikan lalu lintas dalam tahun-tahun terakhir. Volume kargo yang melintasi alur ini pada tahun 2021 berjumlah 109 juta ton, atau naik 4% dari tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh

third-party cargo. With the capacity of accommodating up to 200 million tons of coal per year, the channel still has ample room to accommodate higher volumes.

In 2021, SDM continued to carry out two operations: supervising dredging activities and conducting bathymetry surveys. Dredging supervision was rendered in Kelanis and Ujung Rumput under the appointment of HBI and MBP, respectively. Meanwhile, bathymetry surveys were performed in South, East, and Central Kalimantan to examine channel navigability and the requirements for dredging.

In addition, in the same year, as part of AEI's the streamlining the ownership structure within the Adaro Group, ATA sold its ownership on SDM to SMP, a subsidiary of AL. This restructuring is expected to create stronger synergy within the logistics pillar.

peningkatan kargo pihak ketiga. Dengan kapasitas yang cukup untuk mengakomodir sampai 200 juta ton batu bara per tahun, alur ini masih dapat mengakomodir volume yang lebih tinggi.

Pada tahun 2021, SDM melanjutkan dua kegiatan: mengawasi aktivitas pengeringan dan melakukan survei batimetri. Pengawasan pengeringan dilakukan di Kelanis dan Ujung Rumput, masing-masing atas penunjukan HBI dan MBP. Di sisi lain, survei batimetri dilakukan di Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah untuk mengevaluasi navigabilitas alur dan menentukan apakah dibutuhkan pengeringan.

Selain itu, pada tahun yang sama, sebagai bagian upaya AEI untuk merampingkan struktur kepemilikan Grup Adaro, ATA menjual kepemilikannya atas SDM kepada SMP, perusahaan anak AL. Restrukturisasi ini diharapkan akan menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam pilar bisnis logistik.

Financial Highlights (US\$ million) Ringkasan Keuangan (AS\$ juta)	2017	2018	2019	2020	2021
Total asset Total aset	35.1	40.1	38.1	18.2	11.8
Total liabilities Total Kewajiban	2.2	2.3	2.3	1.9	1.7
Interest-bearing debt Utang berbunga	-	-	-	-	-
Total equity Total ekuitas	32.9	37.8	35.8	16.3	10.2
Revenue Pendapatan usaha	24.7	27.4	27.9	24.6	25.7
Operating statistics Statistik Operasional					
Channel volume (Mt) Volume alur (juta ton)	98.8	110.7	117.2	104.5	108.8
Barge trips through the channel Jumlah tongkang yang melalui alur	10,050	12,123	12,795	11,404	12,332

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM offers cargo stevedoring services to ensure safe loading activities using proper procedure and equipment, with operations commencing at Taboneo in July 2013 and at Kelanis in the 3rd quarter of 2017. In 2021, PBMM recorded 39 million tons stevedoring tonnages at Taboneo.

PBMM has a captive market from the extensive shipping operations of the Adaro Group in addition to benefitting from the transshipment activities at Taboneo organized by its sister company IMPT. Along with the expected economic recovery after the COVID-19 pandemic, PBMM intends to bring more market potential from growing transshipment activities, as well as to expand the third-party relationships to utilize its available capacity.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM menawarkan layanan bongkar muat untuk memastikan keamanan aktivitas pemuatan dengan menggunakan prosedur maupun peralatan yang baik. PBMM mulai beroperasi di Taboneo sejak bulan Juli 2013 dan di Kelanis sejak kuartal ketiga tahun 2017. Pada tahun 2021, PBMM mencatat tonase bongkar muat sebesar 39 juta ton di Taboneo.

PBMM memiliki pasar captive dari operasi pelayaran Grup Adaro yang besar, selain memanfaatkan aktivitas transhipmen di Taboneo yang dikelola perusahaan afiliasinya, IMPT. Seiring antisipasi pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19, PBMM berencana untuk membawa potensi pasar yang lebih besar dari peningkatan aktivitas transhipmen, serta meningkatkan hubungan dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan kapasitas yang ada.



PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

In 2018, AL purchased an operational dockyard in Barito Kuala district on the Barito River and established PT Barito Galangan Nusantara (BGN). Having a dockyard company is essential for AL to secure reliable maintenance facilities that can readily provide the service by fitting into the barges' schedules and requirements to ensure smooth operations and avoid costly logistics disruptions due to barge breakdowns.

AL has made considerable investment to develop BGN to meet its quality standards and accommodate the company's larger barges and scale of operations. In 2021, BGN continued its focus on facility upgrading and expansion activities, consisting of developing additional slipways (for tug boats and barges), upgrading dockyard's facilities, utilizing available slipways, enhancing manpower's skills and competencies, and implementing the Adaro Group's applicable standards of safety.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

In 2018, AL membeli sebuah galangan kapal yang telah beroperasi di kabupaten Barito Kuala di Sungai Barito dan mendirikan PT Barito Galangan Nusantara (BGN). Kepemilikan terhadap perusahaan galangan kapal penting bagi AL untuk menjamin ketersediaan fasilitas pemeliharaan yang andal dan selalu siap memberikan layanan dengan memenuhi jadwal tongkang dan kebutuhannya untuk memastikan kelancaran operasi dan menghindari gangguan logistik yang mahal akibat tongkang rusak.

AL telah menanamkan investasi yang cukup besar untuk mengembangkan BGN agar memenuhi standar mutu AL dan dapat mengakomodir tongkang dan skala operasi AL yang berukuran dan berskala lebih besar. Pada tahun 2021, BGN melanjutkan fokusnya untuk meng-upgrade dan menambah fasilitas, yang terdiri dari pembangunan slipway baru (untuk kapal tunda dan tongkang), meningkatkan fasilitas galangan kapal, menggunakan slipway yang ada, meningkatkan keahlian dan kompetensi tenaga kerja, dan menerapkan standar keselamatan Grup Adaro.

Overview of Adaro Power

Tinjauan Adaro Power



OVERVIEW OF ADARO POWER

The government's aggressive efforts to develop different parts of Indonesia to pursue economic equality will increase household consumption and economic activities. Together with population, this will boost demand for electricity. For AEI, this is opportunity to both contribute to the country's development and to generate a stable income from a business that can provide captive market for its coal, because coal's reliability and affordability will keep it as a vital component of Indonesia's energy mix. AEI's power business pillar led by PT Adaro Power (AP) has been working on several strategic power projects and is getting ready to strengthen its foothold in the country's power generation sector.

In the most recent Electricity Supply Business Plan (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik or RUPTL), PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) projects an average annual power demand growth rate of 4.9% in Indonesia in 2021 – 2030. While still lower than the projected power demand growth rate of the previous RUPTL, this still translates to planned additional capacity of 40.6 GW, whereby 51.6% or 20.9 GW would be derived from

TINJAUAN ADARO POWER

Upaya besar-besaran pemerintah untuk membangun berbagai wilayah Indonesia demi kesetaraan ekonomi akan meningkatkan konsumsi rumah tangga dan aktivitas ekonomi. Bersama pertumbuhan populasi, hal ini akan mendorong peningkatan permintaan listrik. Untuk AEI, ini adalah peluang untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara serta menghasilkan pendapatan yang stabil dari bisnis yang akan memberikan jaminan pasar bagi batu baranya, karena keandalan dan keterjangkauan batu bara akan mempertahankannya sebagai komponen penting bauran energi Indonesia. Pilar bisnis ketenagalistrikan AEI yang dipimpin PT Adaro Power (AP) mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik strategis dan sedang bersiap-siap memperkuat posisinya di sektor ketenagalistrikan Indonesia.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) terbaru, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memproyeksikan pertumbuhan permintaan listrik tahunan rata-rata 4,9% di Indonesia pada tahun 2021 – 2030. Meskipun masih lebih rendah daripada proyeksi pertumbuhan permintaan listrik RUPTL sebelumnya, hal tersebut berarti adanya rencana tambahan kapasitas 40,6



renewables, and 64.8% from the planned 20.9 GW of renewables will come from Independent Power Producers, making this RUPTL the “greenest RUPTL” to date.

Understanding the RUPTL has enabled AP to plan its growth opportunities to imitate Indonesia's energy mix. Because Indonesia intends to add more renewable power capacity to reach the targeted Net Zero Emission in 2060, AP, together with potential partners, has been actively exploring opportunities to expand power generation options from other energy sources, such as gas and renewables, to support the country in transitioning into greener energy generation. AP believes that Indonesia's transformation transition to new and renewable energy as well as acceleration of green technology-based economy will become a positively crucial change in the country's economy.

With COVID-19 pandemic in its second year, AP had to ensure its operations would run without any pandemic related disturbances to keep to the scheduled commencement of its new facilities. Therefore, in conducting operations, the company applied strict health protocols enforced by both the government and its parent company AEI. Furthermore, the company ensures that its employees, employees' families and business partners, including those of its subsidiaries, both at the site office and Jakarta office are vaccinated, as seen in the increasing vaccination rate.

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW marked the Adaro Group's first downstream step into the power sector. It built, owns, and operates AEI's first power project, a 2x30 MW power plant in Tabalong, South Kalimantan, which powers Adaro Indonesia's operations. MSW power plant uses circulating fluidized bed (CFB) technology, suitable for the combustion of higher moisture coals like AI's E4000 as it reduces nitrous oxide emissions due to the low combustion temperature and uses electrostatic precipitators to eliminate ash emissions.

In 2021, MSW continued the electrification program for Adaro Indonesia mine, increasing the number of electric pumps to 52. In addition, MSW produced 71,164 MWH of electricity and reached actual availability factor of 88.3%.

GW, dimana 51,6% atau 20,9 GW akan berasal dari energi terbarukan, dan 64,8% dari 20,9 GW energi terbarukan tersebut akan dipasok Produsen Listrik Swasta, sehingga RUPTL menjadi “RUPTL terhijau” hingga saat ini.

Pemahaman terhadap RUPTL memungkinkan AP untuk merencanakan peluang pertumbuhannya dengan berkaca pada bauran energi Indonesia. Karena Indonesia bermaksud menambah kapasitas energi terbarukan untuk mencapai target Net Zero Emission pada tahun 2060, AP bersama dengan calon mitranya, aktif menjajaki peluang untuk memperluas pilihan sumber energi listrik lainnya, seperti gas dan energi terbarukan, untuk mendukung transisi negara ke pembangkit energi yang lebih ramah lingkungan. AP percaya bahwa transisi Indonesia ke energi yang baru dan terbarukan serta percepatan ekonomi hijau berbasis teknologi akan menjadi perubahan penting yang positif dalam perekonomian negara.

Dengan pandemi COVID-19 memasuki tahun kedua, AP harus memastikan bahwa operasinya akan berjalan tanpa gangguan akibat pandemi agar fasilitas-fasilitas barunya dapat mulai beroperasi sesuai jadwal. Maka dari itu, dalam menjalankan operasi, perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai aturan pemerintah maupun AEI. Lebih lanjut, perusahaan memastikan supaya para karyawan, keluarga karyawan, dan mitra bisnisnya, termasuk perusahaan-perusahaan anak di wilayah operasional maupun kantor Jakarta divaksinasi, sebagaimana terlihat pada peningkatan jumlah vaksinasi.

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW menandai langkah hilirisasi pertama Grup Adaro ke sektor ketenagalistrikan. MSW membangun, memiliki, dan mengoperasikan proyek pembangkit listrik pertama AEI, yaitu pembangkit listrik berkapasitas 2x30 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan, yang menggerakkan operasi Adaro Indonesia. Pembangkit MSW menggunakan circulating fluidized bed (CFB) yang cocok untuk pembakaran batu bara berkandungan kelembaban tinggi seperti E4000 AI karena dapat mengurangi emisi nitrogen oksida berkat temperatur pembakaran yang rendah dan menggunakan presipitator elektrostatis untuk mengeliminasi emisi abu.

Pada tahun 2021, MSW melanjutkan program elektrifikasi tambang Adaro Indonesia, dengan menambah jumlah pompa listrik menjadi 52. Selain itu, MSW memproduksi listrik sebanyak 71.164 MWH dan mencapai faktor ketersediaan aktual 88,3%.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia is a consortium company owned by AP (65%) and PT East-West Power Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co Ltd., to build and operate a 2x100 MW coal-fired power plant in the Tabalong regency, South Kalimantan, and to sell electricity to PLN under a Power Purchase Agreement (PPA) for a period of 25 years from the COD.

In its second fully operational year, TPI achieved an average actual availability factor of 92.88% against the target of 80%, and produced 1,383,483 MWH of electricity for PLN Kalimantan. Throughout the PPA, the company will continue to provide electricity to PLN for South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan regions.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

PT Adaro Power, together with Electric Power Development Co. Ltd. (J-Power) and Itochu Corporation, established PT Bhimasena Power Indonesia in 2011 to develop a 2x1,000 MW coal-fired power plant in the Batang regency of Central Java. Upon completion, this power plant will be one of the first and largest in Southeast Asia to use ultra-supercritical (USC) boiler technology.

BPI reached financial close for this project in June 2016 with the total project cost estimated to be US\$4.2 billion, and received a commitment for project funding of approximately US\$3.4 billion from the Japan Bank for International Cooperation and several commercial financial institutions. BPI will provide electricity to PLN for 25 years based on a Power Purchase Agreement (PPA), the first actualized public-private partnership project in Indonesia under the guarantee of the Government of the Republic of Indonesia together with the Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF), and part of the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development.

As at the end of 2021, the construction progress at PT Bhimasena Power Indonesia's 2x1,000 MW power plant in Batang, Central Java has reached 96.9%.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia merupakan suatu perusahaan konsorsium yang dimiliki AP (65%) dan PT EWP Indonesia (35%), perusahaan anak Korea East-West Power Co Ltd., yang didirikan untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara berkapasitas 2x100 MW di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dan menjual listrik ke PLN di bawah Perjanjian Jual Beli Listrik untuk periode 25 tahun sejak COD.

Pada tahun kedua operasinya, TPI berhasil mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 92,88% dari target 80%, dan menghasilkan 1.383.483 MWH listrik untuk PLN Kalimantan. Selama masa Perjanjian Jual Beli Listrik, perusahaan akan terus memasok listrik ke PLN untuk wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

PT Adaro Power, bersama Electric Power Development Co.Ltd. (J-Power) dan Itochu Corporation, mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia pada tahun 2011 untuk membangun PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Jawa Tengah. Setelah rampung, pembangkit ini akan menjadi salah satu pembangkit pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang menggunakan teknologi boiler ultra-supercritical (USC).

BPI mencapai pemenuhan pembiayaan proyek ini pada bulan Juni 2016 dengan total biaya proyek yang diperkirakan mencapai AS\$4,2 miliar, dan mendapatkan komitmen pendanaan proyek sekitar AS\$3,4 miliar dari Japan Bank for International Cooperation dan beberapa lembaga keuangan komersial. BPI akan menyediakan listrik kepada PLN selama 25 tahun berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik, yang merupakan proyek kemitraan pemerintah-swasta pertama yang terealisasi di bawah jaminan Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF), dan bagian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia.

Per akhir Desember 2021, perkembangan konstruksi pembangkit listrik 2x1.000 MW PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai 96,9%.



Renewable projects

Because Indonesia starts transitioning to new and renewable energy generation, AP has been actively looking into renewable power projects in order to have a balanced energy mix in its portfolio and reduce its carbon footprint. In the past year, AP continues to study various sources of renewable power such as biomass, wind power, hydro power and waste to energy, as well as successfully expanded the capacity of its Solar PV at Kelanis Dedicated Coal Terminal to 598 kWp, which reached COD on 27 December 2021. This solar PV is estimated to have the capacity to produce 749 MWh per year, which in turn will reduce Adaro Indonesia's consumption of diesel fuel by around 200 thousand liter/year or around USD \$130 thousand/year, not to mention carbon emission reduction by around 500 tonnes/year.

The success of the Kelanis Solar PV has further encouraged AP to continue working to develop renewable projects both in order to meet the electricity needs of Adaro Group's operational activities, as well as to meet PLN's electricity generation target via IPP and to reduce consumption of fuel and CO2 emission.

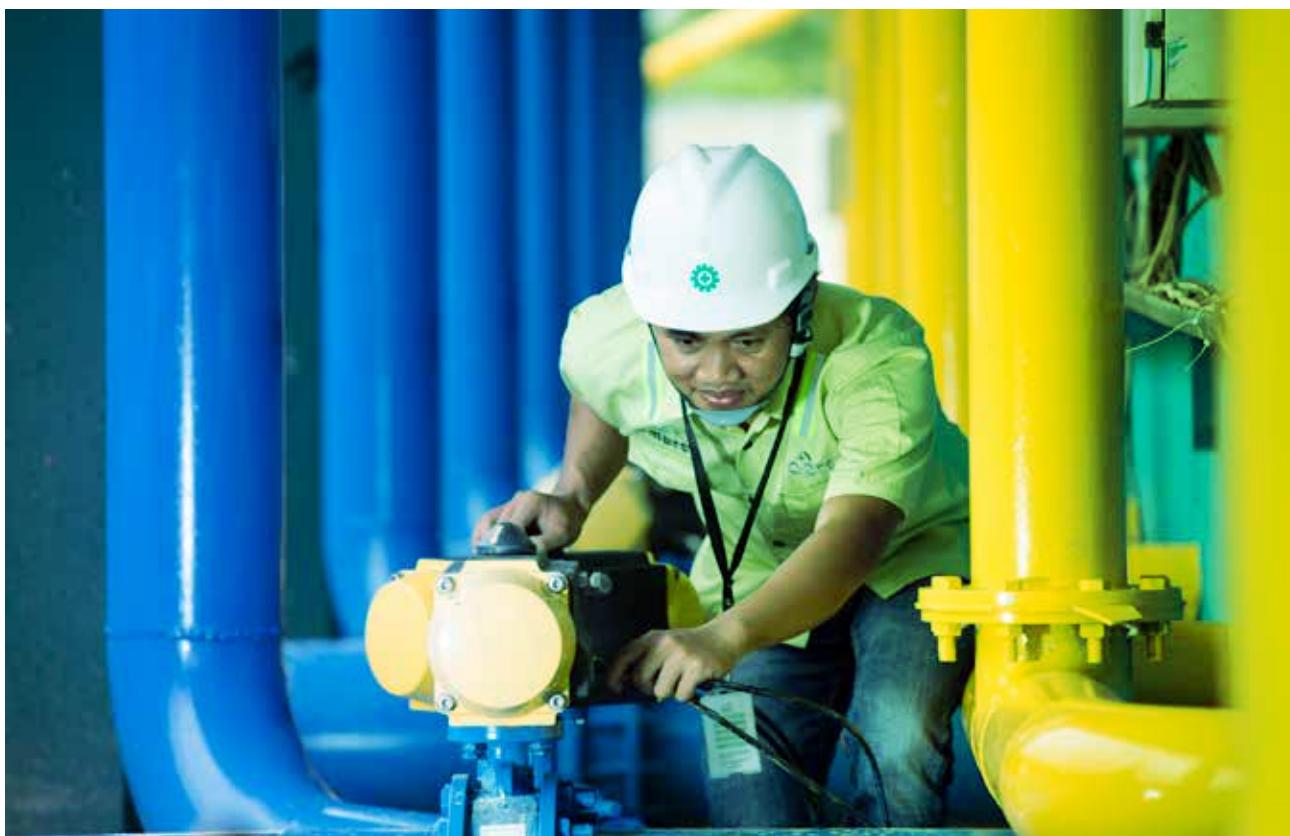
Proyek energi terbarukan

Karena Indonesia mulai bertransisi menuju energi baru dan terbarukan, AP telah aktif mencari proyek pembangkit listrik terbarukan untuk memiliki bauran energi yang seimbang dalam portofolio dan mengurangi jejak karbonnya. Selama tahun 2021, AP terus mempelajari berbagai sumber energi terbarukan seperti biomassa, tenaga angin, tenaga air dan limbah menjadi energi, serta berhasil menambah kapasitas Solar PV di Terminal Khusus Batubara Kelanis menjadi 598 kWp, yang mencapai COD pada tanggal 27 Desember 2021. Solar PV ini dapat menghasilkan sekitar 749 MWh per tahun, yang kemudian akan mengurangi konsumsi solar Adaro Indonesia sekitar 200 ribu liter/tahun atau sekitar AS\$130 ribu/tahun, ditambah pula dengan pengurangan emisi karbon sekitar 500 ton/tahun.

Keberhasilan Solar PV Kelanis semakin memotivasi AP untuk terus berupaya mengembangkan proyek-proyek terbarukan baik untuk memenuhi kebutuhan listrik kegiatan operasional Grup Adaro, maupun untuk memenuhi target produksi listrik PLN melalui Produsen Listrik Swasta dan mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi CO2.

Overview of Adaro Water

Tinjauan Adaro Water



OVERVIEW OF ADARO WATER

Since 2016, the Adaro Group has been developing the Adaro Water pillar to expand investment in the water treatment and sanitation sector through PT Adaro Tirta Mandiri and its subsidiaries. This was to support the Indonesian government's development programs by taking an active part in the efforts to increase the access to clean water, which is still a challenge for the Indonesian government.

TINJAUAN ADARO WATER

Sejak tahun 2016, Grup Adaro telah mengembangkan pilar Adaro Water untuk memperluas investasinya di sektor pengelolaan air bersih dan sanitasi melalui PT Adaro Tirta Mandiri dan anak-anak usahanya. Hal ini merupakan bentuk dukungan terhadap program pembangunan pemerintah Indonesia dengan berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan akses terhadap air bersih, yang masih menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia.



Adaro Water strives to improve its performance through investments in water treatment and slurry management as well as non-revenue water (NRW) reduction. Until the end of 2021, Adaro Water had been operating 4 (four) Water Treatment Plants (WTPs) with a total capacity of 1,270 liters per second, located in Gresik Regency (East Java), Banjar Regency (South Kalimantan), Sampit (East Kotawaringin, Central Kalimantan) and Dumai (Riau). Currently, the WTP in Dumai is focusing on completing the construction of the advanced phase with a capacity of 200 liters per second (out of a total project of 450 liters per second) after the first phase of 50 liters per second was successfully operated in 2020. In 2021, Adaro Water acquired PT Grenex Tirta Mandiri which was awarded a project to build an IPA of 200 liters per second capacity in Bekasi Regency, the construction is expected to be completed by the end of 2022. Through its subsidiary PT Adaro Wamco Prima, Adaro Water has also been running a slurry and water management business to support the activities of the companies under the Adaro Mining pillar.

In 2021, Adaro Water through its subsidiary PT Adaro Tirta Sarana started to serve Adaro Mining for dewatering management to support mining activities. In addition, at the end of 2021, Adaro Water won the tender to complete the cooperation with Perumda Tirtawening of Bandung city for the investment in non-revenue water (NRW) reduction which will focus on serving the North Bandung City area with a total capacity of 219 liters per second.

Adaro Water strives to expand its business portfolio to reach a total capacity of 4,000 liters per second in the medium term through acquisitions, public private partnerships, business-to-business partnerships and continues to participate in selected tenders. In addition, Adaro Water is innovating and planning to implement new technologies in the clean water management industry through the development of Smart Water Meter and Adaro Water Solution. Smart Water Meter is a device for reducing leakage in clean water distribution, reducing error rates in water meter recording, and improving water meter accuracy. Adaro Water Solution is an innovative software for monitoring and analyzing data, thus functioning as early detector of leakage, reminder system, and report provider for preventive actions and repair works.

Adaro Water terus berusaha meningkatkan kinerjanya melalui investasi di bidang pengelolaan air dan pengolahan lumpur serta penurunan tingkat kehilangan air (air tak berekening-NRW). Sampai dengan akhir tahun 2021, Adaro Water telah mengoperasikan 4 (empat) Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan total kapasitas 1.270 liter per detik, yang berada di Gresik (Jawa Timur), Kabupaten Banjar (Kalimantan Selatan), Sampit (Kotawaringin Timur) dan Dumai (Riau). Pada saat ini, IPA yang berada di Dumai sedang fokus untuk menyelesaikan konstruksi fase lanjutan dengan kapasitas 200 liter per detik (dari total proyek sebesar 450 liter per detik), setelah sebelumnya fase pertama yang berkapasitas 50 liter per detik berhasil dioperasikan di tahun 2020. Pada tahun 2021, Adaro Water mengakuisisi PT Grenex Tirta Mandiri yang telah mendapatkan proyek pembangunan IPA berkapasitas 200 liter per detik di Kabupaten Bekasi, dengan target penyelesaian konstruksi pada akhir tahun 2022. Melalui perusahaan anaknya, yaitu PT Adaro Wamco Prima, Adaro Water juga telah menjalankan bisnis di bidang pengolahan lumpur dan air untuk mendukung kegiatan penambangan perusahaan-perusahaan di bawah pilar Adaro Mining.

Di tahun 2021, Adaro Water melalui perusahaan anaknya PT Adaro Tirta Sarana mulai melayani Adaro Mining untuk pengelolaan dewatering untuk mendukung kegiatan pertambangan. Selain itu, pada akhir tahun 2021, Adaro Water memenangkan tender untuk merampungkan tahap kerja sama dengan Perumda Tirtawening Kota Bandung untuk investasi penurunan NRW yang memfokuskan kegiatan di wilayah pelayanan Kota Bandung Utara, dengan total kapasitas diselamatkan sebesar 219 liter per detik.

Adaro Water terus berusaha menambah portofolio bisnisnya guna mencapai target kapasitas total 4.000 liter per detik di jangka waktu menengah melalui akuisisi, kerjasama pemerintah dan swasta (public private partnerships), kerja sama bisnis-ke-bisnis dan terus berpartisipasi di tender-tender pilihan. Selain itu, Adaro Water sedang berinovasi dan berencana menerapkan teknologi baru di industri pengelolaan air bersih melalui pengembangan Smart Water Meter dan Adaro Water Solutions. Smart Water Meter adalah sebuah alat untuk mengurangi tingkat kebocoran distribusi air bersih, mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan meter air, dan meningkatkan akurasi meter air. Adaro Water Solutions adalah perangkat lunak yang inovatif untuk memonitor dan menganalisis data, sehingga berfungsi sebagai pendeteksi dini kebocoran, sistem pengingat, dan penyampaian laporan untuk langkah preventif maupun pekerjaan perbaikan.

Overview of Adaro Land

Tinjauan Adaro Land



Adaro Land is one of the business pillars of PT Adaro Energy Indonesia Tbk group (Adaro Group), which strategically supports the mining and non-mining pillars through a variety of services and products. Adaro Land has five business lines represented by the five companies in it. These five business lines can act independently but are directed to synergize and integrate so as to create competitive advantages, cost efficiency and quality advantages. The following are the companies that are part of the Adaro Land business pillar and their business lines.

Adaro Land merupakan salah satu pilar bisnis dari grup PT Adaro Energy Indonesia (Grup Adaro) Tbk, yang secara strategis mendukung pilar pertambangan ataupun non-pertambangan melalui berbagai layanan jasa dan produk. Adaro Land memiliki lima lini bisnis yang diwakili oleh kelima perusahaan yang berada di dalamnya. Kelima lini bisnis ini dapat berdiri sendiri namun diarahkan untuk tetap dapat bersinergi dan berintegrasi sehingga menciptakan keunggulan kompetitif, efisiensi biaya dan keunggulan mutu. Berikut adalah perusahaan yang tergabung di dalam pilar bisnis Adaro Land beserta lini bisnisnya.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

APM is the holding company within the Adaro Land pillar. APM focuses on providing land management services, infrastructure development, and asset leasing/rental and operations. For land management services, APM provides land document storage and management services, as well as land information system services for the Adaro Group. Meanwhile, for asset management service, APM conducts asset procurement and facility management activities.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

APM, induk perusahaan untuk pilar Adaro Land, berfokus untuk menyediakan layanan manajemen pertanahan, pengembangan infrastruktur, dan penyewaan serta operasional aset. Untuk layanan manajemen pertanahan, APM menyediakan jasa penyimpanan dan pengelolaan arsip dokumen pertanahan serta jasa sistem informasi pertanahan untuk Grup Adaro. Sedangkan untuk jasa pengelolaan asset, APM menjalankan aktivitas pengadaan aset dan pengelolaan fasilitas.



In 2021, APM successfully completed several construction projects for the Adaro Group such as the induction building of PT Adaro Indonesia, a fuel transporter workshop of PT Adaro Logistik and employee housing of PT Bhimasena Power Indonesia in Batang, Central Java.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI, a subsidiary of APM, has two business lines: supervisory and/or implementation services for watershed rehabilitation projects and implementation services for revegetation projects for reclamation activities. Mining companies are required to rehabilitate watershed areas and revegetate the reclamation area, either as a holder of forest area borrow-to-use permit (IPPKH) or for fulfilling post-mining obligations.

In 2021, through revegetation services, RLI conducted revegetation for 275 Ha and maintenance for 270 Ha. Meanwhile, through watershed rehabilitation activities, RLI assisted in the handover of rehabilitated watershed area of PT Adaro Indonesia's IPPKH of 440 Ha, and Maruwai Coal's IPPKH of 1,858 Ha.

PT Agri Multi Lestari

AML is the Agribusiness and Plantation arm of Adaro Land. In the agribusiness sector, AML owns a cattle farm which produces solid and liquid organic fertilizers. AML also owns a nursery which produces quality plant seeds. Both fertilizers and seeds will be used to support the activities of RLI, particularly revegetation and planting activities in forestry assets. In addition, AML also provides services for management of the Adaro Group's oil palm plantations and securing land for pre-mining areas.

In 2021, AML provided more than 278,000 seeds, 396 tons of solid fertilizer and 20,800 liters of liquid fertilizer to support revegetation activities. The use of seeds and fertilizers from AML is expected to reduce planting and maintenance costs and increase plant growth rates in the reclamation project.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL is a subsidiary company managing forestry asset business in the Adaro Land pillar. ASL holds a Business License for Utilization of Timber Forest Products in Ecosystem Restoration (IUPHHK-RE). In managing the ecosystem restoration, ASL carries out various activities such as environmental and biodiversity management, social empowerment and cooperation with the communities around ASL area, as well as patrols for forest area protection.

Pada tahun 2021, APM berhasil menyelesaikan beberapa proyek konstruksi untuk Grup Adaro, misalnya gedung induksi PT Adaro Indonesia, bengkel transporter bahan bakar PT Adaro Logistik dan perumahan karyawan PT Bhimasena Power Indonesia di Batang.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI, perusahaan anak APM, mempunyai dua lini bisnis: jasa pengawasan dan/atau pelaksanaan proyek rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) dan jasa pelaksanaan proyek revegetasi untuk reklamasi. Perusahaan-perusahaan tambang diharuskan untuk merehabilitasi DAS dan merevegetasi area reklamasi, baik sebagai pemegang ijin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH) ataupun untuk memenuhi kewajiban paska tambang.

Pada tahun 2021, melalui layanan revegetasi, RLI melaksanakan penanaman seluas 275 Ha dan perawatan seluas 270 Ha. Sementara itu, melalui kegiatan rehabilitasi DAS, RLI membantu serah terima area DAS yang telah direhabilitasi dalam IPPKH Adaro Indonesia seluas 440 Ha, dan proyek IPPKH Maruwai Coal seluas 1.858 Ha.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML adalah perusahaan Adaro Land yang bergerak di bidang Agribisnis dan Perkebunan. Pada sektor agribisnis, AML memiliki peternakan sapi yang bertujuan untuk menghasilkan pupuk organik padat dan cair. AML juga mempunyai fasilitas pembibitan yang menghasilkan bibit-bibit tanaman berkualitas. Baik pupuk maupun bibit, akan digunakan untuk mendukung kegiatan di RLI khususnya kegiatan revegetasi dan penanaman di aset kehutanan. Selain itu, AML juga menyediakan jasa pengelolaan perkebunan sawit milik Grup Adaro dan pengamanan kawasan pra tambangan.

Pada tahun 2021, AML menyediakan lebih dari 278 ribu bibit, 396 ton pupuk padat dan 20.800 liter pupuk cair untuk mendukung kegiatan revegetasi. Penggunaan bibit dan pupuk dari AML akan mengurangi biaya penanaman dan perawatan tanaman serta meningkatkan tingkat pertumbuhan tanaman pada proyek reklamasi.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL merupakan perusahaan anak dalam lini bisnis aset kehutanan di pilar Adaro Land. ASL merupakan pemegang konsesi izin usaha permanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem (IUPHHK RE). Di dalam melakukan pengelolaan restorasi ekosistem, ASL melakukan beragam kegiatan seperti pengelolaan lingkungan dan biodiversitas, pemberdayaan dan kerjasama sosial dengan masyarakat desa penyayga di sekitar kawasan ASL, serta patroli perlindungan kawasan hutan.

In 2021, ASL continued to maintain its monitoring and evaluation score in the good category by carrying out its obligation as IUPHHK-RE holder. In addition, ASL conducted development studies related to the potential for carbon pools, utilization of non-timber forest products and energy forest.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

Other asset under the Adaro Land pillar is HAL. This company holds Business License for Utilization of Carbon Sequestration and/or Storage (Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (*IUP RAP/PAN Karbon*) within Production Forest. As the holder of this license, HAL strives to conserve the ecosystem, especially the peatlands within HAL's area.

In 2021, HAL continued to maintain the score from the monitoring evaluation (monev) in the good category by carrying out its obligations as a holder of *IUP RAP-PAN Karbon*. In addition, HAL conducted a development study related to the potential of carbon pool and carbon trading, which would be followed by project design document (PDD) activities.

Pada tahun 2021, ASL tetap berupaya menjaga skor monitoring & evaluation (monev) pada peringkat baik dengan menjalankan kewajiban sebagai pemegang konsesi IUPHHK RE. Selain itu ASL melakukan studi pengembangan terkait potensi carbon pool, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan hutan energi.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

Aset kehutanan lainnya yang berada di dalam pilar bisnis Adaro Land adalah HAL. Perusahaan ini adalah pemegang (Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (*IUP RAP/PAN Karbon*) pada Hutan Produksi. Sebagai pemegang izin ini maka HAL berupaya menjaga kelestarian ekosistem yang dimilikinya terutama lahan gambut di dalam kawasan HAL.

Pada tahun 2021, HAL tetap berupaya menjaga skor dari monitoring & evaluation (monev) pada peringkat baik dengan menjalankan kewajiban sebagai pemegang konsesi IUP Rap/Pan Karbon. Selain itu, HAL melakukan studi pengembangan terkait potensi carbon pool dan carbon trading, yang akan dilanjutkan dengan kegiatan project design document (PDD).



Overview of Adaro Capital

Tinjauan Adaro Capital



OVERVIEW OF ADARO CAPITAL

Adaro Capital

The Adaro Group operations have grown vertically to a much larger size as well as horizontally to include many different industries, both directly and indirectly related to its core business. Also come with this transformation are the opportunities to keep expanding the operations domestically and internationally as well as the need to optimize the group's finances through cross-border investments in financial instruments. The Adaro Capital business pillar was established to take on all these roles to capitalize on the group's financial resources and extensive networks for capturing profitable investment opportunities that will generate significant returns for the shareholders.

Through its subsidiaries, Adaro Capital has been making its way to be one of the group's profit centers by engaging in several business deals and is rising to play an even bigger role in the Adaro Group by constantly seeking the lucrative potentials in both real and financial sectors. The Adaro Capital pillar is supported by several subsidiaries based overseas, such as Arindo Holdings (Mauritius) Ltd., Adaro Capital Ltd. and Vindoor Investments Ltd.

TINJAUAN ADARO CAPITAL

Adaro Capital

Grup Adaro telah tumbuh vertikal menjadi jauh lebih besar dan secara horizontal dengan meliputi bermacam-macam industri, yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan bisnis intinya. Transformasi ini juga disertai dengan peluang untuk terus memperluas operasi baik di pasar domestik maupun internasional serta kebutuhan untuk mengoptimalkan keuangan grup melalui investasi lintas negara dalam bentuk instrumen keuangan. Pilar bisnis Adaro Capital dibentuk untuk memegang peran tersebut demi memanfaatkan sumber daya dan jaringan grup yang besar untuk menangkap peluang investasi yang menguntungkan dan akan menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi para pemegang saham.

Melalui anak-anak usahanya, Adaro Capital telah mulai merintis jalan menjadi salah satu pusat laba grup dengan berpartisipasi pada beberapa transaksi bisnis dan sedang berkembang untuk berperan lebih besar di Grup Adaro dengan senantiasa mencari potensi laba di sektor riil maupun keuangan. Pilar Adaro Capital didukung oleh beberapa anak usaha yang berbasis di luar negeri, seperti Arindo Holdings (Mauritius) Ltd., Adaro Capital Ltd. dan Vindoor Investments Ltd.

Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo is a public company listed on the Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM). Through its subsidiary, CTI, Arindo carries out an important role in investment holding and is actively engaging in the business of trading and brokerage of thermal and metallurgical coals. Arindo will continue to capture the opportunities arising from the growing energy sector in Asia Pacific by utilizing the solid platform provided by the group's network of companies and its integrated businesses.

Adaro Capital Limited (ACL)

ACL is a company under the Adaro Capital pillar established to be the Adaro Group's treasury center for investments in financial instruments outside Indonesia to generate maximum value for the shareholders.

In 2018, ACL, together with EMR Capital, a specialist mining private equity manager, found an opportunity to engage in a highly prestigious transaction that led to the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel), located in the Bowen Basin, Queensland, Australia, the world's premier metallurgical coal region through Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"). ACL owned 48% of KCR, while EMR Capital owned the remaining 52%. The acquisition of Kestrel is a significant milestone in the Adaro Group's strategic expansion of metallurgical coal portfolio which will strengthen its foothold in the metallurgical coal market and support its growth over the longer term.

Kestrel recorded saleable coal production of 5.67 Mt in 2021, flat y-o-y from total coal production in 2020. Kestrel's coal sales volume in 2021 was 5.56 Mt, 7% lower y-o-y. In 4Q21, saleable coal production volume was 1.67 Mt, and coal sales volume was 1.65 Mt. Kestrel's sales destination is dominated by customers in major Asian markets. India remained as the largest sales destination in 2021 followed by South Korea and Japan. Kestrel saleable coal production target for 2022 is approximately 7 Mt.

Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM). Melalui anak perusahaannya, CTI, Arindo memegang peran penting dalam investasi dan aktif menjalankan bisnis perdagangan dan perantara perdagangan untuk batu bara termal maupun metalurgi. Arindo akan terus menangkap peluang yang ditawarkan sektor energi yang semakin berkembang di Asia Pasifik dengan memanfaatkan dukungan dari perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro serta model bisnisnya yang terintegrasi.

Adaro Capital Limited (ACL)

ACL merupakan perusahaan dalam pilar Adaro Capital yang didirikan untuk menjadi pusat treasury Grup Adaro untuk investasi instrumen keuangan, juga batu bara dan mineral lainnya demi menghasilkan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Pada tahun 2018, ACL bersama EMR Capital, suatu private equity manager spesialis pertambangan, mendapat peluang melakukan transaksi besar yang menghasilkan akuisisi terhadap 80% kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang terletak di Bowen Basin, Queensland, Australia, yang merupakan salah satu wilayah batu bara metalurgi premium dunia, melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"). ACL memiliki 48% dari KCR, sementara EMR Capital memiliki 52% sisanya. Akuisisi Kestrel adalah tonggak bersejarah dalam ekspansi strategis untuk portofolio batu bara metalurgi Grup Adaro yang akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi dan mendukung pertumbuhan grup di jangka panjang.

Pada tahun 2021, Kestrel mencatat produksi batu bara yang dapat dijual sebesar 5,67 juta ton, atau hampir sama dengan produksi tahun 2020. Penjualan batu baranya pada tahun 2021 mencapai 5,56 juta ton, atau turun 7% secara y-o-y. In 4Q21, volume produksi batu bara yang dapat dijual mencapai 1,67 juta ton, dan volume penjualan batu bara tercatat 1,65 juta ton. Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh pasar-pasar utama di Asia. India bertahan sebagai tujuan penjualan terbesar pada tahun 2021, diikuti Korea Selatan dan Jepang. Target Kestrel untuk volume produksi batu bara yang dapat dijual pada tahun 2022 adalah sekitar 7 juta ton.



Overview of Adaro Foundation

Tinjauan Adaro Foundation



In addition to the seven pillars that consist of its main and supporting businesses established to be profit centers, AEI has also established Adaro Foundation pillar to coordinate its Corporate Social Responsibility (CSR) programs under one foundation "Yayasan Adaro Bangun Negeri". Since CSR programs are part of the company's commitment to sustainability, detailed description on this foundation, its programs, activities and aspirations is presented in Sustainable Development section on page 233.

Selain tujuh pilar yang terdiri dari bisnis utama dan pendukung yang didirikan untuk menjadi pusat laba, AEI juga mendirikan satu pilar yang dinamakan pilar Adaro Foundation untuk mengkoordinasikan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di bawah satu yayasan "Yayasan Adaro Bangun Negeri". Karena program CSR adalah bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, uraian yang terperinci mengenai yayasan ini, program, aktivitas dan aspirasinya ditampilkan pada bagian Pengembangan yang Berkelaanjutan pada halaman 233.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



BUSINESS AND OPERATIONS REVIEW

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) delivered on operational and financial guidance for 2021 with coal production of 52.70 million tonnes (Mt), a 3% decline year-on-year (y-o-y). AEI also recorded 5% y-o-y decline in coal sales to 51.58 Mt. Despite being lower, our coal production achievement is in line with our 2021 production guidance of 52-54 Mt.

We booked operational EBITDA of US\$2.1 billion, 138% increase y-o-y, exceeding our revised operational EBITDA guidance of US\$1.75 billion to US\$1.9 billion. Strong coal prices due to higher coal demand on the back of global economic recovery have boosted our ASP, which increased by 70% y-o-y.

We had forecasted a stronger market in 2021 from the recovering economies, however the supply crunch and buoyant demand provided further tailwind to global coal prices. We had planned to increase our strip ratio to 4.8x in 2021, but due to the bad weather condition, we were only able to achieve strip ratio of 4.1x, 8% higher y-o-y. Our overburden removal volume increased 4% y-o-y to 219

TINJAUAN BISNIS DAN OPERASI

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) berhasil mencapai panduan operasional dan keuangan untuk tahun 2021 dengan produksi batu bara sebesar 52,70 juta ton, atau turun 3% year-on-year (y-o-y). AEI juga mencatat penurunan penjualan batu bara sebesar 5% y-o-y menjadi 51,58 juta ton. Meskipun lebih rendah, pencapaian produksi batu bara ini sejalan dengan panduan produksi tahun 2021 yang ditetapkan sebesar 52-54 juta ton.

Kami membukukan EBITDA operasional AS\$2,1 miliar, atau naik 138% y-o-y dan melampaui panduan EBITDA operasional yang telah direvisi menjadi AS\$1,75 miliar sampai AS\$1,9 miliar. Tingginya harga batu bara karena kenaikan permintaan batu bara berkat pemulihan ekonomi global telah mendorong peningkatan ASP AEI sebesar 70% y-o-y.

Kami telah mengantisipasi peningkatan pasar pada tahun 2021 yang dikarenakan pemulihan ekonomi, namun kelangkaan suplai dan tingginya permintaan semakin menguatkan harga batu bara global. Kami berencana meningkatkan nisbah kupas menjadi 4,8x pada tahun 2021, namun karena cuaca buruk, nisbah kupas hanya mencapai 4,1x, atau naik 8% y-o-y. Volume pengupasan



Mbcm. The higher strip ratio, overburden removal volume, higher fuel price, and longer distance increased our coal cash cost (excluding royalty) by 16% y-o-y.

Core earnings, our profit excluding non-operational items, increased 210% y-o-y to US\$1.26 billion. We maintained robust liquidity position at US\$2.3 billion, consisting of US\$1.81 billion in cash, US\$221 million in other investments, and US\$296 million in undrawn committed loan facilities. Our strong liquidity position enabled us to achieve net cash position in FY2021.

lapisan penutup naik 4% y-o-y menjadi 219 Mbcm. Rasio nisbah kupas, volume pengupasan lapisan penutup, serta kenaikan harga bahan bakar maupun jarak angkut meningkatkan biaya kas batu bara (tidak termasuk royalti) sebesar 16% y-o-y.

Laba inti, yang merupakan laba tanpa memasukkan komponen non-operasional, naik 210% y-o-y menjadi US\$1,26 miliar. Kami menjaga posisi likuiditas yang tinggi atau sebesar AS\$2,3 miliar, yang terdiri dari AS\$1,81 miliar kas, AS\$221 juta investasi lainnya, dan AS\$296 juta fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Posisi likuiditas yang kuat menghasilkan posisi kas bersih di FY2021.

Operational Performance / Kinerja Operasional

	FY21	FY20	% Change % Selisih
Coal production (million tonnes) Produksi batu bara (juta ton)	52.70	54.53	-3%
Sales Volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	51.58	54.14	-5%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	218.90	209.48	4%

Coal production and sales

We achieved total coal production of 52.70 Mt in 2021, 3% lower y-o-y, in line with our coal production guidance of 52 – 54 Mt. The main coal producing asset within the Adaro Group is PT Adaro Indonesia (AI), which accounted for 82% of AEI's total coal production. The rest were from Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), and PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants. AMI produces mostly hard coking coal product used as raw material in the production of steel. Coal production from Balangan increased 14% y-o-y to 5.24 Mt, coal production from MIP increased 53% y-o-y to 2 Mt, and coal production from AMI increased 23% y-o-y to 2.3 Mt.

We recorded total coal sales of 51.58 Mt in 2021, a 5% decline y-o-y. We comply with the domestic market obligation, and we also supply our coal to more than 50 customers in 13 countries. We have a solid customer base – consisting of mostly blue-chip, sovereign-backed power companies with long-term volume contracts – which value the low pollutant content of our Envirocoal and the reliability of supply that we can provide them with.

Produksi dan penjualan batu bara

Total produksi batu bara AEI mencapai 52,70 juta ton pada tahun 2021, atau turun 3% y-o-y, sejalan dengan panduan produksi batu baranya yang ditetapkan sebesar 52 – 54 juta ton. Produsen batu bara terbesar di Grup Adaro adalah PT Adaro Indonesia (AI), yang meliputi 82% total produksi batu bara AEI. Selebihnya berasal dari Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan dan MIP menghasilkan batu bara termal bernilai kalor sedang dengan kandungan polutan rendah sehingga banyak digunakan oleh PLTU. Sebagian besar produksi AMI adalah batu bara kokas keras yang digunakan sebagai bahan baku dalam produksi baja. Produksi batu bara Balangan naik 14% y-o-y menjadi 5,24 juta ton, produksi batu bara MIP naik 53% y-o-y menjadi 2 juta ton, dan produksi batu bara AMI naik 23% y-o-y menjadi 2,3 juta ton.

AEI mencatat penjualan batu bara 51,58 juta ton pada tahun 2021, atau turun 5% y-o-y. Kami memenuhi kewajiban DMO, di samping memasok batu bara ke lebih dari 50 pelanggan di 13 negara. AEI memiliki basis pelanggan yang solid – sebagian besar terdiri dari PLTU blue-chip milik negara dengan kontrak volume jangka panjang – yang menghargai kandungan polutan rendah produk Envirocoal serta keandalan pasokan yang dapat kami berikan.

Sales to Indonesia accounted for 28% of our total sales volume in 2021. Southeast Asia and Northeast Asia market each accounted for 20% of our sales volume in 2021. Sales to China increased to 19%, inline with the higher demand of Indonesian coal from the country on the back of its tension with Australia. The following table shows the sales breakdown in 2021 based on geography.

Penjualan ke Indonesia mencapai 28% dari total penjualan AEI pada tahun 2021. Pasar Asia Tenggara dan Asia Timur Laut masing-masing meliputi 20% dari volume penjualan AEI tahun 2021. Penjualan ke China naik menjadi 19%, seiring kenaikan permintaan China terhadap batu bara Indonesia akibat ketegangan dengan Australia. Tabel berikut menunjukkan rincian geografis penjualan tahun 2021.

Sales Proportion Proporsi Penjualan	
Indonesia	28%
Northeast Asia Asia Timur Laut	20%
Southeast Asia Asia Tenggara	20%
China China	19%
India India	11%
Others Lainnya	2%

Overburden removal

We removed a total of 218.90 million bank cubic meter (Mbcm) of overburden in 2021, 4% increase y-o-y. Blended average strip ratio in 2021 was 4.15x or below our planned strip ratio of 4.8x as we experienced prolonged rainy season in 2021, and transition of contractors at PT Adaro Indonesia. We are still in the range of our average life of mine strip ratio and able to maintain our long-term coal reserves.

Business prospects

We witnessed how volatile a coal cycle is in the past two years. In 2021, the upcycle driven by economic recovery has resulted in never-before-seen level of coal prices, which created a boon for our profitability. However, we must not waver in our focus on efficiency and operational excellence, as coal price is beyond our control. Further, we must ensure that we have a balanced business model to minimize the impact of coal cycle to our earnings.

We believe that the fundamentals for coal market are solid, supported by developing economies especially in the Southeast Asia and South Asia region. The growing requirement for electricity and steel to support increased urbanization, infrastructure building, and economic growth in those regions will become the underlying factor.

The IPO of our subsidiary PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) is one of the keys for us in development of our non-coal mining businesses. AMI currently focuses on metallurgical coal mining through its subsidiaries,

Pengupasan lapisan penutup

Kami mengupas 218,90 juta bank cubic meter (Mbcm) lapisan penutup pada tahun 2021, atau naik 4% y-o-y. Nisbah kupas gabungan rata-raat tahun 2021 adalah 4,15x atau lebih rendah dari rencana nisbah kupas yang ditetapkan sebesar 4,8x karena musim hujan yang berkepanjangan pada tahun 2021 serta transisi kontraktor di PT Adaro Indonesia. AEI masih berada dalam kisaran rata-rata nisbah kupas umur tambang dan mampu mempertahankan cadangan batu jangka panjang.

Prospek usaha

Kami menyaksikan betapa fluktuatifnya siklus batu bara dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2021, siklus naik yang didorong pemulihan ekonomi mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi, sehingga mendorong profitabilitas AEI. Namun, kami tidak akan beralih dari fokus terhadap efisiensi dan keunggulan operasional, karena harga batu bara berada di luar kendali perusahaan. Kami juga harus memastikan bahwa perusahaan memiliki model bisnis yang seimbang untuk meminimalkan dampak siklus batu bara terhadap pendapatan.

Kami yakin bahwa fundamental pasar batu bara tetap solid, dengan dukungan negara berkembang terutama di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan. Hal ini didasari oleh peningkatan kebutuhan listrik dan baja untuk mendukung peningkatan urbanisasi, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

IPO perusahaan anak, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), merupakan salah satu hal utama dalam pengembangan bisnis non-pertambangan batu bara. AMI saat ini menambang batu bara metallurgi melalui



but we envision AMI to be the centre for management and development of our business endeavors related to minerals. One of AMI's subsidiary is planning to develop an aluminum smelter in Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIP), Indonesia's first green industrial facility.

The Adaro Power and Adaro Water pillars are actively participating in bids for various projects. Adaro Power will focus on renewable power projects, as we seek to improve our environmental performance. The upcoming operations of coal-fired power plants under the government electrification program, including the Adaro Group's own power plant, will provide volume growth potential for our services and logistics pillars. We will also develop other businesses as part of our green initiatives such as water treatment and forestry for carbon capture.

Coal industry overview and outlook

Global economic recovery, geopolitical issues, government policies, weather disruptions and COVID-19 pandemic have colored the thermal coal market in 2021. Strong La Nina at the beginning of 2021 exhausted gas inventories in the northern hemisphere in Asia and Europe. At the same time, the global economic recovery post COVID-19 pandemic laid the foundation for strong power demand.

Tight supply situation due to adverse weather, logistics issues, manpower, and heavy equipment shortages created limited increase in coal export volumes. Amid the surging demand, this situation drove coal prices to record highs. Following China's government intervention, coal prices cooled off in the end of the year – however, seaborne thermal coal prices still recorded a net gain over 2020.

We anticipate that the coal market in 2022 will be supported by economic growth, although COVID-19 continues to cast a shadow over the growth potential. World Bank expects the world economy to grow by 4.1% in 2022, and energy will be the key factor to achieve that. We believe coal will still play a majority role in the energy mix as the economics are in favor of coal, amid the high gas prices. McCloskey predicted that coal demand in 2022 would grow by 2%.

Coal demand would continue to be intact in the long term backed by the needs of reliable fuel supply, economical fuel cost, and demand growth from South Asian and Southeast Asian countries. New power plants coming online in the Indian Ocean countries will increase its coal demand by 2.8% CAGR from 2021 - 2025 according to McCloskey. The Southeast Asian countries would also see

perusahaan anaknya, namun kami bervisi agar AMI dapat menjadi pusat pengelolaan dan pengembangan bisnis mineral AEI. Salah satu perusahaan anak AMI berencana mengembangkan smelter aluminium di Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIP), kawasan industri hijau pertama di Indonesia.

Pilar Adaro Power dan Adaro Water aktif berpartisipasi dalam tender untuk berbagai proyek. Adaro Power akan berfokus pada proyek pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan (EBT), seiring upaya kami untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Mulai beroperasinya PLTU-PLTU di bawah program elektrifikasi pemerintah, termasuk PLTU Grup Adaro, akan memberikan potensi pertumbuhan volume bagi pilar logistik dan jasa pertambangan. Kami juga akan mengembangkan bisnis lain sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan seperti pembangkit listrik terbarukan, pengolahan air, dan kehutanan untuk penangkapan karbon.

Tinjauan dan prospek industri batu bara

Pemulihan ekonomi global, masalah geopolitik, kebijakan pemerintah, gangguan cuaca, dan pandemi COVID-19 mempengaruhi pasar batu bara termal pada tahun 2021. La Nina yang kuat di awal tahun 2021 menyebabkan persediaan gas di Asia dan Eropa menipis. Di saat yang sama, pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 mendorong permintaan listrik yang tinggi.

Kelangkaan pasokan yang ketat akibat cuaca buruk, kendala logistik, tenaga kerja, dan kekurangan alat berat membatasi volume ekspor batu bara. Di tengah lonjakan permintaan, situasi ini mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi. Setelah intervensi pemerintah China, harga batu bara turun di akhir tahun – namun, harga batu bara termal seaborne tetap mencatat kenaikan bersih jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Kami mengantisipasi bahwa pertumbuhan ekonomi akan berdampak positif pada pasar batu bara di tahun 2022, meskipun risiko COVID-19 masih terus membayangi potensi pertumbuhan tersebut. Bank Dunia memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 4,1% pada tahun 2022, dan energi akan menjadi faktor utama untuk pencapaiannya. Kami yakin batu bara masih akan mendominasi bauran energi karena lebih ekonomis, di tengah tingginya harga gas. McCloskey memperkirakan permintaan batu bara pada tahun 2022 akan tumbuh sebesar 2%.

Permintaan batu bara akan tetap terjaga dalam jangka panjang, karena kebutuhan akan pasokan bahan bakar yang andal dan berbiaya rendah, serta adanya pertumbuhan permintaan dari negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara. Menurut McCloskey, pembangkit listrik baru yang beroperasi di negara-negara di Samudra Hindia, akan mendorong permintaan batu bara wilayah

growth in demand from expansion projects in Philippines and Vietnam. The region's demand is forecast to grow at 4% CAGR from 2021 – 2025.

Indonesian domestic market is also a key driver in coal demand growth, with new coal fired power plants online in the period of 2022 – 2025. According to PLN's RUPTL 2021 – 2030, the portion of coal in the fuel mix would remain around 60% until 2030 with planned new installed capacity during the period of 14 GW.

Demand fundamentals for metallurgical coal will also remain intact in the long-term, underpinned by infrastructure growth and the advent of green economy which requires vast amount of steel. Steel production and consumption is forecasted to grow and demand for metallurgical coal is expected to reach 397 juta ton in 2030. China's demand is forecasted to remain stable in the next decade, with continued met coal imports to satiate its need for steel production and consumption.

AEI's sales to Indonesia accounted for 28% of total sales volume in 2021, followed by Northeast Asia and Southeast Asia at 20% each. China was 19% of our sales, in-line with its higher coal demand for Indonesian coal.

Our marketing efforts are supported by differentiated market positioning due to the ultra-low pollutants content of our coal and our reputation as a reliable and dependable supplier. We continue to maintain customer satisfaction by making various efforts to ensure quality and reliability through good coordination along AEI's vertically integrated coal supply chain.

Information on investment, expansion, divestment, and others

We now operate eight business pillars comprising of coal mining and non-coal mining businesses. Despite the significance of coal mining to our profitability, the contribution of non-coal mining continues. It is our objective to grow the non-coal mining pillars to provide us with stable returns and balance the volatility of coal.

tersebut sebesar CAGR 2,8% dari tahun 2021 sampai 2025. Permintaan dari negara-negara Asia Tenggara juga akan tumbuh karena proyek ekspansi di Filipina dan Vietnam. Permintaan kawasan ini diperkirakan tumbuh dengan CAGR 4% dari tahun 2021 – 2025.

Pasar domestik juga merupakan pendorong utama untuk pertumbuhan permintaan batu bara, karena adanya PLTU-PLTU baru yang akan beroperasi pada periode 2022 – 2025. Menurut RUPTL PLN 2021 – 2030, porsi batu bara dalam bauran bahan bakar akan berada di kisaran 60% sampai tahun 2030 dengan rencana kapasitas baru sebesar 14 GW di periode tersebut.

Fundamental permintaan batu bara metallurgi dalam jangka panjang juga akan tetap terjaga, yang ditopang oleh pertumbuhan infrastruktur. Produksi dan konsumsi baja diperkirakan akan tumbuh dan permintaan batu bara metallurgi diperkirakan akan mencapai 397 juta ton pada tahun 2030. Permintaan China akan batu bara metallurgi diperkirakan akan tetap stabil di dekade berikutnya, dan impor batu bara metallurgi akan tetap dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan China akan produksi dan konsumsi baja.

Penjualan AEI ke Indonesia mencapai 28% dari total volume penjualan tahun 2021, diikuti oleh Asia Timur Laut dan Asia Tenggara yang masing-masing meliputi 20% penjualan. China meliputi 19% penjualan, yang sejalan dengan peningkatan permintaannya terhadap batu bara Indonesia.

Upaya pemasaran kami didukung oleh posisi pasar yang unik karena kadar polutan batu bara yang amat rendah, ditambah dengan reputasi sebagai pemasok yang andal. AEI terus menjaga kepuasan pelanggan dengan melakukan berbagai upaya untuk memastikan kualitas dan keandalan melalui koordinasi yang baik di sepanjang rantai pasokan batu bara AEI yang terintegrasi secara vertikal.

Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan lainnya

Saat ini kami menjalankan delapan pilar bisnis yang terdiri dari bisnis pertambangan batu bara dan non pertambangan batu bara. Terlepas dari peran penting bisnis batu bara bagi profitabilitas perusahaan, bisnis non batu bara terus berkontribusi. Kami ingin menumbuhkan pilar non batu bara untuk menghasilkan pengembalian yang stabil dan menyeimbangkan volatilitas batu bara.



In 2021, we signed a Letter of Intention to Invest in an aluminum smelter located in Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan. This marks the Adaro Group's first step in expansion to minerals.

The IPO of AMI is one of the keys for us to develop of our non-coal mining businesses. We envision AMI to be the centre for management and development of our business endeavors related to minerals.

Adaro Power

The construction of PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) 2x1,000 MW coal-fired power plants reached 96.9% at the end of 2021. We have completed few milestones, including first synchronization and coal firing.

Adaro Power continues to study renewable power projects such as hydro, wind power, and solar PV to diversify its energy mix and to support PLN through unsolicited proposal and tenders. Adaro Power is also developing captive use power generation projects for our other business units. Adaro Power completed the capacity expansion of its Solar PV in Kelanis Dedicated Coal Terminal and is in pre-feasibility study phase for development of mini-hydro at AMI.

Adaro Water

Adaro Water continues to improve on its performances to achieve operational excellence for its operating water treatment plants (WTP) and slurry management facilities.

Construction of PT Dumai Tirta Persada (DTP) has reached 50 Ips out of the total capacity of 450 Ips. PT Grenex Tirta Mandiri, a company acquired in June 2021, started construction of water treatment plant with a capacity of 200 Ips. PT Adaro Wamco Prima (AWP) continued its strong performance and has become AI's primary partner for slurry management. Meanwhile, PT Adaro Tirta Sarana, has started dewatering operation of some mining areas in AI since December 2021.

Targets and results in 2021

Although we had expected that the projected post-pandemic economic growth will have a positive impact on coal demand, we did not foresee the level of coal prices that happened during the year.

Di tahun 2021, kami menandatangani Letter of Intention to Invest pada smelter aluminium yang berlokasi di Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara – yang menandai langkah awal ekspansi Grup Adaro ke bisnis mineral.

IPO AMI merupakan salah satu hal utama untuk pengembangan bisnis non pertambangan batu bara. Kami memiliki visi agar AMI menjadi pusat pengelolaan dan pengembangan bisnis terkait mineral.

Adaro Power

Pembangunan PLTU 2x1.000 MW PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) mencapai 96,9% pada akhir tahun 2021. Beberapa milestone telah kami selesaikan, antara lain sinkronisasi pertama dan pembakaran batu bara.

Adaro Power terus mempelajari proyek pembangkit listrik EBT seperti hidro, tenaga angin, dan panel surya untuk mendiversifikasi bauran energinya dan untuk mendukung PLN melalui prakarsa proposal dan tender. Adaro Power juga mengembangkan proyek pembangkit listrik untuk digunakan oleh unit bisnis AEI lainnya. Adaro Power telah menyelesaikan penambahan kapasitas panel surya di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis dan sedang dalam tahap pra-studi kelayakan untuk pengembangan mini-hidro di AMI.

Adaro Water

Adaro Water terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai keunggulan operasional pada instalasi pengolahan air (WTP) dan fasilitas manajemen lumpur yang telah beroperasi.

Konstruksi PT Dumai Tirta Persada (DTP) telah mencapai 50 Ips dari total kapasitas 450 Ips. PT Grenex Tirta Mandiri, perusahaan yang diakuisisi pada bulan Juni 2021, telah mulai konstruksi fasilitas pengolahan air 200 Ips. PT Adaro Wamco Prima (AWP), terus memberikan kinerja baik dan menjadi mitra utama AI untuk pengelolaan lumpur (slurry). Sementara itu, PT Adaro Tirta Sarana telah memulai operasi pengeringan (dewatering) di beberapa area pertambangan AI sejak bulan Desember 2021.

Target dan hasil yang dicapai pada tahun 2021

Meskipun kami telah memperkirakan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi pasca pandemi akan berdampak positif terhadap permintaan batu bara, kami tidak memperkirakan harga batu bara akan setinggi itu pada tahun 2021.

The strong coal prices from tight supply situation and buoyant demand supported our ASP and profitability. We revised and increased our Operational EBITDA guidance to US\$1.75 billion to US\$1.9 billion to reflect the strong industry fundamental and coal prices.

We delivered total coal production of 52.70 juta ton in 2021, 3% lower y-o-y. We recorded revenue of US\$3.99 billion in 2021, 58% increased compared to 2020, as our ASP increased by 70% y-o-y. Blended strip ratio for the year was 4.15x, lower than our guidance of 4.8x, due to unfavorable wet weather at our mine site for the most part of the year. Higher overburden removal volume and higher fuel cost drove the 16% y-o-y increase in coal cash cost per tonne.

We delivered strong operational EBITDA of US\$2.1 billion, above our revised guidance of US\$1.75 billion to US\$1.9 billion. We maintained a strong balance sheet with robust liquidity position at US\$2.33 billion, consisting of US\$1.81 billion in cash, US\$221 million in other investments, and US\$296 million in undrawn committed loan facilities. This level of liquidity provides us with the flexibility to execute our strategic plans.

We spent US\$193 million for capital expenditure in 2021, lower than our guidance of US\$200 million to US\$300 million. The capital expenditure in 2021 was spent on purchase and replacement of heavy equipment (US\$112 million), purchase of docking vessel (US\$15 million), port expansion at AMI (US\$6.6 million), and the remaining was used for maintenance.

Tingginya harga batu bara karena kelangkaan pasokan dan tingginya permintaan mendukung ASP dan profitabilitas kami. Kami merevisi dan menaikkan panduan EBITDA operasional menjadi AS\$1,75 miliar sampai AS\$1,9 miliar untuk mencerminkan fundamental industri dan harga batu bara yang tinggi.

Total produksi batu bara AEI mencapai 52,70 juta ton pada tahun 2021, atau turun 3% y-o-y. Pendapatan mencapai AS\$3,99 miliar pada tahun 2021, atau naik 58% y-o-y, karena ASP meningkat 70% y-o-y. Nisbah kupas gabungan tahun 2021 adalah 4,15x, atau lebih rendah dari panduan yang ditetapkan 4,8x, karena cuaca buruk di lokasi tambang terjadi sepanjang tahun. Kenaikan volume pengupasan lapisan penutup dan biaya bahan bakar mendorong kenaikan biaya kas batu bara per ton sebesar 16% y-o-y.

Kami menghasilkan EBITDA operasional yang kuat sebesar AS\$2,1 miliar, melebihi panduan yang direvisi menjadi AS\$1,75 miliar sampai AS\$1,9 miliar. Kami mempertahankan posisi keuangan yang kuat dengan likuiditas tinggi sebesar AS\$2,33 miliar, yang terdiri dari AS\$1,81 miliar kas, AS\$221 juta investasi lainnya, dan AS\$296 juta komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Tingkat likuiditas ini menyediakan fleksibilitas untuk mengeksekusi rencana strategis.

Belanja modal tercatat sebesar AS\$193 juta pada tahun 2021, lebih rendah dari panduan yang ditetapkan AS\$200 juta hingga AS\$300 juta. Belanja modal tahun 2021 digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat (AS\$112 juta), pembelian docking vessel (AS\$15 juta), ekspansi pelabuhan AMI (AS\$6,6 juta), dan sisanya untuk pemeliharaan.

Adaro Energy Indonesia's Achievements in 2021 Pencapaian Adaro Energy Indonesia 2021

	2021 Guidance Panduan 2021	2020 Revised Guidance Revisi Panduan 2020	2020 Actual Aktual 2020	2020 Actual vs 2020 Revised Guidance Aktual 2020 vs. Revisi Panduan 2020
Coal Production (juta ton) Produksi Batu bara (juta ton)	52-54	No revision Tidak ada revisi	52.70	In-line Sesuai
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas Gabungan	4.8x	No revision Tidak ada revisi	4.15	Lower Lebih Rendah
Operational EBITDA (US\$ million) EBITDA Operasional (AS\$ juta)	750 – 900	1,750 – 1,900	2,104	Higher Lebih Tinggi
Capex (US\$ million) Belanja Modal (AS\$ juta)	200 – 300	No revision Tidak ada revisi	193	Lower Lebih Rendah



Company guidance and prospect in 2022

Expectation of global economic recovery create positive sentiment for commodities. We are leveraging on the positive momentum and target coal production of 58juta ton to 60 juta ton, 10% to 14% increase y-o-y. We aim for flat strip ratio of 4.1x in 2022 in line with our mining sequence.

We anticipate operational EBITDA of US\$1.9 billion – US\$2.2 billion in 2022, 10% lower to 5% higher compared to our achievement in 2021 of US\$2.1 billion. We estimate capex of US\$300 million – US\$450 million compared to US\$193 million in 2021, or 55% to 133% higher y-o-y. We are allocating capex for maintenance as well as growth capex.

Panduan dan prospek perusahaan di tahun 2022

Ekspektasi pemulihan ekonomi global menciptakan sentimen positif untuk komoditas. Kami memanfaatkan momentum positif ini dan menetapkan target produksi batu bara sebesar 58 juta ton hingga 60 juta ton, atau naik 10% hingga 14% y-o-y. Target nisbah kupas rata-rata tahun 2022 ditetapkan 4,1x, sesuai sekvens penambangan.

Kami mengantisipasi EBITDA operasional sebesar AS\$1,9 miliar sampai AS\$2,2 miliar pada tahun 2022, atau 10% lebih rendah hingga 5% lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yang mencapai AS\$2,1 miliar. Kami memperkirakan belanja modal sebesar AS\$300 juta hingga AS\$450 juta dibandingkan dengan AS\$193 juta pada tahun 2021, atau 55% hingga 133% lebih tinggi y-o-y. Belanja modal akan digunakan untuk pemeliharaan dan pertumbuhan.

Adaro Energy Indonesia's Guidance 2021/2022 Panduan Adaro Energy Indonesia 2021/2022

	2021 Actual Aktual 2021	2022 Guidance Panduan 2022	Δ 2021 Actual vs 2022 Guidance
Coal Production (juta ton) Produksi Batu bara (juta ton)	52,70	58-60	10% - 14%
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas Gabungan	4,15	4,1	0%
Operational EBITDA (US\$ million) EBITDA Operasional (AS\$ juta)	2,104	1,900 – 2,200	(10%) – 5%
Capex (US\$ million) Belanja Modal (AS\$ juta)	193	300-450	55% - 133%

FINANCIAL REVIEW

Operating segments, revenue, and profit

We have an integrated business model across coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors. This business model allows us to be more efficient while at the same time creates business opportunities in the entire business pillars. Our businesses are divided into four main business pillars, namely Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, and Adaro Power. We also have four supporting business pillars, namely Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, and Adaro Foundation. Having these eight business pillars strengthen the foundation of our business and provide us with a more resilient and competitive position for the longer term. In 2022, approximately 96% of AEI's revenue is generated from coal mining and trading.

Our subsidiaries in the four main business pillars are involved in each part of the coal supply chain, which allows us to control costs and offer more reliable coal supply to our customers.

TINJAUAN KEUANGAN

Segmen operasi, pendapatan, dan laba

Kami memiliki model bisnis terintegrasi di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Model bisnis ini menjadikan kami lebih efisien sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan di seluruh pilar. Bisnis kami terbagi menjadi empat pilar utama, yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, dan Adaro Power. Kami juga memiliki empat pilar pendukung, yaitu Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation. Delapan pilar bisnis ini memperkuat fondasi bisnis dan memberikan posisi yang lebih kuat dan kompetitif di jangka panjang. Pada tahun 2022, sekitar 96% pendapatan AEI dihasilkan dari pertambangan dan perdagangan batu bara.

Perusahaan anak di empat pilar bisnis utama terlibat di setiap bagian rantai pasokan batu bara, sehingga kami dapat mengendalikan biaya dan menawarkan pasokan batu bara yang andal kepada para pelanggan.

Operating Segments | Segmen Operasi

(US\$ million AS\$ juta)	Revenue Pendapatan			Profit for the period Laba		
	FY21	FY20	% Change % Selisih	FY21	FY20	% Change % Selisih
Coal mining & trading Pertambangan & perdagangan batu bara	3,836	2,364	62%	850	156	445%
Mining services Jasa pertambangan	92	123	-25%	57	3	1800%
Others Lainnya	65	48	35%	133	169	-21%
Elimination Eliminasi	-	-	-	(13)	(169)	-93%
The Adaro Group Grup Adaro	3,993	2,535	58%	1,028	159	547%

Non-coal mining pillars

Our non-coal mining pillars provide stable revenue stream and protect the company against coal price fluctuations. During a period where coal price is under pressure, the portion of non-coal mining in our EBITDA protects AEI's profitability. In 2021, due to the strong coal price, non-coal mining contributed approximately 24% of our operational EBITDA.

Pilar non-pertambangan batu bara

Pilar-pilar non-pertambangan batu bara memberikan pendapatan yang stabil dan perlindungan terhadap fluktuasi harga batu bara. Saat harga batu bara mengalami penurunan, kontribusi dari pilar non pertambangan batu bara terhadap EBITDA dapat menjaga profitabilitas AEI. Di tahun 2021, karena tingginya harga batu bara, kontribusi dari pilar non pertambangan batu bara meliputi 24% dari EBITDA operasional AEI.

Financial Performance | Kinerja Keuangan

(US\$ million, except otherwise stated) (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	FY21	FY20	% Change Selisih
Net Revenue Pendapatan Usaha Bersih	3,993	2,535	58%
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(2,223)	(1,958)	14%
Gross Profit Laba Kotor	1,770	577	207%
Operating Income Laba Usaha	1,528	285	436%
Core Earnings ¹ Laba Inti	1,256	405	210%
Operational EBITDA ² EBITDA Operasional	2,104	883	138%
Net Income Laba Bersih			
Total Assets Total Aset	7,587	6,382	19%
Total Liabilities Total Kewajiban	3,129	2,430	29%
Stockholders' Equity Modal pemegang saham	4,458	3,952	13%
Interest Bearing Debt Total utang berbunga	1,598	1,493	7%
Cash Kas	1,811	1,174	54%
Net Debt ³ Utang Bersih	Net cash	167	-
Capital Expenditure ⁴ Belanja Modal	193	169	14%
Free Cash Flow ⁵ Arus Kas Bebas	1,270	630	102%
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0.02927	0.00459	538%

Financial Ratios | Rasio Keuangan

	FY 21	FY20	% Change Selisih
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	44.3%	22.8%	22%
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	38.3%	11.2%	27%



Financial Ratios | Rasio Keuangan

	FY 21	FY20	% Change Selisih
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA operasional (%)	52.7%	34.8%	18%
Net Profit Margin Marjin Laba Bersih (%)			
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas (x)	Net cash	0.04	-
Net Debt to last 12 months Operational EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	Net cash	0.19	-
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	8.11	4.55	78%
1. Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, loss on derivative financial instruments, loss on impairment of loan to related parties, recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV, loss on impairment of mining properties, and decommissioning cost).			
2. Operational EBITDA excluding prior year tax assessment, loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV, loss on impairment of mining properties, and decommissioning cost.			
3. After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.			
4. Capex spending defined as: purchase of fixed assets - proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities.			
5. Operational EBITDA - taxes - change in net working capital - capital expenditure excluding lease liabilities.			
1. Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai wajar investasi pada perusahaan patungan, rugi penurunan nilai properti pertambangan, dan biaya penonaktifan).			
2. EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan, rugi penurunan nilai properti pertambangan, dan biaya penonaktifan.			
3. Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.			
4. Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap - perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan sewa pembiayaan.			
5. EBITDA operasional - pajak - perubahan modal kerja bersih - belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan			

Capital structure

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders return. Although we do not have specific target in term of indebtedness, we continue to abide by our loan documents. We actively and regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

Total liabilities as of end of 2021 were US\$3.13 billion and total equity was US\$4.46 billion, or 41% and 59% correspondingly of our total capital. Our interest-bearing debts at the end of 2021 were US\$1.60 billion, 7% higher than the corresponding period in 2020. Liquidity remained robust and we recorded cash balance of US\$1.81 billion, and hence we were able to achieve net cash position in 2021.

Struktur permodalan

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Walaupun tidak memiliki target tingkat utang, kami selalu mematuhi ketentuan pinjaman. Kami juga rutin meninjau dan mengelola tingkat modal untuk menjaga struktur permodalan yang optimal dan pengembalian kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus kas operasional dan belanja modal serta kebutuhan modal di masa depan.

Total liabilitas per akhir 2021 mencapai AS\$3,13 miliar dan total ekuitas mencapai AS\$4,46 miliar, atau masing-masing meliputi 41% dan 59% dari total permodalan. Pinjaman berbunga per akhir 2021 mencapai AS\$1,60 miliar, atau lebih tinggi 7% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020. Likuiditas tetap kuat dan kami mencatat saldo kas sebesar AS\$1,81 miliar, sehingga AEI berhasil mencapai posisi kas bersih pada tahun 2021.

Total liabilities

Total liabilities increased by 29% y-o-y to US\$3.13 billion. Current liabilities increased by 19% y-o-y to US\$1.36 billion while non-current liabilities increased by 38% y-o-y to US\$1.77 billion.

Total liabilities increased mainly due to the followings:

1. The 1,192% increase in non-current bank loans from US\$43 million in 2020 to US\$551 million in 2021 as our subsidiaries entered into agreements for new facilities from our relationship banks during the year. The new loan facilities will extend our maturity profile and will further strengthen our capital structure.
2. The 422% increase in taxes payable from US\$66 million in 2020 to US\$345 million in 2021 due to higher corporate income tax payable from higher profitability.

The management is of the opinion that these changes will not affect AEI's financial performance in the current year.

Current maturity of long-term borrowings

The current portion of long-term borrowings declined by 58% y-o-y to US\$267 million as some of our bank loans matured during the year, most of which relates to PT Adaro Indonesia's syndicated bank loan that was fully repaid in May 2021.

Long-term borrowings, net of current maturity

The non-current portion of long-term borrowings increased 55% y-o-y to US\$1.33 billion. Some of our subsidiaries reached agreements for new facilities from our relationship banks during 2021. The new loan facilities will extend our maturity profile and will further strengthen our capital structure.

Debt management and liquidity

At the end of 2021, our cash balance was US\$1.81 billion and had access to US\$221 million in other investments and US\$296 million in undrawn committed loan facilities, which resulted in total liquidity of US\$2.33 billion at the end of 2021.

Our interest-bearing debts at the end of 2021 were US\$1.60 billion, 7% higher y-o-y. We maintain a healthy balance sheet and recorded net cash position in 2021.

Total liabilitas

Total liabilitas naik 29% y-o-y menjadi AS\$3,13 miliar. Liabilitas jangka pendek naik 19% y-o-y menjadi AS\$1,36 miliar dan liabilitas jangka panjang naik 38% y-o-y menjadi AS\$1,77 miliar.

Total liabilitas naik terutama karena hal-hal berikut:

1. Peningkatan utang bank jangka panjang sebesar 1.192% dari AS\$43 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$551 juta pada tahun 2021 karena beberapa perusahaan anak mencapai kesepakatan untuk fasilitas baru dari bank rekanan pada tahun 2021. Fasilitas pinjaman baru akan memperpanjang profil jatuh tempo dan akan semakin memperkuat struktur permodalan perusahaan.
2. Peningkatan utang pajak sebesar 422% dari AS\$66 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$345 juta pada tahun 2021 karena utang pajak penghasilan badan yang lebih tinggi akibat peningkatan profitabilitas.

Manajemen berpendapat bahwa perubahan-perubahan tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan AEI pada tahun berjalan.

Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dari pinjaman jangka panjang

Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dari pinjaman jangka panjang pada tahun 2021 tercatat sebesar AS\$267 juta, atau turun 58% y-o-y, karena beberapa pinjaman bank, yang sebagian besar terkait dengan pinjaman bank sindikasi AI telah dilunasi pada bulan Mei 2021.

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

Pinjaman jangka panjang naik 55% y-o-y menjadi AS\$1,33 miliar. Beberapa perusahaan anak mencapai kesepakatan untuk fasilitas baru dari bank rekanan pada tahun 2021. Fasilitas pinjaman baru akan memperpanjang jadwal jatuh tempo dan semakin memperkuat struktur permodalan perusahaan.

Pengelolaan utang dan likuiditas

Pada akhir tahun 2021, perusahaan memiliki saldo kas sebesar AS\$1,81 miliar, dan akses ke investasi lainnya sebesar AS\$221 juta, serta AS\$296 juta dalam bentuk komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Total likuiditas pada akhir tahun 2021 adalah AS\$2,33 miliar.

Jumlah pinjaman pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar AS\$1,60 miliar, atau naik 7% y-o-y. AEI mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan mencapai posisi kas bersih pada tahun 2021.



Total equity

At the end of 2021, our equity level increased by 13% y-o-y to US\$4.46 billion.

Net revenue and average selling price

We booked revenue of US\$3.99 billion in 2021, 58% higher y-o-y, mainly due to the 70% y-o-y increase in ASP. Our coal mining and trading division generated 96% of our revenue.

Cost of revenue

Our cost of revenue increased by 14% y-o-y to US\$2.22 billion driven by higher strip ratio and higher mining cost – following higher fuel prices and higher royalty payment from stronger ASP. Our blended strip ratio for the year was 4.15x, lower than our guidance of 4.8x due to unfavorable wet weather throughout the most part of the year. Total fuel cost increased by 29% y-o-y as fuel cost per liter increased.

Coal cash cost per tonne (excluding royalty) increased by 16% y-o-y due to higher strip ratio and higher fuel cost. We continued to maintain efficiency along our vertically integrated coal supply chain.

Total fuel consumption declined 4% following the decrease in production volume. Meanwhile, fuel price per liter increased by 34% y-o-y.

Royalties to government

Royalties to the Government of Indonesia increased 60% y-o-y to US\$435 million in-line with the higher ASP.

Operational EBITDA

Our operational EBITDA in 2021 was US\$2.1 billion, 138% increase y-o-y. This achievement was higher than our revised operational EBITDA guidance for 2021 of US\$1.75 billion-US\$1.9 billion. We recorded strong operational EBITDA margin of 53%, which was 18% increase y-o-y. We excluded, among others, a total of US\$68 million of loss on impairment in investments in joint ventures related to our investment in a low CV coal asset in East Kalimantan. Those items are one-time, non-operational expense. Approximately 24% of our operational EBITDA was generated by non-coal mining pillars which provides stability and protection against coal cycles.

Total ekuitas

Pada akhir tahun 2021, tingkat ekuitas AEI naik 13% y-o-y menjadi AS\$4,46 miliar.

Pendapatan bersih dan harga jual rata-rata (ASP)

Kami mencatatkan pendapatan sebesar AS\$3,99 miliar pada tahun 2021, atau naik 58% y-o-y, terutama karena kenaikan ASP sebesar 70% y-o-y. Divisi pertambangan dan perdagangan batu bara menghasilkan 96% dari pendapatan.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 14% y-o-y menjadi AS\$2,22 miliar karena kenaikan nisbah kupas dan biaya penambangan – akibat kenaikan harga bahan bakar dan royalti karena tingginya ASP. Nisbah kupas gabungan tahun ini adalah 4,15x, lebih rendah dari panduan yang ditetapkan 4,8x karena cuaca buruk di hampir sepanjang tahun. Total biaya bahan bakar naik 29% y-o-y karena kenaikan biaya bahan bakar per liter.

Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) naik 16% y-o-y karena kenaikan nisbah kupas dan biaya bahan bakar. Kami terus menjaga efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara yang terintegrasi secara vertikal.

Total konsumsi bahan bakar turun 4% mengikuti penurunan volume produksi. Sementara itu, harga BBM per liter naik 34% y-o-y.

Royalti yang dibayarkan kepada pemerintah

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI meningkat 60% y-o-y menjadi AS\$435 juta seiring peningkatan ASP.

EBITDA operasional

AEI mencatatkan EBITDA operasional sebesar AS\$2,1 miliar pada tahun 2021, atau naik 138% y-o-y. Pencapaian ini melebihi panduan EBITDA operasional yang direvisi untuk tahun 2021 menjadi AS\$1,75 miliar sampai AS\$1,9 miliar. Kami mencatat marjin EBITDA operasional yang kuat sebesar 53%, atau naik 18% y-o-y. Perhitungan EBITDA operasional tidak termasuk rugi penurunan nilai sebesar total AS\$68 juta dalam investasi pada perusahaan patungan terkait investasi pada aset batu bara bernilai kalor rendah di Kalimantan Timur. Biaya tersebut adalah biaya non-operasional yang hanya terjadi satu kali. Sekitar 24% dari EBITDA operasional dihasilkan oleh pilar non pertambangan batu bara yang memberikan stabilitas dan perlindungan terhadap siklus batu bara.

Operational EBITDA is the primary metric we use to measure our operating performance as we believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

Core earnings

Our underlying core earnings in 2021 was US\$1.26 billion, 210% higher y-o-y. Our core earnings exclude non-operational items net of tax which reflects the quality performance of our core business and operational excellence.

Non-operational items

In 2021, we recognized US\$77 million of expenses related to non-operational items, the majority of which is from US\$68 million of loss on impairment in investments in joint ventures. We separate these items and exclude them from the calculation of our operational EBITDA and core earnings to provide a better understanding and comparative basis of our underlying financial performance. These items are non-cash, non-operational charge which does not affect our cash flow.

We recognized impairment in investments in joint venture to simplify and improve the strength of our balance sheet. This is related to our investment in a low CV coal asset in East Kalimantan. It is our assessment that the long-term fundamental for coal remains intact and by recognizing the impairment, we simplify our balance sheet and strengthen our financial position.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, which included our joint venture companies PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Bhakti Energi Persada (BEP) dan PT Dumai Tirta Persada (DTP). The transactions primarily consist of purchase of goods and services, and other financial transactions.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policy of coal sales to related parties based on contracted prices by referring to applicable benchmarks; and
2. treating our mining services and logistics subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside of the Adaro Group performing similar activities for the group.

EBITDA operasional merupakan acuan utama untuk mengukur kinerja operasi karena kami memandang bahwa angka ini dapat digunakan analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa mempertimbangkan struktur permodalan dan komponen non-operasional lainnya.

Laba inti

Laba inti AEI pada tahun 2021 mencapai AS\$1,26 miliar, atau meningkat 210% y-o-y. Laba inti tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak yang mencerminkan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional.

Komponen non-operasional

Pada tahun 2021, kami mengakui beban sebesar AS\$77 juta yang terkait dengan komponen non-operasional, yang di antaranya terdiri dari rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan yang mencapai AS\$68 juta. Kami memisahkan komponen ini dan tidak memasukkannya ke dalam perhitungan EBITDA operasional dan laba inti untuk memberikan pemahaman dan dasar perbandingan yang lebih baik atas kinerja keuangan.

Kami mengakui penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan untuk menyederhanakan dan meningkatkan kualitas neraca. Investasi ini terkait aset batu bara bernilai kalor rendah di Kalimantan Timur. Kami meyakini bahwa fundamental industri batu bara dalam jangka panjang tetap solid dan pencatatan penurunan nilai ini akan menyederhanakan neraca serta memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pada kondisi bisnis yang normal, kami melakukan bisnis dengan pihak berelasi, termasuk dengan perusahaan ventura bersama PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Bhakti Energi Persada (BEP) dan PT Dumai Tirta Persada (DTP). Transaksi ini terutama terdiri dari transaksi pembelian barang dan jasa maupun transaksi keuangan lainnya.

Dalam bertransaksi dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara adil dan wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak berelasi berdasarkan kontrak yang mengacu pada harga acuan yang berlaku; dan
2. memperlakukan anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan logistik sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanan mereka dengan biaya yang diberlakukan penyedia layanan dari luar Grup Adaro yang melakukan kegiatan serupa untuk grup.



In 2021, AEI recorded revenue from sales of coal to TPI amounting US\$26.49 million and revenue from sales of coal to BPI amounting US\$1.78 million. AEI also recorded revenue from management and consulting services to TPI and BPI of US\$0.34 million and US\$22.51 million, respectively. Total revenue from related parties was US\$51.24 million, or 1.28% of AEI's revenue. At the end of 2021, AEI had US\$140.59 million of loan to BPI, US\$3.07 million loan to PT DTP, and US\$1.71 million loan to TPI. Total loan to related parties at the end of 2021 was US\$145.38 million or 1.92% of AEI's total consolidated assets.

Cash flows from operating activities

During 2021, our cash flows from operating activities increased 95% to US\$1,436 million as receipts from customer increased by 43% y-o-y driven by higher ASP.

Cash flows used in investing activities

We booked US\$645 million in net cash flows used in investing activities, as we had capital injection and provided loan to related parties, most of which was for PT Bhimasena Power Indonesia in 2021.

Cash flows from financing activities

Net cash flow from financing activities in 2021 was US\$153 million. We drew down a total of US\$813 million of bank loans and made repayments of bank loans US\$673 million during 2021.

Dividend

We have not adopted a specific dividend policy. Management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount. We determine our dividend payment in US Dollar (USD), our functional currency, and pay in Indonesian Rupiah (IDR). Currency conversion is based on the USD/IDR exchange rate on the record date.

In the year 2021, we distributed a total cash dividend of US\$146.82 million (US\$0.00459/share) or 99% of our 2020 net income. The dividend was paid on 25 May 2021. Since our IPO in 2008, we have paid approximately US\$1.7 billion in dividend with average payout ratio of approximately 46%.

Pada tahun 2021, AEI mencatatkan pendapatan usaha dari penjualan batu bara ke TPI sejumlah AS\$26,49 juta dan dari penjualan batu bara ke BPI sejumlah AS\$1,78 juta. AEI juga mencatatkan pendapatan dari jasa manajemen dan konsultasi ke TPI dan BPI masing-masing sebesar AS\$0,34 juta dan AS\$22,51 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi adalah AS\$51,24 juta, atau 1,28% dari pendapatan AEI. Per akhir 2021, AEI memberikan pinjaman sebesar AS\$140,59 juta ke BPI, AS\$3,07 ke PT DTP, dan AS\$1,71 juta ke TPI. Pinjaman ke pihak berelasi per akhir 2021 mencapai AS\$145,38 juta atau 1,92% dari total aset konsolidasian AEI.

Arus kas dari aktivitas operasi

Selama tahun 2021, arus kas dari aktivitas operasi naik 95% menjadi AS\$1.436 juta karena penerimaan dari pelanggan naik 43% y-o-y berkat kenaikan ASP.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi

AEI membukukan AS\$645 juta arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, karena adanya suntikan modal dan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi, yang sebagian besar untuk PT Bhimasena Power Indonesia pada tahun 2021.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan pada tahun 2021 mencapai AS\$153 juta. AEI menarik dana sejumlah AS\$813 juta dari pinjaman bank dan membayar pinjaman bank sebesar AS\$673 juta pada tahun 2021.

Dividen

Kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait dividen. Manajemen akan menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPS akan memutuskan jumlah dividen final. Kami menentukan pembayaran dividen dalam Dolar AS (AS\$), mata uang fungsional kami, dan membayarkannya dalam Rupiah (Rp). Konversi mata uang didasarkan pada nilai tukar AS\$/Rp pada tanggal pencatatan.

Di tahun 2021, kami membayarkan dividen tunai sebesar AS\$146.82 juta (AS\$0,00459/saham) atau 99% dari laba bersih tahun 2020. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021. Sejak IPO di tahun 2008, kami telah membayar dividen sekitar AS\$1,7 miliar dengan rata-rata rasio pembayaran sebesar 46%.

Dividend policy

Although we do not have a specific dividend policy with regards to a target payout ratio or dividend amount per share, we are committed to pay cash dividend every year. Dividend distribution is always based on prudent analysis on company's requirement and target on yearly basis.

Kebijakan dividen

Walaupun kami tidak memiliki kebijakan khusus untuk dividen sehubungan rasio pembayaran atau nilai dividen per saham, kami selalu berkomitmen membagikan dividen setiap tahun. Pembagian dividen ini dilakukan berdasarkan analisis terhadap kebutuhan perusahaan dan target yang dilakukan setiap tahun.

Capital expenditure and free cash flows

Our net capital expenditure in 2021 was US\$193 million, lower than our capital expenditure guidance of US\$200 – US\$300 million. The capital expenditure in 2021 was spent on purchase and replacement of heavy equipment (US\$112 million), purchase of docking vessel (US\$15 million), port expansion at AMI (US\$6.6 million), and the remaining was used for maintenance. We also generated a solid free cash flow of US\$1.27 billion in 2021, 102% higher y-o-y on the back of strategic capital spending and solid profitability.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow which is also a non-GAAP measure. The management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal bersih pada tahun 2021 mencapai AS\$193 juta, atau lebih rendah daripada panduan belanja modal sebesar AS\$200 – AS\$300 juta. Belanja modal pada tahun 2021 terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat (AS\$112 juta); pembelian docking vessel (AS\$15 juta); ekspansi pelabuhan AMI (AS\$6,6 juta), dan sisanya untuk pemeliharaan. Perusahaan juga menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$1,27 miliar pada tahun 2021, atau naik 102% y-o-y karena keputusan belanja modal yang strategis dan profitabilitas yang solid.

Dalam diskusi kami tentang likuiditas dan sumber daya permodalan, kami menyertakan referensi arus kas bebas yang juga merupakan ukuran non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan untuk menghasilkan arus kas berlebih dari operasi bisnis. Ukuran ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasi kami dan pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan kami untuk mendapatkan dan membayar utang.

04

Our People

Tim Kami

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





Management Profiles

Profil Manajemen

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	72 as at 31 December 2021	72 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Business Administration, University of Southern California, USA	SI Business Administration, University of Southern California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 62 of 18 April 2008, and re-appointed based on Deed No. 167 of 23 April 2018	Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none">Vice President Director, Astra International, (1978-1993)Co-Founder, SRTG (1998 - present)	<ul style="list-style-type: none">Wakil Presiden Direktur, Astra International (1978-1993)Pendiri Bersama, SRTG (1998-sekarang)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none">President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia, TbkPresident Commissioner, PT Adaro Strategic InvestmentsPresident Commissioner, PT Adaro Strategic LestariPresident Commissioner, PT Adaro Strategic CapitalPresident Commissioner, PT Viscaya InvestmentsPresident Commissioner, PT Dianlia SetyamuktiSteering Committee, Adaro Bangun Negeri FoundationPresident Commissioner, PT Saratoga Investama Sedaya, TbkPresident Commissioner, PT Tower Bersama Infrastructure, TbkPresident Commissioner, PT Mitra Pinasthika Mustika TbkPresident Commissioner, PT Merdeka Copper Gold, TbkChairman, Interra Resources LimitedCo-founder, William and Lily FoundationChairman of the Board of Trustee, Ora et Labora Foundation	<ul style="list-style-type: none">Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia, TbkKomisaris Utama, PT Adaro Strategic InvestmentsKomisaris Utama, PT Adaro Strategic LestariKomisaris Utama, PT Adaro Strategic CapitalPresiden Komisaris, PT Viscaya InvestmentsPresiden Komisaris, PT Dianlia SetyamuktiKetua Umum Pembina, Yayasan Adaro Bangun NegeriKomisaris Utama, PT Saratoga Investama Sedaya, TbkPresiden Komisaris, PT Tower Bersama Infrastructure, TbkPresiden Komisaris, PT Mitra Pinasthika Mustika TbkPresiden Komisaris, PT Merdeka Copper Gold, TbkChairman, Interra Resources LimitedPendiri Bersama, Yayasan William dan LilyKetua Dewan Pembina, Yayasan Ora et Labora
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None Tidak ada	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	3.29% 3,29%	



Ir. Theodore Permadi Rachmat

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	78 as at 31 December 2021	78 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia	SI Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 62 of 18 April, 2008, re-appointed based on Deed No.167 of 23 April 2018	Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018.
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Marketing Director, Astra International (1973-1976) • President Director, PT United Tractors (1977-1984) • Group Director, Astra International (1977-1980) • Vice President Director, Astra International (1981-1984) • Commissioner, PT United Tractors (1984 - 1999) • Commissioner, PT Unilever Indonesia (1999-2009) • President Director, Astra International (1984-1998), (2000-2002) • Commissioner, Astra International, (1998-2000) • President Commissioner, Astra (2002-2005) • Commissioner, PT Multi Bintang Tbk (2002-2007) • President Commissioner, PT Adira Dinamika Multifinance (2004-2011) • Founder, Triputra Group (1998 - present) 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Pemasaran, Astra International (1973-1976) • Presiden Direktur, PT United Tractors (1977-1984) • Direktur Grup, Astra International (1977-1980) • Wakil Presiden Direktur, Astra International (1981-1984) • Komisaris, PT United Tractors (1984 - 1999) • Komisaris, PT Unilever Indonesia (1999-2000) • Presiden Direktur, Astra (1984-1998), (2000 -2002) • Komisaris, Astra International (1998-2000) • Presiden Komisaris, Astra (2002-2005) • Komisaris, PT Multi Bintang Tbk (2002-2007) • Presiden Komisaris, PT Adira Dinamika Multifinance (2004-2011) • Pendiri, Triputra Group (1998-sekarang)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. • Commissioner, PT Adaro Strategic Investments • Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari • Commissioner, PT Adaro Strategic Capital • Commissioner, PT Viscaya Investments • Commissioner, PT Dianlia Setyamukti • Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation • Vice President Commissioner, PT Surya Eka Perkasa • President Commissioner, PT Triputra Investindo Arya • President Director, PT Triputra Perma Nusantara • President Commissioner, PT Trikirana Investindo Prima • Commissioner, PT Alam Lestari Permai • Commissioner, PT Dharma Inti Anugerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. • Komisaris, PT Adaro Strategic Investments • Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari • Komisaris, PT Adaro Strategic Capital • Komisaris, PT Viscaya Investments • Komisaris, PT Dianlia Setyamukti • Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Wakil Presiden Komisaris, PT Surya Eka Perkasa • Komisaris Utama, PT Triputra Investindo Arya • Presiden Direktur, PT Triputra Perma Nusantara • Komisaris Utama, PT Trikirana Investindo Prima • Komisaris, PT Alam Lestari Permai • Komisaris, PT Dharma Inti Anugerah
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None Tidak ada	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	2.54% 2.54%	



Arini Saraswaty Subianto

Commissioner
Komisaris



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	51 as at 31 December 2021	51 per 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, USAMaster degree in Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, USA	<ul style="list-style-type: none">SI Fine Arts Fashion Design, Parsons Schools of Design, ASS2, Business Administration, Fordham University Graduate School of Business Administration, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 167 of 23 April 2018	Akta No. 167 tanggal 23 April 2018
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none">Co-founder, AksaraCo-founder, Union GroupDirector, PT Pandu Alam Persada (1997-2017)Director, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012)Director, PT Tri Nur Cakrawala (2000-2017)	<ul style="list-style-type: none">Pendiri Bersama, AksaraPendiri Bersama, Union GroupDirektur, PT Pandu Alam Persada (1997-2017)Direktur, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012)Direktur, PT Tri Nur Cakrawala (2000-2017)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none">Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.Commissioner, PT Adaro Strategic InvestmentsCommissioner, PT Adaro Strategic LestariCommissioner, PT Adaro Strategic CapitalPresident Director, PT Persada Capital InvestamaPresident Director, PT Pandu Alam PersadaPresident Commissioner, PT Anugrah Kirana SaranaCommissioner, PT Nuansa Nirmana ArtistikaDirector, PT PanaksaraPresident Director, PT Tri Nur CakrawalaCommissioner, PT Dharma Satya Nusantara TbkCommissioner, PT Suralaya Anindita InternationalCommissioner, PT Triputra Agro Persada Tbk	<ul style="list-style-type: none">Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.Komisaris, PT Adaro Strategic InvestmentsKomisaris, PT Adaro Strategic LestariKomisaris, PT Adaro Strategic CapitalPresiden Direktur, PT Persada Capital InvestamaPresiden Direktur, PT Pandu Alam PersadaPresiden Komisaris, PT Anugrah Kirana SaranaKomisaris, PT Nuansa Nirmana ArtistikaDirektur, PT PanaksaraPresidet Direktur, PT Tri Nur CakrawalaKomisaris, PT Dharma Satya Nusantara TbkKomisaris, PT Suralaya Anindita InternationalKomisaris, PT Triputra Agro Persada Tbk
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi		None Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.25% 0,25%	



Mohammad Effendi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	67 as at 31 December 2021	67 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia	S1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 9 of 11 June, 2019	Akta No. 9, tanggal 11 Juni 2019
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003-2009) President Director, PT Adaro Power (2012-2019) President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003-2009) Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019) Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-Agustus 2021)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk. Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation President Commissioner, PT Balangan Anugerah Semesta 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri Komisaris Utama, PT Balangan Anugerah Semesta
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (2019) Certification in Audit Committee Practices / IKAI (2020) Panel Discussion "Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption", by Ikatan Komite Audit Indonesia and The Institute of Internal Auditors Indonesia, 22 June 2020 Panel Discussion : "The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery" by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, 29 July 2020 Panel Discussion "Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office" by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, 12 October 2020. "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning From The Pandemic", by The Institute of Internal Auditors Indonesia, 2-3 December 2020. 	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None Tidak ada	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	-	



Subsequent Event | Peristiwa selanjutnya

Change to the Board of Commissioner Composition

Based on the EGMS convened on 9th February 2022 in Jakarta, as stated in Deed No. 15 dated 15 February 2022 which had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Letter No.AHU-AH.01.03-0101648 dated 15 February 2022, Budi Bowoleksono has been appointed as Independent Commissioner of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. As a result, the composition of the Board of Commissioner as at 9th February 2022 consisted of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 15 tanggal 15 Februari 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanda terima pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101648 tanggal 15 Februari 2022, Budi Bowoleksono telah diangkat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 9 Februari 2022 terdiri dari satu Komisaris Utama, satu Wakil Komisaris Utama, satu Komisaris, dan dua Komisaris Independen.

Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	62 as at 31 December 2021	62 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Krisnadipayana University, Indonesia	Universitas Krisnadipayana, Indonesia
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none">Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the United States of AmericaSecretariat General of Ministry of Foreign AffairsAmbassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Seychelles Islands, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat	<ul style="list-style-type: none">Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia di Amerika SerikatSekretariat Jenderal Kementerian Luar NegeriDuta Besar Republik Indonesia di Kenya yang juga mencakup Kepulauan Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none">Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia TbkIndependent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold TbkIndependent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia TbkTrustee, Adaro Bangun Negeri Foundation	<ul style="list-style-type: none">Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold TbkKomisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia TbkPengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	N/A	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	-	

Board of Directors

Direksi



Garibaldi Thohir

President Director and Chief Executive Officer
Presiden Direktur dan Chief Executive Officer

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	56 as at 31 December 2021	56 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA MBA, Northrop University, California, USA	S1 Business Administration, University of Southern California, AS S2 MBA, Northrop University, California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021	Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)	Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • President Director, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk • President Director, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk • President Director, PT Adaro Strategic Investments • President Director, PT Adaro Strategic Lestari • President Director, PT Adaro Strategic Capital • President Director, PT Viscaya Investments • President Director, PT Dianlia Setyamukti • Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation • President Commissioner, PT Alam Tri Abadi • President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • President Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Indonesia • President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • President Commissioner, PT Maruwai Coal • President Commissioner, PT Kalteng Coal • President Commissioner, PT Sumber Barito Coal • President Commissioner, PT Juloi Coal • President Commissioner, PT Lahai Coal • President Commissioner, PT Ratah Coal • President Commissioner, PT Pari Coal • President Commissioner, PT Mustika Indah Permai • President Commissioner, PT Bukit Enim Energy • President Commissioner, PT Adaro Power • President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • President Commissioner, PT Agri Multi Lestari • President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • President Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia • President Commissioner, PT Batam Surya Energi • President Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium (formerly PT Adaro Aluminium Indonesia) • Commissioner, PT Merdeka Copper Gold • Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka • Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk, • President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry • Director, PT Trinugraha Thohir • President Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) • President Commissioner, PT Puncak Emas Tani Sejahtera • President Commissioner, PT Bumi Suksesindo • President Commissioner, Padangbara Sukses Makmur • President Commissioner, PT Pani Bersama Tambang <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk • Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital • Presiden Direktur, PT Viscaya Investments • Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri • Komisaris Utama, PT Alam Tri Abadi • Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris Utama, PT Adaro Indonesia • Komisaris Utama, PT Bhakti Energi Persada • Komisaris Utama, PT Maruwai Coal • Komisaris Utama, PT Kalteng Coal • Komisaris Utama, PT Sumber Barito Coal • Komisaris Utama, PT Juloi Coal • Komisaris Utama, PT Lahai Coal • Komisaris Utama, PT Ratah Coal • Komisaris Utama, PT Pari Coal • Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai • Komisaris Utama, PT Bukit Enim Energy • Komisaris Utama, PT Adaro Power • Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari • Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris Utama, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Komisaris Utama, PT Batam Surya Energi • Komisaris Utama, PT Adaro Indo Aluminium (sebelumnya PT Adaro Aluminium Indonesia) • Komisaris, PT Merdeka Copper Gold • Komisaris, PT Wahana Artha Harsaka • Komisaris, PT Surya Esa Perkasa Tbk, • Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry • Direktur, PT Trinugraha Thohir • Komisaris Utama, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sebelumnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) • Komisaris Utama, PT Puncak Emas Tani Sejahtera • Komisaris Utama, PT Bumi Suksesindo • Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur • Komisaris Utama, PT Pani Bersama Tambang 	
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None Tidak ada	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	6.18% 6,18%	



Christian Ariano Rachmat

Vice President Director and Deputy Chief

Executive Officer

Wakil Presiden Direktur dan Deputy Chief

Executive Officer

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	49 as at 31 December 2021	49 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Industrial Engineering, Northwestern University, Illinois, USA	SI Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS,
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 62 of April 18, 2008 , and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021	Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Business analyst, A.T. Kearney (1995) Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998)	Business analyst, A.T. Kearney (1995) Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Adaro Strategic Investments • Director, PT Adaro Strategic Lestari • Director, PT Adaro Strategic Capital • Director, PT Viscaya Investments • Director, PT Dianlia Setyamukti • President Director, PT Adaro Clean Energy Indonesia • President Director, PT Batam Surya Energi • Director, Coaltrade Services International Pte Ltd • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Commissioner, PT Alam Tri Abadi • Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal, • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Mustika Indah Permai • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • President Commissioner, PT Batam Sarana Surya • President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya • Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium (formerly PT Adaro Aluminium Indonesia) • Director, PT Triputra Investindo Arya • Director, PT Trikirana Investindo Prima • President Director, PT Dharma Inti Anugerah • President Director, PT Alam Lestari Permai • President Director, PT Sinar Ganda Jaya • President Director, PT Alam Permata Nusantara • Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara • Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur • Vice President Comissioner, PT Bumi Alam Sejahtera 	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Adaro Strategic Investments • Direktur, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur, PT Adaro Strategic Capital • Direktur, PT Viscaya Investments • Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Presiden Direktur, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Presiden Direktur, PT Batam Surya Energi • Direktur, Coaltrade Services International Pte Ltd • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Komisaris, PT Alam Tri Abadi • Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Bhakti Energi Persada • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal, • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Komisaris, PT Adaro Power • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya • Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya • Komisaris, PT Adaro Indo Aluminium (sebelumnya PT Adaro Aluminium Indonesia) • Direktur, PT Triputra Investindo Arya • Direktur, PT Trikirana Investindo Prima • Direktur Utama, PT Dharma Inti Anugerah • Direktur Utama, PT Alam Lestari Permai • Direktur Utama, PT Sinar Ganda Jaya • Direktur Utama, PT Alam Permata Nusantara • Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara • Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur • Wakil Presiden Komisaris, PT Bumi Alam Sejahtera
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi		None Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
Domicile Domisili		Jakarta Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham		0.05% 0,05%



Chia Ah Hoo

Director and Chief Operating Officer
Direktur dan Chief Operating Officer

Citizenship Kewarganegaraan	Malaysian	Malaysia
Age Usia	63 as at 31 December 2021	63 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Civil Engineering, University of Windsor, Canada	SI Teknik Sipil, University of Windsor, Kanada
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed again based on Deed No.31 of May 20, 2021	Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • President Director, PT Alam Tri Abadi • President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Viscaya Investments • President Director, PT Adaro Indonesia • President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • President Commissioner, PT Semesta Centramas • President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • President Director, PT Adaro Indo Aluminium (formerly PT Adaro Aluminium Indonesia) • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Director, Adaro Australia Pty Ltd • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (formerly PT Jasapower Indonesia) 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur Utama, PT Alam Tri Abadi • Direktur Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Viscaya Investments • Presiden Direktur, PT Adaro Indonesia • Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris Utama, PT Semesta Centramas • Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Direktur Utama, PT Adaro Indo Aluminium (sebelumnya PT Adaro Aluminium Indonesia) • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (sebelumnya PT Jasapower Indonesia)
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None Tidak ada	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None Tidak ada	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.03% 0,03%	



M. Syah Indra Aman

Director and Chief Legal Officer
Director and Chief Legal Officer



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	54 as at 31 December 2021	54 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia, Indonesia LLM (Master of Laws), University of Washington, USA	S1 Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia S2 Hukum, University of Washington, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No.126 of 20 April 2011, and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021	Akta No.126 tanggal 20 April 2011, diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo	Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Abadi • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Sementa Centramas • Commissioner, PT Laskar Sementa Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Mustika Indah Permai • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.,(formerly PT Jasapower Indonesia) • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • President Commissioner, PT Adaro Logistics • President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • President Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari • President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Commissioner, PT Batam Surya Energi • Commissioner, PT Batam Sarana Surya • Commissioner, PT Karimun Sarana Surya • Director, PT Adaro Indo Aluminium (formerly PT Adaro Aluminium Indonesia) • Director, Coaltrade Services International Pte Ltd • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Director, Adaro Australia Pty Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Abadi • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Sementa Centramas • Komisaris, PT Laskar Sementa Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk., (sebelumnya PT Jasapower Indonesia) • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics • Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Komisaris Utama, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris Utama, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara • Komisaris Utama, PT Adaro Power • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari • Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Komisaris, PT Batam Surya Energi • Komisaris, PT Batam Sarana Surya • Komisaris, PT Karimun Sarana Surya • Direktur, PT Adaro Indo Aluminium (sebelumnya PT Adaro Aluminium Indonesia) • Direktur, Coaltrade Services International Pte Ltd • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi		None Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi		None Tidak ada
Domicile Domisili		Jakarta Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham		-



Julius Aslan

Director and Chief HRGA - IT
Direktur dan Chief HRGA - IT

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	58 as at 31 December 2021	58 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Electrical Engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia.	SI Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Deed No. 95 of April 19, 2013, and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021	Akta No. 95 tanggal 19 April 2013, diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Marketing Director, PT Astra Honda Motor, 2009 • Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007 • Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 • Human Resources Director, Bank Permata, 2004 • Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 • Management Trainee, PT Astra International Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor, 2009 • Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007 • Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 • Direktur Human Resources, Bank Permata, 2004 • Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 • Management Trainee, PT Astra International Tbk
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Commissioner, PT Alam Tri Abadi • Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • President Commissioner, PT Saptaindra Sejati • President Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium (formerly PT Adaro Aluminium Indonesia) 	
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None Tidak ada	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None Tidak ada	
Domicile Domicili	Jakarta Jakarta	
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.04% 0,04%	



Lie Luckman

Chief Financial Officer
Chief Financial Officer



Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	52 as at 31 December 2021	52 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University, 1994	S1 Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, 1994
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	Appointed by AEI Board of Director, 1 December 2018	Penunjukan oleh Direksi AEI, 1 Desember 2018

Subsequent Event | Peristiwa selanjutnya

Change to the Board of Directors Composition

Based on the EGMS convened on 9th February 2022 in Jakarta, as stated in Deed No. 15 dated 15 February 2022 which had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Letter No.AHU-AH.01.03-0101648 dated 15 February 2022, the Board of Directors appointed Michael W. P. Soeryadjaya as Director PT Adaro Energy Indonesia Tbk. As a result, the composition of the Board of Directors as at 9th February 2022 consisted of one President Director & Chief Executive Officer, one Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer, and four Directors.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 15 tanggal 15 Februari 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanda terima pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101648 tanggal 15 Februari 2022, Michael W. P. Soeryadjaya telah diangkat sebagai Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Dengan demikian, susunan Direksi per 9 Februari 2022 terdiri dari satu Presiden Direktur & Chief Executive Officer, satu Wakil Presiden Direktur & Deputi Chief Executive Officer, dan empat Direktur.



Michael W. P. Soeryadjaya

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	35 as at 31 December 2021	35 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor of Arts degree in Business Administration, Pepperdine University, USA	S1 Business Administration, Universitas Pepperdine, AS
Career History Riwayat Jabatan		
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • President Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Adaro Strategic Investments • Director, PT Adaro Strategic Lestari • Director, PT Adaro Strategic Capital 	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Adaro Strategic Investments • Direktur, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur, PT Adaro Strategic Capital
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None Tidak ada	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
Domicile Domisili	Jakarta Jakarta	



Human Resources

Sumber Daya Manusia

The development of COVID-19 pandemic in Indonesia in 2021, starting with the peak of the first wave at the beginning of the year until the emergence of the Omicron varian at the end of the year, had pushed Indonesian companies to find best ways to cope with the situation to keep the business afloat. In running operations, the companies within the Adaro Group, led by PT Adaro Energy Indonesia (AEI), also enforced the health protocols since 2020, by referring to the government regulations stipulated as imposition of the restriction on community activities in micro scale (PPKM Mikro) for each region. The implementation was monitored closely to ensure operational sustainability and enhance productivity while protecting the employees from the Corona virus infection and helping the infected employees to recover quickly without infecting people in their work environment or family members.

The Adaro Group also participated in the national vaccination program called Vaksin Gotong Royong (VGR) by providing vaccines for all employees and their family members and supported the government's social restrictions by significantly reducing the number of employees working from the office, particularly those not working on-site, eliminating business trips to foreign countries or red zones, and encouraging the employees to avoid personal trips.

However, the company continued its recruitment or employee development activities amid the pandemic, and even applied new, more effective and efficient methods, which are worth continuing beyond the pandemic period, such as online recruitment, training and meetings, with better tools and more effective implementation.

Employee development

Developing employees' skills is among the company's HRD's main activities because the Adaro Group's rapid growth in several sectors needs to be supported with the workforce with competencies relevant to their respective tasks. Learning from the past year's experience, in 2021, the company started to include more training activities, prioritized for technical competencies or the training required by the government. The training was mostly conducted online, but if in-person meetings were necessary to ensure effective training, the company applied health protocols with strict monitoring.

Perkembangan pandemi COVID-19 di Indonesia selama 2021, yang dimulai dengan puncak gelombang pertama pada awal tahun hingga munculnya varian Omicron menjelang akhir tahun, mengharuskan perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menyiasati kondisi yang ada demi kelangsungan bisnis. Perusahaan-perusahaan dalam naungan Grup Adaro, yang dipimpin PT Adaro Energy Indonesia (AEI), pun menerapkan prosedur kesehatan sejak tahun 2020 dalam menjalankan operasi, dengan berpedoman pada peraturan pemerintah yang tertuang dalam bentuk PPKM Mikro yang berlaku di wilayah masing-masing. Hal ini dilakukan dengan pengawasan yang ketat untuk menjamin kelangsungan operasi dan meningkatkan produktivitas dengan tetap melindungi karyawan dari penularan virus corona serta mengatur agar karyawan yang telah tertular segera sembuh tanpa menularkan orang-orang di lingkungan kerja maupun keluarga mereka.

Di sisi lain, Grup Adaro juga berpartisipasi dalam program vaksinasi nasional melalui penyelenggaraan Vaksin Gotong Royong (VGR) bagi seluruh karyawan beserta anggota keluarga dan mendukung program pembatasan sosial yang dijalankan pemerintah dengan secara signifikan membatasi jumlah karyawan yang bekerja di kantor terutama bagi para karyawan yang tidak bertugas di lapangan, meniadakan perjalanan dinas ke luar negeri atau ke daerah-daerah zona merah, dan mengimbau para karyawan untuk menghindari perjalanan pribadi ke luar kota.

Namun, perusahaan melanjutkan aktivitas-aktivitas rekrutmen maupun pengembangan sumber daya manusia (SDM) selama pandemi, dan bahkan melaksanakan metode-metode baru yang lebih efektif dan efisien, yang dapat terus dilanjutkan pasca pandemi, misalnya melalui rekrutmen, pelatihan dan rapat secara daring dengan peralatan dan implementasi yang semakin baik.

Pengembangan karyawan

Pengembangan keahlian karyawan merupakan salah satu kegiatan utama Divisi Human Resources (HR) AEI karena Grup Adaro yang berkembang pesat di beberapa industri memerlukan dukungan tenaga kerja yang berkompetensi relevan dengan tugas masing-masing. Berkaca dari pengalaman di tahun sebelumnya, pada tahun 2021 AEI mulai menambah kegiatan pelatihan, yang diutamakan untuk pelatihan kompetensi teknikal atau pelatihan yang diwajibkan oleh regulasi pemerintah. Pelatihan sebagian besar dilakukan secara daring, namun bila tatap muka benar-benar dibutuhkan demi efektivitas pelatihan, perusahaan menerapkan protokol kesehatan dan pengawasan yang ketat.

Adaro Logistics Professional Program (ALPP)

In 2021, the company began a new management trainee program for the logistics pillar, namely the Adaro Logistics Professional Program (ALPP). This program was designed to recruit new graduates of Naval Architecture and Marine Engineering and shape them to be the potential future leaders for the logistics pillar through a two-year training program. This program consists of in-class training and on-the-job training (OJT) presented by technical coaches, the logistics practitioners who can help the trainees gain knowledge and practice performing the business process. Furthermore, the trainees also received leadership mentoring from the management.

ALPP trainees were regularly assessed to ensure optimum learning. During the program, they were also instructed to create an improvement project. The results were expected to be valuable inputs for the management on better and more efficient business processes.

Talent Management

Continuing the talent management initiatives of the previous year, along 2021, the BoD of each AEI's subsidiary intensively conducted the Winning Team discussions every quarter, followed by a discussion with AEI's BoD every half year. The results of the discussions are the Talent Classification mapping for all employees of the Adaro Group of section head level and above. The discussions identified the successors for each function at the department head level and above, which are necessary to determine the follow-up actions such as successor development plans or external recruitment for filling the positions where the successors are still vacant.

The Winning Team discussions are a continuous cycle to make superiors more skilled in creating succession plans for their respective unit, with in-depth understanding on the team members' strengths and weaknesses. Subsequently, the plans and activities to develop employees to be a successor must be implemented continuously to ensure effective organizational succession.

Employee relations

Due to the pandemic in 2021, the company regulates the number of employees working in the office by referring to the government's health protocols on the implementation of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO). The WFH and WFO systems run effectively and efficiently because employees are able to carry out their jobs well despite the limited direct interaction. The implementation

Adaro Logistics Professional Program (ALPP)

Ditahun 2021, AEI memulai program management trainee baru untuk pilar Logistics yang dinamakan Adaro Logistics Professional Program (ALPP). Program ini dirancang untuk merekrut lulusan sarjana baru dari jurusan Teknik Perkapalan dan Teknik Sistem Perkapalan dan kemudian membentuk mereka menjadi calon pemimpin masa depan untuk pilar logistics melalui program pelatihan selama dua tahun. Program ini meliputi in-class training dan on-the-job training (OJT) yang diberikan oleh para technical coach, yakni para praktisi logistik yang dapat membantu para peserta ALPP mendapatkan wawasan dan berpraktik langsung dalam proses bisnis. Selain itu, para peserta ALPP juga mendapatkan mentoring kepemimpinan dari manajemen.

Para peserta ALPP dinilai secara berkala untuk memastikan pembelajaran yang optimal. Selama program ini, para peserta juga diminta untuk membuat improvement project. Hasil project tersebut diharapkan dapat menjadi masukan yang bernilai untuk manajemen mengenai proses bisnis yang lebih baik dan efisien.

Talent Management

Melanjutkan inisiatif talent management dari tahun sebelumnya, di sepanjang tahun 2021, direksi masing-masing perusahaan anak AEI mengadakan diskusi terkait Winning Team secara intensif di setiap kuartal, yang dilanjutkan dengan diskusi bersama direksi AEI di setiap semester. Hasil diskusi ini adalah pemetaan Talent Classification untuk seluruh karyawan Grup Adaro di level section head ke atas. Diskusi ini mengidentifikasi suksesor di setiap fungsi pada level Kepala Departemen ke atas, yang dibutuhkan untuk menyusun tindak lanjut berupa rencana pengembangan suksesor ataupun rekrutmen eksternal untuk mengisi posisi-posisi yang belum memiliki suksesor.

Proses diskusi Winning Team merupakan siklus yang berkelanjutan supaya para atasan semakin terlatih membuat rencana suksesi di unit masing-masing, dengan pemahaman yang menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan para anggota timnya. Selanjutnya, rencana dan kegiatan pengembangan karyawan yang menjadi suksesor akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan suksesi organisasi yang efektif.

Hubungan karyawan

Di tengah pandemi pada tahun 2021, perusahaan mengatur jumlah karyawan yang bekerja di kantor dengan mengacu pada protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah terkait pelaksanaan Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO). Sistem WFO dan WFH berjalan efektif dan efisien karena karyawan terbukti tetap dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun



of this health protocol is considered effective enough to support the prevention of the spread of COVID-19.

The President's Message and Adaro Anniversary are activities that maintain good relations and solidarity among employees. The event was held differently from the previous year. In 2021, this event was held on a hybrid basis, with a combination of online and offline celebrations. The performers and several employee representatives who are in the same place meet face-to-face but employees at other locations follow online. The Ramadhan Sharing activity with 1,000 orphans which is usually held by inviting 1,000 orphans to break their fast with the employees, was carried out differently in 2021 by sending gifts to 1,000 orphans in different orphanages in Jabodetabek area. For the Christmas celebration in 2021, employees and the company sent gifts to several orphanages and the celebration was held virtually.

Industrial relations

The harmonious and synergic relationship between the management of the Adaro Group and the labor union was tested during the pandemic in 2021. Communication constraint and restrictions on collective activities were the challenge for the management in maintaining the dialogs with the labor union organizers. One of the formal communication activities the company maintained with the labor union is Bipartite Cooperation Institution. The pandemic did not reduce the regular implementation of Bipartite Cooperation Institution such as that maintained by AI and SIS. The Bipartite Cooperation Institution produced recommendations for the management, which will be considered in formulating policies related to employee affairs.

In addition to Bipartite Cooperation Institution, Collective Labor Agreement (CLA) is also part of industrial relations components and a number of CLAs of the Adaro Group such AI and MSW's CLAs expired in 2021, but with good communication with the labor union, the parties agreed to delay the CLA negotiation and instead extend the CLA. This signifies the good partner relationship for exercising the rights and obligations as set forth in the CLA.

Employee Engagement Survey (EES)

Following up on the Employee Engagement Survey, in 2020, AEI's HRD worked together with the subsidiaries to ensure that the directors and HR representatives of the business units can identify and understand the problems

dengan interaksi langsung yang terbatas. Penerapan protokol kesehatan ini dipandang cukup efektif untuk mendukung pencegahan penyebaran COVID 19.

Acara President's Message dan perayaan Adaro Anniversary yang merupakan salah satu aktivitas yang menjaga hubungan baik dan solidaritas di antara para karyawan diselenggarakan dengan cara yang berbeda dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, acara ini dilaksanakan secara hybrid, yaitu kombinasi antara perayaan secara online dan offline. Pengisi acara dan beberapa perwakilan karyawan yang berada di satu tempat yang sama bertatap muka namun karyawan di lokasi lainnya mengikuti secara daring. Kegiatan Ramadhan Berbagi dengan 1.000 anak yatim yang biasanya diselenggarakan dengan mengundang 1.000 anak yatim untuk berbuka puasa bersama para karyawan, pada tahun 2021 dilaksanakan dengan mengirimkan bingkisan ke 1.000 anak yatim yang tersebar di panti asuhan Jabodetabek. Untuk perayaan Natal tahun 2021, para karyawan dan perusahaan mengirimkan bingkisan ke beberapa panti asuhan dan perayaan dilakukan secara virtual.

Hubungan Industrial

Hubungan harmonis dan sinergis antara manajemen Grup Adaro dengan serikat pekerja diuji di pandemi tahun 2021 ini. Kendala komunikasi dan pembatasan aktivitas bersama merupakan tantangan bagi manajemen untuk tetap merajut dialog dengan pengurus serikat pekerja. Salah satu wujud komunikasi formal yang tetap dilaksanakan perusahaan dengan serikat pekerja adalah forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit. Situasi pandemi tidak menyurutkan pelaksanaan LKS Bipartit rutin seperti yang dipertahankan di AI dan SIS. Forum LKS Bipartit menghasilkan rekomendasi untuk pimpinan perusahaan yang akan menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan kekaryawanan.

Selain LKS Bipartit, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga merupakan bagian dari sarana hubungan industrial dan beberapa PKB di Grup Adaro seperti di AI dan MSW berakhir di tahun 2021, namun dengan komunikasi yang baik dengan serikat pekerja, dicapai kesepakatan untuk menunda perundingan PKB dan melaksanakan perpanjangan PKB. Hal ini mencerminkan hubungan kemitraan yang baik untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang diatur dalam PKB.

Survei Employee Engagement (EES)

Menindaklanjuti survei Employee Engagement (EES), pada tahun 2020, HRD AEI bekerja sama dengan seluruh perusahaan anak untuk memastikan bahwa direksi dan perwakilan HR dari bisnis unit dapat mengidentifikasi dan

inherent in each business unit, and then propose some corrective actions to be made into activity plans.

Among the HRD's emphases in 2021 was to ensure that the activities included in the activity plans were implemented effectively to strengthen the employees' engagement with the company. The subsidiaries conducted various activities according to the activity plans in 2021, such as regular town-hall meetings as the communication media between the employees and the management, and promulgation of career development policy among employees of certain level, for the superiors to get comprehensive understanding on the career paths for each of the teams.

The improvement processes included in the activity plans will be implemented continuously and gradually according to the planned schedules. Each subsidiary has been instructed to periodically report the progress of the activities implemented in each company. The success of the activity plans will be evaluated after the next EES, to measure whether the entire activities implemented have successfully enhance the level of employees' continuous engagement with the company.

The Executive Business Practices (TEBP)

AEI's strategy to increase company competitive advantages is by implementing massive, structured and systematic innovation programs at all subsidiaries. The innovation must be implemented massively to involve employees at all levels of the organization. The innovation must be well structured, so that the organization at the lower level will support the target achievement of the organization at the higher level. The innovation programs are divided into three levels, from the highest to the lowest:

- The Executive Business Practices (TEBP)
- Quality Control Circle / Project (QCC/P)
- Suggestion System (SS)

TEBP is an innovation at the strategic level to improve the company's business performance. TEBP projects are led by a leader at the executive level to ensure effective implementation and coordination at all divisions. In 2021, all subsidiaries managed to complete 15 TEBP projects, which were presented at the executive forum. The results of the projects made significant contribution to the operational excellence, such as productivity and efficiency improvements, as shown in the financial impacts such as cost reduction and revenue increase by more than US\$28 million.

mengetahui permasalahan yang ada di dalam masing-masing bisnis unit, dan kemudian mengajukan beberapa usulan langkah perbaikan menjadi rencana kegiatan.

Salah satu fokus dari HRD di tahun 2021 ialah memastikan bahwa aktivitas-aktivitas dalam Rencana Kegiatan berjalan baik guna meningkatkan tingkat engagement karyawan terhadap perusahaan. Perusahaan-perusahaan anak melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2021 sesuai rencana kegiatan, seperti town hall rutin sebagai media komunikasi antara karyawan dan management dan sosialisasi kebijakan pengembangan karier kepada karyawan level tertentu agar atasannya mendapatkan gambaran komprehensif mengenai jalur karir untuk masing-masing tim.

Proses-proses perbaikan yang tertuang di dalam rencana kegiatan ini akan dijalankan secara berkelanjutan dan bertahap sesuai jangka waktu yang ditentukan. Setiap perusahaan anak diminta melaporkan perkembangan kegiatan yang telah dilakukan di masing-masing perusahaan secara berkala. Keberhasilan rencana kegiatan akan dievaluasi setelah EES berikutnya, untuk mengukur apakah seluruh kegiatan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan tingkat engagement karyawan secara berkesinambungan terhadap perusahaan.

The Executive Business Practices (TEBP)

Strategi AEI untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan menjalankan program inovasi secara masif, terstruktur dan sistematis di semua anak perusahaan. Inovasi harus dijalankan secara masif untuk melibatkan karyawan di semua lini organisasi. Inovasi harus terstruktur agar setiap organisasi di level bawah mendukung pencapaian target organisasi di level atasnya. Adapun program inovasi tersebut dibedakan menjadi tiga level dari yang paling tinggi sampai paling rendah:

- The Executive Business Practices (TEBP)
- Quality Control Circle / Project (QCC/P)
- Suggestion System (SS)

TEBP adalah inovasi di level strategis untuk memperbaiki kinerja bisnis perusahaan. Proyek TEBP dipimpin oleh seorang leader di level eksekutif untuk menjamin pelaksanaan dan koordinasi yang efektif di semua divisi. Selama tahun 2021, seluruh perusahaan anak berhasil menyelesaikan 15 proyek TEBP, yang dipresentasikan di forum eksekutif. Hasil yang dicapai proyek tersebut berkontribusi signifikan terhadap keunggulan operasional, seperti meningkatkan produktivitas dan efisiensi sebagaimana yang terlihat pada dampak finansial berupa penurunan biaya serta peningkatan pendapatan sampai melebihi AS\$28 juta.



Further, at the operational level of every company, innovations were also pursued using the widely known QCC/P and SS systems. These systems are aimed at building and enhancing employees' competencies and skills through problem solving. QCC/P and SS can generate positive results in the forms of better quality processes, lower costs, faster processes, higher level of safety, and work ethics. In 2021, all AEI's subsidiaries completed 275 QCC/P themes and 4,149 SS. These were the indicators of the employees' productivity and capability to continuously improve work processes, and proved that the innovation culture had started to be instilled in all AEI's subsidiaries.

Selain itu, di level operasional setiap perusahaan, inovasi juga dilanjutkan dengan sistem QCC/P dan SS yang sudah dikenal luas. Sistem ini bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan melalui pemecahan masalah. Kegiatan QCC/P dan SS dapat menghasilkan dampak positif berupa proses yang lebih berkualitas, biaya yang lebih rendah, proses yang lebih cepat, dan peningkatan keselamatan serta etika kerja karyawan. Di tahun 2021, seluruh perusahaan anak AEI menyelesaikan 275 tema QCC/P dan 4.149 SS. Hal ini merupakan indikator produktivitas dan kemampuan karyawan untuk senantiasa memperbaiki proses kerja sekaligus membuktikan bahwa budaya inovasi telah mulai tertanam di semua perusahaan anak AEI.

In 2021, the key activities executed by HRD include

Pada tahun 2021, aktivitas utama yang dijalankan HRD meliputi:

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Logistics Professional Program (ALPP) Adaro Logistics Professional Program (ALPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be professionals under logistics pillar who can be the company's future leaders untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional di bawah pilar logistik yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	annually satu kali dalam setahun	4 fresh graduates of marine engineering or naval architecture disciplines from top Indonesian universities 4 lulusan baru fakultas teknik sistem perkapalan atau arsitektur naval dari universitas terkemuka di Indonesia	The ALPP is a joint program of AEI and Adaro Logistics, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of leaders. ALPP adalah program kolaboratif antara AEI dan AL yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
Internship program Program magang	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	monthly bulanan	61 interns across the Adaro Group 61 pemagang yang tersebar di seluruh Grup Adaro	The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the Adaro Group. Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies. Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro. Para pemagang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemagang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.

Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
The Executive Business Practice (TEBP) training The Executive Business Practice (TEBP) training	to implements Adaro Management System in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity untuk dapat menerapkan Adaro Management System untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas	4 batches in a year 4 batch dalam setahun	77 participants who are joining TEBP projects from the Adaro Group 77 peserta yang mengikuti proyek TEBP diseluruh Grup Adaro	Through this program, the employees learn about problem solving concept and can apply directly into their projects so they can get the understanding and also the experience on how to make the business process more effective. Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan praktik langsung untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman secara langsung dalam memperbaiki proses bisnis perusahaan.
Job evaluation Evaluasi jabatan	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AEI's job evaluation system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AEI	monthly bulanan	86 positions for new/modified positions in the Adaro Group 86 posisi untuk jabatan-jabatan baru /yang dimodifikasi dalam Grup Adaro	AEI has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2021, AEI evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. AEI telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi.
Performance management Manajemen kinerja	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same parameters as those used in AEI's performance management system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan AEI dalam manajemen kinerja	annually sekali dalam setahun	all employees of AEI and subsidiaries seluruh karyawan AEI dan anak-anak perusahaan	AEI applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence. In 2021, AEI still implemented the same method and rating scale as those in 2020. The final results of performance evaluation are rated into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor. Due to the pandemic in 2021, the evaluation process involving the discussion between the superior and subordinate was conducted virtually. AEI menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompetensi. Pada tahun 2021, AEI masih menerapkan metode dan skala penilaian yang sama dengan tahun 2020. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu Very Good, Good, Fair, dan Poor. Karena pandemi di tahun 2021, penilaian kerja yang melibatkan proses komunikasi antara atasan dan bawahan dapat dilakukan secara virtual.



Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Action Plan Adaro EES 2019 Action Plan Adaro EES 2019	To ensure that the action plan activities are implemented in each business unit in order to strengthen employee's engagement with the company Untuk memastikan terlaksananya kegiatan action plan di setiap unit bisnis demi meningkatkan tingkat keterikatan karyawan terhadap perusahaan	Quarterly Sekali dalam 3 bulan	HR team and Subsidiaries' BoD Tim HR dan Direksi Anak perusahaan	As a follow up of the previous Employee Engagement Survey, each business unit has analyzed and designed a set of action plan activities in order to increase the engagement level. The review process is conducted by AEI on a quarterly basis to ensure proper implementation. Sebagai bentuk tindak lanjut dari Adaro Employee Engagement Survey 2019, setiap bisnis unit telah melakukan analisa dan membuat proposal kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Proses review dilakukan oleh AEI setiap 3 bulan untuk memastikan seluruh rencana kegiatan terselenggara dengan lancar.
Collective Labor Agreement (CLA) Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	to formalize the rights and obligations agreed between the company and the workers to form mutually beneficial relationship between both parties untuk mengukuhkan hak dan kewajiban yang disepakati antara perusahaan dan pekerja demi menciptakan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak	bi-annually Sekali dalam dua tahun	SIS, MSW, AI and IBT SIS, MSW, AI dan IBT	Although the pandemic has not allowed in-person discussions optimally, CLA can be made effective because the labor union and the company have agreed to apply the renewed CLA of MSW and AI, while CLA of IBT is being renewed and discussions for CLA of PKB will take place soon. Walaupun situasi pandemi belum memungkinkan perundingan tatap muka secara optimal, PKB dapat berlaku karena serikat pekerja dan pengusaha telah sepakat untuk melaksanakan perpanjangan PKB MSW dan PKB AI, PKB IBT sedang diperbarui dan perundingan PKB SIS akan segera diselenggarakan.
Company regulation Peraturan Perusahaan	to provide a set of written rules that must be adhered by all employees in the way they behave and perform activities at work untuk menyediakan aturan tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam berperilaku dan beraktivitas di tempat kerja	bi-annually sekali dalam dua tahun	DTG, DTI, MIP, APM, ATMe, YABN, AJI, JC, KC, LC, RC, SBC, AML, ASL, HAL, RLI, AMI DTG, DTI, MIP, APM, ATMe, YABN, AJI, JC, KC, LC, RC, SBC, AML, ASL, HAL, RLI, AMI	Company regulation has been incorporated by taking into account the inputs or recommendations of the workers' representative. Company regulation is necessary to serve as a clear guidance for the employees regarding the obligations and prohibitions applicable in the work place and the consequences. Peraturan perusahaan telah dibentuk dengan mendengarkan masukan atau saran wakil karyawan. Peraturan perusahaan diperlukan untuk menjadi panduan yang jelas bagi karyawan mengenai kewajiban dan larangan yang berlaku di tempat kerja berikut konsekuensinya.
The Winning Team's Assessment Penilaian The Winning Team	to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing	quarterly triwulan	AEI's BoD and subsidiaries' BoD and division heads Direksi AEI dan Direksi & division head anak-anak perusahaan	Talent Classification for all at the section head level and up are assessed through Winning Team discussion in BOD meetings. The Replacement Table Chart for department head level and above has been completed and the readiness of the successors has been assessed. Those who are identified to be qualified as future leaders will be subject to a set of development and retention programs. Talent Classification semua karyawan di level Section Head ke atas dievaluasi melalui diskusi Winning Team di meeting BOD. v Replacement Table Chart (RTC) untuk level kepala departemen ke atas telah dilengkapi dan kesiapan suksesor telah dievaluasi. Para karyawan yang teridentifikasi memenuhi kriteria pemimpin masa depan akan disertakan dalam serangkaian program pengembangan dan retensi.

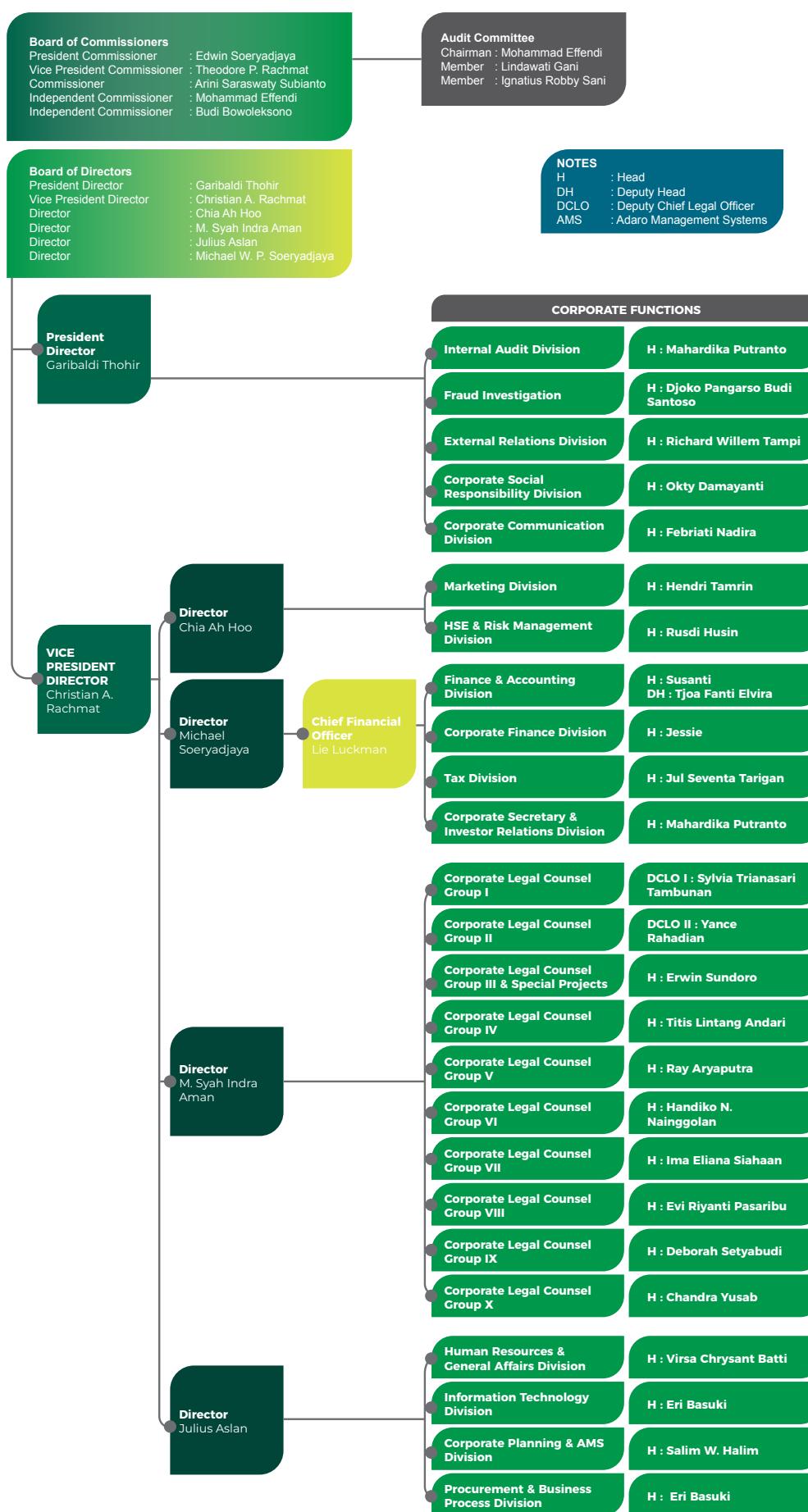
Activities Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Networking with universities Networking dengan universitas	to promote the Adaro Group and its operations to recruit and attract the best university graduates untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut mahasiswa lulusan terbaik	bi-annually sekali dalam dua tahun	universities universitas	<p>Throughout 2021, networking activities are carried out through regular communication with the PIC at the universities, especially for campuses targeted for the 2021 Adaro Logistics Professional Program (ALPP) recruitment.</p> <p>Sepanjang tahun 2021, kegiatan networking dilakukan melalui komunikasi reguler dengan para contact person di kampus, khususnya untuk kampus-kampus ditargetkan untuk rekrutmen Adaro Logistics Professional Program (ALPP) 2021.</p>
Transfer of talents Rotasi karyawan	to fill the needs for manpower from internal resources Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari sumber daya internal	monthly bulanan	internal employees karyawan internal	<p>There were 111 inter company transfers and 33 intra company transfers during 2021.</p> <p>Along with the growth of the Adaro Group, there have been requirements for facilitating the transfers of talents among functions, units, or even business pillars. This action also motivates employees to develop their career within the group.</p> <p>Pada tahun 2021, terdapat 111 transfer karyawan antar perusahaan dan 33 transfer dalam perusahaan yang sama.</p> <p>Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk mengembangkan karir di dalam Grup Adaro.</p>

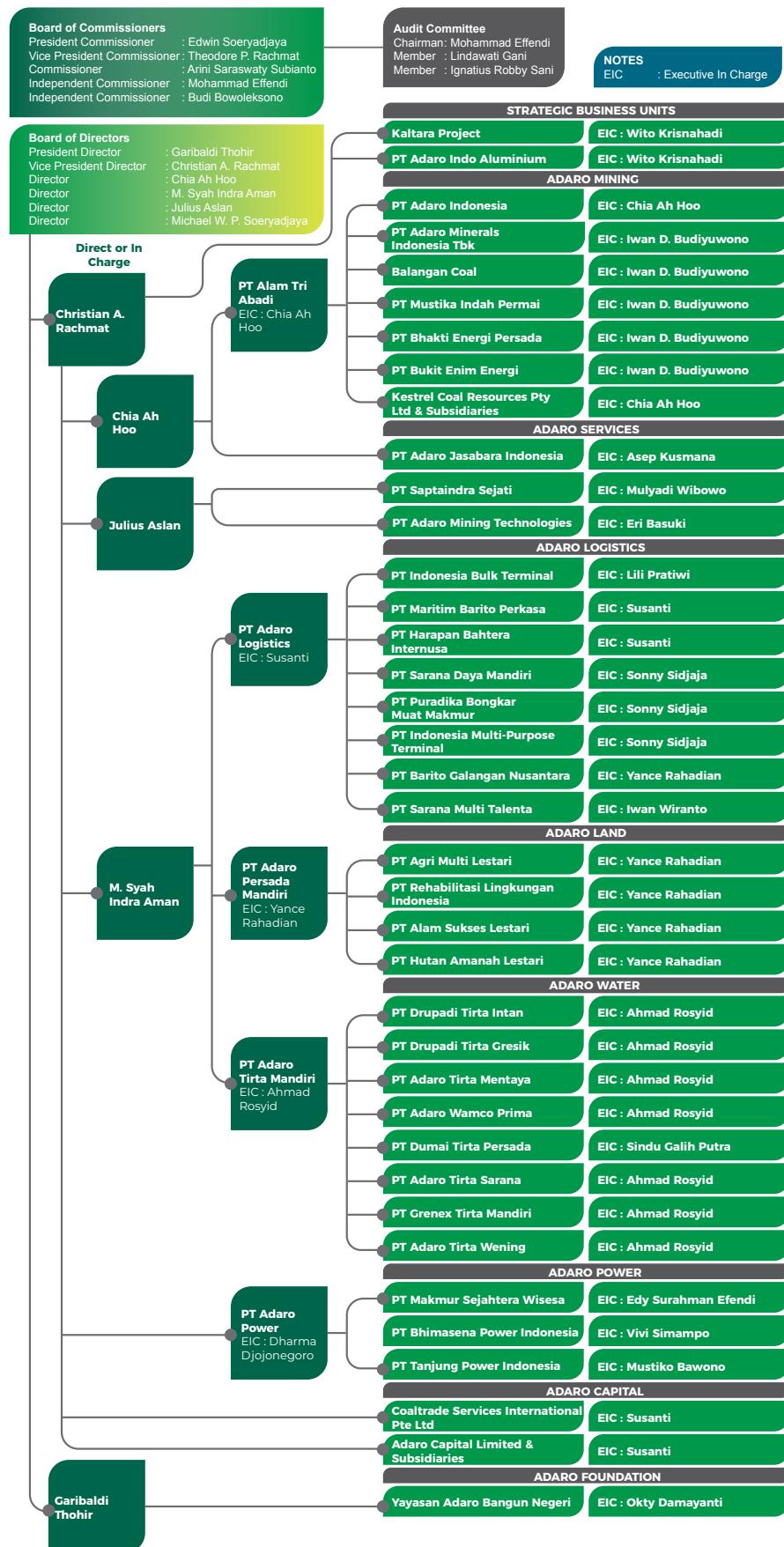




Management Structure as at 21 February 2022

Struktur Manajemen per 21 Februari 2022





05

Corporate Governance

Tata kelola perusahaan



Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





Corporate Governance and Risk Management

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

CORPORATE GOVERNANCE

The application of GCG principles by PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) prioritizes strong integration of the environmental, social and governance (ESG) aspects with the operational activities and business directions to create sustainable value for all shareholders. The company has adopted the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the guiding principles for its employees and business units. GCG implementation is AEI's key value-adding factor to survive and achieve the vision to be a leading Indonesian mining and energy group.

AEI is controlled by Indonesian families who have built good reputation in Indonesia's business arena. While they collectively hold approximately 65% of the AEI's shares, none of these families has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AEI and its stakeholders.

In order to ensure comprehensive GCG implementation, AEI adopts the best applicable standard based on the GCG principles as stipulated in Indonesian Financial Services Authority (OJK) Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies, the provisions of Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law no. 8/1995 on the Capital Market, Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance in Public Companies, and Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014. In addition, AEI's GCG implementation is also based on the ASEAN CG Scorecard (ACGS) Parameters.

AEI periodically reviews and evaluates its GCG implementation to investigate on the aspects to be improved. The consistent and continuous improvement of the GCG implementation is necessary to maintain the reputation as a trusted company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for the company's shareholders. It is also a platform for the shareholders to exercise their rights to obtain information, voice opinions, and ask questions, insofar as it is relevant to the GMS agenda and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) memprioritaskan integrasi yang kuat antara aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dengan kegiatan operasional dan arah bisnis demi menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham. Perusahaan telah mengadopsi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan sebagai prinsip panduan bagi seluruh karyawan dan unit bisnis. Penerapan GCG merupakan faktor nilai tambah yang utama bagi AEI untuk dapat bertahan dan mencapai misi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka.

AEI dikendalikan oleh beberapa keluarga Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Walaupun secara kolektif mereka secara total memiliki 65% saham AEI, tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem checks-and-balances yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AEI dan pemangku kepentingannya.

Untuk memastikan implementasi GCG yang komprehensif, AEI mengadopsi standar terbaik berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana yang ditentukan pada Surat Edaran OJK no. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU no. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU no. 8/1995 mengenai Pasar Modal, Peraturan OJK no. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Indonesia Corporate Governance Roadmap yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014. Selain itu, implementasi GCG AEI juga didasarkan pada Parameter Scorecard CG ASEAN (ACGS).

AEI secara berkala menilai dan mengkaji implementasi GCG-nya untuk memeriksa aspek-aspek yang butuh perbaikan. Perbaikan yang konsisten dan berkelanjutan terhadap implementasi GCG penting untuk mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang terpercaya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan

in accordance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The arrangement of the GMS refers to the company's Articles of Association and the regulations of the Financial Service Authority (OJK) number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Companies (POJK 15) and number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders (POJK 16). Both of these regulations were issued by OJK in April 2020. POJK 15 supersedes the OJK regulation number 32/POJK.04/2014, which concerns matters the same as those set forth in POJK 15.

2021 ANNUAL GMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS

AEI's 2021 Annual GMS (AGMS) was held on April 26, 2021 at the Raffles Hotel Jakarta. In the fulfilment of the prevailing laws and regulations, AEI sent a notice to the regulators on March 8th, 2021 to notify about the agenda of the AGMS, followed by making an announcement regarding the AGMS on Indonesia Stock Exchange (IDX)'s website and on the company's website made on March 17th, 2021. The AGMS invitation was published on IDX website and on AEI's website on April 1st, 2021. The proxy and the AGMS materials were also presented on the company's website on the date of the AGMS invitation.

In relation with the Governor's Decision number 107/2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Micro-Based Community Activities and OJK letter on certain conditions for the Implementation of the General Meeting of Shareholders, the AGMS was held by limiting the number of shareholders physically attending the AGMS, in accordance with article 9 of POJK 16.

Shareholders who were unable to physically attend the AGMS may grant authority by electronic means to attend and raise votes in the meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY KSEI at <https://akses.ksei.co.id> provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The shareholders or shareholders' proxies who physically attended the meeting may submit votes by filling out the voting cards provided.

The AGMS was attended by valid shareholders or shareholder proxies, both physically and online, composing 24,036,879,928 shares or 75.148% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid. AEI's BoC was represented by one

pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan baru OJK yakni Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15) dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16). Kedua peraturan ini dikeluarkan OJK pada bulan April 2020. POJK 15 menggantikan POJK No. 32/POJK.04/2014, yang mengatur masalah yang sama sebagaimana yang diatur oleh POJK 15.

RESOLUSI DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2021

RUPS Tahunan AEI tahun 2021 (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 26 April 2021 di kantor Hotel Raffles Jakarta. Untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, AEI mengirimkan pemberitahuan kepada regulator pada tanggal 8 Maret 2021 untuk menyampaikan agenda RUPST, diikuti dengan pengumuman mengenai RUPTS di situs Bursa Efek Indonesia dan di situs AEI yang disampaikan pada tanggal 17 Maret 2021. Pemanggilan RUPST dipublikasikan di situs BEI dan situs AEI pada tanggal 1 April 2021. Materi dan surat kuasa RUPTS juga ditampilkan di situs AEI pada tanggal pemanggilan RUPST.

Mematuhi Keputusan Gubernur No. 107/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan surat edaran OJK mengenai kondisi tertentu untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPST diselenggarakan dengan pembatasan jumlah pemegang saham yang menghadiri rapat secara fisik, dengan mematuhi pasal 9 POJK 16.

Para pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPST secara fisik dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk menghadiri dan menyampaikan suara dalam rapat melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik KSEI atau eASY KSEI di <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Para pemegang saham atau kuasa mereka yang menghadiri rapat secara fisik dapat menyampaikan suara dengan mengisi kartu suara yang disediakan.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah, baik secara fisik maupun online, dengan meliputi 24.036.879.928 saham atau 75,148% dari 31.985.962.000 saham yang ditempatkan



member who attended the AGMS physically and four members who attended the AGMS by the power of attorney. The BoD was represented by three members who attended the AGMS physically and two members who attended the AGMS by the power of attorney. The AGMS was also attended physically by AEI's Chief Financial Officer.

The AGMS was led by AEI's Independent Commissioner, Mohammad Effendi, who was appointed by the BoC based on the BoC's Circular Decision dated April 16, 2021. The AGMS consisted of six agenda and produced the following binding resolutions and realizations:

- Approved and ratified AEI's Annual Report and its Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with unqualified opinion for all material matters as stated in its report dated February 26, 2021.

Granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AEI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2020.

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against Tidak Setuju
23,896,161,134 or / atau 99,414%	none tidak ada According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the Meeting but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote. Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.	140,718,794 or / atau 0,585%

Realization: completed
Realisasi: selesai

- Approved and determined the use of AEI's net income FY2020 amounted to US\$146,926,387 with allocations as follows:
 - US\$146,815,565.58 or 99.92% of the net income of FY2020 for cash dividend; and
 - US\$110,821.42 earmarked as retained earnings.
- Menyetujui dan menentukan penggunaan laba bersih AEI untuk tahun fiskal 2020 dengan jumlah sebesar US\$146.926.387 dengan alokasi sebagai berikut:
 - AS\$146.815,565,58 atau 99,92% dari laba bersih tahun fiskal 2020 untuk dividen tunai, dan
 - AS\$110.821,42 dialokasikan sebagai laba ditahan.

dan disetor penuh. Dewan Komisaris AEI diwakili oleh satu anggota yang menghadiri RUPST secara fisik dan empat anggota yang menghadiri RUPST melalui kuasa. Direksi diwakili oleh tiga anggota yang menghadiri RUPST secara fisik dan dua anggota yang menghadiri RUPST melalui kuasa. RUPST juga dihadiri oleh Chief Financial Officer secara fisik.

RUPST dipimpin oleh Komisaris Independen AEI, yaitu Mohammad Effendi, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 April 2021. RUPST meliputi enam agenda dan membuat resolusi yang mengikat dan realisasi berikut ini:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan tertanggal 26 Februari 2021.

Membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et décharge) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris AEI dari segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against Tidak Setuju
24,019,056,928 or / atau 99.925%	none tidak ada	17,823,000 or / atau 0.074%

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the Meeting but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.
 Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realization: final cash dividend was paid on May 25th, 2021.
 Realisasi: dividen final dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

3. Approved to reappoint all members of AEI's Board of Directors for the period as of the closure of the Meeting until the closure of AEI's Annual General Meeting of Shareholders of 2026.

Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

3. Menyetujui untuk menunjuk kembali seluruh anggota Direksi perusahaan untuk masa jabatan sejak penutupan Rapat sampai penutupan RUPST AEI tahun 2026.

Therefore, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Position Jabatan	Name Nama
President Director Presiden Direktur	Garibaldi Thohir
Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Christian Ariano Rachmat
Director Direktur	Chia Ah Hoo
Director Direktur	Mohammad Syah Indra Aman
Director Direktur	Julius Aslan

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against Tidak Setuju
22,982,538,441 or / atau 95.613%	none tidak ada	1,054,341,487 or / atau 4.386%

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the Meeting but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.
 Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realization: completed
 Realisasi: selesai



4. Approved to reappoint Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA., and the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2021, or his replacement as appointed and/or approved by the Company's Board of Commissioners.
4. Menyetujui penunjukan kembali Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC di Indonesia) sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan AEI untuk tahun fiskal berjalan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau pengantinya yang akan ditunjuk dan/atau disetujui Dewan Komisaris AEI.

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against Tidak Setuju
22,856,272,811 or / atau 99.088%	none tidak ada	1,180,607,117 or / atau 4.911%

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the Meeting but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.
Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realization: completed
Realisasi: selesai

5. Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2021 by taking into account the Company's financial conditions.
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris perusahaan, untuk menentukan kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi AEI untuk tahun fiskal 2021 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan.

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against Tidak Setuju
23,248,413,897 or / atau 96.718%	none tidak ada	788,466,031 or / atau 3.280%

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the Meeting but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.
Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realization: completed
Realisasi: selesai

6. Approved the amendment and the restatement of the Articles of Association of the Company in its entirety to be adjusted with POJK 15, in accordance with the proposed amendment to the Company's Articles of Association which has been announced on the Company's website.
6. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan seluruhnya untuk menyesuaikan dengan POJK15, menurut permohonan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diumumkan di situs perusahaan.

Total Approving Vote Total Suara Setuju	Abstain	Against Tidak Setuju
23,690,786,638 or / atau 98.560%	none tidak ada According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the Meeting but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote. Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri Rapat namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.	346,093,290 or / atau 1.439%

Realization: completed
Realisasi: selesai

Shareholders were given the opportunity to raise questions by sending the questions relevant to the meeting's agenda through email to corsec@adaro.com. The questions considered relevant to the meeting agenda would be read in the meeting. Furthermore, prior to making the resolutions, the meeting chairperson offered the opportunity to the shareholders or their proxies who were physically present to submit questions and/or opinions on the meeting agenda being discussed. During the AGMS, there was no shareholders or shareholders' proxies who asked questions.

The resolution(s) of every agendum were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions were made by voting through eASY KSEI platform to count votes and the collection of voting cards distributed together with the AGMS procedure at the time of registration.

The vote counting process and procedures were stipulated in the AGMS procedure and read by the meeting chairman at the beginning of the AGMS. AEI appointed Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, and the company's share registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, as independent parties to count and/or validate the votes at the AGMS. The vote count was recorded in the summary minutes of the AGMS.

Following POJK 15, the summary minutes of the AGMS, which includes the schedule and procedures for final dividend payment as the implementation of the second

Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat terkait agenda rapat melalui email ke corsec@adaro.com. Pertanyaan yang dipandang relevan dengan agenda rapat akan dibacakan pada rapat. Lebih lanjut, sebelum membuat resolusi, pemimpin rapat memberikan peluang kepada para pemegang saham atau kuasa mereka yang hadir secara fisik untuk menyampaikan pertanyaan dan/ atau pendapat mengenai agenda rapat yang didiskusikan. Selama RUPST, tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan.

Keputusan pada setiap agenda dibuat dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat; namun jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju atau abstain, keputusan dilakukan dengan voting melalui platform eASY KSEI untuk menghitung suara dan pengumpulan kartu suara, yang dibagikan bersama tata cara RUPST pada saat registrasi.

Proses dan tata cara penghitungan suara diatur dalam tata cara RUPST dan dibacakan pemimpin rapat pada awal RUPST. AEI menunjuk Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan registrar saham perusahaan, PT Ficomindo Buana Registrar, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di RUPST. Penghitungan suara dicatat dalam risalah RUPST.

Sesuai dengan POJK 15, risalah RUPST, yang termasuk jadwal dan tata cara untuk pembayaran dividen final sebagai implementasi agenda kedua RUPST, dilaporkan



agendum of the AGMS, was reported to the OJK and IDX on April 28, 2021, or two working days after the AGMS. In addition, the summary minutes of the AGMS was also published on AEI's website.

The minutes of meeting was stated in the Deed of AGMS of PT Adaro Energy Tbk no. 57 dated April 26, 2021, made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. AEI submitted the minutes of the 2021 AGMS to the IDX and OJK on May 24, 2021, or 29 days after the AGMS.

2020 AGMS' resolutions and realizations

AEI's 2020 Annual GMS (AGMS) was held on May 20, 2020 at AEI's office, Menara Karya, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2 Jakarta, 12950. The minutes of meeting was stated in the Deed of AGMS of PT Adaro Energy Tbk no. 63 dated May 20, 2020, made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. The resolutions and realizations are as follows:

- Approved and ratified AEI's Annual Report and its Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with unqualified opinion as stated in its report dated February 28, 2020.

Granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AEI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2019.

Realization: Completed

- Approved and determined the use of AEI's net income FY2019 amounted to US\$404,191,605 with allocations as follows:
 - US\$3,524,957.60 for general reserves fund;
 - US\$250,130,222.84 or 62% of the net income of FY2019 for cash dividend, comprising an interim cash dividend of US\$150,014,161.78 paid on January 15, 2020 and the remaining US\$100,116,061.06 to be paid as final cash dividend; and
 - US\$150,536,424.56 earmarked as retained earnings.

ke OJK dan BEI pada tanggal 28 April 2021, atau dua hari kerja setelah RUPST. Selain itu, risalah RUPST juga ditampilkan pada situs AEI.

Risalah rapat dinyatakan pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Energy Tbk no. 57 tertanggal 26 April 2021, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. AEI menyampaikan risalah RUPST 2021 ke BEI dan OJK pada tanggal 24 Mei 2021, atau 29 hari setelah penyelenggaraan RUPST.

Resolusi dan realisasi RUPST 2020

RUPTS AEI pada tahun 2020 diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2020 di kantor AEI, Menara Karya, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2 Jakarta, 12950. Risalah rapat dinyatakan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Energy Tbk no. 63 tertanggal 20 Mei 2020, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn. Resolusi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana yang dinyatakan pada laporan tertanggal 28 Februari 2020.

Membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et décharge) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Realisasi: selesai

- Menyetujui dan menentukan penggunaan laba bersih AEI untuk tahun fiskal 2019 dengan jumlah sebesar AS\$404,191,605 dengan alokasi sebagai berikut:
 - AS\$3,524,957,60 untuk cadangan umum;
 - AS\$250,130,222,84 atau 62% dari laba bersih tahun fiskal 2019 untuk dividen tunai, yang terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$150,014,161,78 yang dibayarkan tanggal 15 Januari 2020 dan sisanya sebesar AS\$100,116,061,06 akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan
 - AS\$150,536,424,56 dialokasikan sebagai laba ditahan.

Realization: final cash dividend was paid on June 19th, 2020.

3. Approved to reappoint Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA., and the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the AEI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2020, or his replacement as appointed and/or approved by the company's Board of Commissioners.

Realization: completed

4. Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's Board of Commissioners, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2020 by taking into account the company's financial condition.

Realization: completed

5. Approved the amendment of article 3 of the company's Articles of Association on the Purpose and Objective and Business Activities of the company so as to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) of 2017, whereby such adjustment does not constitute any amendment to the Purpose and Objective and Business Activities of the company as defined by the Regulation of Financial Services Authority No. 17/ POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes of Business Activities, and in its implementation, the company's Board of Directors is granted authority with substitution right to amend article 3 of the company's Articles of Association by way of a notarial deed, notify such amendment to the Minister of Law and Human Rights, register such amendment on the company Registration document and take all necessary actions pursuant to the prevailing laws and regulations.

Realization: completed

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

Realisasi: dividen tunai final dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2020.

3. Menyetujui penunjukan Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan AEI untuk tahun fiskal berjalan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau pengantinya yang akan ditunjuk dan/atau disetujui Dewan Komisaris AEI.

Realisasi: selesai

4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris perusahaan, untuk menentukan kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi AEI untuk tahun fiskal 2020 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan.

Realisasi: selesai

5. Menyetujui perubahan pasal 3 dari Anggaran Dasar perusahaan mengenai Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Bisnis perusahaan untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017, dimana perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan terhadap Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Bisnis perusahaan sebagaimana didefinisikan oleh Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Bisnis, dan dalam implementasinya, Direksi perusahaan diberikan wewenang dengan hak substitusi untuk mengubah pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan melalui akte notaris, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkan perubahan tersebut pada dokumen Daftar Perusahaan dan mengambil seluruh tindakan yang diperlukan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: selesai

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.



BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

The BoC Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AEI's website www.adaro.com.

The appointment and dismissal of the BoC members

The appointment and dismissal of the members of the BoC is determined by the GMS based on the recommendation from BoC in their provision of nomination function.

Because AEI is a public company, nominated candidates of AEI's BoC shall meet the requirements as stipulated in the BoC Charter, as well as capital market rules and regulations, which generally stipulate that:

- Every commissioner must possess integrity, competence and a good reputation; act in good faith, prudently and responsibly; and prioritize the company's best interests.
- Every commissioner shall have a good understanding of the company's Articles of Association, capital market rules and regulations, limited liability company law, and other relevant laws and regulations.
- Every commissioner shall have a good understanding of Good Corporate Governance principles and environmental responsibility.
- Every commissioner must carry out his/her duties without any conflict of interest.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AEI's BoC members.

The appointment of the member of the BoC is effective from the date as determined by the GMS until the closure of the fifth GMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. Every member of the BoC has right to resign as a member of the BoC by written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan di situs AEI www.adaro.com.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Karena AEI adalah perusahaan terbuka, kandidat Dewan Komisaris AEI yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, serta aturan dan regulasi pasar modal, yang pada umumnya mengatur sebagai berikut:

- Setiap komisaris harus memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik; bertindak dengan itikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab; dan memprioritaskan kepentingan terbaik perusahaan.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar perusahaan, aturan dan regulasi pasar modal, UU PT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab lingkungan.
- Setiap komisaris harus menjalankan tugas-tugasnya tanpa benturan kepentingan.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AEI.

Penunjukan anggota Komisaris berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai ditutupnya RUPS kelima sejak tanggal penunjukan, tanpa mengabaikan hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Dewan Komisaris dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada perusahaan setidaknya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

The term of office of members of the Board of Commissioners will automatically expire in the case he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

In addition, the mechanism of dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime will be included in BoC Charter.

BoC Composition

The composition and number of the members of the BoC are determined by the GMS by considering the condition and the diversity of its members' skills, knowledge and experience.

The recommendations for the composition of the BoC members are made by the company's Nomination and Remuneration Committee, whose roles are carried out by the BoC.

AEI's BoC comprises five members: three representatives of the major shareholders and two independent commissioners. This composition complies with the Articles of Association, OJK Regulation No. 33, and the BoC Charter, which stipulate that at least 30% of the BoC members must be independent commissioners.

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 and the BoC Charter, independent commissioners must meet the following requirements:

1. not a person who has worked or had authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the company's activities for the last six months;
2. do not have any shares, either directly or indirectly, in the company;
3. are not affiliated with the company, other Commissioners, Directors or the company's major shareholders; and
4. do not have any direct or indirect business relation with the company's business activities.

As at the end of 2021, the composition of AEI's Board of Commissioners is as follows:

Masa kerja anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejadian keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi untuk komposisi anggota Dewan Komisaris dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris AEI terdiri dari lima anggota: tiga perwakilan pemegang saham utama dan dua komisaris independen. Komposisi ini mematuhi Anggaran Dasar perusahaan, Peraturan OJK No. 33, dan Piagam Dewan Komisaris, yang wajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, komisaris independen harus memenuhi persyaratan berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam kurun waktu enam bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Per akhir tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris AEI adalah sebagai berikut:



Position Jabatan	Name Nama
President Commissioner Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Ir. Theodore Permadi Rachmat
Commissioner Komisaris	Arini Saraswaty Subianto
Independent Commissioner Komisaris Independen	Dr. Ir. Raden Pardede*
Independent Commissioner Komisaris Independen	Mohammad Effendi

On November 11, 2021, the company received a letter of resignation from Dr. Ir. Raden Pardede from his position as AEI's Independent Commissioner. The resignation of Dr. Ir. Raden Pardede was due to his intention to engage in his new job activities. The company appreciates and honors all of his efforts and contributions during his tenure as an Independent Commissioner of the company. AEI announce the resignation to the public on December 15, 2021.

The resignation of Dr. Ir. Raden Pardede was approved by the shareholders in the EGMS on February 9, 2022, which also granted the full release and discharge (acquit et décharge) to him for the management of the company from January 1, 2021 until the closure of the EGMS. The shareholders also approved to appoint Budi Bowoleksono as the company's independent commissioner from the closure of the EGMS until the closing of the company's AGMS in 2023, or based on a resolution made at an EGMS held before the AGMS, if required.

Until December 31, 2021, none of AEI's BoC members served as Directors and Commissioners in more than two other publicly listed companies, which complied with the stipulation of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the BoC Charter.

Duties, responsibilities and authorities of the BoC

The BoC is responsible for the supervision on the management policies, and ensuring that policy executions are in-line with the company's Articles of Association, the applicable rules and regulations, and the GCG principles.

Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence, and putting AEI's best interests above other interests as stipulated in the BoC Charter.

The BoC is authorized to temporarily discharge members of the BoD by stating the reasons and perform executive functions of the company for a certain period in accordance with AEI's Articles of Association. The BoC

Pada tanggal 11 November 2021, perusahaan menerima surat pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Independen AEI. Pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dikarenakan oleh rencananya untuk memfokuskan waktu pada aktivitas pekerjaan barunya. AEI mengapresiasi dan menghormati segala upaya dan kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen perusahaan. AEI mengumumkan pengunduran diri tersebut kepada publik pada tanggal 15 Desember 2021.

Pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede disetujui para pemegang saham pada RUPSLB pada tanggal 9 Februari 2022, yang juga membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et décharge) beliau atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan dari tanggal 1 Januari 2021 sampai penutupan RUPSLB. Para pemegang saham juga menyetujui penunjukan Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen dari penutupan RUPSLB sampai penutupan RUPST AEI pada tahun 2023, atau menurut keputusan suatu RUPSLB sebelum RUPST tersebut, jika diperlukan.

Sampai 31 Desember 2021, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris AEI yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di lebih dari dua perusahaan publik lainnya, yang sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan Direksi, serta memastikan bahwa eksekusi kebijakan sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik AEI di atas kepentingan lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai

is also authorized to establish the Audit Committee and other committees if necessary and evaluate their performance at the end of the year.

Duties, responsibilities and authorities of AEI's BoC are specified in the Articles of Association & further stated in the BoC Charter.

Throughout 2021, the BoC has approved AEI's annual work plan, approved the distribution of interim dividends proposed by the BoD, evaluated the audit conducted by the Public Accounting Firm, determined the amount of honorarium for the Public Accounting Firm along with other terms, determined and approved the honorarium or salary and other benefits for the BoC and the BoD, evaluated AEI's operational and financial performance together with the BoD and monitored the latest market developments.

The above duties and responsibilities will be reported to the 2022 AGMS.

BoC Meetings

As required by AEI's Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and BoC Charter, the BoC holds meetings at least once in two months and at any time necessary. The BoC is also required to have periodic meetings with the BoD at least once in four months.

The BoC meetings for the year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

A BoC meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. All strategic decisions require an approval from the BoC and BoD before being executed. The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions.

In 2021, the BoC held 6 (six) official meetings:

Name/Nama	Number of Attendance/Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	6	100
Ir. Theodore Permadi Rachmat	3	50
Arini Saraswaty Subianto	4	67

Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan dan mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun.

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris AEI dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan AEI, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, mengevaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AEI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPST tahun 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AEI, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan atau kapan saja diperlukan. Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk mengadakan rapat berkala dengan Direksi setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Semua keputusan strategis memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi sebelum dilaksanakan. Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat resmi:



Name/Nama	Number of Attendance/Jumlah Kehadiran	%
Dr. Ir. Raden Pardede	6	100
Mohammad Effendi	6	100

The BoC also held 6 (six) official meetings with the BoD in 2021:

Dewan Komisaris juga mengadakan 6 (enam) rapat resmi bersama Direksi pada tahun 2021:

Name/Nama	Number of Attendance/Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	6	100
Ir. Theodore Permadi Rachmat	3	50
Arini Saraswaty Subianto	4	67
Dr. Ir. Raden Pardede	6	100
Mohammad Effendi	6	100

Orientation for new members of BoC

AEI's BoC orientation program is started with the introduction of AEI's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AEI's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AEI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

The formal policy of AEI's orientation program has been included in the BoC Charter.

Enhancement of BoC' competency

Each member of the Board of Commissioners must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Loan for the Board of Commissioners

AEI does not provide loan facilities for the BoC members.

BoC Performance Evaluation

BoC self-assessment has been conducted in March 2022 as a tool for assessing its own performance in 2021 with a high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoC to assess their performance in a collegial manner rather than assessing the performance individually.

Orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris

Program orientasi Dewan Komisaris AEI dimulai dengan pengenalan visi dan misi AEI dan Nilai-nilai Adaro, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar AEI dan Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AEI, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis perusahaan. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

Kebijakan resmi program orientasi AEI telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pinjaman untuk Dewan Komisaris

AEI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan Maret 2022 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2021 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Every member was given questionnaire prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

Audit Committee

AEI's audit Committee was established by and responsible to the BoC in carrying out their supervision duties, to ensure the proper management of the company in accordance with GCG principles based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee. The activities of Audit Committee must be reported to the BoC and included in the annual report.

AEI's Audit Committee consists of three members: one independent commissioner, acting as the Chairman, and two experts, each for the area of accounting and law. The Audit Committee members will serve the company since their appointment in 2018 until the closing of 2023 AGMS.

The current members of AEI's Audit Committee are:

Mohammad Effendi, Chairman. He was appointed to be the Chairman of AEI's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated May 27, 2019. For a full profile see page 123.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuestioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit AEI dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, untuk memberi arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi, serta untuk memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Aktivitas Komite Audit harus dilaporkan ke Dewan Komisaris dan disertakan dalam laporan tahunan.

Komite Audit AEI terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli, masing-masing untuk bidang akuntansi dan hukum. Anggota Komite Audit akan menjabat sejak penunjukan mereka pada tahun 2018 sampai penutupan RUPST 2023.

Anggota Komite Audit AEI saat ini adalah:

Mohammad Effendi, Ketua. Beliau ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit AEI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019. Untuk informasi mengenai profil beliau, lihat halaman 123.



Lindawati Gani, member of Audit Committee

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	59 as at December 31, 2021	59 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga 2. Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) 3. Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia 4. Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga 2. Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) 3. Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia 4. Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	The Board of Commissioners' Decision dated May 14, 2018	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2018
Career History Riwayat Jabatan		
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia 2. Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia 3. National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) 4. Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) 5. Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) 6. Member of Public Accountant Profession Committee 7. Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia 8. Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 9. Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk. 10. Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk 11. Audit Committee member of PT Astra International, Tbk 12. Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari, Tbk. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia 2. Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia 3. Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 4. Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA) 5. Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) 6. Anggota Komite Profesi Akuntan Publik 7. Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia 8. Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship 9. Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk. 10. Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk 11. Anggota Komite Audit PT Astra International, Tbk 12. Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari, Tbk 	

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	1. Dynamic Government Internal Audit Capability 2. Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally-owned Corporations 3. Big Data Analytics in Audit 4. Toward Comprehensive Corporate Reporting: Communicating Long-Term Value Creation 5. Ease of Doing Business in ASEAN 6. PSAK update as of January 1, 2022, Amendments to PSAK 1+25, SAKEP, and PSAK 74 7. Corporate Governance 8. Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements 9. Assurance of Sustainability Roundtable Discussion 10. Green and Sustainable Finance: Now and Beyond 11. Internal Audit Role and Contribution in the Future 12. Sustainability Roundtable Discussion 13. Key Audit Matters (KAM) and Audit Opinion 14. Environmental, Social, and Governance (ESG) 15. Navigating a Changing Landscape: The Future of Comprehensive Corporate Reporting 16. Making Sense of the Complex Sustainability Reporting and Sustainability Reporting Landscape	1. Kemampuan Audit Internal Pemerintah yang Dinamis 2. Meningkatkan Kemampuan Audit Internal: Sebuah Strategi untuk Menjaga Tujuan Negara dan Korporasi Milik Daerah 3. Analisis Big Data dalam Audit 4. Menuju Comprehensive Corporate Reporting : Komunikasi Penciptaan Nilai Jangka Panjang 5. Kemudahan Berbisnis di ASEAN 6. Update PSAK per 1 Januari 2022, Amendemen PSAK 1+25, SAKEP, dan PSAK 74 7. Tata Kelola Perusahaan 8. Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan 9. Diskusi Roundtable Assurance of Sustainability 10. Keuangan Hijau dan Keuangan Berkelanjutan: Sekarang dan Selanjutnya 11. Peran dan Kontribusi Audit Internal di Masa Depan 12. Diskusi Roundtable Sustainability 13. Key Audit Matters (KAM) dan Opini Audit 14. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) 15. Menavigasi Perubahan Lanskap: Masa Depan Pelaporan Perusahaan yang Komprehensif 16. Memahami Pelaporan Keberlanjutan yang Kompleks dan Lanskap Pelaporan Keberlanjutan
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta



Ignatius Robby Sani, member of Audit Committee

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	65 as at December 31, 2021	65 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. School of Law from Universitas Gadjah Mada 2. Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws 3. Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada 2. Master of Laws (LL.M.) dari Washington College of Laws 3. Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	The Board of Commissioners' Decision dated April 23, 2018	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2018
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia, Department of Credit and International 2. Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan 3. Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group 4. Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk 5. Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia 6. Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa 7. Director of PT Adaro Power 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia 2. Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan 3. Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group 4. Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk 5. Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia 6. Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa 7. Direktur PT Adaro Power
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements, 23 September 2021, by Ikatan Komite Audit Indonesia. 2. Carbon Tax and Carbon Pricing: Considerations for the Indonesian Power Sector, 7 December 2021, by PwC. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan, 23 September 2021, oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. 2. Pajak Karbon dan Harga Karbon: Pertimbangan bagi Sektor Ketenagalistrikan Indonesia, 7 Desember 2021, oleh PwC.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations. AEI's Audit Committee has had the Charter since 2009.

At the beginning of 2021, a review of the Audit Committee Charter was carried out by the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners on March 1, 2021. The Audit Committee Charter is available on AEI's website www.adaro.com.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. review of AEI' financial information;
2. dismissal and recommendation for the appointment of independent auditor and monitoring of their performance;
3. review of Internal Audit Division's audit results;
4. internal control effectiveness;
5. monitoring of AEI's compliance with rules and regulations; and
6. evaluation on the implementation of risk management.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee has declared their independency through an Independency Declaration and fulfilled the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter. The independency statement of AEI's Audit Committee is organized in accordance with OJK Regulation number 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidance of the Audit Committee.

During 2021, the Audit Committee held 8 (eight) official meetings, including with the Public Accounting Firm, Internal Audit Division, HSE & Risk Management Division, Finance Division, and Legal Division:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan yang berlaku. Komite Audit AEI telah memiliki Piagam ini sejak tahun 2009.

Pada awal tahun 2021, telaah terhadap Piagam Komite Audit telah dilakukan oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2021. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AEI www.adaro.com.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. penelaahan terhadap laporan keuangan AEI;
2. pemberhentian dan rekomendasi untuk penunjukan auditor independen dan mengawasi kinerjanya;
3. penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
4. efektivitas pengendalian internal;
5. pengawasan terhadap kepatuhan AEI terhadap peraturan perundang-undangan; dan
6. evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensi mereka melalui Pernyataan Independensi dan memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Pernyataan Independensi Komite Audit AEI dibuat menurut Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) rapat resmi, termasuk dengan Kantor Akuntan Publik, Divisi Internal Audit, Divisi HSE & Risk Management, Divisi Finance, dan Divisi Legal:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Mohammad Effendi	8	100
Lindawati Gani	8	100
Robby Sani	8	100



Based on the meetings during 2021, the Audit Committee concluded that:

1. The Audit Committee accepted the explanations given by Finance Division and the public accounting firm. The Audit Committee concluded that the preparation and presentation of AEI's financial statements and other financial information had conformed to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.
2. The Audit Committee had provided recommendations for the appointment of the public accountant and the public accounting firm. The Audit Committee concluded that the public accounting firm had performed audit in accordance with the applicable audit standards in Indonesia, by applying the principle of independence, audit scope, audit fee, public accountant's skills and experience, public accounting firm and the audit team from the public accounting firm, the methodology, techniques and audit facilities used by the public accounting firm, and the communication of the audit findings to AEI's management and the Audit Committee.
3. Based on the discussion on the reports submitted by the Internal Audit Division, the Audit Committee concluded that the audit activities by the Internal Audit Division and the follow-up actions by the management had been performed adequately.
4. Based on the discussion on the materials submitted in the meeting between the Audit Committee and the management, Internal Audit Division, and the public accounting firm, the Audit Committee concluded that the internal control had been sufficiently effective for the company in running its business activities.
5. As far as it was known to the Audit Committee, based on the meeting with the Legal Division, Internal Audit Division, Risk Management Department, and the public accounting firm, the Audit Committee concluded that the company had complied with the prevailing laws and regulations.
6. Based on the discussion on the reports submitted by the Risk Management Department, the Audit Committee concluded that the risk management had been implemented adequately.

Nomination and remuneration function

The BoC decided that nomination and remuneration functions for the BoC and BoD will be carried out directly by the BoC, without the formation of a nomination and remuneration committee.

In regard to the implementation, the BoC acts independently by referring to the Guideline of Nomination and Remuneration Function, which specifies the BoC's relevant duties and responsibilities.

Dari pertemuan selama tahun 2021, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

1. Komite Audit menerima penjelasan yang diberikan oleh Divisi Keuangan dan kantor akuntan publik (KAP). Komite Audit menilai bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dari AEI telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik (AP) dan KAP. Komite Audit menilai bahwa KAP telah melaksanakan audit sesuai standar audit yang berlaku di Indonesia, dengan mempertimbangkan antara lain: prinsip independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP, KAP dan Tim Audit dari KAP, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP, dan komunikasi hasil audit kepada manajemen dan Komite Audit.
3. Berdasarkan hasil pembahasan atas laporan yang disampaikan oleh Divisi Internal Audit, Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit dan tindak lanjut oleh manajemen telah berjalan dengan memadai.
4. Berdasarkan hasil pembahasan atas materi yang disampaikan dalam pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen, Divisi Internal Audit dan KAP, Komite Audit menilai bahwa efektivitas pengendalian internal cukup memadai bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
5. Sepanjang pengetahuan Komite Audit, berdasarkan pertemuan dengan Divisi Legal, Divisi Internal Audit, Departemen Risk Management, dan KAP, Komite Audit menilai bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Berdasarkan hasil pembahasan atas laporan yang disampaikan oleh Departemen Risk Management, Komite Audit menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah berjalan dengan memadai.

Fungsi nominasi dan remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

The roles carried out regarding nomination:

1. establish policies regarding the composition of the BoC and BoD, the criteria required in the nomination process, and performance evaluation of BoC and BoD members;
2. assess the performance of the BoC and BoD members based on the policy;
3. establish policies regarding the BoC and BoD development programs;
4. determine candidates for membership of the BoC and BoD according to the company's strategic directions, to be submitted to GMS; and
5. identify and nominate candidates of the BoD according to the company's strategic directions.

The roles carried out regarding remuneration:

1. establish policies regarding the structure of the remuneration process and amounts; and
2. assess the BoC and BoD members' performance with reference to remuneration received.

The structure, policy and value of the remuneration of the BoC and BoD shall consider the following:

1. remuneration applied within the companies in the same industry and business size;
2. the duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. performance target of each member of BoC and BoD; and
4. the balance between fixed and variable allowances.

The Guideline of Nomination and Remuneration Function is available on AEI's website, www.adaro.com.

During 2021, discussions regarding nomination and remuneration were held 6 (six) times and included in BoC meetings.

Peran yang dijalankan terkait nominasi:

1. menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. mengidentifikasi dan menominasikan kandidat anggota Direksi sesuai arahan strategis perusahaan.

Peran yang dijalankan terkait remunerasi:

1. menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs AEI www.adaro.com.

Selama tahun 2021, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Name/Nama	Number of Attendance/Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	6	100
Ir. Theodore Permati Rachmat	3	50
Arini Saraswaty Subianto	4	67
Dr. Ir. Raden Pardede	6	100
Mohammad Effendi*	6	100

In 2021, total remuneration of the BoC and BoD of AEI and its consolidated subsidiaries was USD19.46 million, 15% lower compare to US\$22.97 million in 2020.

Pada tahun 2021, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AEI dan perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya mencapai AS\$19,46 juta, atau 15% lebih rendah daripada AS\$22,97 juta pada tahun 2020.



BOARD OF DIRECTORS

The BoD is the company's organ which is fully responsible for managing the company collectively according to its vision and mission. Every member of the BoD shall perform their decision-making duty and day-to-day activities based on the segregation of duties and responsibilities. In addition, the BoD also required to ensure the effectiveness of the GCG implementations in the company.

BOD CHARTER

Considering its important role in leading and managing the company, AEI's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

AEI's BoD Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AEI's website www.adaro.com.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOD

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Shareholders with an ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AEI's BoD members. As AEI is a public company, nominated candidates of AEI's BoD shall meet the requirements as stipulated in the BoD Charter, as well as the capital market rules and regulations, which in general include the provisions as follows:

- Every director must have good character and moral and high integrity.
- Every director must be legally competent.
- Every director must have never been declared bankrupt, convicted of committing financial crime at least five years prior to the appointment, and never been a member of BoC and/or BoD of a company that failed to conduct AGMS.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin perusahaan secara bersama-sama menurut visi dan misi perusahaan. Setiap anggota Direksi harus melaksanakan tugas pengambilan keputusan dan aktivitas sesuai pembagian tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi juga wajib memastikan efektivitas penerapan GCG di dalam perusahaan.

PIAGAM DIREKSI

Mengingat peran pentingnya dalam mengelola perusahaan, Direksi telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan bagi anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

Piagam Direksi AEI berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendeklasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan pada situs AEI www.adaro.com.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AEI. Karena AEI adalah perusahaan publik, kandidat Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan pasar modal, yang umumnya meliputi ketentuan sebagai berikut:

- Setiap direktur harus memiliki karakter dan moral yang baik dan integritas yang tinggi.
- Setiap direktur harus cakap melakukan perbuatan hukum.
- Setiap direktur tidak pernah dinyatakan pailit, bersalah karena kejadian keuangan setidaknya lima tahun sebelum penunjukan, dan tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi suatu perusahaan yang tidak menyelenggarakan RUPST.

- Every director must be highly professional and have the expertise, skills and competencies relevant to the company's business.
- Every director must commit to be in compliance with the provision of the applicable rules and regulations.

The appointment of the BoD members is executed through GMS for a certain period of time of not more than five years. They may be reappointed after the completion of their term of office.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoC may dismiss members of the BoD temporarily by providing the reason in a written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his / her position.

In addition, the mechanism of dismissing BoD member(s) who is(are) proven to commit financial crime will be included in BoD Charter.

BOD'S COMPOSITION

AEI's BoD consists of five members. The number of BoD members is determined by taking into account the company's condition and members' decision-making effectiveness. BoD members are appointed by considering their expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the company. Moreover, AEI also have a Chief Financial Officer who is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition.

The members of the Board of Directors may hold multiple positions provided that it is not in violation of the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the BoD Charter. As at the end of 2020, none of AEI's BoD members served as a director for more than two publicly listed companies and/or as commissioners for more than three other publicly listed companies, including AEI, to fulfil the provisions as

- Setiap direktur harus sangat profesional dan memiliki keahlian, keterampilan dan kompetensi yang relevan terhadap bisnis perusahaan.
- Setiap direktur harus berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.

Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi lima tahun. Mereka dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan memberikan alasan dalam pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti melakukan kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi AEI terdiri dari lima anggota. Jumlah anggota Direksi ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota. Anggota Direksi ditunjuk dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan perusahaan. Lebih lanjut, AEI juga memiliki seorang Chief Financial Officer yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Anggota Direksi dapat memegang beberapa posisi dengan syarat hal tersebut tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Per akhir 2020, tidak ada dari anggota Direksi AEI yang menjabat sebagai direktur di lebih dari dua perusahaan publik lainnya dan/atau sebagai komisaris di lebih dari tiga perusahaan publik lainnya, termasuk AEI, untuk



stipulated in the applicable laws and regulations.

At AGMS, all BoD members were reappointed for the term until the closing of the AGMS in 2026. The reappointment has taken into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC.

In EGMS 2022 held online on February 9, 2022, the shareholders approved the appointment of Michael William P. Soeryadjaya to be a director of the Company with the term of office since the closure of the EGMS until the the closing of the AGMS in 2026.

Duties, responsibilities and authorities of the BoD

Every member of the BoD must comply with all provisions and carry out their duties under good faith and responsibility according to the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and the BoD Charter, and must always place the company's interest above other interests. The BoD is also required to monitor the effectiveness of the implementation of GCG principles by the company and makes necessary adjustments on such.

The duties and responsibilities of each BoD members are determined jointly by all BoD members, which consist of a process to review, monitor, and oversee the implementation of corporate strategies, internal control, organizational development, human resources, and risk management. In performing its duties, the BoD is supervised and advised by the BoC. Certain policies require approval from the BoC or the GMS.

The Board of Directors can also set up committees for supporting the effectiveness of its duties and responsibilities. In the event that the Board of Directors sets up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

Throughout 2021, the BoD performed their duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD made a number of strategic decisions and took the required actions.

President Director & Chief Executive Officer (CEO)

The duty of the President Director is coordinating all of the Board of Directors' activities. He/she is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to

mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada RUPST, seluruh anggota Direksi ditunjuk kembali untuk masa jabatan sampai penutupan RUPST tahun 2026. Penunjukan kembali ini dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada RUPSLB 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Michael William P. Soeryadjaya untuk menjadi direktur perusahaan dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPSLB tersebut sampai penutupan RUPST tahun 2026.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi

Setiap anggota Direksi harus mematuhi seluruh ketentuan dan menjalankan tugas-tugasnya dengan itikad baik dan tanggung jawab menurut ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Direksi, dan harus selalu meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lainnya. Direksi juga diwajibkan untuk mengawasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan dan membuat penyesuaian terhadapnya.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Selama tahun 2021, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)

Tugas Presiden Direktur adalah mengordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan.

act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)

The Deputy CEO is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

Director & Chief Operating Officer (COO)

The Director & Chief Operating Officer (COO) is responsible for coordinating all production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. The COO also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.

Director & Chief Legal Officer (CLO)

The Director & Chief Legal Officer (CLO) is responsible for overseeing all legal matters for the company and serves as the primary legal advisor to the CEO. The CLO is also responsible for ensuring that all of the company's activities comply with the applicable laws and regulations.

Director & Chief HRGA-IT Officer

The Director & Chief HRGA-IT is responsible for planning, developing, and executing the policies and strategies in the human resources field. The Chief HRGA-IT also cultivates a corporate culture based on the company's value of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence.

Chief Financial Officer

The Chief Financial Officer (CFO) is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. The CFO collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company based on the condition. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Externally, the CFO oversees and handles issues related to capital market regulations.

Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)

Deputy CEO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

Direktur & Chief Operating Officer (COO)

Direktur & Chief Operating Officer (COO) bertanggung jawab untuk mengkordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. COO juga mengkordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara.

Direktur & Chief Legal Officer (CLO)

Direktur & Chief Legal Officer (CLO) bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Direktur & Chief HRGA-IT Officer

Direktur & Chief HRGA-IT Officer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia. Chief HRGA-IT juga menanamkan budaya korporasi berdasarkan nilai-nilai perusahaan yang meliputi integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence.

Chief Financial Officer

Chief Financial Officer (CFO) bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan terhadap kondisi keuangan perusahaan. CFO bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan berdasarkan kondisi tersebut. CFO juga mengkordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah. Untuk eksternal, CFO mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.



BoD meetings and decisions

As stipulated in AEI's Articles of Association, OJK Regulation No. 33, and the BoD Charter, the BoD holds meetings at least once a month. The BoD is also required to have periodic meetings with the BoC at least once in four months.

The BoD meetings for the year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting can only be represented by one BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BoD meetings are minuted, including any dissenting opinions.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

In 2021, the BoD held 12 official meetings:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Garibaldi Thohir	9	75
Christian Ariano Rachmat	11	92
Chia Ah Hoo	12	100
M. Syah Indra Aman	10	83
Julius Aslan	12	100

The BoD also held 6 official meetings with the BoC:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Garibaldi Thohir	4	67
Christian Ariano Rachmat	5	83
Chia Ah Hoo	6	100
M. Syah Indra Aman	4	67
Julius Aslan	6	100

AEI's BoD has formulated a "Delegation of Authority", a matrix that specifies certain activities and/or events that require a certain approval, consultation or informed process at/or from certain levels of authorities within the Adaro Group. The BoD may delegate authority to its subordinates according to the matrix for the Delegation of Authorities.

Rapat Direksi dan keputusannya

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AEI, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Rapat Direksi dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 12 rapat resmi:

Direksi AEI telah membuat "Pendeklegasian Wewenang", suatu matriks yang menjelaskan aktivitas tertentu yang membutuhkan persetujuan, konsultasi atau proses tertentu pada/dari level wewenang tertentu dalam Grup Adaro. Direksi dapat mendeklegasikan wewenang kepada bawahannya menurut matriks untuk Pendeklegasian Wewenang.

Orientation for new directors

AEI's orientation program for new member(s) of BoD is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations and is closed with a site visit. During the orientation program, new directors are supplied with relevant corporate documents, such as annual reports and the BoD Charter.

Enhancement of BoD's competency

Each member of the Board of Directors must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other fields relevant to the company's business. In 2021, AEI's BoD members participated as a speaker in the following seminars/conferences:

Name Nama	Date Tanggal	Location Lokasi	Event Acara
Chia Ah Hoo	16 Mar 21	Jakarta, Indonesia	Full Year 2020 Conference Call Conference Call Full Year 2020
	6 Sep 21	Jakarta, Indonesia	Public Expose 2021 Paparan Publik 2021
Mohammad Syah Indra Aman	16 Mar 21	Jakarta, Indonesia	Full Year 2020 Conference Call Conference Call Full Year 2020

Loan for the Board of Directors

AEI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

Performance evaluation on BoD

The BoD self-assessment has been conducted in March 2021 as a tool for assessing its own performance in 2021 with a high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoD to assess their performance in a collegial manner rather than assessing the performance individually.

Every member was given a questionnaire prepared by the BoD, with questions that covered a number of criteria as stated in the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of the criteria of a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. the provisions on dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

Program orientasi bagi direktur baru

Program orientasi AEI untuk anggota Direksi yang baru dimulai dengan pengenalan visi dan misi perusahaan dan Nilai-Nilai Adaro, dan diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar perusahaan dan Piagam Direksi. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi perusahaan dan ditutup dengan kunjungan lapangan. Selama program orientasi, direktur baru diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan dan Piagam Direksi.

Peningkatan kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan. Pada tahun 2021, anggota Direksi AEI berpartisipasi sebagai pembicara di seminar/konferensi berikut:

Pinjaman untuk Direksi

AEI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

Penilaian kinerja Direksi

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan Maret 2021 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2020 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.



The BoD succession policy

The BoD is fully aware that the future of AEI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial to keep the company and its growth sustainable.

AEI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

Corporate Secretary and Investor Relations

The corporate secretary and investor relations functions at AEI are performed by one division namely Corporate Secretary & Investor Relations Division, which is headed by Mahardika Putranto. He reports directly to the Chief Financial Officer and the Director. Corporate Secretary & Investor Relations Division actively maintains communications with all members of the BoD as well as the personnel of the other functions within the company to obtain information on the company's operations, finance, projects, corporate actions, and other aspects.

Kebijakan suksesi direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AEI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja cemerlang. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dan pertumbuhannya.

AEI sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Fungsi sekretaris perusahaan dan hubungan investor di AEI dilaksanakan oleh satu divisi yang bernama Divisi Corporate Secretary & Investor Relations, yang dipimpin Mahardika Putranto. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan Direktur. Divisi ini secara aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek, aksi korporasi, dan aspek lainnya dari perusahaan

Mahardika Putranto
Corporate Secretary and Investor Relations Division Head
Internal Audit Division Head

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	43 as at December 31, 2021	43 per 31 Desember 2021
Education history Riwayat pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Commerce in Economics from the University of New England, Australia (1996-1999) 2. Master of Economics in economics and finance from Macquarie University, Australia (2000-2001) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana S1 di bidang commerce dari University of New England, Australia (1996-1999) 2. Sarjana S2 di bidang ekonomi dari Macquarie University, Australia (2000-2001)
Career History		
Riwayat pekerjaan		
Legal basis of appointment Dasar hukum penunjukan	The BoD Decree dated 1 September 2014	Penunjukan Langsung Direksi tanggal 1 September 2014
Work experience Pengalaman kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary and Investor Relations Division Head, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 - now) 2. Internal Audit Division Head of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 - now) 3. Head of Corporate Finance of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) 4. Investor Relations of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2005 - 2008) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Corporate Secretary and Investor Relations, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – sekarang) 2. Kepala Divisi Internal Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – sekarang) 3. Kepala Divisi Corporate Finance PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) 4. Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta (2005 - 2008)
Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary Training, 2014 2. "Asia Credit: Opportunities and Challenges" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 3. "Common Values Between the Onshore and Offshore Debt Capital Markets" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 4. "ESG - Capital Market Product Developments" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 5. "ESG - Climate Risk and Scenario Analysis" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 6. "Introduction to TCFD and SDGs" IDX-GRI-CDP sustainability learning series, 2021 7. Electricity during the pandemic and Recovery Outlook in 2021" Indo Premier Sekuritas, 2021 8. IR Magazine Forum and Awards South East Asia, 2021 9. ICSA Webinar "Defining POJK No. 42/ POJK. 04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions" 10. ICSA Webinar "Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary" 11. Cooperation Seminar of the Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative in 2021. Theme: GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs 12. Webinar CITIC CLSA: ESG Offshore Bond Strategy Conference 13. IDX Webinar: Conceptual Opinion on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information 14. Cooperation Seminar of the Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative in 2021. Theme: GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs 15. Public Consultation and Exclusive Dialogue for the Draft GRI Guidelines for Coal Sector Standards 16. ERM Webinar Series: From Promise to Action - Decoding TCFD climate disclosure 17. Webinar Regulatory ICSA Academy - Exploration of POJK No. 17/POJK.04/2020, concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 18. Macquarie APAC ESG Summit 2021 & GIG Green Energy Conference 19. Webinar IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Sekertaris Perusahaan, 2014 2. "Asia Credit: Opportunities and Challenges" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 3. "Common Values Between the Onshore and Offshore Debt Capital Markets" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 4. "ESG - Capital Market Product Developments" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 5. "ESG - Climate Risk and Scenario Analysis" HSBC 5th Annual Asia Credit Conference, 2021 6. "Introduction to TCFD and SDGs" IDX-GRI-CDP sustainability learning series, 2021, 7. Electricity during the pandemic and Recovery Outlook in 2021" Indo Premier Sekuritas, 2021 8. IR Magazine Forum and Awards South East Asia 2021 9. Webinar ICSA "Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" 10. Webinar ICSA "Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan" 11. Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021. Tema: GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs 12. Webinar CITIC CLSA: Konferensi Strategi ESG Offshore Bond 13. Webinar IDX terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi 14. Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021. Tema: GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs 15. Konsultasi Publik dan Dialog Eksklusif untuk Draft Panduan GRI Standar Sektor Batu Bara 16. ERM Webinar Series: From Promise to Action - Decoding TCFD climate disclosure 17. Webinar Regulatory ICSA Academy - Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha 18. Macquarie APAC ESG Summit 2021 & Konferensi Energi Hijau GIG 19. Webinar IDX-GRI-CDP-Seminar Lanjutan Mempersiapkan Rencana Aksi Korporat TCFD dan SDG
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta



CORPORATE SECRETARY

As publicly listed company, AEI is obliged to appoint a corporate secretary in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014. Corporate secretary serves as a liaison between company and the stakeholders and takes a strategic role to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations.

Corporate secretary is directly responsible to the Chief Financial Officer and the BoD. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures.

The Corporate Secretary activities in 2021 consisted of:

1. presented regular reports and information disclosures to the OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. supported the BoD in conducting 2021 AGMS and Annual Public Expose;
3. oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
4. provided updates to the BoC and BoD on AEI's shares and other capital market matters;
5. together with the Internal Audit Division, improved and promoted GCG implementation in the company and identified governance risks, including risks to company reputation or image;
6. maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
7. ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations;
8. developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary & Investor Relations Division; and
9. supported the IPO process of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.

In 2021, Corporate Secretary Department achieved 100% compliance to the capital market rules and regulations. There were no fines and/or penalties have been imposed to the company during 2021.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, AEI diwajibkan untuk menunjuk seorang sekretaris perusahaan menurut Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014. Sekretaris perusahaan bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi pasar modal.

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab langsung ke Direksi dan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 meliputi:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST 2021 dan Paparan Publik Tahunan;
3. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham AEI dan masalah lainnya terkait pasar modal;
5. bersama dengan Divisi Audit Internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola, termasuk risiko terhadap reputasi dan citra perusahaan;
6. menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
7. memastikan bahwa situs perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
8. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary & Investor Relations kepada direktur terkait; dan
9. mendukung proses penawaran perdana PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.

Pada tahun 2021, Departemen Corporate Secretary mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan pada tahun 2021.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor

believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. As at the end of 2021, AEI was covered by 30 analysts who issued reports on AEI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 25 conferences and conference calls with a total of 131 meetings attended which was mostly held virtually during the year.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

As the third line in risk management, the Internal Audit Function's role is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

The Internal Audit Function directly reports to the President Director, who has delegated the Internal Audit Charter to the Internal Audit Function as a mandate to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was signed by the President Director, Vice President Director and the Board of Commissioners in November 2017 as an update to the 2013's Internal Audit Charter.

The Internal Audit Function has been also established at three AEI's subsidiaries, i.e. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia, and PT Saptaindra Sejati. The Internal Audit Functions of the subsidiaries report to their President Director while also coordinate with AEI's Internal Audit Function.

The Internal Audit's practices are based on the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Audit (IIA).

dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2021, AEI diliput oleh 30 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AEI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 25 konferensi dan conference call, dengan total 131 rapat yang sebagian besar dilakukan secara virtual pada tahun 2021.

Fungsi Internal Audit

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Sebagai lini pertahanan ketiga dalam manajemen risiko, peran Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, untuk meningkatkan operasi perusahaan dan menambah nilai.

Fungsi Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, yang telah memberikan Piagam Audit Internal sebagai mandat bagi Fungsi Audit Internal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditandatangani oleh Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur dan Dewan Komisaris pada bulan November 2017 sebagai perbaruan terhadap Piagam Audit Internal tahun 2013.

Fungsi Audit Internal juga telah dibentuk di tiga perusahaan-perusahaan anak AEI, yakni PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia, dan PT Saptaindra Sejati. Fungsi Audit Internal perusahaan-perusahaan anak tersebut bertanggung jawab kepada Presiden Direktur masing-masing dengan tetap berkoordinasi dengan Fungsi Audit Internal AEI.

Praktik Audit Internal dilakukan berdasarkan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).



Annual audit plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk profile of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

In 2021, there were 555 audit objects in audit universe and the Internal Audit Function completed a total of nine audit and consulting reports with more comprehensive audit coverage. The Company's audit covered four of the 41 strategic business units of Adaro and five of 29 risk types.

Rencana audit tahunan

Untuk menghasilkan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang ada, Fungsi Audit Internal memilih objek audit untuk dimasukkan ke dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan ke Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut selaras dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian Direksi.

Pada tahun 2021, terdapat 555 obyek audit dalam audit universe AEI dan Fungsi Audit Internal telah menyelesaikan sembilan laporan audit dan konsultasi dengan lingkup audit yang lebih komprehensif. Audit AEI mencakup empat dari total 41 unit bisnis strategis Grup Adaro dan lima dari total 29 jenis risiko.

Internal audit activities 2019 - 2021 | Aktivitas audit internal 2019 - 2021

Internal Audit Activities	2021	2020	2019
Number of audit reports Jumlah laporan audit yang diselesaikan	6	5	19
Number of consulting reports Jumlah laporan konsultasi yang diselesaikan	3	4	8
Coverage of strategic business units Cakupan unit bisnis strategis	6	5	9

Coverage of risks

As shown in table below, the company's audit mostly focused on business process and governance risks:

No	Risk Type Jenis Risiko	2021	2020	2019
1	Business Process Proses Bisnis	44%	47%	24%
2	Governance Tata Kelola	28%	27%	24%
3	Legal & Regulatory Compliance Kepatuhan Hukum	11%	13%	11%
4	Technology Teknologi	11%	7%	8%
5	Critical Material Bahan Kritis	6%	0%	8%
6	Others Lainnya	0%	6%	25%

Implementation of corrective actions

Each audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

Cakupan risiko

Sebagaimana yang ditampilkan pada tabel di bawah ini, audit perusahaan terutama difokuskan pada risiko proses bisnis, tata kelola, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan:

Implementasi tindakan perbaikan

Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit setiap kuartal. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu key performance indicator (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2021, 132 corrective actions had been fully implemented, or 85% (target 85%) of the total corrective actions that were due by December 2021. The percentage of the implementation of corrective actions is shown in table below.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2021, terdapat 132 tindakan perbaikan yang telah selesai diimplementasikan atau mencapai 85% (dari target 85%) dari jumlah seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2021. Persentase implementasi tindakan perbaikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

	2021	2020	2019
Agreed corrective actions Tindakan perbaikan yang disepakati	18	46	189
Corrective actions from previous year that have not been implemented and/or not yet due Tindakan perbaikan tahun sebelumnya yang belum diimplementasikan dan/ atau belum jatuh tempo	234	233	177
Total corrective actions Jumlah tindakan perbaikan	252	279	366
Corrective actions due in December Tindakan perbaikan yang jatuh tempo di bulan Desember	179	176	236
Corrective actions implemented Tindakan perbaikan yang telah diimplementasikan	149	152	206
Corrective actions implemented (%) Tindakan perbaikan yang telah diimplementasikan (%)	85%	86%	87%

Review of the internal control system effectiveness

The Internal Audit Function rates the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks and shows the rating in each audit report submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners the Audit Committee and related management personnel. Based on the review on the three lines of risk management, it can be concluded that the internal control system across the Adaro Group had been running as intended with some opportunities for continuous improvements.

Use of information technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions data base, and data analytics tools software.

Internal audit team

The internal audit team consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds (such as accounting, information technology, and industrial engineering), skills, and work experiences.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Fungsi Audit Internal memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut dalam setiap laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait. Berdasarkan kajian terhadap tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Grup Adaro telah berjalan sebagaimana yang diinginkan dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Penggunaan teknologi informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk knowledge management, timesheet, database tindakan perbaikan dan perangkat lunak alat analisis data.

Tim audit internal

Tim audit internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan (misalnya akuntansi, teknologi informasi dan teknik industri), keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.



The function is led by Mahardika Putranto (for a full profile, please see page 171). He reports directly to the President Director. Mahardika was appointed in December 2019, and his appointment has been reported through an official letter to OJK and copied to the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

The internal audit team consisted of five auditors. One of them possesses international professional certification related to their internal audit work. The internal audit team also develops training programs to ensure they have adequate skills and knowledge to perform their responsibilities. In 2021, on average, each auditor had four days of training.

The Internal Audit Function adopts the Internal Audit Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code. To maintain its objectivity and independence, every year the internal auditors must sign a Conflict of Interest Statement to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

Quality assurance and improvement program

To ensure and keep improving its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing Internal Audit manual;
- conducting self-assessment on the conformance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and compliance with the OJK regulations;
- conducting continuous improvement program (CIP) to improve audit cycle time and productivity.

The result of quality assurance and improvement program is compiled and discussed every year to be included in our continuous improvement project for the following year. The quality assurance and improvement program has been performed regularly and produced positive results. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Fungsi ini dipimpin oleh Mahardika Putranto (untuk profil lengkap, lihat halaman 171). Beliau bertanggung jawab langsung ke Presiden Direktur. Mahardika ditunjuk pada bulan Desember 2019, dan penunjukannya telah dilaporkan melalui surat resmi ke OJK dan salinannya disampaikan ke Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Tim audit internal terdiri dari lima orang auditor. Satu dari mereka telah memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Tim audit internal juga menyusun program pelatihan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Pada tahun 2021, rata-rata setiap auditor mendapat pelatihan sebanyak empat hari.

Fungsi Audit Internal mengadopsi kode etik profesi auditor internal yang dikeluarkan oleh IIA. Semua auditor internal wajib membaca dan memahami kode etik audit audit tersebut. Untuk menjaga objektifitas dan independensinya, setiap tahun auditor internal wajib menandatangani Conflict of Interest Statement untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jika ada potensi benturan kepentingan, akan diambil tindakan untuk mengatasi risiko tersebut.

Program asurans dan perbaikan kualitas

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan perbaikan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan Audit Internal yang berlaku;
- melakukan penilaian mandiri atas kesesuaian dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dan kepatuhan terhadap peraturan OJK; dan
- melaksanakan program perbaikan yang berkelanjutan (CIP) untuk meningkatkan siklus audit dan produktivitas.

Hasil program asurans dan perbaikan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan tahun berikutnya. Program asurans dan perbaikan kualitas ini telah dilakukan secara berkala dan menghasilkan penilaian yang sangat positif. Hasil program asurans dan perbaikan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Meeting with key stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2021 with the BoD (three times) and the Audit Committee (three times) with following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of the annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter if any.

Risk Management

Adaro Enterprise Risk Management (ERM) adopts a prudent and proactive approach in managing risks to achieve the company's strategic objectives through a winning business concept, a winning system and a winning team.

Adaro's ERM remains focused on strengthening the implementation to protect and maximize the organization's / enterprise's value. In this regard, the focus is placed on the key risks that may hinder target achievement.

The key risk management principles set forth in Adaro Group's risk management policy are as follows:

1. Understood
understood before making key decisions
2. Integrated
integrated into management cycle of the company and embedded in planning processes, at both the operational and strategic level
3. Being part of decision making
used in selecting appropriate decisions by taking into account the information on the risk exposure of every option.
4. Managed
managed to address uncertainty, put control mechanism, maximize opportunity and minimize negative impact
5. Systematic, structured and timely
applied in a systematic, structured and timely manner across the Adaro Group to ensure efficient and reliable results

Rapat dengan pemangku kepentingan utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2021 dengan Direksi (tiga kali) dan Komite Audit (tiga kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahun;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status implementasi tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam implementasi Piagam Audit Internal jika ada.

Manajemen Risiko

Adaro Enterprise Risk Management (ERM) mengadopsi pendekatan yang hati-hati dan proaktif dalam mengelola risiko untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan melalui konsep bisnis pemenang, sistem pemenang dan tim pemenang.

ERM Adaro tetap fokus pada penguatan implementasi untuk melindungi dan memaksimalkan nilai organisasi / perusahaan. Dalam hal ini, fokus ditempatkan pada risiko utama yang berpotensi menghambat pencapaian target.

Prinsip-prinsip utama manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko Grup Adaro adalah sebagai berikut:

1. Dipahami
harus dipahami terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan bisnis yang penting
2. Terintegrasi
terintegrasi dengan siklus manajemen perusahaan dan menjadi bagian dari proses perencanaan, baik di tingkat operasional maupun strategis
3. Menjadi bagian dari pengambilan keputusan
digunakan dalam memilih keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan informasi mengenai paparan risiko yang terkandung dalam masing-masing pilihan
4. Dikelola
dikelola untuk menangani ketidakpastian, membentuk mekanisme pengendalian, memaksimalkan peluang dan meminimalkan dampak negatif
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu
diterapkan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu di Grup Adaro untuk menjamin hasil yang efisien dan andal.



6. Based on the best available information managed using the best available relevant information with the awareness that some key information cannot be obtained
 7. Transparent and inclusive engaging internal and external stakeholders in each step of risk management process and being transparent about all mitigation actions and the progress
 8. Re-assessed periodically re-assessed periodically to identify whether there are new risks and risks that are no longer relevant
 9. Communicated communicated with the relevant stakeholders in order to obtain appropriate responses so that risks can be mitigated effectively
- The risk management process at the Adaro Group consists of four main activities:
1. Defining objectives: risk management begins with clearly understanding the objectives (goals / targets) to be achieved.
 2. Risks: identify risks / constraints / obstacles in achieving company goals or targets and assess risk level, and prioritize the focus on key risks (critical and high risks).
 3. Mitigation: formulate programs to address the key risks as a result of activity in point 2.
 4. Planning: align plans with goals / targets – risk – mitigation.

All risks that have the potential to produce unwanted impacts against target achievement are managed and monitored by the board of directors of each business units within the Adaro Group as the first line of defense / risk owner, and they actively participate in the whole risk management processes, to manage the management line under their supervision and to discuss the risk profile in the monthly management meeting, and present it in the quarterly corporate review meetings with Adaro Energy Indonesia's Board of Directors.

Twice a year, Adaro Energy Indonesia's Board of Directors conducts risk assessment by analyzing all strategic business units' risk profiles, consolidating them at the group level and determining the appropriate response actions / strategy.

6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia dikelola menggunakan semua informasi relevan yang tersedia dengan kesadaran adanya kemungkinan bahwa beberapa informasi penting tidak dapat diperoleh.
7. Transparan dan inklusif melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam setiap tahap manajemen risiko dan bersikap terbuka mengenai seluruh tindakan mitigasi dan perkembangannya
8. Dinilai kembali secara berkala dinilai kembali secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru dan risiko-risiko yang sudah tidak relevan
9. Dikomunikasikan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan untuk mendapatkan tanggapan yang tepat agar risiko dapat dimitigasi secara efektif

Proses manajemen risiko di Grup Adaro terdiri dari empat kegiatan utama:

1. Menentukan tujuan: manajemen risiko diawali dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan (goal / target) yang ingin dicapai.
2. Risiko: mengidentifikasi resiko / kendala / hambatan dalam pencapaian tujuan atau target perusahaan dan menilai level resiko, serta mengutamakan fokus pada resiko utama (resiko kritis dan tinggi).
3. Mitigasi: merumuskan program untuk mengatasi resiko utama sebagai akibat dari kegiatan di poin 2.
4. Perencanaan: menyelaraskan rencana dengan sasaran / target – risiko – mitigasi.

Semua risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh dewan direksi masing-masing unit bisnis dalam Grup Adaro sebagai lini pertahanan pertama / pemilik risiko, dan mereka secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka dan untuk membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan, dan mempresentasikannya dalam rapat tinjauan perusahaan triwulan dengan Direksi Adaro Energy Indonesia.

Dua kali dalam satu tahun, Direksi Adaro Energy Indonesia melakukan penilaian risiko dengan menganalisis semua profil risiko unit bisnis strategis, mengkonsolidasikannya pada level grup dan kemudian menentukan tindakan / strategi yang tepat.

The risk profile submitted by subsidiaries from 8 (eight) business pillars covers 29 risk types under 3 (three) categories: external environment, operations and organization. All key / material risks (assessed to be at high and critical levels) will be populated on the Adaro Energy Indonesia's risk profile. Risk Management Unit analyzes the risks population for aggregation and consolidation to build the risk profile of Adaro Energy Indonesia for the review and assessment by its BoD. The risk assessment is performed by the BOD twice a year, including the formulation of the response action / mitigation strategy for each key risk. The key risks indicate the areas / issues that the board needs to focus on. In this regard, priority is to be given to the agreed response action / mitigation strategy. PIC and timeline are also set to monitor the progress and the effectiveness of each mitigation program in the quarterly management meeting.

At the corporate level, the consolidated risk profile for the Adaro Group is summarized below:

As at December 2021, there were 10 types of high risks treated as the main focus, two of them were new risks treated as the main focus, i.e. contractor risk and people risk.

Macroeconomic risk, production cost risk, business process risk, and financial risk have now shifted to moderate level due to effective mitigation actions.

Legal & regulatory compliance risk and land availability risk decreased from critical to high, while contractor risk and people risk level increased from medium to high, which was mainly due to the transition process of mining services contractors at AI and the increasing need for workers at the operator level.

Compared to the previous year, the number of key risks decreased from 12 to 10 types of risks, while the other 19 types of risks at moderate and low levels were closely monitored and treated appropriately.

Profil risiko yang disampaikan anak-anak usaha dari 8 (delapan) pilar bisnis mencakup 29 jenis risiko dalam 3 (tiga) kategori yaitu: lingkungan eksternal, operasional dan organisasi. Semua risiko utama / material (yang dinilai berada pada level tinggi dan kritis) akan dimasukkan ke dalam profil risiko Adaro Energy Indonesia. Risk Management Unit menganalisis populasi risiko untuk agregasi dan konsolidasi guna membangun profil risiko Adaro Energy Indonesia untuk dilakukan review dan penilaian oleh Direksinya. Penilaian risiko dilakukan oleh Direksi AE dua kali dalam setahun termasuk merumuskan tindakan tanggapan / strategi mitigasi untuk pengelolaan setiap risiko utama. Risiko utama menunjukkan area / masalah yang perlu menjadi fokus Direksi. Dalam hal ini, prioritas harus diberikan pada strategi aksi / tanggapan mitigasi yang telah disepakati. PIC dan jadwal juga diatur untuk memantau kemajuan dan efektivitas masing-masing program mitigasi dalam rapat manajemen triwulanan.

Di tingkat korporasi, profil risiko konsolidasi Grup Adaro dirangkum sebagai berikut:

Per Desember 2021 terdapat 10 jenis risiko tinggi yang menjadi fokus utama, empat di antaranya adalah risiko baru yang menjadi fokus utama, yaitu risiko kontraktor dan risiko sumber daya manusia (SDM).

Risiko ekonomi makro, risiko biaya produksi, risiko proses bisnis, dan risiko keuangan telah turun ke level moderat karena tindakan mitigasi yang efektif.

Risiko kepatuhan terhadap hukum & peraturan dan risiko ketersediaan lahan turun dari level kritis ke level tinggi, sementara risiko kontraktor dan risiko SDM meningkat dari moderat menjadi tinggi, terutama karena proses transisi kontraktor jasa pertambangan di AI dan peningkatan kebutuhan akan karyawan level operator.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah risiko yang menjadi fokus utama berkurang dari 12 jenis risiko menjadi 10 jenis risiko, sementara 19 risiko lainnya pada level moderat dan rendah tetap dipantau dan ditangani dengan baik.



Risks in Our Focus

No	Risk Type	2021	2020	2019
1	HSE (Ops)	C	C	H
2	Industry (Ext)	H	H	H
3	Regulation Changes (Ext)	H	H	H
4	Project (Ops)	C	C	H
5	Legal & Regulatory Compliance (Org)	H	C	H
6	Business Interruption (Ops)	H	H	H
7	Contractor (Ops)	H	M	M
8	Land Availability (Ops)	H	C	M
9	People (Ops)	H	M	M
10	Governance (Org)	H	H	M
11	Production Cost (Ops)	M	H	H
12	Business Process (Org)	M	H	M
13	Macro Economic (Ext)	M	H	H
14	Facility and infrastructure (Ops)	M	M	M
15	Weather (Ext)	M	M	M

Note :

Ext : External Environment Risks

Ops : Operational Risk

Org : Organization Risk

C : Critical

The risks treated as the main focuses in 2021:

1. Health, Safety and Environment (HSE) risk

HSE risk arises from the failure to provide a safe working environment for the workers and the activities that are harmful to the environment, which exposes the company to the extra costs related to compensation liability, loss of business reputation or an increase in insurance costs.

In 2021, AEI's HSE risk was still at the critical level with a downward trend. The risks being the main focus under HSE risk are:

a. COVID-19 outbreak

Since the employees' health and safety are always the first priority, the COVID-19 task force of AEI and the subsidiaries continued implementing the COVID-19 handling measures along 2021.

Fokus Risiko

No	Risk Type	2021	2020	2019
16	Security Threat (Ext)	M	M	M
17	Technology (Org)	M	M	M
18	Investment (Ext)	L	M	M
19	Operation Planning (Ops)	M	M	M
20	Community Relation (Ext)	M	M	M
21	Capacity (Ops)	M	M	M
22	Critical Material (Ops)	M	M	M
23	Product Quality (Ops)	M	M	M
24	Sales Effectiveness (Ops)	M	M	M
25	Production Disruption (Ops)	M	M	M
26	Coal Reserve (Ops)	L	M	M
27	Natural Disaster (Ops)	M	M	M
28	Financial (Org)	M	H	L
29	Financial Reporting (Org)	L	L	L

H : High

M : Moderate

L : Low

Our Main Focus

Risiko-risiko yang menjadi fokus utama di tahun 2021:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH timbul dari kegagalan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerja dan kegiatan yang berbahaya bagi lingkungan hidup, yang memaparkan perusahaan terhadap tambahan biaya terkait kewajiban kompensasi, kehilangan reputasi bisnis atau peningkatan premi asuransi.

Level risiko K3LH AEI pada tahun 2021 masih berada di level kritis dengan tren menurun. Risiko yang menjadi fokus utama di bawah risiko K3LH adalah:

a. Wabah COVID-19

Karena keselamatan dan kesehatan karyawan selalu menjadi prioritas utama, satuan gugus tugas COVID-19 AEI maupun perusahaan-perusahaan anak melanjutkan program penanganan dan penanggulangan COVID-19 di sepanjang tahun 2021.

In order to mitigate the risk of COVID-19 transmission to the employees handling critical business processes, which may lead to the disturbances of operational activities, the company performed the following measures:

- i) established the Adaro Disease Outbreak Response Matrix (Health Alert) and mitigation procedures
- ii) developed Crisis Management Plan (Procedure for Outbreak Mitigation and Handling)
- iii) set up the Adaro Task Force for COVID-19
- iv) provided Adaro Klinisia telemedicine
- v) implemented PCR and RDT-Ag tests
- vi) put massive campaigns and inspections
- vii) actively detected COVID-19 cases at a massive scale
- viii) accelerated COVID-19 vaccination for employees and families
- ix) provided COVID-19 vaccination for the communities

b. Fatality incidents

In 2021, AEI recorded total work hours of 102,966,988, which resulted in Lost Time Event Frequency Rate (LTIFR) and Severity (SR) of 0.12 and 176.86, respectively. This means AEI safety performance was lower than that of the previous year, so significant improvement needs to be made in occupational safety risk handling and management in the year ahead. Several measures put in place include:

- i) strengthening AZAM
- ii) evaluating HSE annual performance
- iii) supporting the HSE management system implementation at the entire Adaro Group (by Adaro Safety Committee)
- iv) enhancing HSE competency through e-learning (ALMS)
- v) conducting standdown meetings with all groups
- vi) using Artificial Intelligence (AI) to prevent mobile equipment accidents
- vii) enhancing near-miss reporting and responses

For more details, see the 210 section of the HSE section of this report.

2. Industrial risk

The industrial risk is the risk arising from the changes in industrial opportunities, which affects the company attractiveness or the long-term viability of the industry.

Untuk memitigasi risiko penularan COVID-19 terhadap para karyawan yang menangani proses bisnis kritis, sehingga berpotensi menyebabkan terhentinya kegiatan operasional, AEI melakukan melaksanakan hal-hal berikut:

- i) membuat Adaro Disease Outbreak Response Matrix (Health Alert) and mitigation procedures
- ii) menyusun Crisis Management Plan (Prosedur Mitigasi dan Penanggulangan Wabah Penyakit)
- iii) membentuk gugus tugas COVID-19
- iv) menyediakan Adaro Klinisia telemedicine
- v) mengadakan tes PCR and RDT-Ag
- vi) mengadakan kampanye dan inspeksi secara gencar
- vii) mendeteksi kasus COVID-19 secara aktif dengan skala yang besar
- viii) mempercepat vaksinasi COVID-19 (VGR) untuk para karyawan dan anggota keluarga mereka
- ix) mengadakan vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat

b. Kejadian fatalitas

Pada tahun 2021, AEI mencatat 102.966.988 total jam kerja, yang menyebabkan Tingkat Frekuensi Kejadian Waktu Hilang (LTIFR) dan Tingkat Keparahan (SR) masing-masing sebesar 0,12 dan 176,86. Dengan demikian, kinerja keselamatan kerja AEI lebih rendah daripada tahun sebelumnya, sehingga perbaikan yang signifikan perlu dilakukan dalam penanganan dan pengelolaan risiko keselamatan kerja di tahun mendatang. Beberapa langkah yang telah dilakukan meliputi:

- i) memperkuat AZAM
- ii) mengevaluasi kinerja tahunan K3LH
- iii) mendukung penerapan sistem manajemen K3LH di seluruh Grup Adaro (oleh Komite Keselamatan Adaro)
- iv) meningkatkan kompetensi K3LH melalui e-learning (ALMS)
- v) mengadakan standdown meeting dengan seluruh grup
- vi) menggunakan artificial intelligence (AI) untuk mencegah kecelakaan peralatan bergerak
- vii) meningkatkan pelaporan dan respon near-miss

Untuk penjelasan lebih lanjut, lihat halaman 210 pada bagian HSE dalam laporan ini.

2. Risiko industri

Risiko industri merupakan risiko yang timbul dari perubahan pada peluang industri, yang mempengaruhi daya tarik perusahaan atau kelangsungan industri dalam jangka panjang.



AEI's industrial risk in 2021 remained at a high level and it is predicted that it will remain the same in the coming years given the fact that the global transition to a low-carbon economy is underway and the pressure to accelerate this transition seems to keep growing. The mining sector is facing greater scrutiny from end consumers, who demand a transparent ethical supply chain as well as a lower carbon footprint.

The risks being the main focus under industrial risk are:

a. Risk of the decrease in coal prices

The favorable condition in the coal market in the last six months cannot eliminate the risk of decrease in coal prices, because as a commodity, coal is subject to supply and demand mechanism.

Therefore, AEI focused on the operational excellence and efficiency along the vertically integrated coal supply chain to generate solid performance and executed several mitigation strategies, such as:

Short term:
Jangka pendek

Mid term:
Jangka menengah:

Long term:
Jangka panjang:

Adaro Management System (AMS) implementation, integrated fuel supply chain
pelaksanaan Adaro Management System (AMS), rantai pasokan bahan bakar yang terintegrasi
operational technology (AI, big data, data analytics), pump electrification
operational technology (AI, big data, data analytics), elektrifikasi pompa
electrification of mining equipment, automation processes
elektrifikasi peralatan pertambangan, proses otomasi

b. Risk that revenue stream is highly dependent on thermal coal

AEI's businesses are still dominated by thermal coal, which has considerably high price volatility risk. Despite the push to use alternative energy sources, coal will remain an important part of the global energy mix, especially in Asia, where coal continues to dominate the energy mix of most countries in years to come due to its availability and affordability.

To anticipate the risk of high dependency on thermal coal business, AEI will accelerate the growth of non thermal coal for business diversification and significantly increase its contribution to revenue. Development of non thermal coal business among others include renewable energy, power and water.

Risiko industri AEI pada tahun 2021 tetap tinggi dan diprediksi akan tetap sama pada tahun-tahun mendatang dengan pertimbangan bahwa transisi global ke ekonomi rendah karbon sedang berlangsung dan tekanan untuk mempercepat transisi ini tampaknya juga semakin meningkat. Sektor pertambangan menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari konsumen, yang menuntut rantai pasokan etis yang transparan serta jejak karbon yang lebih rendah.

Risiko yang menjadi fokus utama di bawah risiko industri adalah:

a. Risiko penurunan harga batu bara

Kondisi pasar batubara yang kondusif selama enam bulan terakhir tidak menghapuskan risiko penurunan harga batu bara, karena sebagai komoditas, batu bara tunduk pada mekanisme suplai dan permintaan.

Karena itu, AEI berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batu bara yang terintegrasi secara vertikal untuk menghasilkan kinerja yang solid dan melaksanakan beberapa strategi mitigasi, misalnya:

b. Risiko aliran pendapatan sangat bergantung pada batu bara termal

Bisnis AEI masih didominasi oleh batu bara termal, yang memiliki risiko volatilitas harga yang cukup tinggi. Terlepas dari dorongan untuk menggunakan sumber energi alternatif, batu bara akan tetap menjadi bagian penting bauran energi global, terutama di Asia, di mana batu bara masih mendominasi bauran energi sebagian besar negara di tahun-tahun mendatang karena ketersediaan dan keterjangkauannya.

Untuk mengantisipasi risiko ketergantungan yang tinggi pada bisnis batubara termal, AEI akan memacu pertumbuhan bisnis batu bara non-termal untuk diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusinya secara signifikan terhadap pendapatan. Pengembangan bisnis non termal di antaranya meliputi energi terbarukan, listrik dan air.

Several mitigation strategies executed are:

Establishment of renewable energy business

In line with the government's initiative to increase renewable energy sources, Adaro Power (AP) is actively looking for renewable power projects in order to have a balanced energy mix in its portfolio. AP continues to study renewable power projects such as biomass, wind power, and solar PV, which can be added to diversify its energy mix. AP is also developing captive use power generation projects for AEI's other subsidiaries. At the moment, AP is finalizing the contract for capacity expansion of its solar PV in Kelanis Dedicated Coal Terminal, which is planned to be increased from 130 kWp to 597 kWp, and provide diesel power to Indonesia Bulk Terminal (IBT), which may be combined with solar PV using hybrid mechanism in the near future.

IPO of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

The IPO of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) provides the Adaro Group with opportunities to further expand the portion of non-thermal coal business in its portfolio. Currently, AMI focuses on metallurgical coal, but it has vast development potential as AMI is going to be the center for management of non-coal minerals in the Adaro Group.

Adaro Water's operational excellence

Adaro Water is pursuing operational excellence through continuous improvement in its operating subsidiaries, including WTP operations and slurry pump operations. On the construction side, Adaro Water continues to ensure that the projects can achieve the targeted schedule, budget and quality. For business development, Adaro Water continues to actively seek new projects through public private partnership (PPP), non PPP and acquisition.

c. Risk of global energy transition

The company recognizes the importance of reducing carbon emissions and responds to the risk appropriately by implementing the Energy & Greenhouse Strategic Plan. In this regard, the company has begun the transformation to green business and the efforts to reduce carbon footprint by employing the experts to help create and define Adaro's carbon-neutral roadmap.

Other mitigation plans that have been implemented include:

- a. biodiesel B30 and B40
- b. carbon credit certification through ASL and HAL

Beberapa strategi mitigasi yang dilakukan adalah:

Pendirian bisnis energi terbarukan

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber energi terbarukan, Adaro Power (AP) aktif mencari proyek pembangkit listrik terbarukan untuk memiliki bauran energi yang seimbang dalam portofolionya. AP terus mempelajari proyek-proyek pembangkit listrik terbarukan seperti biomassa, tenaga angin, dan PV surya, yang dapat ditambahkan untuk mendiversifikasi bauran energinya. AP juga mengembangkan proyek pembangkit listrik captive use untuk perusahaan anak AEI lainnya. Saat ini, AP sedang menyelesaikan kontrak untuk perluasan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya di Terminal Khusus Batubara Kelanis, yang direncanakan akan ditingkatkan dari 130 kWp menjadi 597 kWp, serta menyediakan tenaga diesel untuk Indonesia Bulk Terminal (IBT) yang berpotensi untuk digabungkan dengan PV surya secara hibrid dalam waktu dekat.

Pencatatan Saham Perdana PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Pencatatan saham perdana PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) membuka peluang bagi Grup Adaro untuk semakin memperbesar porsi bisnis batu bara non-thermal dalam portofolionya. Saat ini, fokus AMI adalah dalam batu bara metallurgi, namun peluang pengembangannya sangat luas karena AMI akan menjadi pusat pengelolaan mineral non-batu bara di Grup Adaro.

Keunggulan operasional Adaro Water

Adaro Water mengupayakan keunggulan operasional melalui perbaikan berkelanjutan di perusahaan anak, termasuk dalam operasi instalasi pengolahan air dan operasi pompa lumpur. Dari sisi konstruksi, Adaro Water terus memastikan proyek tersebut mencapai target jadwal, anggaran dan kualitas. Untuk pengembangan bisnis, Adaro Water terus aktif mencari proyek-proyek baru melalui kemitraan pemerintah swasta (KPS), non KPS dan akuisisi.

c. Risiko transisi energi global

Perusahaan menyadari pentingnya mengurangi emisi karbon dan menanggapi risikonya secara tepat dengan menerapkan Rencana Strategis Energi & Rumah Kaca. Dalam hal ini, perusahaan telah memulai transformasi ke arah bisnis yang lebih ramah lingkungan maupun upaya untuk mengurangi jejak karbon dengan menggandeng tenaga ahli untuk membantu membuat dan menetapkan roadmap karbon netral Adaro.

Rencana mitigasi lainnya yang telah dijalankan meliputi:

- a. biodiesel B30 dan B40
- b. sertifikasi kredit karbon melalui ASL dan HAL



- c. energy efficiency improvement
- d. solar PV
- e. trial of biomass use at MSW

3. Regulatory changes risk

The regulatory changes risk is associated with the regulatory changes that may affect the group's ability to implement the company's strategies, execute major transactions, comply with contracts, and other activities.

The level of regulation changes risk in 2021 remained high, especially with the enactment of Law no. 11/2020 or the Omnibus Law on November 2, 2020, which is the main source of law in Indonesia.

The Omnibus Law No. 11/2020 will require the implementing regulations as the bases of its implementation, among those of important concerns of AEI are:

a. Tax Revenue Policy

- i) Coal is a Taxable Goods (BKP), which is subject to VAT payable in accordance with Article 112 of the Job Creation Law, which amends the provisions of Article 4A of Law Number 8 Year 1983 concerning Value Added Tax for Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, as which was last amended by Law Number 42 of 2009 (PPN Law).
- ii) Changes in coal royalty tariffs for IUPK OP holders: This royalty rate adjustment is a consequence of changing of coal status from non-taxable goods to taxable goods.

b. Carbon tax policy

The government of Indonesia will impose carbon tax on coal-fired power stations from April 2022 as the initial measure that will eventually reach all sectors in the economy to reduce national greenhouse gas emissions.

At the initial stage in 2022, carbon tax will be imposed on the coal-fired power plant sector using a tax mechanism based on emission limits, or cap and trade. Under this mechanism, tax is imposed on coal-fired power plants with carbon emission exceeding the limit.

- c. peningkatan efisiensi energi
- d. solar PV
- e. uji coba penggunaan biomasa di MSW

3. Risiko perubahan regulasi

Risiko perubahan regulasi terkait dengan perubahan terhadap regulasi yang dapat mengancam kemampuan Grup Adaro untuk melaksanakan strategi perusahaan, mengeksekusi transaksi penting, mematuhi kontrak dan aktivitas lainnya.

Level risiko perubahan regulasi AEI pada tahun 2021 masih tinggi, terutama dengan penetapan UU no. 11 / 2020 atau Undang Undang Cipta Kerja (Omnibus Law) pada tanggal 2 Nopember 2020 yang menjadi payung dan sumber hukum utama di Indonesia.

Undang Undang Cipta Kerja no 11/2020 akan memerlukan peraturan perundangan yang menjadi landasan pelaksanaannya, di antaranya yang menjadi perhatian penting bagi AEI adalah:

- a. Kebijakan terkait penerimaan negara
 - i) Batu bara adalah Barang Kena Pajak (BKP), yang atas penyerahannya terutang PPN sesuai dengan Pasal 112 Undang-Undang Cipta Kerja, yang mengubah Ketentuan Pasal 4A UU Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, sebagaimana yang terakhir diubah dengan UU Nomor 42 Tahun 2009 (UU PPN).
 - ii) Perubahan tarif royalti batu bara bagi pemegang IUPK OP: Penyesuaian tarif royalti ini dilakukan sebagai konsekuensi perubahan status batu bara dari semula barang bukan kena pajak, menjadi barang kena pajak.

b. Kebijakan pajak karbon

Pemerintah Indonesia akan menerapkan pajak karbon pembangkit listrik tenaga batu bara mulai April 2022 sebagai langkah awal yang pada akhirnya akan menjangkau semua sektor ekonomi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca nasional.

Pada tahap awal di tahun 2022, pajak karbon akan dikenakan pada sektor pembangkit listrik tenaga batu bara dengan mekanisme pengenaan pajak berdasarkan batas emisi. Dengan mekanisme ini, PLTU dengan emisi karbon melebihi batas yang ditentukan dikenakan pajak.

4. Project risk

Failures to complete the project in term of the expected cost, time schedule, and quality.

Project risk is one type of risk that receives special attention.

The BPI 2 x 1000 MW power plant project

As at end of Q3 2021, the construction progress of PT Bhimasena Power Indonesia's 2 x 1000 MW power plant had reached 97.3%. The power plant is estimated to commence operations at the end of August 2022.

Some issues on civil works that could delay in achieving the COD date was addressed by closely monitoring the EPC progress activities on the critical work items.

To ensure projects are in conformity with the planning, Adaro Group selected reputable contractors, established a solid project management team and implemented project risk management to ensure that the project will be completed in accordance with the agreed schedule, budget and quality.

5. Legal and regulatory compliance risk

The legal and regulatory compliance risk arises from lawsuits against the company, inadequate contract clauses, and regulatory incompliance that may lead to liabilities for damages, fines, legal fees, damaged reputation or other negative impacts.

The companies within the Adaro Group are subject to a lot of ministerial, regional and other regulations and the incompliance with the regulations may lead to damage to reputation, sanctions, legal costs and other bad implications.

The legal and regulatory compliance risk level remained high in 2021, because in addition to complying with the existing regulations, AE also has to comply with the implementing regulations of the Omnibus Law no. 11 / 2020.

Some major risks that need to be focused on:

- the risk of failure to obtain material licenses and/or extension of material licenses.
- the risk of failure in planting watershed areas
- the risk that the domestic waste does not meet the requirements

4. Risiko proyek

Risiko proyek berkaitan dengan kegagalan untuk menyelesaikan proyek menurut biaya yang dianggarkan, jadwal waktu, dan kualitas.

Risiko proyek merupakan salah satu tipe risiko yang mendapat perhatian khusus.

Proyek pembangkit listrik BPI 2 x 1.000 MW

Per akhir kuartal ketiga 2021, konstruksi pembangkit listrik 2 x 1.000 MW PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai 97,3%. Pembangkit listrik ini diperkirakan akan mulai beroperasi pada akhir bulan Agustus 2022.

Beberapa masalah terkait pekerjaan sipil yang berpotensi menunda pencapaian tanggal COD telah diatasi dengan memantau secara dekat kemajuan kegiatan EPC pada pekerjaan penting.

Untuk memastikan proyek-proyek berjalan sesuai perencanaan, Grup Adaro memilih kontraktor yang memiliki reputasi baik, membentuk tim manajemen proyek yang handal dan melaksanakan manajemen risiko proyek agar proyek selesai tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan kualitas yang telah disepakati.

5. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan timbul dari tuntutan hukum terhadap perusahaan, klausul kontrak yang tidak memadai, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengakibatkan tanggung jawab untuk kerusakan, denda, biaya hukum, penurunan reputasi atau dampak negatif lainnya.

Perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro harus mematuhi banyak peraturan kementerian, perda, dan lain-lain dan ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya.

Level risiko kepatuhan hukum dan regulasi tetap tinggi di tahun 2021, karena selain harus tetap berpegang pada ketentuan yang berlaku, AE juga harus mematuhi aturan pelaksana UU Cipta Kerja UU no. 11/2020.

Beberapa risiko utama yang membutuhkan fokus adalah:

- risiko kegagalan mendapatkan izin material dan/atau perpanjangan izin material.
- risiko kegagalan tanam di daerah aliran sungai
- risiko bahwa limbah domestik tidak memenuhi persyaratan



To address the above risks, the following controls have been put in place:

- improving the monitoring process on watershed area rehabilitation
- building and improving domestic waste treatment facilities as needed

AEI continuously develops and improves the system that will holistically enable this compliance program be carried out by all subsidiaries within the Adaro Group.

6. Business interruption risk

The business interruption risk arises from major damages to key facilities and infrastructure such as bridges, hauling roads, coal handling terminals or the obstructions in the river channel that may cause long-term stoppages of operational activities.

During 2021, the risks of main concern under the business interruption risk were:

- a. Operations shutdown due to massive outbreak at the Adaro Group's operational sites

The COVID-19 pandemic remained a key risk the Adaro Group focused on as it may lead to interruption on production operations and crisis.

AEI's and subsidiaries' Crisis Management Team (CMT) coordinated and collaborated closely to develop a Crisis Management Plan against pandemic, identify critical business functions, map resources, and take response actions to ensure operational resilience amid the pandemic wave.

The event has underlined the importance of preparedness and capabilities in dealing with other pandemics in the future.

- b. Major fire incident at Kelanis CPBL

AEI's Crisis Management Team (CMT) has identified 3 (three) major events that may have a catastrophic impact on business activities at the Adaro Group. The CMT which was formed in 2015 has prepared an optimal planning program to deal with the catastrophic situation.

Untuk mengatasi risiko di atas, telah diterapkan langkah pengendalian berikut:

- memperbaiki proses pemantauan rehabilitasi DAS
- membuat dan memperbaiki fasilitas pengolahan limbah domestik di lokasi sesuai kebutuhan

AEI terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem yang secara holistik memungkinkan program kepatuhan ini dilaksanakan oleh semua anak usaha dalam Grup Adaro.

6. Risiko gangguan bisnis

Risiko gangguan bisnis timbul dari kerusakan besar pada fasilitas dan infrastruktur utama seperti jembatan, jalan angkutan, terminal batu bara atau terhalangnya alur sungai, yang dapat menyebabkan terhentinya kegiatan operasional dalam jangka waktu yang lama.

Selama tahun 2021, risiko yang menjadi perhatian utama terkait risiko gangguan bisnis adalah:

- a. Terhentinya kegiatan operasi akibat merebaknya wabah di area kerja Grup Adaro

Pandemi COVID-19 tetap merupakan risiko utama yang menjadi fokus Grup Adaro karena dapat menyebabkan penghentian operasi produksi dan krisis.

Crisis Management Team (CMT) AEI dan perusahaan-perusahaan anak berkoordinasi dan bekerja sama erat untuk mengembangkan Rencana Manajemen Krisis pandemi, mengidentifikasi fungsi bisnis penting, memetakan sumber daya, dan mengambil tindakan tanggapannya untuk memastikan ketahanan operasional di tengah gelombang pandemi.

Peristiwa ini mengajarkan mengenai pentingnya kesiapsiagaan dan kemampuan dalam menghadapi pandemi lainnya di masa depan.

- b. Kebakaran besar di CPBL Kelanis

Crisis Management Team (CMT) AEI telah mengidentifikasi 3 (tiga) peristiwa utama yang dapat berdampak katastropik terhadap kegiatan bisnis di Grup Adaro. CMT yang dibentuk di tahun 2015 telah menyiapkan program perencanaan yang optimal untuk menghadapi situasi katastropik tersebut.

The major fire incident at Kelanis's CPBL is among the 3 (three) major events that may disrupt Adaro Indonesia's supply chain, even to total production shutdown.

In 2021, AI's CMT AI revisited and studied any plausible cause(s) triggering the event, developed and established general key assumptions and scenarios for formulating detailed response actions.

The Crisis Management Team across all subsidiaries has developed a Crisis Management Plan program and drills for the next 5 (five) years and conducts continuous drills every year to enhance preparedness in dealing with any crisis threat.

The Adaro Group also has insurance program with a tailor-made coverage against business disruption caused by the damage to critical facilities at any subsidiary.

7. Contractor risk

The contractor risk arises from the possibility of (a) non-performing contractor(s), which may result in lower productivity or quality, higher cost and reputation damage.

PT Adaro Indonesia's (AI) contract with PT Pamapersada Nusantara (PAMA) ended on July 31, 2021. PAMA has proven its capability of providing reliable and competitive mining services for the Adaro Group for more than 20 years for overburden removal and coal production.

AI has selected PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) to take over PAMA's mining portion and subsequently became one of only two AI's mining contractors, together with PT Saptaindra Sejati (SIS).

The transition from PAMA to BUMA and PAMA to SIS, which includes the handover of resources, infrastructure, assets, etc. was a challenging and risky process.

To optimize the efforts and navigate possible pitfalls of managing a smooth outsourcing transition, AI took the following actions:

- ensuring that the transition was executed properly
- ensuring that the potential social impact and production disruption issues can be addressed properly

Kebakaran besar di CPBL Kelanis adalah salah satu dari 3 (tiga) peristiwa besar yang dapat mengganggu rantai pasokan Adaro Indonesia, bahkan sampai penghentian produksi secara total.

Pada tahun 2021, CMT AI meninjau kembali dan mempelajari setiap penyebab yang mungkin telah memicu peristiwa tersebut, mengembangkan dan menetapkan asumsi serta skenario kunci umum untuk merumuskan tindakan tanggapan yang terperinci.

Crisis Management Team di semua perusahaan anak telah membuat program Rencana Penanganan Krisis dan drill untuk 5 (lima) tahun ke depan dan melakukan drill yang berkelanjutan setiap tahunnya untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi setiap ancaman krisis.

Grup Adaro juga memiliki program asuransi dengan perlindungan yang disesuaikan terhadap gangguan bisnis yang disebabkan oleh kerusakan fasilitas penting di perusahaan anak.

7. Risiko kontraktor

Risiko kontraktor timbul dari kemungkinan adanya kontraktor yang kinerjanya buruk, sehingga dapat mengakibatkan penurunan produktivitas atau kualitas, kenaikan biaya dan rusaknya reputasi.

Kontrak antara PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) berakhir pada 31 Juli 2021. PAMA telah terbukti mampu memberikan jasa pertambangan yang andal dan kompetitif bagi Grup Adaro selama lebih dari 20 tahun untuk jasa pemindahan lapisan penutup dan produksi batu bara.

AI telah memilih PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) untuk mengambil alih porsi penambangan PAMA dan selanjutnya menjadi salah satu dari dua kontraktor pertambangan AI, bersama dengan PT Saptaindra Sejati (SIS).

Transisi dari PAMA ke BUMA dan PAMA ke SIS yang mencakup serah terima sumber daya, infrastruktur, aset, dan sebagainya adalah proses yang menimbulkan tantangan dan risiko.

Untuk mengoptimalkan upaya dan menanggulangi kemungkinan timbulnya masalah dalam mengelola transisi outsourcing yang mulus, AI mengambil tindakan-tindakan berikut:

- memastikan transisi dijalankan dengan cara yang benar
- memastikan bahwa potensi dampak sosial dan gangguan produksi dapat ditangani dengan baik



- communicate and coordinate with BUMA regularly

8. Land availability risk

The land availability risk arises from the increase in the number of legal issues on land and/or the inability to manage legal risk in relation to land dispute, which may lead to losses, delay in implementing the company's plan or strategy and lower profitability.

The land issue in Balangan Coal and the access for mining in PT Adaro Indonesia, among others, in the North Tutupan Area had become of major concerns for AEI, as it may impact on the operational planning and may cause disruption to the mining targets.

In addressing the risk above, in addition to closely monitoring the land acquisition process, AEI has also prepared a contingency plan by taking into account the condition of the available land.

9. People risk

People risk arises from lack of required knowledge, skills and experience among key personnel and the inability to retain staff in sufficient quantity, which can threaten the achievement of critical business objectives.

The booming of commodity market following the rise of coal prices and strong coal demand have encouraged coal mining companies to increase production. In addition, the global pressure that demands low carbon economy has forced mining companies to optimize existing businesses while starting to diversify into new businesses. This has resulted in an increasing need for additional resources (people and heavy equipment).

The Adaro Mining and Adaro Services pillars must be able to address the following risks properly:

- the risk of shortage of personnel at the operator level
- the risk from the succession plan for leaders to meet the requirements from the group's businesses growth

Mitigation strategies that are put in place in response to the above risks:

- ensure that recruitment program is executed properly
- accelerate succession plan program for leaders

- berkomunikasi dan berkoordinasi secara rutin dengan BUMA.

8. Risiko ketersediaan lahan

Risiko ketersediaan lahan timbul dari meningkatnya jumlah kasus hukum terkait lahan dan/atau ketidakmampuan untuk mengelola risiko hukum yang berkaitan dengan sengketa lahan, yang dapat mengakibatkan kerugian, tertundanya pelaksanaan rencana atau strategi perusahaan dan mengurangi laba.

Masalah lahan di Balangan Coal Companies dan ketersediaan akses untuk penambangan PT Adaro Indonesia, antara lain di Area Tutupan Utara menjadi perhatian utama AEI, karena dapat berdampak pada perencanaan operasi serta berpotensi menimbulkan gangguan terhadap target penambangan.

Dalam menyikapi risiko di atas, selain melakukan pengawasan ketat pada proses pembebasan lahan, AEI juga mempersiapkan contingency plan dengan menyesuaikan dengan kondisi lahan yang tersedia.

9. Risiko SDM

Risiko SDM timbul dari personil kunci yang kurang berpengetahuan, berketerampilan dan berpengalaman dan ketidakmampuan untuk mempertahankan staf dalam jumlah yang memadai sehingga mengancam pencapaian tujuan bisnis yang penting.

Efek ledakan pasar komoditas menyusul kenaikan harga batu bara dan kuatnya permintaan batu bara memicu perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara untuk meningkatkan produksi. Di samping itu, tekanan global yang menuntut low carbon economy membuat perusahaan-perusahaan tambang mengoptimalkan bisnis yang ada dan mulai mendiversifikasi ke bisnis-bisnis baru. Hal ini memicu peningkatan kebutuhan akan sumber daya tambahan (sumber daya manusia dan alat berat).

Pilar Adaro Mining dan Adaro Services harus dapat mengatasi risiko berikut dengan baik:

- risiko kurangnya personil di tingkat operator
- risiko dari rencana sukses bagi para pemimpin untuk memenuhi kebutuhan dari pertumbuhan bisnis Grup Adaro.

Strategi mitigasi yang dilakukan dalam menanggapi risiko di atas:

- memastikan bahwa program rekrutmen dijalankan dengan tepat
- mempercepat program rencana sukses untuk pemimpin

10. Governance risk

The governance risk arises from inadequacy or non-existence of governance elements, which may affect the reliability of the decisions made and the reported business results.

Employee fraud is of serious risk as it violates one of the Adaro values, "Integrity". To uphold the value of "Integrity", all employees are required to prevent insider transactions, corruption and fraud.

Some mitigation actions that have been put in place to address the above risk are:

- reinforcing the Internal Audit Division
- establishing Fraud Investigation function

AEI is committed to always completing and improving the internal control comprehensively and continuously to detect, investigate, report and evaluate as well as take actions to prevent fraud and corruption.

AEI has issued a Procurement Policy, which consists of the guidelines for the procurement of goods and/or services in such a way that fulfills the requirements of AEI and its subsidiaries for ensuring smooth operations and applied the transparency and confidentiality principles.

This policy requires companies within the Adaro Group to determine the key performance indicators for measuring procurement progress, identifying risks, and developing the standard operating procedures for risk mitigation. All parties involved in the procurement process must sign a conflict of interest statement that prohibits any activity that may lead to conflict in any part of the process. Furthermore, the procurement team must enhance vendor capability by giving evaluation upon vendor performance and provide feedback and improvement solutions to vendor.

All employees are required to proactively report to their immediate supervisor if they find frauds or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information.

10. Risiko tata kelola

Risiko tata kelola timbul dari kurangnya atau tidak adanya unsur-unsur tata kelola, yang dapat mempengaruhi keandalan keputusan yang dibuat dan hasil usaha yang dilaporkan.

Kecurangan oleh karyawan merupakan risiko serius karena merupakan pelanggaran terhadap salah satu nilai Adaro yakni "Integrity". Untuk menjunjung tinggi nilai "Integrity", seluruh karyawan diwajibkan untuk mencegah transaksi orang dalam, korupsi, dan kecurangan.

Beberapa langkah mitigasi yang telah dilakukan untuk menangani risiko tersebut adalah:

- memperkuat Divisi Internal Audit
- membentuk fungsi Fraud Investigation

AEI berkomitmen untuk senantiasa melengkapi dan menyempurnakan pengendalian internal secara keseluruhan dan berkesinambungan untuk mendekripsi, menginvestigasi, melaporkan dan mengevaluasi serta menindak demi mencegah terjadinya tindak pidana kecurangan maupun korupsi.

AEI telah menerbitkan Kebijakan Pengadaan, yang terdiri dari pedoman pengadaan barang dan/atau jasa sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan AEI dan perusahaan-perusahaan anak untuk memastikan kelancaran operasional dan menerapkan prinsip transparansi dan kerahasiaan.

Kebijakan ini mengharuskan perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro untuk menentukan indikator kinerja utama untuk mengukur kemajuan pengadaan, mengidentifikasi risiko, dan mengembangkan prosedur operasi standar untuk mitigasi risiko. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan harus menandatangani pernyataan konflik kepentingan yang melarang setiap kegiatan yang dapat menimbulkan konflik di bagian mana pun dari proses tersebut. Selanjutnya, tim pengadaan harus meningkatkan kemampuan vendor dengan memberikan evaluasi atas kinerja vendor dan memberikan umpan balik dan solusi perbaikan kepada vendor.

Seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.



EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management within the Adaro Group has been implemented effectively and consistent with the fundamental principles of risk management as described on the beginning part of this section.

The effectiveness of its implementation is illustrated in the Risk Profile of the end of 2021, where 4 (four) main risks decreased from high to moderate, i.e. macroeconomic risk, production cost risk, business process risk and financial risk.

The level of legal and regulatory compliance risk and land availability risk decreased from critical to high.

EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di Grup Adaro telah diimplementasikan secara efektif dan konsisten dengan prinsip-prinsip pokok manajemen risiko seperti yang diuraikan di bagian awal dari bagian ini.

Efektivitas pelaksanaannya tergambar dalam Profil Risiko pada posisi akhir tahun 2021, dimana 4 (empat) risiko utama mengalami penurunan level risiko dari tinggi ke moderat, yaitu risiko ekonomi makro, risiko biaya produksi, risiko proses bisnis, dan risiko keuangan.

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan risiko ketersediaan lahan mengalami penurunan dari level kritis ke tinggi.

COMMUNICATIONS WITH SHAREHOLDERS

Corporate Secretary & Investor Relations Policy

As 35% of its shares are held by the public, AEI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by being transparent and by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial development.

The Corporate Secretary & Investor Relations Division has issued a Corporate Secretary & Investor Relations Policy to be in compliance with the prevailing rules and regulations. This policy provides general guidelines for the Corporate Secretary & Investor Relations Division to ensure consistent approaches in the activities regarding corporate secretary and investor relations, including communication with all stakeholders, information disclosure, as well as confidential information.

The Corporate Secretary & Investor Relations Policy is available on AEI's website, www.adaro.com.

Public Expose

In 2021, AEI conducted one annual public expose to convey its messages and achievements to the shareholders and potential shareholders, as well as to comply with the capital market rules and regulations. The steps were started with the announcement of AEI's intention to conduct public expose made on August 23, 2021, followed by the announcement of public expose materials on the websites of IDX, OJK, and AEI on September 1, 2021. Due to the pandemic COVID-19, the annual public expose conducted virtually using an online platform. The Public Expose was held on September 6, 2021 and was attended by 1,226 participants comprising investors and analysts. AEI was represented by its Director (Chia Ah Hoo), Chief Financial Officer (Lie Luckman), Corporate Director of PT Adaro Indonesia (Hendri Tan), President Director of PT Adaro Power (Dharma Djojonegoro), and Corporate Secretary (Mahardika Putranto). After the presentation, attendees were allowed to ask questions related to AEI's operations, financials, future plans, and challenges. The results of the Public Expose were reported to the regulators and the public on September 9, 2021.

Information Disclosure

Considering all information published by the Corporate Secretary is the company's official information, AEI's BoD has formulated a "Delegation of Authority", a matrix that

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Kebijakan Corporate Secretary & Investor Relations

Dengan kondisi dimana 35% sahamnya dimiliki publik, AEI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan bersikap transparan dan menyampaikan informasi dengan yang tepat waktu, terkini, akurat dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan.

Divisi Corporate Secretary & Investor Relations Division telah mengesahkan Kebijakan Corporate Secretary & Investor Relations untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Kebijakan ini memberikan panduan umum bagi Divisi Corporate Secretary & Investor Relations untuk memastikan pendekatan yang konsisten dalam aktivitas sehubungan sekretaris perusahaan dan hubungan investor, termasuk komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan informasi rahasia.

Kebijakan Corporate Secretary & Investor Relations dapat dilihat di situs web AEI www.adaro.com.

Paparan Publik

Pada tahun 2021, AEI menyelenggarakan satu paparan publik tahunan untuk menyampaikan pesan dan pencapaiannya kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham, serta untuk mematuhi peraturan pasar modal. Langkah-langkahnya dimulai dengan pengumuman mengenai maksud AEI untuk menyelenggarakan paparan publik yang disampaikan pada tanggal 23 Agustus 2021, diikuti dengan pengumuman materi paparan publik di situs web BEI, OJK dan AEI pada tanggal 1 September 2021. Karena adanya pandemi COVID-19, paparan publik tahunan dilaksanakan secara virtual menggunakan platform online. Paparan Publik diselenggarakan pada tanggal 6 September 2021 dan dihadiri oleh 1.226 peserta yang terdiri dari investor dan analis. AEI diwakili oleh Direkturnya (Chia Ah Hoo), Chief Financial Officer-nya (Lie Luckman), Direktur PT Adaro Indonesia (Hendri Tan), Presiden Direktur PT Adaro Power (Dharma Djojonegoro), dan Sekretaris Perusahaan (Mahardika Putranto). Setelah presentasi, para hadirin diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi AEI. Hasil Paparan Publik ini dilaporkan kepada regulator dan publik pada tanggal 9 September 2021.

Keterbukaan Informasi

Mengingat seluruh informasi yang diterbitkan oleh Corporate Secretary berstatus informasi resmi perusahaan, Direksi AEI telah membentuk "Pendegan Wewenang",



specifies certain activities and/or events that require a certain approval, consultation or informed process at/from certain levels of authorities within the Adaro Group. One of the objectives of Delegation of Authority is to provide clear and consistent guidance on the disclosure of material information that may affect the shareholders' and/or potential shareholders' decisions. AEI has also composed the Information Disclosure Policy, which also provides guidelines for the communication with various stakeholders. This policy has been included in Corporate Secretary and Investor Relations Policy.

In 2021, AEI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular financial and operational reports as well as quarterly and annual and incidental reports regarding its corporate actions. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and AEI's website. Considering the increasing popularity of social media, AEI also uses Facebook and Twitter to disclose information.

Stakeholders' participation

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AEI strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AEI a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Code of Conduct

AEI always runs its business by applying the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. To support this commitment AEI has issued an official Code of Conduct, which is applicable to all members of the BoC, BoD, supporting organs, senior management, and all employees at all levels without exception. This Code of Conduct is presented on AEI's website www.adaro.com.

The Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with the stakeholders in a fair and balance manner. This guidelines cover:

1. the Adaro Values;

yaitu suatu matriks yang menentukan aktivitas dan/atau peristiwa yang memerlukan persetujuan, konsultasi atau proses yang terinformasi tertentu di/dari level kewenangan tertentu di dalam Grup Adaro. Salah satu tujuan pembentukan Pendekatan Wewenang ini adalah untuk menyediakan panduan yang jelas dan konsisten mengenai pengungkapan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan para pemegang saham dan/atau calon pemegang saham. AEI juga telah membuat Kebijakan Keterbukaan Informasi, yang juga menyediakan panduan untuk berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kebijakan ini telah dimasukkan ke dalam Kebijakan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

Pada tahun 2021, AEI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, dalam bentuk laporan keuangan dan operasional berkala serta laporan kuartalan, tahunan dan incidental mengenai aksi korporasi. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur e-reporting BEI dan OJK dan situs AEI. Mengingat semakin populernya penggunaan media social, AEI juga menggunakan Facebook dan Twitter untuk mengungkapkan informasi.

Partisipasi pemangku kepentingan

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AEI berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Nilai-nilai Adaro "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan AEI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik

AEI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Adaro yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Untuk mendukung komitmen ini, AEI telah mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kode Etik ini ditampilkan pada situs AEI www.adaro.com.

Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini meliputi:

1. nilai-nilai Adaro;

2. how the company and every individual of the company must comply with the applicable laws and regulations, as well as GCG principles;
 3. how every individual in the company must interact with various stakeholders, including the shareholders, customers, suppliers, communities, creditors, and other employees;
 4. the communication with the shareholders and investors;
 5. insider trading, anti-corruption and anti-fraud, and transactions with a conflict of interest; and
 6. the company's information disclosure.
2. bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
 3. bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan;
 4. komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
 5. perdagangan orang dalam, anti korupsi dan anti penipuan, dan transaksi dengan benturan kepentingan; dan
 6. keterbukaan informasi perusahaan.

The company has promulgated the Code of Conduct to all Executives in Charge (EIC) of the company's subsidiaries. After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the Adaro Group.

Whistleblowing mechanism

All employees and other stakeholders are expected to proactively report any misconduct or any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, along with supporting proof and documentation, to the company's BoD or to corporate contact available on the company's website. All the reports received by the company will be processed on anonymous basis.

Insider trading, anti-corruption and anti-fraud

In line with the Adaro Value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AEI's Code of Conduct and BoC and BoD Charter.

In those documents, it is clearly stated that the BoC, BoD, supporting organs, and all employees at all levels are obligated to avoid and prohibited from buying and/or selling the company's shares when receiving information, whether directly or indirectly, from the company's insider(s), being involved in any activity conducted to manipulate the company's share price, and using the company's confidential information to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

In addition, AEI has issued a gratification policy that prohibits each employee of the Adaro Group from accepting any gifts or gratuities which is considered an act of bribery.

Perusahaan telah mensosialisasikan Kode Etik ini kepada semua Executives in Charge ("EIC") perusahaan-perusahaan anaknya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

Mekanisme pelaporan pelanggaran

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan tindakan kesalahan atau kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia, bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.

Transaksi orang dalam, anti korupsi dan anti kecurangan

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik AEI dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selain itu, AEI telah mengesahkan kebijakan gratifikasi yang melarang setiap karyawan Grup Adaro untuk menerima hadiah atau cinderamata yang dianggap tindakan penyuapan.



Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, AEI engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions.

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted for coal specifications; and
2. treating our mining services, logistics, and other subsidiaries as third-party service providers and benchmarking the fees for their services (to the extent available) to that of service providers external to the Adaro Group which perform similar activities for the group.

In 2021, all related party transactions has been reported and disclosed based on the provisions of OJK regulations.

AEI has investments in joint venture companies, i.e. PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) and Kestrel Coal Resources Pty Ltd. In 2021, AEI recorded revenue from sales of coal to TPI amounting to US\$26.49 million, revenue from sales of coal to BPI amounting to US\$1.78 million, and revenue from management and consulting services to TPI and BPI of US\$0.34 million and US\$22.51 million, respectively. Total revenue from related parties was US\$51.24 million, or 1.28% of AEI's revenue.

AEI's related parties transactions in 2021 has been disclosed in 2021 Financial Statement attachment 5/117 to 5/121.

Mergers, acquisitions, and takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with OJK regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

In December 2021, ATA, a limited liability company whose 99.99% of shares are directly owned by AEI, executed a transaction to purchase shares of PT Cita Mineral

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, AEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya.

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan perusahaan-perusahaan anak bidang jasa pertambangan, logistik, dan lainnya sebagai penyedia jasa pihak ketiga dan se bisa mungkin membandingkan biaya layanan dengan mengacu kepada biaya yang dibebankan oleh penyedia jasa di luar Grup Adaro yang menyediakan layanan serupa kepada Grup Adaro.

Pada tahun 2021, seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilaporkan dan diungkapkan menurut ketentuan peraturan OJK.

AEI memiliki investasi di perusahaan-perusahaan patungan, yakni PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Pada tahun 2021, AEI mencatat pendapatan dari penjualan batu bara ke TPI sejumlah AS\$26,49 juta, pendapatan dari penjualan batu bara ke BPI sejumlah AS\$1,78 juta dan pendapatan dari jasa manajemen dan konsultasi yang diberikan ke TPI dan BPI masing-masing sejumlah AS\$0,34 juta dan AS\$22,51 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi mencapai AS\$51,24 juta, atau 1,28% dari pendapatan AEI.

Transaksi AEI dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2021 telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2021 lampiran 5/117 sampai 5/121.

Merger, akuisisi dan pengambil-alihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambil-alihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Pada bulan Desember 2021, ATA, suatu perseroan terbatas yang 99,99% sahamnya dimiliki AEI secara langsung, melakukan transaksi untuk membeli saham PT Cita

Investindo Tbk (CITA) totaling 145,601,100 shares for Rp358,761,110,400. By executing this transaction, ATA owns around 3.7% of CITA's shares.

Compliance with creditor's rights

AEI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. AEI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with AEI's Code of Conduct.

The Policy of Procurement of Goods and Services

AEI has imposed a new policy for the procurement of goods and/or services effectively as of March 1, 2021 across the Adaro Group, to supersede the previous policy. This new policy was formulated to increase the capability and standardization of the process for the goods and/or services procurement carried out by the procurement / purchasing teams within the Adaro Group.

Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement of GCG application in the procurement process of goods and/or services. AEI and one of its subsidiaries (SIS) have been employing the E-Procurement application system for supporting the goods and services procurement process since 2021. This application will ensure transparency and equal treatments at all procurement processes, from vendor registration, procurement selection process, and contract management, to the evaluation of vendors' performance.

Customers' welfare

AEI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that AEI always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Complaint handling mechanism

AEI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible.

Mineral Investindo Tbk (CITA) sejumlah 145.601.100 saham senilai Rp358.761.110.400. Dengan terlaksananya transaksi ini, ATA memiliki sekitar 3,7% saham CITA.

Pemenuhan hak-hak kreditur

Pemangku kepentingan AEI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AEI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik AEI.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

AEI telah memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang baru, yang berlaku efektif per 1 Maret 2021 di seluruh Grup Adaro, sebagai pengganti kebijakan sebelumnya. Kebijakan yang baru ini dibuat untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh tim pengadaan / pembelian di Grup Adaro.

Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa. AEI dan salah satu anak perusahaannya (SIS) telah menerapkan sistem aplikasi E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa mulai tahun 2021. Aplikasi ini akan menjamin transparansi dan kesetaraan di seluruh proses pengadaan barang/jasa, mulai dari registrasi pemasok, proses seleksi pengadaan, dan manajemen kontrak, sampai evaluasi terhadap kinerja pemasok.

Kesejahteraan pelanggan

AEI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa AEI selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Mekanisme penanganan keluhan

AEI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera.



AEI's subsidiary, PT Adaro Indonesia, has a Standard Operating Procedure on complaint handling mechanism in place to facilitate customers in the event that they wish to report any dissatisfaction to our marketing team. Any complaints from customers will be investigated by the Operations, Marketing dan Logistics Team, who will coordinate with the marketing team to formulate corrective actions to handle the complaints as well as to prevent the same problems from recurring. The marketing team will communicate the results of the investigation to the customers and find the best solutions.

Long-term incentives for BoD and employees

AEI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

External auditor

In 2021 AGMS, the shareholders approved the reappointment of Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, or his replacement to be appointed and/or approved by AEI's BoC, to audit AEI's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan has been auditing AEI's financial statements since 2015 and providing tax consultation and advisory services to the company.

In 2021, AEI utilized professional services from the external auditor for financial audit services, in addition to other services from a number of institutions, including tax consultant, legal consultant, share registrar, actuaries, and rating agencies. AEI paid a total amount of approximately Rp7.03 miliar for the services from this professional institution in 2021.

Information technology

Information technology has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the Adaro Group. With its rapid growth in both size and sectors, AEI's pit to power integrated businesses have a high level of complexity to demand standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

Perusahaan anak AEI, PT Adaro Indonesia, memiliki Prosedur Operasi Standar untuk mekanisme penanganan keluhan demi mengakomodasi pelanggan dalam hal mereka ingin melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. Semua keluhan pelanggan akan diinvestigasi oleh tim Operations, Marketing dan Logistics, yang akan berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk memformulasikan tindakan perbaikan bagi penanganan keluhan tersebut serta mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tim pemasaran akan menyampaikan hasil investigasi kepada pelanggan dan mencari solusi terbaik.

Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

AEI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Auditor eksternal

Pada RUPST 2021, para pemegang saham menyetujui penunjukan kembali terhadap Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, atau penggantinya sebagaimana yang akan ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris AEI, untuk mengaudit laporan keuangan AEI untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit terhadap laporan keuangan AEI sejak tahun 2015 dan memberikan jasa konsultasi pajak dan advisor kepada perusahaan.

Pada tahun 2021, AEI menggunakan jasa profesional dari auditor eksternal untuk jasa audit keuangan, selain menggunakan jasa-jasa lainnya dari sejumlah institusi, termasuk konsultan pajak, konsultan hukum, registrar saham, penilai, aktuaris, dan lembaga pemeringkat. AEI membayarkan sekitar Rp7.03 billion untuk layanan dari institusi-institusi profesional ini pada tahun 2021.

Teknologi informasi

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup Adaro. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis AEI yang terintegrasi dari tambang sampai pembangkit listrik memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

This perspective has encouraged the company to integrate its Enterprise Resource Planning (ERP) which initially consisted of a number of systems into 1Adaro ERP – a single centralized and standardized ERP system. The 1Adaro ERP system is integrated with the Executive Dashboard comprising Microsoft Axapta 2012 and SAP S/4HANA. The migration of the system kicked off with the implementation of Microsoft Axapta 2012 for AEI on December 2019 with more than 25 subsidiaries being integrated, followed by the implementation of SAP S/4HANA at SIS.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, AEI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Pemikiran ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang terdiri dari beberapa sistem yang berbeda menjadi 1Adaro ERP sehingga perusahaan memiliki ERP tunggal yang terpusat dan terstandarisasi. Sistem 1Adaro ERP ini terintegrasi dengan Executive Dashboard yang terdiri dari Microsoft Axapta 2012 dan SAP S/4HANA. Migrasi sistem ini ditandai dengan implementasi Microsoft Axapta 2012 untuk AEI pada bulan Desember 2019 dengan lebih dari 25 perusahaan-perusahaan anak yang sudah terintegrasi, kemudian diikuti implementasi SAP S/4HANA di SIS.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, AEI akan terus meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi bencana sistem informasi.

Material litigation faced by the company

AEI has disclosed the legal proceedings of the company in the Notes to the Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2021 – Schedule 5/146.

Litigasi material yang dihadapi perusahaan

AEI telah mengungkapkan proses hukum perusahaan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 – Butir 5/146.

Administrative sanctions and suspension

No suspensions or administrative sanctions were imposed on any of our BoC or BoD members by the regulators in 2021.

Sanksi administrasi dan skorsing

Tidak ada skorsing maupun sanksi administrasi yang dikenakan oleh regulator terhadap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada tahun 2021.

06

Sustainable Development

Pembangunan yang Berkelanjutan

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





REVIEW OF THE HEALTH PERFORMANCE

In 2021, AEI continued the efforts to protect the employees' health and safety by applying various COVID-19 handling policies and activities using the four pillars of the health program: promotive, preventive, curative and rehabilitative.

The promotive measures were carried out through the sharing session on COVID-19 and other topics relevant to the current condition. AEI's HSE and Risk Management Division team explained about the first aid for accidents so that the employees or their family members would be able to take a quick action when there was any emergency at home related to COVID-19 or otherwise and educated the participants on ergonomic danger and how to prevent body posture problem due to work activities, especially when they work from home.

The preventive measures include the dissemination of circular letters explaining the COVID-19 handling based on the level of PPKM (Community Activities Restrictions Enforcement) and number of cases, COVID screening on the employees who returned from local transmission areas (rapid antigen test or PCR test), and provision of vaccines under the Vaksinasi Gotong Royong (VGR) program under collaboration with Indonesian Chamber of Commerce (KADIN). In 2021, the Adaro Group conducted VGR in all its operational locations and employees domiciles, or a total of 15 cities / regencies. The VGR vaccines were provided not only for the employees, but also for their family members.

The curative and rehabilitative measures were carried out by providing telemedicine facility for the employees and their family. The company started to provide this facility in April 2021 under the collaboration with Klinisia, to allow the employees to get medical advice without having to visit a health center, thus reducing the transmission risk of COVID-19 or other infectious diseases. All these activities referred to the government regulation which has been translated into circular letters and Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak by the team from AEI's HSE and Risk Management Division.

These activities were managed and monitored by the COVID-19 taskforce of each company within the Adaro Group and AEI's COVID-19 taskforce.

TINJAUAN KINERJA KESEHATAN

Pada tahun 2021, AEI melanjutkan upaya melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan dengan melaksanakan serangkaian kebijakan dan kegiatan penanggulangan COVID-19 menggunakan pendekatan empat pilar program kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Upaya promotif dilakukan melalui sharing session mengenai COVID-19 serta topik kesehatan lainnya yang dipandang relevan dengan kondisi saat ini. Tim Divisi HSE dan Risk Management AEI juga memaparkan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K / first aid) agar karyawan atau anggota keluarga dapat bertindak cepat ketika terjadi kegawatdaruratan di rumah baik terkait COVID-19 ataupun lainnya dan mengedukasi mengenai bahaya ergonomi serta cara mencegah terjadinya masalah postur tubuh karena aktivitas kerja, khususnya saat para karyawan bekerja dari rumah (WFH).

Upaya preventif dilakukan dengan menyebarkan surat edaran (SE) yang menjelaskan tatalaksana pengelolaan COVID-19 berdasarkan level PPKM dan penanganan kasus, melakukan skrining COVID-19 terhadap para karyawan yang baru kembali dari wilayah transmisi lokal (tes rapid antigen dan/atau tes PCR), dan pengadaan vaksin di bawah program Vaksinasi Gotong Royong (VGR), yang dilakukan melalui kerja sama dengan KADIN. Selama tahun 2021, Grup Adaro melaksanakan VGR di seluruh wilayah operasional dan domisili karyawan, atau berjumlah 15 kota / kabupaten. Vaksin VGR diberikan tidak hanya kepada para karyawan, melainkan juga anggota keluarga mereka.

Upaya kuratif dan rehabilitatif dilakukan dengan menyediakan layanan telemedisin untuk para karyawan dan keluarga. Perusahaan mulai menyediakan fasilitas ini pada bulan April 2021 di bawah kerja sama dengan Klinisia, agar karyawan dapat memperoleh arahan medis tanpa harus mendatangi fasilitas kesehatan, sehingga mengurangi risiko penularan COVID-19 atau penyakit menular lainnya. Setiap upaya yang dilakukan merujuk pada peraturan Pemerintah RI yang diterjemahkan menjadi Surat Edaran dan Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak oleh tim Divisi HSE dan Risk Management AEI.

Upaya-upaya tersebut di atas dikelola dan diawasi oleh Task Force COVID-19 yang ada di setiap perusahaan Grup Adaro dan Task Force COVID-19 AEI.

On December 6, 2021, there was zero reported COVID-19 case reported in the internal Adaro Group. This was an achievement of the consistent COVID-19 prevention and control measures.

Per tanggal 6 Desember 2021, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang dilaporkan di internal Grup Adaro mencapai nol (zero reported case). Pencapaian ini adalah hasil pencegahan dan pengendalian COVID-19 yang dijalankan secara konsisten.



Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

In 2021, AEI issued two additional technical guidelines to be applied by the subsidiaries for improving IHOH performance:

- 1. The Technical Guideline on Managing Risks in the Workplace**

This technical guideline serves as the reference for identifying the workplace risk factors such as biology, ergonomics, physics, chemistry and psychology.

- 2. The Technical Guideline on Food Safety Management Plan (FSMP)**

This technical guideline has been formulated by taking into account each catering activity because poorly managed catering can cause harm to employees' health and lead to operational disturbances.

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

Pada tahun 2021, AEI menerbitkan dua pedoman teknis baru untuk diterapkan perusahaan-perusahaan anak demi peningkatan kinerja HIKK:

- 1. Pedoman Teknis Pengelolaan Risiko Lingkungan Kerja**

Pedoman teknis ini menjadi acuan dalam mengidentifikasi faktor risiko lingkungan kerja yang meliputi faktor biologi, ergonomi, fisika, kimia dan psikologi.

- 2. Pedoman Teknis Food Safety Management Plan (FSMP)**

Pedoman teknis ini dibuat berdasarkan risiko dalam setiap aktivitas jasa boga karena jasa boga yang tidak terkelola dengan baik dapat membahayakan kesehatan karyawan dan karenanya berpotensi menimbulkan gangguan kegiatan operasi.



Self assessment on the implementation of IHOH technical guidelines

By the end of 2021, AEI's subsidiaries had had nine technical guidelines on the following topics as IHOH references:

1. IHOH standards
2. Health risk assessment
3. IHOH programs
4. Handling health problems at work
5. Fitness for work management
6. Medical emergency management
7. Respiratory protection program
8. Hearing conservation program
9. IHOH leading and lagging indicators

All subsidiaries must apply the technical guidelines according to the respective context. The implementation is evaluated and the outcomes of self assessment by the subsidiaries on the implementation of the guidelines are discussed and followed up with the subsidiaries.

Evaluation on IHOH programs

IHOH programs were made to protect the employees from occupational health, and implemented through a set of steps, i.e. anticipation-recognition-evaluation-control. One of IHOH's components is the occupational health program consisting of four pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

Penilaian mandiri implementasi pedoman teknis HIKK

Sampai akhir tahun 2021, perusahaan-perusahaan anak AEI telah memiliki sembilan pedoman teknis mengenai hal-hal berikut sebagai pedoman HIKK bagi:

1. Standar HIKK
2. Penilaian risiko kesehatan
3. Program HIKK
4. Pengelolaan masalah kesehatan di tempat kerja
5. Pengelolaan kebugaran untuk bekerja
6. Manajemen kedaruratan medik
7. Program perlindungan pernafasan
8. Program konservasi pendengaran
9. Indikator leading dan lagging HIKK

Semua perusahaan anak harus menerapkan pedoman-pedoman teknis di atas sesuai konteks masing-masing. Implementasinya dievaluasi dan hasil penilaian sendiri oleh perusahaan anak terkait implementasi didiskusikan dan ditindaklanjuti dengan perusahaan-perusahaan anak.

Evaluasi terhadap program HIKK

Program HIKK dibuat untuk melindungi para karyawan dari bahaya kesehatan kerja, dan diterapkan melalui serangkaian tahapan, yakni antisipasi-rekognisi-evaluasi-pengendalian (AREP). Salah satu komponen program HIKK adalah program kesehatan kerja yang meliputi empat pilar: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.



1. Anticipation: identifying hazards and assessing risks
2. Recognition: observing materials, tools and work processes and dangerous conditions at the workplace
3. Evaluation: assessing the risk level of the exposure to health hazards
4. Control: using the control hierarchy, i.e. elimination, substitution, engineering, administration and use of PPE

1. Antisipasi: identifikasi bahaya dan penilaian risiko
2. Rekognisi: observasi material, peralatan dan proses kerja serta kondisi berbahaya di tempat kerja
3. Evaluasi: menilai besaran risiko yang ditimbulkan oleh paparan bahaya kesehatan
4. Pengendalian: menggunakan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa, administrasi dan penggunaan APD

IHOH programs of AE's subsidiaries

IHOH programs implemented by AEI's subsidiaries consist of:

- health bulletins
- health talks
- COVID-19 risk screening
- global campaign and warning on HIV/AIDS
- national health day commemoration
- training for workplace and HACCP (Hazard Analytical Critical Control Point) experts
- blood donation
- workplace measurement
- formulation and review for health risk assessment
- inspections (hygiene and sanitation, workplace, clinic, catering, fatigue, and ergonomics)
- surprise inspection on narcotics and alcohol
- medical check up (MCU)
- referral medical facility mapping
- general health services including COVID-19 monitoring
- vaccination (hepatitis A and B, COVID-19)
- follow-up on MCU results
- return to work preparation

In 2021, the subsidiaries added the number of IHOH personnel to improve compliance to the applicable technical guidelines.

Other initiatives: report on IHOH leading and lagging indicators

In 2021, the subsidiaries started to report on IHOH indicators based on the technical guideline on IHOH leading & lagging indicators. The process consists of promulgation of the technical guideline, identification of the criteria for leading and lagging measurement parameters, discussion with IHOH Champions and regular reporting by subsidiaries.

Program HIKK perusahaan-perusahaan anak AEI

Aktivitas HIKK perusahaan-perusahaan anak AEI terdiri dari:

- bulletin kesehatan
- health talk
- skrining risiko COVID-19
- peringatan dan kampanye HIV AIDS Sedunia
- peringatan hari kesehatan nasional
- training ahli lingkungan kerja dan HACCP (Hazard Analytical Critical Control Point)
- donor darah
- pengukuran lingkungan kerja
- penyusunan dan review penilaian risiko kesehatan
- inspeksi (higiene dan sanitasi, lingkungan kerja, klinik, catering, kelelahan, dan ergonomi)
- inspeksi mendadak penggunaan narkotika dan alkohol
- medical check up (MCU)
- pemetaan fasilitas kesehatan rujukan
- pelayanan kesehatan umum termasuk pemantauan COVID-19
- vaksinasi (hepatitis A dan B; COVID-19)
- tindak lanjut / follow up hasil MCU
- persiapan return to work

Pada tahun 2021, perusahaan-perusahaan anak AEI menambah personil HIKK untuk meningkatkan kepatuhan terhadap panduan teknis yang berlaku.

Inisiatif lainnya: pelaporan indikator leading dan lagging HIKK

Pada tahun 2021, perusahaan-perusahaan anak mulai melaporkan indikator HIKK berdasarkan pedoman teknis indikator leading & lagging HIKK. Prosesnya meliputi sosialisasi pedoman teknis, identifikasi kriteria parameter ukur dari leading dan lagging, diskusi dengan IHOH Champion dan pelaporan rutin oleh perusahaan anak.



IHOH leading and lagging indicators reported consist of:

Indikator leading dan lagging HIKK yang dilaporkan terdiri dari:

Leading Indicator Criteria | Kriteria Leading Indicator

1. Promotive Efforts
 - a. Health promotion in the workplace
2. Preventive Efforts
 - a. MCU
 - i) Health Check Before Work
 - ii) Periodic Health Checkup
 - iii) Special Health Checkup
 - iv) Final Health Check
 - b. Management of health issues in the workplace related to the number of handling complaints and IHOH that have been followed up
 - c. HRA Implementation (Quantitative or Semi-Quantitative)
 - d. Follow-up of HRA results
 - e. Final Health Check
 - f. Random fatigue checks at critical hours
 3. Curative Effort
 - a. Well-handled health consultation
 - b. Follow-up to MCU results recommendations
 4. Rehabilitative Efforts
 - a. Recovery of employee to return to work from the rehabilitation process or quarantine during illness
 - b. Evaluation of the effectiveness of Return to Work program

 1. Upaya Promotif
 - a. Pelaksanaan promosi kesehatan di tempat kerja
 2. Upaya Preventif
 - a. Pelaksanaan MCU
 - i) Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Bekerja
 - ii) Pemeriksaan Kesehatan Berkala
 - iii) Pemeriksaan Kesehatan Khusus
 - iv) Pemeriksaan Kesehatan Akhir
 - b. Pelaksanaan pengelolaan masalah kesehatan di tempat kerja terkait jumlah penanganan keluhan terkait IHOH yang telah ditindaklanjuti
 - c. Pelaksanaan HRA (Kuantitatif atau semi-Kuantitatif)
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil HRA
 - e. Pemeriksaan Kesehatan Akhir
 - f. Pelaksanaan pemeriksaan fatigue pada jam kritis secara efek
 3. Upaya Kuratif
 - a. Konsultasi kesehatan tertangani dengan baik
 - b. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil MCU
 4. Upaya Rehabilitatif
 - a. Pelaksanaan pemulihan pekerja untuk dapat kembali bekerja dari proses rehabilitasi atau karantina selama sakit
 - b. Pelaksanaan evaluasi keefektifan dari pelaksanaan program Return to Work

Lagging Indicator Criteria Kriteria Lagging Indicator

1	Employability Ratio (RKK) Rasio Kelayakan Kerja (RKK)	= Percentage of workers who are eligible to work based on medical examinations (MCU) Persentase tenaga kerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan (MCU)
	$RKK = \frac{\text{Number of workers who are fit for work based on health checks}}{\text{number of workers} \times 100\%}$	Jumlah pekerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan / jumlah pekerja x 100%
2	Crude Morbidity Rate (CMR) Angka Kesakitan Kasar (Crude Morbidity Rate - CMR)	= Percentage that shows the number of workers who are sick due to diseases excluding work accidents and occupational diseases (PAK) divided by the number of workers Persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah pekerja
	$RKK = \frac{\text{Number of workers who are sick due to illness}}{\text{number of workers} \times 100\%}$	Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit / jumlah pekerja x 100%
3	Morbidity Frequency Rate (MPR) Tingkat Kekerapan Kesakitan (Morbidity Frequency Rate - MPR)	= Frequency rate based on the number of workers who are sick due to illness excluding work accidents and Occupational Diseases (PAK) divided by the number of hours worked during a period of 1,000,000 working hours Angka kekerapan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja
	$MFR = \frac{\text{Number of workers who are sick due to illness}}{\text{number of workers} \times 1,000,000}$	Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit / jumlah pekerja x 1.000.000
4	Spell Severity Rate (SSR) Tingkat Keparahan Penyakit (Spell Severity Rate - SSR)	= Severity of illness based on spells for a certain period of working hours, excluding work accidents and occupational diseases (PAK) Angka Keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK)
	$SSR = \frac{\text{Number of absences due to illness (days lost due to illness)}}{\text{Number of spells}}$	Jumlah absensi karena sakit (hari hilang karena sakit) / Jumlah spell
5	Absence Severity Rate (ASR) Tingkat Keparahan Penyakit berdasarkan Absensi (Absence Severity Rate - ASR)	= Severity of illness based on the number of absences due to illness divided by the number of hours worked during the period of 1,000,000 working hours excluding work accidents and Occupational Diseases (PAK) Angka Keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah absensi karena sakit dibagi dengan jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK)
	$ASR = \frac{\text{Number of absences due to illness (days lost due to illness)}}{\text{Number of working hours} \times 1,000,000}$	Jumlah absensi karena sakit (hari hilang karena sakit) / Jumlah jam kerja x 1.000.000
6	Occupational Diseases (PAK) Penyakit Akibat Kerja (PAK)	= Number of PAK cases divided by the number of workers multiplied by 100% Jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja dikali 100%
	$\text{PAK ratio} = \frac{\text{Number of PAK cases}}{\text{Number of workers} \times 100\%}$	Jumlah kasus PAK / jumlah tenaga kerja x 100%

Medical checkup (MCU): standardized parameters across the Adaro Group

In 2021, AEI's HSE Steering Committee approved the MCU standard parameters compiled in 2020. These parameters have been applied by a number of subsidiaries, i.e. AI, SIS ADMO, Adaro Land, MIP, AL and TPI.

Pemeriksaan kesehatan (MCU): parameter standar yang berlaku di seluruh Grup Adaro

Pada tahun 2021, Steering Committee HSE AEI menyetujui standar parameter MCU yang disusun pada tahun 2020. Parameter MCU ini telah diterapkan oleh beberapa perusahaan anak AEI yakni AI, SIS ADMO, Adaro Land, MIP, AL dan TPI.

Haze Mitigation Plan (HMP)

Forest and land fires can bring harm to the employees' health and safety, which may disturb operational continuity. In 2021, the HSE team compiled the Haze Mitigation Plan (HMP) to be the implementing guideline on workers' health and safety protection from haze if there is a forest and land fire incident at AI's CPBL (Coal

Rencana mitigasi asap (HMP)

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan para pekerja, sehingga berpotensi mengganggu keberlangsungan operasional. Pada tahun 2021, tim HSE menyusun Haze Mitigation Plan (HMP) sebagai pedoman pelaksanaan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja



Processing & Barge Loading) area. The picture below presents the actions to take based on the severity level of Air Quality Index (AQI).

saat terjadi kabut asap jika terjadi karhutla di wilayah CPBL (Coal Processing & Barge Loading) Al. Gambar di bawah ini menunjukkan tindakan yang harus dilakukan berdasarkan level bahaya Air Quality Index (AQI).

Baik	Moderat	Tidak Sehat (sensitif)	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Berbahaya	
	Nilai Air Quality Index (AQI) 0-50	Nilai Air Quality Index (AQI) 51-100	Nilai Air Quality Index (AQI) 101-150	Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Nilai Air Quality Index (AQI) >300
- Kualitas udara dianggap memuaskan - Polusi udara menimbulkan sedikit atau tanpa risiko	- Kualitas udara dapat diterima - untuk beberapa polutan mungkin ada kekhawatiran kesehatan yang moderat khususnya untuk sejumlah kecil orang yang sangat sensitif terhadap polusi udara	- Anggota kelompok sensitif (punya penyakit pernapasan dan ibu hamil) dapat mengalami efek kesehatan - masyarakat umum mungkin tidak terpengaruh/mengalami efek kesehatan	- setiap orang mungkin mulai mengalami efek kesehatan - Anggota kelompok sensitif dapat mengalami efek kesehatan yang lebih serius	- Peringatan kesehatan untuk kondisi darurat - seluruh orang terpengaruh	- Peringatan kesehatan - semua orang mungkin mengalami efek kesehatan yang lebih serius	
Manusia	- beraktivitas seperti biasa	- karyawan yang sangat sensitif (punya penyakit pernapasan, seperti asma) harus membatasi aktivitas di luar ruangan maksimal 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam - Dokter perusahaan memantau kesehatan karyawan	- karyawan yang sensitif (punya penyakit pernapasan dan ibu hamil) harus membatasi aktivitas di luar ruangan 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam - karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan jumlah minimal 475 mL per jam - Dokter perusahaan memantau kesehatan karyawan	- semua karyawan membatasi aktivitas di luar ruangan dalam jangka waktu lama (maksimal 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam tanpa menggunakan masker N99 atau N100) - Karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan 725 mL perjam. Karyawan sensitif diutamakan menggunakan rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap untuk refresh/ mendapatkan oksigen bersih, disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi wabah penyakit menular agar menggunakan ventilator emergency dan tidak berada di rumah singgah - dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung	- semua karyawan menghindari aktivitas di luar ruangan - Hanya karyawan yang diberi izin dapat beraktivitas di luar ruangan - karyawan menggunakan rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap untuk refresh/ mendapatkan oksigen bersih, disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi wabah penyakit menular agar menggunakan ventilator emergency dan tidak berada di rumah singgah - dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung	- karyawan yang sensitif tidak diperkenankan berada di wilayah kelaris - karyawan yang tidak diberi izin berada di wilayah CPBL harus ke wilayah yang memiliki level risiko yang dapat diterima - Karyawan yang diberi izin berada di wilayah CPBL harus membatasi aktivitas di luar ruangan dan menempati rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap disarankan waktu berada dirumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi pandemic penyakit menular karyawan agar menggunakan ventilator emergency untuk mendapatkan oksigen bersih - karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan jumlah minimal 950 mL per jam. - Dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung

	Baik Nilai Air Quality Index (AQI) 0-50	Moderat Nilai Air Quality Index (AQI) 51-100	Tidak Sehat (sensitif) Nilai Air Quality Index (AQI) 101-150	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Berbahaya Nilai Air Quality Index (AQI) >300
Sarana Prasarana	- Perawatan secara rutin semua sarana dan prasana	- Semua sarana dan prasaraana disiapkan - semua Alat Pelindung Diri dan perlengkapan individu disiapkan	- peralatan dan anggota tim ERT/tanggap darurat asap dalam kondisi standby - Memastikan rumah singgah asap siap dipakai - memastikan ventilator emergency dan peralatan pelengkapnya tersedia di lokasi-lokasi yang telah ditentukan dan berfungsi dengan baik. Setiap karyawan nantinya akan mendapat 1 buah masker untuk menghirup oksigen dari ventilator emergency - spray air pada setiap gedung dinyalakan	- peralatan dan anggota tim ERT/tanggap darurat asap dalam kondisi standby - tangki air dan water/tank telah tersedia - rumah singgah siap dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan	- peralatan dan anggota dalam kondisi standby - tangki air dan water tank telah tersedia - rumah singgah dan emergency ventilator selalu layak dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan	- Peralatan dan anggota dalam kondisi standby - tangki air dan water tank telah tersedia rumah singgah dan emergency ventilator selalu layak dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan
Atlet Pelindung Diri	- Perawatan semua alat pelindung diri	- Masker N95 untuk karyawan sangat sensitif saat berada di luar ruangan	- masker N99 atau N100 untuk karyawan yang sensitif yang melakukan aktivitas di luar ruangan - Masker N95 untuk seluruh karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan	- Masker N99 atau N100 untuk seluruh karyawan yang melakukan aktivitas diluar ruangan - Ventilator emergency siap digunakan	- Masker N100 untuk karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan - respirator emergency siap digunakan - sarana angkutan evakuasi siap digunakan - sarana angkutan evakuasi siap digunakan untuk mobilisasi karyawan - masker ventilator masing-masing karyawan stand by untuk penggunaan ventilator emergency - ventilator emergency siap digunakan	PAPR (Power Air Purifying Respirator) untuk karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan - Respirator emergency siap digunakan jika diperlukan dalam keadaan darurat untuk membantu evakuasi - sarana angkutan evakuasi siap digunakan untuk mobilisasi karyawan - Ventilator emergency siap digunakan



In 2021, AEI arranged a refresh room to be the temporary shelter during haze if there is a forest and land fire incident at its CPBL area.

Pada tahun 2021, AEI menyediakan rumah singgah / refresh room yang bebas asap sebagai tempat persinggahan sementara saat terjadi kabut asap akibat karhutla di area CPBL AEI.



Refresh Room Design |Desain Rumah Singgah Bebas Asap

Hearing Conservation Program (HCP) and Respiratory Protection Program (RPP)

In 2020, AEI issued the technical guidelines on Hearing Conservation Program (HCP) and Respiratory Protection Program (RPP) for managing workplace risks from the hazards of noise, dust, gas and other materials, which can affect hearing and respiratory health. In 2021, each subsidiary strengthened and reported on HCP and RPP implementation.

Program Konservasi Pendengaran (HCP) dan Program Perlindungan Pernafasan (RPP)

Pada tahun 2020, AEI menerbitkan pedoman teknis untuk Hearing Conservation Program (HCP) dan Respiratory Protection Program (RPP) untuk mengelola risiko lingkungan kerja terkait bahaya kebisingan, debu, gas, maupun bahan-bahan yang memengaruhi kesehatan pendengaran serta pernapasan. Pada tahun 2021, setiap perusahaan anak menguatkan dan membuat laporan mengenai implementasi pedoman HCP dan RPP tersebut.

REVIEW OF THE SAFETY PERFORMANCE

LTIFR and SR

In 2021, there were three fatality incidents at AEI, consisting of two fatalities at Adaro Mining pillar and one fatality at Adaro Land pillar. This increased AEI's LTIFR to 0.12 and increased SR to 176.86 for 2021.

TINJAUAN KINERJA KESELAMATAN

LTIFR and SR

Pada tahun 2021, terjadi tiga insiden fatalitas di AEI yang terdiri dari dua fatalitas di operasi Adaro Mining dan satu fatalitas di operasi Adaro Land. Dengan demikian LTIFR AEI naik menjadi 0,12 dan SR naik menjadi 176,86 pada tahun 2021.

Tipe Kecelakaan

Tipe Kecelakaan



Safety Stand Down (SSD) Meeting

Due to the fatality incident, one of the follow-up actions taken by the management is the SSD meeting chaired by AEI's Director. The outcomes of the meeting, among others, are:

1. Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) must be more strongly instilled in each employee.
2. The company must immediately make the corrective actions:
 - a. focus on controlling the main risks
 - b. improve the contractors' HSE management
 - c. immediately stop the work when finding there is any unsafe action or unsafe condition
 - d. improve monitoring through inspection, observation, coaching and intervention
 - e. manage all workers to fulfil their required competencies
 - f. make proper work planning and hazard analysis

ISO certification

The Occupational Health and Safety (OHS) Management System is a part of the company's overall management system for OHS risk control for ensuring a safe, healthy, efficient and productive work place. AI and SIS have applied OHS management system certified with ISO 45001:2018. Meanwhile, MBP (Adaro Logistics) has applied operational safety standard ISM (International Safety Management) Code proved with Document of Compliance (DoC) issued by the Directorate General of Sea Transportation-Ministry of Transportation of Indonesia.

Technical guideline on occupational safety

The main risk is defined as the risk that has the potential to cause deaths or severe injuries and occupational diseases. Controlling main risks at the work areas is a crucial task, so AEI has issued the Technical Guideline on the Control

Rapat Safety Stand Down (SSD)

Karena adanya insiden fatalitas, salah satu tindak lanjut yang dilakukan manajemen adalah rapat SSD yang dipimpin oleh Direktur Operasional AEI. Hasil rapat tersebut antara lain adalah:

1. Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) harus ditanamkan secara lebih kuat di setiap karyawan.
2. Perusahaan harus melakukan tindak lanjut perbaikan segera berupa:
 - a. berfokus pada pengendalian risiko utama
 - b. meningkatkan pengelolaan K3LH kontraktor
 - c. segera menghentikan pekerjaan jika terdapat TTA (Tindakan Tidak Aman) atau KTA (Kondisi Tidak Aman)
 - d. meningkatkan pengawasan dengan inspeksi, observasi, coaching dan intervensi
 - e. mengatur agar semua pekerja memenuhi kompetensi pekerjaannya
 - f. membuat perencanaan pekerjaan dan analisis bahaya dengan baik

Sertifikasi ISO

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan untuk pengendalian risiko K3 guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. AI dan SIS telah menerapkan SMK3 yang tersertifikasi dengan ISO 45001:2018. Sementara itu, MBP (di bawah pilar Adaro Logistics) telah menerapkan standar keselamatan operasional ISM (International Safety Management) Code yang dibuktikan dengan Document of Compliance (DoC) dikeluarkan oleh Dirjen Perhubungan Laut-Kementerian Perhubungan RI.

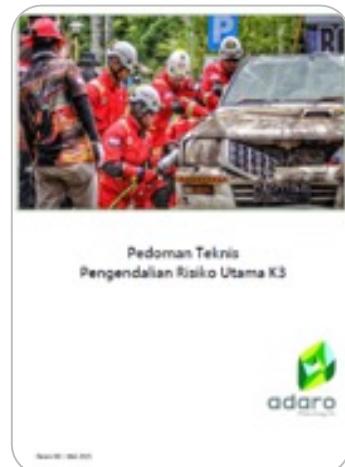
Pedoman teknis keselamatan kerja

Risiko utama didefinisikan sebagai risiko yang berpotensi menimbulkan kematian atau cidera berat dan penyakit akibat kerja (PAK). Mengingat pentingnya pengendalian risiko utama di area kerja, AEI telah menerbitkan Pedoman



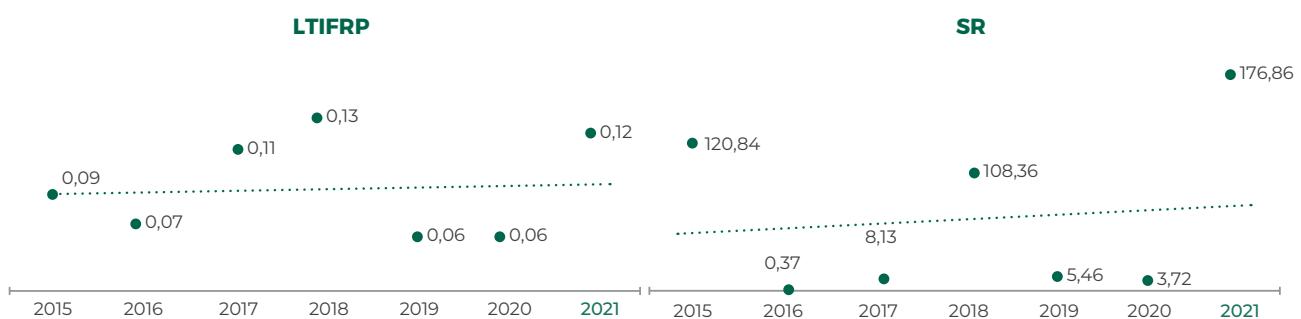
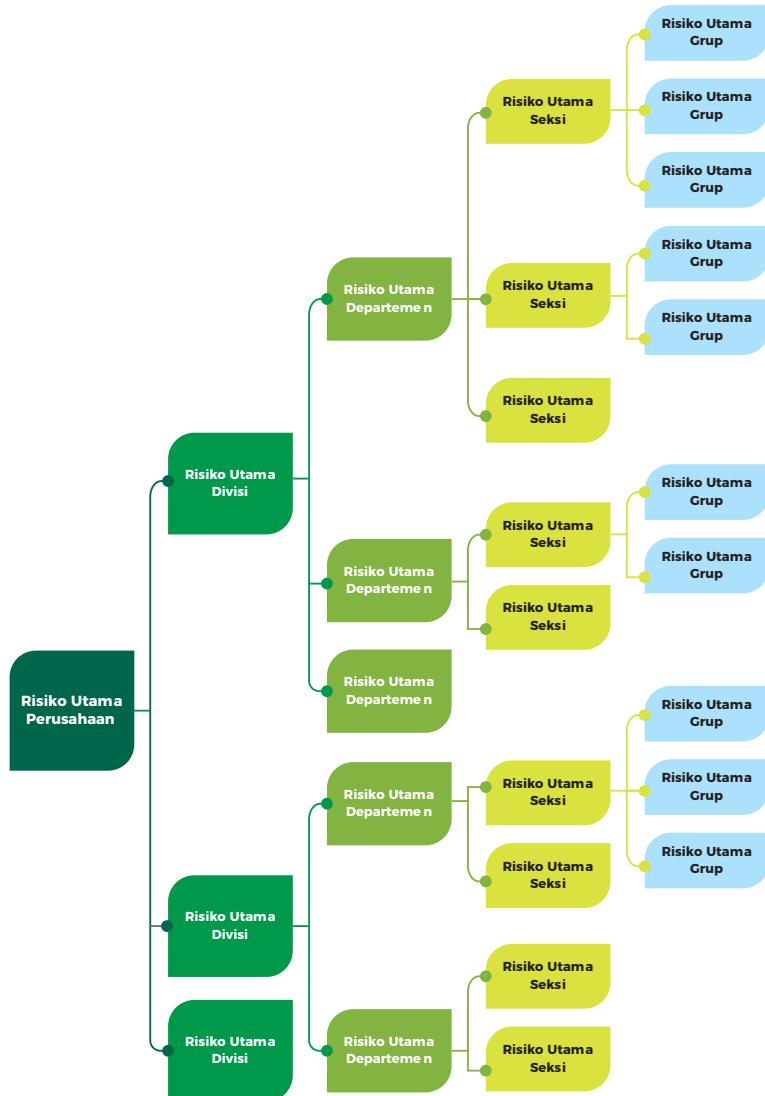
of Occupational Health and Safety (OHS) to serve as a reference for OHS management.

Teknis Pengendalian Risiko Utama Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai pedoman pengelolaan K3.



AEI's subsidiaries must identify at least five (5) main risks to be made the focus of OHS. Based on the organizational structure, divisions, departments, sections and groups must determine the OHS main risks in their respective level. Contractors must also determine and implement OHS main risks management by referring to the OHS main risks according to the Adaro Group's guidelines.

Seluruh perusahaan anak AEI wajib mengidentifikasi minimal lima (5) risiko utama untuk dijadikan fokus pengelolaan K3. Sesuai struktur organisasi yang ada, level divisi, departemen, seksi, dan grup menetapkan risiko utama K3 masing-masing. Mitra kerja juga harus menetapkan dan melaksanakan pengelolaan risiko utama K3 dengan mengacu pada risiko utama K3 menurut panduan Grup Adaro.





OHS inspection program

In 2021 AEI continued to conduct remote OHS inspections on the operations of the subsidiaries. The inspections consisted of:

1. inspection on OHS major risks at Water Treatment Plant (WTP) of DTI and DTG
2. inspection on Good Mining Practices (GMP) at MIP
3. inspection on OHS major risks at TPI's power plant
4. inspection on OHS major risks at the logistics activities of MBP
5. inspection on mobile equipment and CHPP operational safety at Maruwai Coal

Main OHS programs in 2021:

AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) strengthening

Activities for AZAM strengthening:

- the Safety Accountability Program (SAP), consisting of hazard report, job safety analysis (JSA), 5-minute talks, safety talks, and OHS inspections;
- Family education for all families of SIS's operators and mechanics-with better understanding and awareness on OHS, the family will be more supportive and encourage the workers to apply OHS guidelines in doing work;
- Personal contact, i.e. the device used by supervisors / managers to know the personal needs of their team members;
- The 5R program, i.e. the efforts to make the workplace tidy for improving OHS and environmental performance; and
- OHS bulletin, containing brief statements or summaries on the news surrounding the latest developments on OHS internal or external to the company.

Program inspeksi K3

Pada tahun 2021, AEI melanjutkan kegiatan inspeksi K3 di perusahaan-perusahaan anak dengan metode jarak jauh. Inspeksi terdiri dari:

1. inspeksi terhadap risiko utama K3 di Water Treatment Plant (WTP) DTI dan DTG
2. inspeksi terhadap Good Mining Practices (GMP) di MIP
3. inspeksi terhadap risiko utama K3 di pembangkit listrik TPI
4. inspeksi terhadap risiko utama K3 di kegiatan logistik MBP
5. inspeksi keselamatan operasi peralatan bergerak dan CHPP di Maruwai Coal

Program-program utama K3 tahun 2021:

Penguatan AZAM (Adaro Zero Accident Mindset)

Kegiatan-kegiatan untuk penguatan AZAM:

- Safety Accountability Program (SAP), terdiri dari hazard report, job safety analysis (JSA), pembicaraan 5 menit (P5M), safety talk, dan inspeksi K3;
- Edukasi keluarga untuk seluruh keluarga operator dan mekanik SIS-dengan pemahaman dan kesadaran yang lebih baik mengenai K3, keluarga akan lebih mendukung dan mendorong karyawan untuk menerapkan pedoman K3 dalam bekerja;
- Kontak pribadi, yaitu alat yang digunakan supervisor / manajer untuk mengetahui kebutuhan pribadi anggota tim mereka;
- Program 5R, yaitu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja rapih untuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup; dan
- Buletin K3, yang berisikan pernyataan singkat atau ringkasan siaran berita mengenai perkembangan terkini mengenai K3 di dalam maupun luar area perusahaan.



Safety Culture Survey

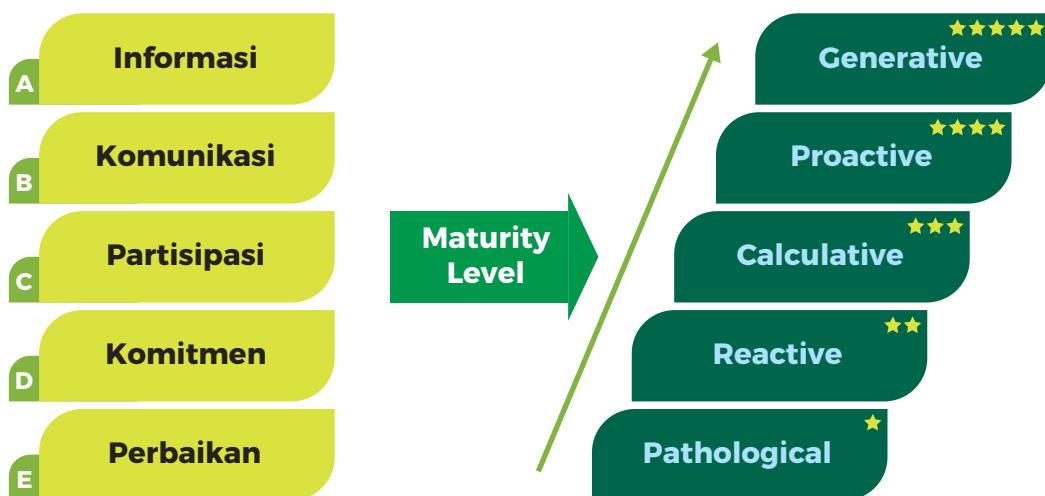
Each AEI's subsidiary is surveyed to measure the employees' perception in understanding occupational safety implementation, determining corrective actions, and strengthening the safety culture based on Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). The findings of the survey in 2021 are as follows:

- AI (Adaro Mining): proactive level
- AMC (Adaro Mining): proactive level
- MSW (Adaro Power): calculative level
- APM (Adaro Land): calculative level
- Taboneo (Adaro Logistics): reactive level

Survei Budaya Keselamatan

Setiap perusahaan anak AEI disurvei untuk mengukur persepsi karyawan dalam memahami penerapan keselamatan kerja, menentukan tindakan perbaikan, dan memperkuat budaya keselamatan berbasiskan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). Hasil survei tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- AI (Adaro Mining): level proactive
- AMC (Adaro Mining): level proactive
- MSW (Adaro Power): level calculative
- APM (Adaro Land): level calculative
- Taboneo (Adaro Logistics): level reactive



Levels of occupational safety culture based on AZAM | Level budaya keselamatan kerja berbasis AZAM

Development of OHS management system by Adaro Persada Mandiri (APM)

Adaro Persada Mandiri (APM) integrated the Mining Safety Management System and the OHS Management System to improve OHS management system performance. The integrated system is expected to run effectively, including the process for continuous improvement and for preventing variance that may decrease OHS performance.

Pengembangan sistem manajemen K3 (SMK3) oleh Adaro Persada Mandiri (APM)

Adaro Persada Mandiri (APM) mengintegrasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dengan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk meningkatkan kinerja SMK3. Sistem yang terintegrasi tersebut diharapkan akan berjalan efektif, termasuk proses peningkatan berkelanjutan dan pencegahan terjadinya ketidaksesuaian yang berpotensi menurunkan kinerja K3.

Development of Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS is a part of the management system for OHS related to contractors' works. AEI's HSE team collaborated with the teams of Adaro Power and Adaro Logistics to develop unified guidelines for all subsidiaries in selecting contractors and managing their OHS performance so that they can operate in a safe, reliable and environmentally friendly manner.

Pengembangan Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS merupakan bagian dari sistem manajemen untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terkait pekerjaan kontraktor. Tim HSE AEI berkolaborasi dengan tim Adaro Power dan Adaro Logistics untuk mengembangkan pedoman yang seragam bagi seluruh perusahaan anak dalam menyeleksi kontraktor dan mengelola kinerja K3 mereka agar beroperasi dengan aman, andal dan ramah lingkungan.

OHS responsibilities and authority at Adaro Water

Clear descriptions on each individual's HSE roles and responsibilities in conducting operational activities are crucial to achieve good HSE performance. Adaro Water has developed the matrix of HSE responsibilities and authority using the "RASIO" approach, which stands for:

- R : Responsible (PICs)
- A : Approve (holders of authority or decision makers)
- S : Support (supporting processors)
- I : Inform (work output users)
- O : Operate (main processors)

Tanggung jawab dan wewenang K3 di Adaro Water

Deskripsi yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab K3LH setiap individu dalam melaksanakan kegiatan operasi sangat penting untuk mencapai kinerja K3LH yang baik. Adaro Water telah mengembangkan matriks tanggung jawab dan wewenang K3LH dengan menggunakan pendekatan "RASIO", yang dijabarkan sebagai berikut:

- R : Responsible (penanggung jawab)
- A : Approve (pemilik wewenang/ otoritas atau pengambil keputusan)
- S : Support (pemroses penunjang)
- I : Inform (pemakai output pekerjaan)
- O : Operate (pemroses utama)

Responsible	Responsible for the tasks / activities. Responsibilities can be shared with or delegated to other parties.	Memiliki tanggung jawab atas kinerja tugas / aktivitas. Tanggung jawab dapat dibagi atau didelegasikan ke pihak lain.
Approve	Authorized to approve the works / tasks within their supervision.	Memiliki kewenangan untuk menyetujui pekerjaan / tugas yang berada di bawah otoritasnya.
Support	Providing inputs or supports in work implementation.	Memberikan masukan atau dukungan dalam pelaksanaan pekerjaan.
Inform	Being the personnel or unit who get the information on work outputs	Merupakan personil atau unit yang diberikan informasi mengenai hasil dari pekerjaan
Operate	Being the personnel or unit who conduct or complete works.	Merupakan personil atau unit yang melakukan atau menyelesaikan pekerjaan.

BowTie risk analysis

BowTie Risk Analysis can be used to identify and review the controls for preventing or mitigating main OHS risk incidents. In 2021, Balangan Coal Companies and IBT have each completed the compilation of five main risks using BowTie Risk Analysis method.

Analisis risiko dengan metode BowTie

BowTie Risk Analysis dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji kendali untuk mencegah atau memitigasi insiden risiko K3 utama. Pada tahun 2021, Balangan Coal Companies dan IBT masing-masing telah menyelesaikan penyusunan lima risiko utama dengan metode BowTie Risk Analysis.

Balangan Coal Companies	IBT
Lifting Pekerjaan pengangkatan	Working at height Bekerja di ketinggian
Driving on hauling road Berkendara di jalan hauling	Working over water Bekerja di atas air
Blasting and blasting materials Kegiatan peledakan dan bahan peledak	Working with electricity Bekerja menggunakan listrik
Working at height Bekerja di ketinggian	Confined Space Bekerja di ruang tertutup
Working over water Bekerja di atas air	Lifting Pekerjaan pengangkatan

Safety program for mobile equipment

Accidents often occur at the operations of mobile equipment. AEI has performed several activities for mitigating the safety risks in the use of mobile equipment of its subsidiaries, including AMI, such as the following:

1. Installing dashboard camera

For mitigating accidents of mobile equipment, AMI (through MC) collaborated with SIS to install dashboard cameras in all vehicles operating along the hauling road. The cameras are analyzed every day at least at five memory cards and disciplinary actions are immediately imposed if there is any violation, such as smoking in the cabin, operating cellular telephone while driving, looking sleepy, not wearing a seat belt and violating traffic signs.

Program keamanan peralatan bergerak

Kecelakaan kerja sering terjadi pada operasi peralatan bergerak. AEI telah melakukan beberapa kegiatan untuk memitigasi risiko keselamatan dari penggunaan peralatan bergerak perusahaan-perusahaan anaknya, termasuk AMI, antara lain:

1. Pemasangan kamera dasbor

Untuk mengurangi kecelakaan peralatan bergerak, AMI (melalui MC) berkolaborasi dengan SIS untuk memasang kamera dasbor pada seluruh kendaraan yang beroperasi di jalan angkut. Kamera ini dianalisis setiap hari minimal pada lima kartu memori dan penegakan disiplin langsung diterapkan bila ditemukan pelanggaran seperti merokok di dalam kabin, mengoperasikan telepon genggam ketika mengemudi, mengantuk, tidak memakai sabuk pengaman dan melanggar rambu-rambu yang diberlakukan.

2. Installing FMS (Fleet Management System)

FMS is a system for managing fleets using the technology to monitor vehicle activities, which is installed in Scania dump truck. One of FMS parameters is the vehicle's speed.

2. Pemasangan FMS (Fleet Management System)

FMS adalah sistem pengelolaan armada yang menggunakan teknologi pemantauan aktivitas kendaraan yang dipasang pada unit dump truck Scania. Salah satu paramater FMS adalah kecepatan laju kendaraan.



SIS-Maruwai Coal site have reduced unsafe behavior using coaching and disciplinary enforcement.

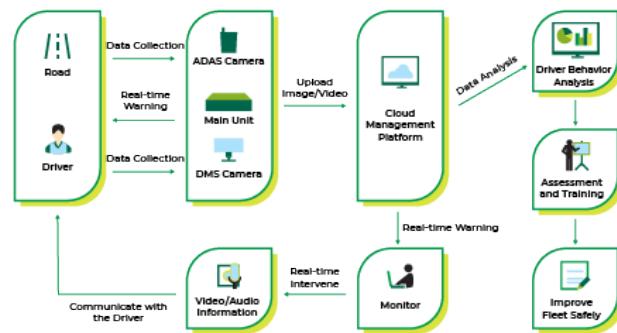
SIS-site Maruwai Coal telah melakukan upaya untuk mengurangi perilaku tidak aman / unsafe behavior dengan cara melakukan pembinaan dan penegakan disiplin.

3. Artificial intelligence

The main cause of the incidents at the Adaro Group is mobile equipment. Therefore, AEI and its subsidiaries have started to employ AI-based application to mitigate the incidents using the following concept:

3. Artificial intelligence

Penyebab utama insiden di Grup Adaro berasal dari pengoperasian kendaraan bergerak. Karenanya, AEI dan perusahaan-perusahaan anak sudah mulai mengadopsi aplikasi berbasis artificial intelligence guna memitigasi hal tersebut dengan konsep berikut:



Artificial intelligence pada kendaraan bergerak

Emergency Response Team (ERT)

In addition to conducting regular ERT capacity strengthening such as Basic Life Support and Basic Fire Fighting, AI's ERT also took part in the evacuation of the victims of natural disasters, i.e. the flood in Balangan regency and the eruption of Semeru Mountain.

Emergency Response Team (ERT)

Selain melaksanakan kegiatan rutin penguatan kapasitas ERT seperti Basic Life Support dan Basic Fire Fighting, ERT AI juga terlibat dalam bantuan sosial evakuasi korban bencana alam, yakni banjir di Kabupaten Balangan dan erupsi Gunung Semeru.



The ERT took part in disaster handling at the impacted site of Semeru Mountain eruption |
ERT ambil bagian dalam penanganan bencana alam di lokasi yang terdampak erupsi gunung Semeru

HAZOP (Hazard and Operability Study) for power plant safety risk assessment

Among AEI's safety management at MSW's operations is the HAZOP study on activities performed at the boiler and turbine. This is inline with the international standards and the best practices of similar companies. The HAZOP study is conducted by identifying the risks inherent in boiler and turbine processes, through the steps consisting of selection of nodes, identification of parameters, identification of guide words, identification of deviations, identification of reasons for deviations, identification of consequences, identification of safeguards and formulation of recommendations for correction.

Up to the end of 2021, AEI had compiled the HAZOP for turbines following the HAZOP for boilers compiled in the previous year. The HAZOP for turbines had identified eight nodes and relevant recommendations. In 2022, HAZOP will be made for other activities at MSW and for TPI's boiler.

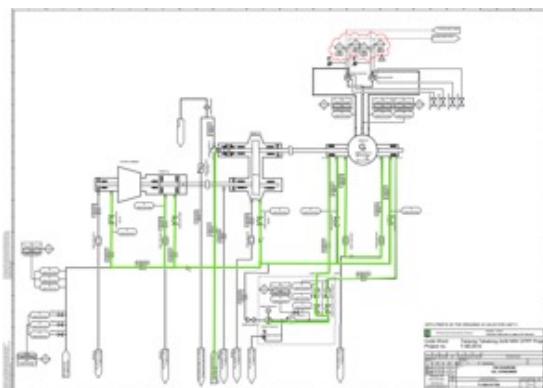
HAZOP (Hazard and Operability Study) untuk penilaian risiko keselamatan pembangkit listrik

Salah satu pengelolaan keselamatan yang dilakukan AEI terkait operasional MSW adalah studi HAZOP pada kegiatan-kegiatan di boiler dan turbin. Kegiatan ini sejalan dengan tuntutan standar internasional dan praktik terbaik oleh perusahaan-perusahaan sejenis. Studi HAZOP dilakukan dengan mengidentifikasi risiko-risiko pada proses boiler dan turbin melalui langkah-langkah yang meliputi pemilihan node, identifikasi parameter, identifikasi guide word, identifikasi deviasi, identifikasi penyebab dari deviasi, identifikasi konsekuensi, identifikasi safeguard dan penentuan rekomendasi perbaikan.

Sampai akhir tahun 2021, AEI telah menyusun HAZOP untuk turbin sebagai kelanjutan HAZOP untuk boiler yang dilakukan di tahun sebelumnya. Penyusunan HAZOP untuk turbin menghasilkan delapan identifikasi node dan rekomendasi terkait. Pada tahun 2022, HAZOP juga akan dibuat untuk aktivitas lainnya di MSW dan boiler TPI.



HAZARD AND OPERABILITY ANALYSIS						
No.	Node	Description	Cause	Consequence	Objectives	Comments
1	Temperature	High temperature	Water oil supply cooling water from cooling water temperature high	Turbine trip	Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability	No consistency
		High temperature oil cooling water			Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability Unavailability	
2	Pressure	High Pressure	Water oil supply both valve on pump	Failure of pump if valve not working	Unavailability	No consistency
		Low Pressure	Water oil supply not working both valve open and pressure decrease	Turbine trip	Unavailability Unavailability	
3	Level	Low Level	Water oil supply one storage of pressure, + + 0.0m, + + 0.0m	Turbine alarm	Unavailability Unavailability	No consistency



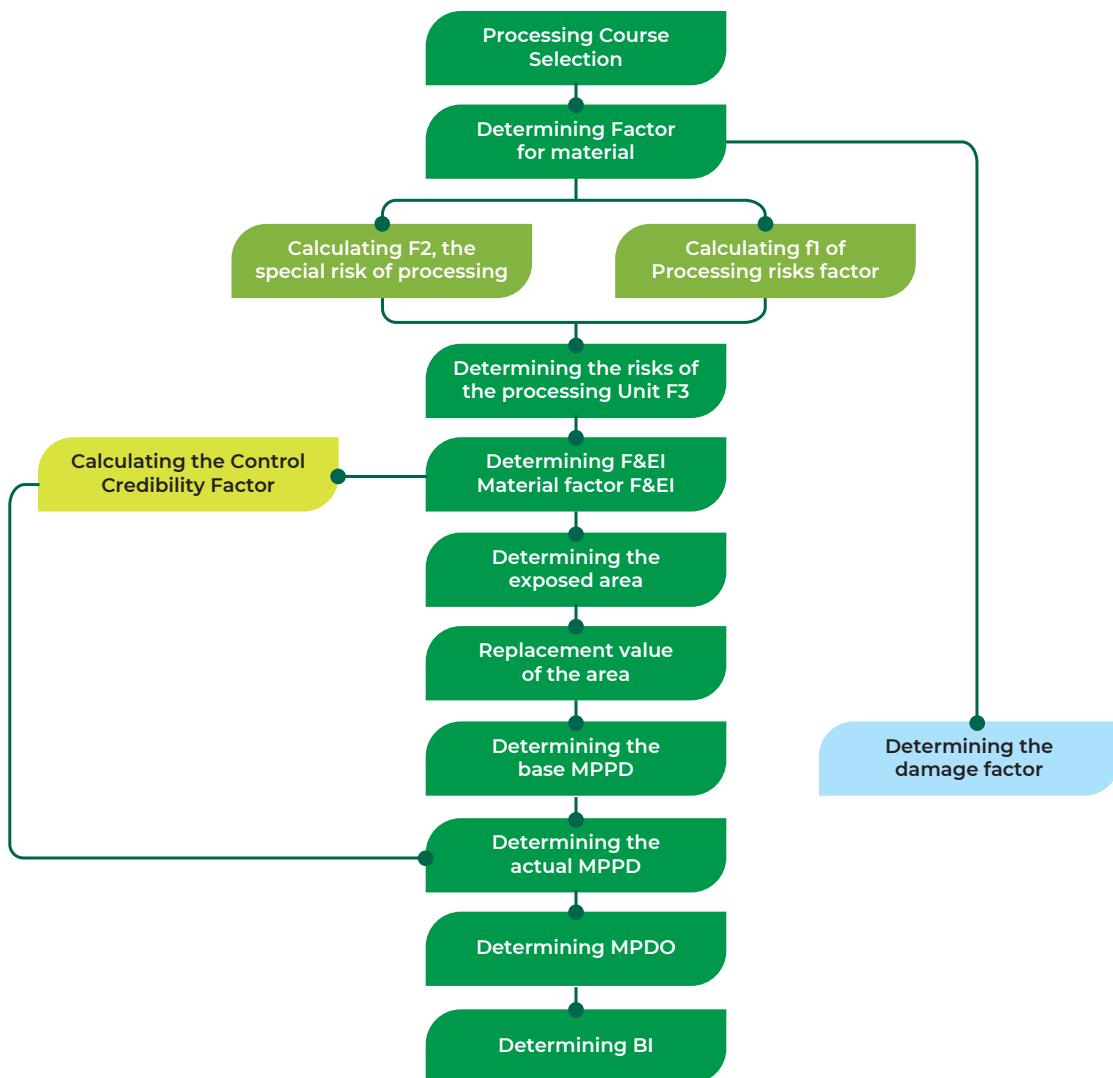
Example of node identification for tube oil system in HAZOP compilation for MSW |
Contoh identifikasi node untuk sistem tube oil pada penyusunan HAZOP di MSW

Fire risk assessment

Fire hazard is among the main risks of AE's subsidiaries, because it has the potential to be a catastrophe that may cease production for a long period of time. Therefore, the technical guideline on the Assessment of Fire Hazard based on NFPA 551 and PAS 79 standards has been compiled in 2020 for preventive actions. The next action is the fire risk assessment of 13 fuel tanks at AL (four units), BUMA (two units) and SIS (seven units), using Dows-Fire Explosion Index.

Fire Risk Assessment (FRA)

Salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan Grup Adaro adalah bahaya kebakaran, yang berpotensi menjadi katasrostik yang dapat menghentikan proses produksi untuk kurun waktu yang cukup lama. Untuk itu, Pedoman Teknis terkait Penilaian Bahaya Kebakaran sesuai standar NFPA 551 dan PAS 79 disusun pada tahun 2020 sebagai bagian dari pencegahannya. Langkah selanjutnya adalah penilaian risiko kebakaran pada 13 tangki bahan bakar di AL (empat unit), BUMA (dua unit) dan SIS (tujuh unit), dengan menggunakan Dows-Fire Explosion Index.



The Adaro Group's OHS performance assessment

AEI conducts OHS performance assessment on its subsidiaries using five criteria:

- OHS management standard
- OHS incident statistics
- Management of main OHS risks
- Compliance with OHS statutory and regulatory requirements
- OHS innovation

In 2021, the OHS performance evaluation was conducted online since the COVID-19 pandemic still persisted. SCM, LSA, SIS-jBSITE BORO, IBT, and SDM won the Gold rating in this assessment.

Program penilaian kinerja K3 Grup Adaro

AEI melakukan program penilaian kinerja K3 di perusahaan-perusahaan anak dengan melibatkan lima kriteria penilaian berikut:

- Standar Manajemen K3
- Data Insiden K3
- Pengelolaan Risiko K3 Utama
- Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan K3
- Inovasi Bidang K3

Pada tahun 2021, penilaian kinerja K3 masih dilakukan secara daring mengingat pandemi belum usai. SCM, LSA, SIS-JBSITE BORO, IBT, dan SDM mendapatkan peringkat Emas dalam penilaian ini.



HSE competency strengthening

Penguatan kompetensi K3LH



In 2021, AEI continued the competency development program for HSE personnel provided online through the Adaro Learning Management System (ALMS) platform.

Up to the end of 2021, AEI had issued 1,566 online certificates through ALMS and this achievement will be monitored and followed up by complying with the circular letter below.

Pada tahun 2021, AEI masih melanjutkan program pengembangan kompetensi personel K3LH yang dilakukan secara online melalui Adaro Learning Management System (ALMS).

Sampai akhir tahun 2021, AEI telah menerbitkan 1.566 sertifikat online melalui ALMS dan pencapaian ini akan terus menerus dipantau dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dalam surat edaran di bawah ini.



REVIEW OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Adaro Group holds on strongly on the commitment to conduct the best practices of environmental management, to comply with the regulatory requirements and other applicable rules, and to pursue continuous improvement in environmental performance, as stated in its HSE policies. The environmental commitment is realized by carrying out several activities, such as identifying the environmental impacts of operations, as well as managing and monitoring the impact on the surrounding water, air, land, flora and fauna, in addition to the social, economy, culture and health conditions of the surrounding communities. Further, AEI's subsidiaries are also required to create and implement integrated environmental management system.

In 2021, the subsidiaries fulfilled the quality standards for all environmental parameters and no significant environmental incident occurred in the operational locations. This was recognized by the Ministry of Energy and Mineral Resources as an achievement that deserved the ADITAMA award in the category of environmental management in mineral and coal mining activities by CCoW holders.

Another gratifying accomplishment is that in 2021, for the fourth time and for three consecutive years, AI managed to maintain the PROPER Gold award, the highest recognition awarded by the Ministry of Environment and Forestry. This award signifies the company's serious efforts for environmental sustainability.

TINJAUAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Grup Adaro memegang teguh komitmen untuk melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup, mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku, serta melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja di bidang lingkungan hidup, sebagaimana tertuang di dalam kebijakan K3LH-nya. Komitmen terhadap lingkungan hidup direalisasikan melalui beberapa aktivitas, misalnya identifikasi dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup, serta mengelola dan memantau setiap dampak yang ditimbulkan terhadap air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan masyarakat sekitar. Selain itu, perusahaan-perusahaan anak AEI juga diwajibkan untuk membuat dan melaksanakan sistem manajemen lingkungan hidup yang terintegrasi.

Selama tahun 2021, perusahaan-perusahaan anak AEI memenuhi baku mutu untuk seluruh parameter lingkungan hidup, dan tidak terjadi insiden lingkungan hidup yang signifikan di wilayah operasi. Pencapaian tersebut diakui Kementerian ESDM sebagai prestasi yang patut mendapatkan penghargaan ADITAMA kategori pengelolaan lingkungan pada kegiatan pertambangan mineral dan batubara untuk perusahaan pemegang izin PKP2B.

Satu lagi prestasi yang patut dibanggakan adalah pada tahun 2021, untuk keempat kalinya dan selama tiga tahun berturut-turut, AI berhasil mempertahankan penghargaan PROPER Emas yang merupakan penghargaan tertinggi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini mencerminkan kesungguhan perusahaan untuk keberlangsungan lingkungan hidup.



In addition, AI and SIS have also always maintained the international certification for environmental management system ISO 14001:2015. This proves the company's compliance with the highest international standard in the field of environmental management.

AE's subsidiaries are equipped with a set of technical guidelines to serve as the guiding principles for implementing the best practices on environmental management. The latest guidelines issued by the company are:

- Technical Guideline on the Management of Hazardous and Toxic Materials
- Technical Guideline on Waste Water Management
- Technical Guideline on Biodiversity Monitoring

AEI's subsidiaries must comply with all these technical guidelines.

Selain itu, AI dan SIS juga selalu berhasil mempertahankan sertifikasi internasional sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001:2015. Hal ini mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap standar internasional tertinggi dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Perusahaan-perusahaan anak AEI juga dibekali dengan serangkaian pedoman teknis yang menjadi panduan penerapan praktik terbaik dalam mengelola lingkungan hidup. Pedoman teknis terbaru yang diterbitkan Perusahaan adalah:

- Pedoman Teknis Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah
- Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Perusahaan-perusahaan anak AEI harus mematuhi seluruh panduan teknis tersebut.



Compliance with environmental regulations

AEI's subsidiaries manage the environment through regular activities designed by combining the activities required by the government as stated in the environmental documents relevant to their respective operations as well as by the best practices. The regular activities include managing waste water quality, managing air quality, managing hazardous waste, conducting mine reclamation (by mining subsidiaries) and rehabilitating watershed area, which is compulsory for the holders of borrow-to-use forestry permit, and conducting biodiversity conservation.

Pemenuhan aturan lingkungan hidup

Perusahaan-perusahaan anak AEI mengelola lingkungan hidup melalui kegiatan yang dirancang dengan mengkombinasikan aturan yang diwajibkan pemerintah sebagaimana tertulis dalam dokumen lingkungan hidup yang relevan dengan operasi mereka masing-masing dan praktik terbaik serta disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan kualitas air limbah, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan limbah B3, reklamasi tambang dan rehabilitasi DAS yang merupakan kewajiban pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan-IPPKH, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Waste water management

AI's mine waste water management represents the best picture of the management of main environmental risk at the operational activities of the Adaro Group. Waste water is managed using an active method in 19 settling ponds in AI's concession area. Only waste water which has been treated and meet the required standard can be released to water bodies. In 2021, AI treated 336,469,603 m³ of mine water.

Mine mud is treated using a dredge pump, trucks and shovels, and Adatube. In 2021, AI treated a total of 4,225,837 m³ mine mud using all the three methods.

The sample of AI's waste water taken throughout 2021 indicated that it fulfilled the five required parameters (pH, TSS, Fe, Mn, and Cd), with the details presented below:

Pengelolaan air limbah

Pengelolaan air limbah tambang oleh AI menjadi gambaran yang tepat dalam mengelola risiko lingkungan hidup yang utama pada kegiatan operasional Grup Adaro. Air limbah dikelola melalui metode aktif di dalam 19 kolam pengendapan di wilayah PKP2B AI. Hanya air limbah yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi baku mutu sesuai persyaratan dapat dilepaskan ke badan air. Selama tahun 2021, AI mengelola 336.469.603 m³ air tambang.

Lumpur tambang dikelola menggunakan dredge pump, truck and shovel, dan Adatube. Pada tahun 2021, AI mengelola sebanyak 4.225.837 m³ lumpur tambang dengan ketiga metode tersebut.

Sampel air buangan yang diambil AI sepanjang tahun 2021 menunjukkan pemenuhan kelima parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, Mn, dan Cd), dengan rincian yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Parameter	Average concentration Konsentrasi Rata-rata	Effluent Standard Baku Mutu
pH Derajat Keasaman	7,77	6-9
Total Suspended Solid (TSS) Zat padat tersuspensi	13,35 mg/liter	Max 200 mg/liter
Fe Besi	0,34 mg/liter	Max 7 mg/liter
Mn Mangan	0,26 mg/liter	Max 4 mg/liter
Cd Cadmium	0,004 mg/liter	Max 0,05 mg/liter



Mud treatment using the Adatube technology | Pengelolaan lumpur menggunakan teknologi Adatube



Management of air quality

Flue gas emission is the main environmental risk for the activities at coal-fired power plants. The emission is managed by installing emission control equipment called Electrostatic Precipitator (ESP) at MSW, and baghouse dust collector at TPI. For assessing the effectiveness of the emission control equipment, the company installed Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to detect the quality of the emission compared to the standard required by the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 15 of 2019 on the emission standard of thermal power plants.

The chart of CEMS monitoring for SO₂, NO_x and particulate parameters is presented below:

Parameter	Average concentration Konsentrasi Rata-rata	Effluent Standard Baku Mutu
SO ₂	136,8 mg/Nm ³	Max 550 mg/Nm ³
NO _x	153,9 mg/Nm ³	Max 550 mg/Nm ³
partikulat	41,7 mg/Nm ³	Max 100 mg/Nm ³
Hg ⁺	<0,0002 mg/Nm ³	Max 0,03 mg/Nm ³

* Pengukuran secara manual di PLTU PT TPI

Management of hazardous waste

The companies within the Adaro Group strive to treat hazardous waste properly in order to prevent environmental contamination and meet the Government Regulation Number 22 of 2021 and other relevant regulations. For hazardous waste treatment, all AEI's subsidiaries hold the permit for temporary storage, before the waste is handed over to a third party for further treatment. AI uses used lubricant which is also categorized as hazardous as a component for blasting materials for mining activities. In 2021, AI used 137,133 tons of used lubricants.

Mined land reclamation and watershed rehabilitation

Mined land reclamation

The Adaro Group fulfills the obligation to conduct reclamation by rehabilitating mined land in accordance with the good mining practices. Performed alongside mining activities, reclamation steps consist of topsoil handling, revegetation, erosion control, and maintenance. These steps will improve or return the land or vegetation in the areas disturbed by the mining activities to function optimally according to the designated use.

Pengelolaan kualitas udara

Emisi cerobong merupakan risiko lingkungan hidup yang utama pada kegiatan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Emisi dikelola dengan memasang alat pengendali emisi berupa Electrostatic Precipitator (ESP) di MSW, dan baghouse dust collector di TPI. Guna mengetahui efektivitas pengendali emisi tersebut, dipasang Continuous Emission Monitoring System (CEMS) untuk mengetahui kualitas emisi yang dilepaskan dibandingkan dengan baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang baku mutu emisi pembangkit listrik tenaga termal.

Grafik pemantauan CEMS untuk parameter SO₂, NO_x dan partikulat oleh MSW dan TPI ditampilkan di bawah ini:

Pengelolaan limbah B3

Perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro berupaya melakukan pengelolaan limbah B3 dengan baik supaya tidak mencemari lingkungan serta memenuhi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan peraturan terkait lainnya. Untuk pengelolaan limbah B3, semua perusahaan anak AEI memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara, sebelum limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengelolaan lebih lanjut. AI memanfaatkan limbah B3 berupa oli bekas sebagai campuran dalam bahan peledak untuk kegiatan penambangan. Pada tahun 2021, AI memanfaatkan 137.133 ton oli bekas.

Reklamasi lahan bekas tambang dan rehabilitasi daerah aliran sungai

Reklamasi lahan bekas tambang

Grup Adaro memenuhi kewajiban reklamasi dengan merehabilitasi lahan bekas tambang menurut kaidah-kaidah pertambangan yang baik (good mining practice). Dilakukan seiring kegiatan penambangan, langkah-langkah reklamasi terdiri dari pengelolaan lapisan pucuk, revegetasi, pengendalian erosi, serta pemeliharaan. Rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lahan dan vegetasi di kawasan yang terdampak kegiatan pertambangan agar kembali berfungsi optimal sesuai peruntukannya.

AI's reclamation activities in 2021 are presented below:

Kegiatan reklamasi di AI pada tahun 2021 dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Table xxx. Reclamation Activities 2021 at AI-Actual vs. Plan

Description Uraian	unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana
1) Land surface setting / Pengaturan permukaan lahan	ha	427,8	159,8
2) Soil shoots spreading / Penghamparan tanah pucuk	BCM	501.539	177.209
3) Control of erosion and water management / Pengendalian erosi dan pengelolaan air			
- Drainage maintenance / Pemeliharaan drainase	m³	219.725	58.283
- Drop structure building / Pembangunan drop structure	unit	96	39
4) Seedling and nurseries / Persemaian dan pembibitan	trees pohon	710.919	468.802
5) Cultivation / Penanaman	trees pohon	251.945	364.904

Rehabilitation at watershed area

As a holder of borrow-to-use permit, AI and MC must rehabilitate watershed areas, which is important for improving the environmental function, especially the forest. The Adaro Group has been fulfilling the obligation to rehabilitate the watershed areas since 2016.

On October 12, 2021, AI handed over the result of watershed rehabilitation for a total of 440.43 Ha to the Ministry of Environment and Forestry. MC also handed over the result of watershed rehabilitation phase 1 to the Ministry of Environment and Forestry for a total of 1,875.45 Ha in Central Kalimantan. This signifies AI and MC's commitment to ensure that watershed rehabilitation is still performed even during the pandemic for environmental sustainability. The Adaro Group also involves the local villagers for watershed rehabilitation, thus providing job opportunities for helping to improve the local economy.

AI has been appointed to support the national strategic project to rehabilitate the forests and lands in the super prioritized tourism destinations. In this program AI will rehabilitate the watershed of 512 Ha in Bukit Menoreh, Magelang regency, Central Java. Menoreh watershed rehabilitation will support Bukit Menoreh's role as the natural water tower and improve land productivity. AI will apply the agroforestry concept and prioritize community empowerment in this project.

Tabel xxx. Kegiatan Reklamasi 2021 di AI-Aktual vs. Rencana

Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)

AI dan MC sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), yang sangat penting untuk meningkatkan fungsi lingkungan hidup, terutama hutan. Grup Adaro telah melaksanakan kewajiban rehabilitasi DAS sejak tahun 2016.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, AI melakukan serah terima hasil penanaman rehabilitasi DAS seluas 440,43 Ha kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. MC (Maruwai Coal) juga telah menserahterimakan hasil penanaman rehabilitasi DAS tahap pertama kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluas 1.857,45 hektar di Kalimantan Tengah. Hal ini merupakan wujud komitmen AI dan MC untuk memastikan rehabilitasi DAS tetap berjalan baik di masa pandemi demi keberlangsungan lingkungan hidup. Grup Adaro juga melibatkan masyarakat setempat untuk kegiatan rehabilitasi DAS, yang sekaligus menjadi lapangan kerja untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat.

AI ditunjuk untuk mendukung proyek strategis nasional untuk merehabilitasi hutan dan lahan di wilayah-wilayah Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Dalam program ini AI akan melaksanakan rehabilitasi DAS seluas 512 Ha di area Bukit Menoreh, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Rehabilitasi DAS Menoreh diharapkan dapat mendukung keberadaan Bukit Menoreh sebagai menara air alami dan meningkatkan produktivitas lahan. AI akan menerapkan konsep agroforestry dan mengutamakan pemberdayaan masyarakat dalam proyek ini.



Kick-off of the Menoreh watershed rehabilitation | Kick off rehabilitasi DAS Menoreh



Handover of watershed rehabilitated area to the Minister of Environment and Forestry |
Serah terima rehabilitasi DAS kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Activities for biodiversity conservation

Biodiversity program at Al-biodiversity conservation at Bakut Island Nature Park

The Bakut Island Nature Park is one of the destinations in South Kalimantan province affected by the COVID-19 pandemic. After being closed for public for around one and a half years, the park which is located under the Barito bridge has been reopened. Based on the Letter of the Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation number S.586/KSDAE/PJLHK/KSA.3/7/2021 of July 26, 2021 on reactivation of nature tourism visits at the conservation area of Bakut Island Nature Park and Kembang Island Nature Park, and because Batola regency was declared PPKM Level 2 zone, the Bakut Island Nature

Aktivitas pelestarian keanekaragaman hayati

Program keanekaragaman hayati di Al-konservasi keanekaragaman hayati di Taman Wisata Alam Pulau Bakut

Taman Wisata Alam Pulau Bakut merupakan salah satu wilayah wisata di Kalimantan Selatan yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Pasca ditutup sekitar satu setengah tahun lalu karena pandemi, Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut yang terletak di bawah Jembatan Barito kembali dibuka. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) No. S.586/KSDAE/PJLHK/KSA.3/7/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang reaktivasi kunjungan wisata alam kawasan konservasi di TWA Pulau Bakut dan TWA Pulau Kembang, dan karena Kabupaten Batola ditetapkan sebagai zona

Park has been reopened for public since October 4, 2021 with strict health protocol enforcement.

The closure of Bakut Island did not compromise the commitment of AI and the Agency for the Conservation of Natural Resources (BKSDA) of South Kalimantan province as the agency in-charge to maintain the facilities and the conservation of bekantan monkeys (proboscis monkey). From the observation in 2021, the bekantan population increased 72% from the number at the beginning of the year (increased by 49 to 116 monkeys).

Other than the monkeys, a variety of bird species can also be found on Bakut Island. A total of 42 bird species can be found on the island, seven of which are protected and two are endangered (IUCN redlist). The documents and information on the birds on Bakut Island are important for the protection of the ecosystem there and it is a part of the educative tourism role of the island. Therefore, AI and the BKSDA of South Kalimantan worked together to publish a book titled Burung-Burung di Taman Wisata Alam Bakut (translated into "The Birds on the Bakut Island Nature Park".

To ensure availability of feeds and habitats of the important biodiversity, the rehabilitation zone of the island is planted with 2,000 rambai trees (*Sonneratia caseolaris*) for the bekantan monkeys' food.

Furthermore, AI and the BKSDA South Kalimantan also developed the infrastructure on the island, both inside and outside the conservation area to make it more conducive for the ecosystem and comfortable for the visitors.

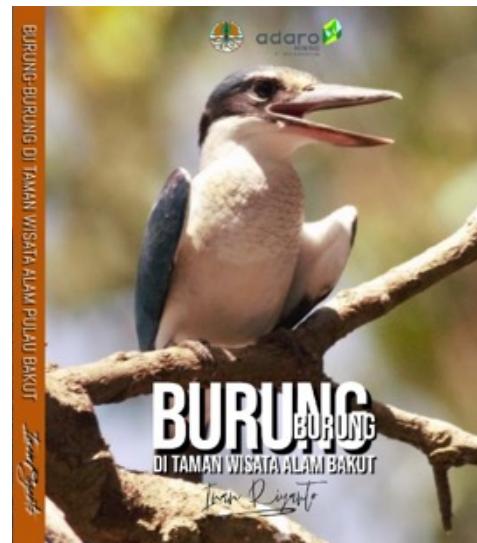
PPKM Level 2, TWA Pulau Bakut mulai dibuka kembali untuk umum sejak 4 Oktober 2021 dengan protokol kesehatan yang ketat.

Penutupan kegiatan wisata di Pulau Bakut tidak mengurangi komitmen AI serta BKSDA Kalimantan Selatan selaku pengelola merawat fasilitas di TWA Pulau Bakut dan menjalankan konservasi bekantan di kawasan pelestarian alam ini dengan baik. Dari observasi pada tahun 2021, populasi bekantan meningkat 72% dari populasi awal di tahun (bertambah 49 ekor bekantan menjadi 116 ekor bekantan).

Selain bekantan, beraneka ragam spesies burung juga berhabitat di Pulau Bakut. Terdapat 42 jenis burung yang ditemukan di Pulau Bakut. Tujuh jenis burung tersebut tergolong dilindungi dan dua tergolong terancam punah (IUCN Redlist). Dokumentasi dan informasi mengenai burung di Pulau Bakut penting sebagai bagian dari upaya perlindungan ekosistem di dalamnya dan sebagai pemenuhan fungsi eduwisata Taman Wisata Alam Pulau Bakut. Oleh karena, AI bersama BKSDA Kalimantan Selatan bekerja sama untuk menyusun buku Burung-Burung di Taman Wisata Alam Bakut.

Untuk menjaga ketersediaan pakan dan habitat bagi keanekaragaman hayati penting tersebut, zona rehabilitasi TWA Pulau Bakut ditanami 2.000 pohon rambai (*Sonneratia caseolaris*) untuk makanan bekantan.

Selain itu, AI dan BKSDA Kalimantan Selatan juga mengembangkan infrastruktur TWA Pulau Bakut, baik di dalam maupun di luar kawasan agar lokasi ini semakin kondusif bagi ekosistem di dalamnya dan nyaman untuk pengunjungnya.



Buku Burung-Burung di TWA Pulau Bakut



Kelompok Bekantan yang terdiri Jantan, Betina, dan Anak di TWA Pulau Bakut

Biodiversity program at AMI

The concession area of AMI's subsidiaries lies around dipterocarp forest and kerangas forest, or a crucial ecosystem with a widely diverse flora and fauna. To prevent the mining activities from damaging biodiversity, AMI has conducted regular mitigation and observations, made a buffer zone, installed arboreal bridge, conducted biodiversity awareness training for the employees and contractors, installed wildlife crossing signs, conducted regular observations, installed camera trap, and prepared reports on Observasi Kehati (OKEHATI) program.

Program keanekaragaman hayati di AMI

Daerah konsesi perusahaan-perusahaan AMI berada di sekitar area hutan dipterocarp dan hutan kerangas, atau ekosistem penting dengan flora dan fauna yang sangat beragam. Agar kegiatan pertambangan tidak merusak keanekaragaman hayati, AMI melakukan mitigasi dan pengawasan secara rutin, membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang arboreal bridge, mengadakan pelatihan kesadaran keanekaragaman hayati terhadap karyawan/mitra kerja, memasang rambu perlintasan satwa liar, observasi berkala, memasang camera trap, dan membuat laporan program Observasi Kehati (OKEHATI).

Biodiversity program at Balangan Coal Companies-bekantan observations and workshop on managing biodiversity

At the beginning of 2021, 12 bekantan monkeys were found in the reclamation area of Balangan Coal Companies of 1.9 ha and 8.8 ha (other home range). This indicates that the area attracts the monkeys and is suitable to be their habitat. For the sustainability of both the mine operations and this important biodiversity, Balangan Coal Companies has taken several conservation activities:

1. Monitoring important biodiversity

This includes regular observations by the HSE team to identify the characteristics and behavior of the bekantan monkey troops to be taken into account in further management.

Keanekaragaman hayati di Balangan Coal Companies-Pengawasan bekantan dan workshop pengelolaan keanekaragaman hayati

Pada awal tahun 2021, ditemukan 12 individu bekantan di lahan reklamasi Balangan Coal Companies seluas 1,9 ha dan 8,8 ha (area jelajah lain). Hal ini menunjukkan bahwa area tersebut berhasil menarik kehadiran bekantan dan wilayah tersebut cocok menjadi habitat bekantan. Demi kelangsungan operasional tambang dan kelestarian keanekaragaman hayati penting ini, Balangan Coal Companies melakukan beberapa rangkaian kegiatan pelestarian berikut ini:

1. Pengawasan terhadap keanekaragaman hayati penting

Hal ini meliputi pemantauan rutin oleh tim HSE untuk mengidentifikasi karakteristik dan perilaku kelompok bekantan untuk dipertimbangkan dalam pengelolaan lanjutan.

2. Compiling selective clearing procedure

The team from Balangan Coal Companies has compiled a special procedure for arranging the reclamation area to prevent operational activities from disturbing bekantan's sustainability, i.e. through the work instruction for selective clearing at the habitat of bekantan and protected primates. This document sets forth the procedure from the preparation of land management, pre clearing, clearing, relocation, to post clearing monitoring.

3. Workshop on biodiversity

To improve the activities for biodiversity management at the operational area of Balangan Coal Companies, a workshop on biodiversity was held on November 25, 2021 with Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M. Sc-a professor of Flora & Fauna Conservation Science from the Forestry Department of The Lambung Mangkurat University as the speaker. Other AEI's companies were also invited to this workshop.

Biodiversity at HAL-ASL (PT Hutan Amanah Lestari and PT Alam Sukses Lestari)

The concession area of HAL-ASL has a high biodiversity potentials, as indicated by the finding of several essential mammals. Important biodiversity is the main indicator of the sustainability of other wildlife in the area. PT Alam Sukses Lestari (ASL) as a holder of the License for Utilization of Timber from Plantation Forest-Restoration Ecosystem within Natural Forest (IUPHHK-RE) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL) as a holder of the License for Carbon Absorption and/or Storage (IUP PAN/RAP Karbon) are committed to conserving the biodiversity through regular observations, directly or indirectly (camera trap). Moreover, PT HAL ASL also built awareness among the surrounding communities on the importance of biodiversity, for pursuing sustainable management together with the communities.

Other initiatives for environmental management at the Adaro Group

In 2021, AI together with MSW and the consultant from LAPI ITB studied the utilization of fly ash and bottom ash (FABA) to learn about the potential of FABA utilization in managing rocks and acid mine water at AI. The FABA produced by the coal-fired power plants operated by MSW and TPI will be used as the mixing raw material for cover material for potential acid forming (PAF), to prevent the formation of acid mine water.

2. Penyusunan prosedur selective clearing

Tim Balangan Coal Companies menyusun prosedur khusus untuk penataan lahan reklamasi demi memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menganggu keberlanjutan hidup bekantan yaitu melalui penyusunan instruksi kerja selective clearing di habitat bekantan dan primata dilindungi. Dokumen ini mengatur tata kelola mulai dari persiapan penataan lahan, pra clearing, clearing, relokasi, hingga monitoring pasca clearing.

3. Workshop keanekaragaman hayati

Untuk memperkuat upaya pengelolaan keanekaragaman hayati di wilayah Balangan Coal, suatu workshop tentang keanekaragaman hayati diadakan pada tanggal 25 November 2021 dengan narasumber Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M. Sc-Guru Besar Ilmu Konservasi Flora & Fauna, Fak. Kehutanan, Univ. Lambung Mangkurat. Perusahaan anak AEI lainnya juga diundang ke workshop ini.

Keanekaragaman Hayati di HAL-ASL (PT Hutan Amanah Lestari dan PT Alam Sukses Lestari)

Area konsesi HAL-ASL memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi, yang ditandai dengan ditemukan beberapa mamalia penting. Keanekaragaman hayati penting adalah indikator utama keberlangsungan kehidupan satwa liar lainnya di wilayah ini. PT Alam Sukses Lestari (ASL) sebagai pemilik Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu-Restorasi Ekosistem Dalam Hutan Alam (IUPHHK-RE) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP PAN/RAP Karbon) berkomitmen untuk melakukan perlindungan keanekaragaman hayati melalui observasi rutin, baik secara langsung maupun tidak langsung (camera trap). Selain itu, juga PT HAL ASL melakukan penyadartahan kepada masyarakat sekitar terkait pentingnya keanekaragaman hayati, dalam rangka pengelolaan berkelanjutan bersama masyarakat.

Inisiatif lainnya untuk pengelolaan lingkungan hidup di Grup Adaro

Pada tahun 2021, AI bersama dengan MSW dan konsultan LAPI ITB melakukan kajian pemanfaatan fly ash dan bottom ash (FABA) untuk mengetahui potensi pemanfaatan FABA dalam pengelolaan batuan dan air asam tambang (AAT) di AI. FABA yang dihasilkan oleh PLTU yang dioperasikan oleh MSW dan TPI akan dimanfaatkan sebagai bahan baku campuran material penudung / pelapis timbunan untuk PAF (bahan yang berpotensi menghasilkan asam), untuk mencegah pembentukan AAT.



Based on the study, FABA has the potential to be used as the mixing material for the cover layer of PAF and as the neutralizing material of the acid which can be formed by the existence of PAF in the pile.

Based on the characteristics of the rocks in Al's mines, the utilization will be done in Wara, which has higher PAF potential compared to other mine locations.



Laboratory test | Uji laboratorium

Environmental performance assessment program at the Adaro Group

AEI assesses the environmental performance of its subsidiaries to evaluate the effectiveness of their environmental management and their fulfilment of the applicable standards, regulations, and other requirements. The assessment involves five criteria: the implementation of Adaro Environmental Management Standard, environmental incident data, compliance with the statutory and regulatory requirements, control on the major environmental impacts, and innovation in the environmental aspect.

In 2021, the performance assessment was conducted online due to the pandemic situation. MSW won the Gold award in the assessment.

Berdasarkan hasil kajian, FABA berpotensi digunakan sebagai bahan baku campuran lapisan penutup PAF dan sebagai material penetrasi kondisi asam yang dapat terbentuk dari adanya batuan PAF pada timbunan.

Berdasarkan karakteristik batuan di tambang-tambang Al, pemanfaatan akan dilakukan di lokasi penimbunan Wara, yang memiliki potensi batuan PAF yang lebih tinggi dibandingkan lokasi tambang lainnya.



Site test | Uji lapangan

Program penilaian kinerja lingkungan hidup di Grup Adaro

AEI menilai kinerja lingkungan hidup (LH) perusahaan-perusahaan anak untuk mengetahui efektivitas pengelolaan LH mereka serta pemenuhan terhadap standar, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya yang berlaku. Terdapat lima kriteria yang digunakan, yaitu implementasi SML Grup Adaro, data insiden lingkungan hidup, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengendalian dampak penting lingkungan serta inovasi di bidang lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, penilaian kinerja dilakukan secara daring karena pertimbangan pandemi COVID-19 yang belum usai. MSW mendapatkan peringkat Emas dalam penilaian ini.

ENERGY AND GREENHOUSE GAS

AEI's energy efficiency and greenhouse gas emission reduction program

In 2021, the annual energy consumption of four AEI's main subsidiaries: AI, SIS ADMO, SIS SERA, MSW, and MBP totaled around 525,168 tonnes of oil equivalent (TOE). Government Regulation Number 70 of 2009 requires energy consumers consuming more than 6,000 TOE per year to conserve energy through energy management by:

1. appointing a certified energy manager and setting up energy team;
2. conducting energy audit and implementing the recommendations generated from the audit; and
3. reporting the implementation of energy conservation to the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New, Renewable and Conservation of Energy.

In 2021, the Adaro Group's energy consumption was substantially associated with the consumption of main energy, i.e. biodiesel 30% (B30), for supporting mining and logistics operations and the use of coal for power plants. The power generated by MSW was mostly used for lighting and fueling various utilities supporting mining operations. The energy consumption of the Adaro Group in the mining, logistics and power generation sectors totaled 23,480 Terajoule, 93.7% of which was B30. This consumption level was 2.77% lower than the consumption in 2020.

The reduction in energy consumption was achieved through efficiency program and various initiatives set out in the Energy Conservation Opportunity List-ECO List for the application of energy management, which among others include:

1. The management of generator load with average minimum load of 63% on the process of power generation at Coal Processing and Barge Loading (CPBL);
2. The installation of rooftop solar PV 130 kWp at the CPBL;
3. The use of biodiesel (B30);
4. The application of Good Mining Practices (GMP) and EnMS (Energy Management System) and the efficiency of coal mining process;
5. The efficiency of EnMS (Energy Management System) process and application at power plants; and
6. The efficiency of EnMS (Energy Management System) process and application at logistics activities.

ENERGI DAN GAS RUMAH KACA

Program efisiensi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca AEI

Pada tahun 2021, total konsumsi energi tahunan lima perusahaan anak AEI yang terbesar: AI, SIS ADMO (sebagai kontraktor untuk operasional AI), SIS SERA, MSW, dan MBP, mencapai sekitar 525.168 setara ton minyak (TOE). Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 mewajibkan pengguna energi yang mengkonsumsi lebih dari 6.000 TOE per tahun untuk melakukan konservasi energi melalui manajemen energi dengan cara:

1. menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan menyusun tim energi;
2. melakukan audit energi dan melaksanakan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
3. melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

Pada tahun 2021, sebagian besar konsumsi energi Grup Adaro berasal dari penggunaan sumber energi utama yakni biodiesel 30% (B30), untuk menunjang operasional pada sektor pertambangan dan logistik serta penggunaan batubara untuk sektor pembangkitan energi listrik. Listrik yang dihasilkan dari MSW digunakan untuk aktivitas penerangan maupun untuk menggerakkan berbagai utilitas pendukung kegiatan penambangan. Total konsumsi energi sektor pertambangan, logistik dan ketenagalistrikan tersebut mencapai 23.480 Terajoule, dengan porsi 93,7% berasal dari B30. Konsumsi ini 2,77% meningkat dari konsumsi tahun 2020.

Beragam inisiatif dilakukan melalui penerapan program efisiensi yang disusun dalam Daftar Peluang Konservasi Energi (Energy Conservation Opportunity List-ECO List) untuk penerapan manajemen energi yang antara lain meliputi:

1. Manajemen beban generator dengan penerapan beban minimal rata-rata 63% pada proses pembangkitan listrik di Coal Processing and Barge Loading (CPBL);
2. Instalasi solar PV rooftop 130 kWp di CPBL;
3. Penggunaan biodiesel (B30);
4. Penerapan Good Mining Practices (GMP) dan EnMS (Energy Management System) serta efisiensi proses penambangan batu bara;
5. Efisiensi proses dan penerapan EnMS (Energy Management System) pada pembangkit listrik; dan
6. Efisiensi proses dan penerapan enms (Energy Management System) pada kegiatan logistik.



The application of ECO List successfully reduced energy intensity in 2021 to 0.084 Terajoule/GWh from 0.085 Terajoule/GWh in the previous year and reduced GHG emission intensity to 6.11 tonnes CO₂e/GWh, from 6.23 tonnes CO₂e/GWh in the previous year.

Other initiatives for reducing greenhouse gas formation:

1. installing floating solar PV 467 kWp at CPBL
2. co-firing with biomass for coal combustion substitute at MSW power plants

Penerapan ECO List berhasil menurunkan intensitas energi pada tahun 2021 menjadi 0,084 Terajoule/GWh dari 0,085 Terajoule/GWh pada tahun sebelumnya dan menurunkan intensitas emisi GHG ke 6,11 ton CO₂e/GWh, dari 6,23 ton CO₂e/GWh pada tahun sebelumnya.

Inisiatif lain yang dilakukan guna menurunkan timbulan gas rumah kaca antara lain:

1. instalasi solar PV floating 467 kWp di CPBL
2. co-firing dengan biomassa untuk substitusi pembakaran batubara di PLTU MSW



Floating solar PV 467 kWp at CPBL | Floating solar PV 467 kWp di CPBL

In 2021, AEI started to develop Carbon Abatement Project for Net Zero Emissions roadmap. Greenhouse gas emission will be identified in a more well structured and systematic way and followed up with the preparation of Carbon Abatement Plan through both economic and technical perspectives.

In addition, since 2018, AI has applied ISO 50001:2011, which has been updated to version ISO 50001:2018 and recognized by international certification agency TUV Nord. This is a proven record of the company's effort to apply energy conservation beyond the required standard.

Pada tahun 2021, AEI mulai mengembangkan Carbon Abatement Project untuk penyusunan roadmap to Net Zero Emissions. Emisi gas rumah kaca akan diidentifikasi secara lebih terstruktur dan sistematis serta ditindaklanjuti dengan penyusunan Carbon Abatement Plan melalui kajian baik secara ekonomi maupun teknis.

Selain itu, sejak tahun 2018, AI telah menerapkan ISO 50001:2011, yang telah diperbarui ke versi ISO 50001:2018 dan mendapatkan pengakuan dari badan sertifikasi internasional TUV Nord. Hal ini membuktikan upaya perusahaan untuk menerapkan konservasi energi yang melampaui standar yang diwajibkan.

CSR and Adaro Foundation

CSR and Adaro Foundation

The Adaro Foundation (Yayasan Adaro Bangun Negeri – YABN) pillar, the only non-profit oriented pillar of the Adaro Group, was established in 2009 to coordinate CSR activities of AEI subsidiaries for the best implementation and outcomes. Through CSR, the companies can interact with and get closer to the communities. The communities need the support from the companies' resources to improve their living standard and the companies need support from the communities so that the operational areas are safe, comfortable and conducive for the operations without disturbances, which is crucial for business continuity. The close relationship with the communities makes it possible for the companies to identify the needs and best community empowerment programs to create self sufficient communities during and even after the group's operational period, which is the main objective of AEI's CSR activities.

Ultimately, YABN aspires to leave the legacy of positive changes in five main aspects: economy, education, health, socio culture, and environment, and therefore chose the name Adaro Ignites Change (locally Adaro Nyalakan Perubahan), to target the five aspects, with the slogan Adaro Ignites Education (or "Adaro Nyalakan Ilmu"), Adaro Ignites Welfare (or "Adaro Nyalakan Sejahtera"), Adaro Ignites Wellbeing (or "Adaro Nyalakan Raga"), Adaro Ignites Diversity (or "Adaro Nyalakan Budaya"), and Adaro Ignites Life (or "Adaro Nyalakan Lestari").

The portions allocated to the five areas are adjusted to the current condition to ensure that the activities hit the right targets. Because the COVID-19 pandemic still lingered on in 2021, most of YABN's CSR programs were focused on the health aspect for COVID-19 prevention and handling and economic aspect for the surrounding communities to keep their welfare in the mid of restrictions due to the health protocols. For the health aspect, the Adaro Group provided resources to overcome the limited health facilities in its remote operational locations and participated in the activities conducted by the regional government and the stakeholders for reducing the transmission and expediting recovery of the people infected with COVID-19. For the economic aspect, the activities were focused on the economic recovery for the communities through the support for mentored MSMEs and strengthening of the entrepreneurship capacity to optimize the resources available in the surrounding for the communities' economic security.

Pilar Adaro Foundation (Yayasan Adaro Bangun Negeri – YABN), satu-satunya pilar nirlaba Grup Adaro, didirikan pada tahun 2009 untuk menaungi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan-perusahaan anak AEI demi implementasi dan hasil yang terbaik. Melalui CSR, perusahaan berinteraksi dan mendekatkan diri kepada masyarakat. Masyarakat membutuhkan dukungan sumber daya dari perusahaan untuk meningkatkan standar hidup dan perusahaan membutuhkan dukungan masyarakat agar wilayah operasi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta kondusif bagi kelancaran kegiatan operasi, yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis. Kedekatan dengan masyarakat memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan serta program-program pemberdayaan masyarakat yang paling tepat untuk menciptakan masyarakat mandiri baik selama maupun setelah masa operasi grup, yang merupakan tujuan utama aktivitas CSR AEI.

Pada akhirnya, YABN ingin meninggalkan legacy berupa perubahan yang positif di lima bidang utama: ekonomi, edukasi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan, dan karenanya memilih nama Adaro Nyalakan Perubahan, yang menyasar kelima bidang tersebut masing-masing dengan slogan Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, dan Adaro Nyalakan Lestari.

Porsi kelima bidang tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada agar selalu tepat sasaran. Karena pada tahun 2021 pandemi COVID-19 belum juga usai, sebagian besar program CSR YABN masih difokuskan pada bidang kesehatan untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19 dan bidang ekonomi agar masyarakat sekitar dapat mempertahankan kesejahteraan walaupun harus menghadapi pembatasan-pembatasan yang menjadi bagian protokol kesehatan. Untuk bidang kesehatan, Grup Adaro memberi dukungan sumber daya untuk menghadapi keterbatasan fasilitas kesehatan di wilayah operasinya yang cukup terpencil dan ambil bagian dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk menurunkan penyebaran dan mempercepat penyembuhan pasien yang terinfeksi COVID-19. Untuk bidang ekonomi, aktivitas difokuskan pada pemulihan ekonomi masyarakat melalui dukungan bagi UMKM binaan dan peningkatan kapasitas wirausaha agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekitarnya demi ketahanan ekonomi masyarakat.



ADARO IGNITES CHANGE

The vision of AEI's CSR is declared in its sustainability vision statement: "To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment". To achieve this vision, the company has drawn up its sustainability missions:

- To empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- To support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
- To build partnership with stakeholders at both local and national level; and
- To support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

In implementing the CSR programs, the Adaro Group prioritizes ethical actions to achieve better living standard for the communities through programs that can harmonize their needs and the business operations for creating shared value (CSV).

Adaro Ignites Change is pursued through a set of initiatives classified into five main programs, which represent their respective area: Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, and Adaro Nyalakan Lestari. In 2021, through its subsidiaries, AEI spent Rp94.3 billion to fund the activities of Adaro Nyalakan Perubahan, which consisted of:

- Adaro Ignites Education: Rp31.7 billion
- Adaro Ignites Welfare: Rp8.8 billion
- Adaro Ignites Wellbeing: Rp48.6 billion*)
- Adaro Ignites Diversity: Rp4.2 billion
- Adaro Ignites Life: Rp1 billion

*including national aid for COVID under Adaro Berjuang untuk Indonesia, totaling Rp42.2 billion

ADARO NYALAKAN PERUBAHAN

Visi CSR AEI tercermin dalam pernyataan visi keberlanjutannya, yakni "Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari". Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, perusahaan merumuskan serangkaian misi keberlanjutan, yaitu:

- memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;
- membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
- mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Dalam implementasi program CSR, Grup Adaro memprioritaskan upaya yang beretika untuk mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik melalui program-program yang menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan operasional bisnis untuk menghasilkan manfaat bersama atau creating shared value (CSV).

Adaro Nyalakan Perubahan diwujudkan melalui serangkaian inisiatif yang dikelompokkan menjadi lima program utama yang masing-masing mewakili bidangnya: Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, dan Adaro Nyalakan Lestari. Pada tahun 2021, melalui perusahaan-perusahaan anak, AEI mengeluarkan dana sebesar Rp94,3 miliar untuk kegiatan-kegiatan Adaro Nyalakan Perubahan, yang terdiri dari:

- Adaro Nyalakan Ilmu: Rp31,7 miliar
- Adaro Nyalakan Sejahtera: Rp8,8 miliar
- Adaro Nyalakan Raga: Rp48,6 miliar*)
- Adaro Nyalakan Budaya: Rp4,2 miliar
- Adaro Nyalakan Lestari: Rp1 miliar

*)termasuk bantuan COVID Nasional di bawah naungan Adaro Berjuang untuk Indonesia sebesar Rp42,2 miliar

ADARO IGNITES EDUCATION

Adaro Ignites Education programs focus on educational development and enhancement of human resources by integrating knowledge, skills and character education. Among its key programs in 2021 are mentoring for early education, scholarships, and Islamic boarding schools.

Mentoring for early education was given to 63 early education schools or locally called "PAUD", situated in the Adaro Group's operational locations, i.e. the regencies of Tabalong, Balangan, Barito Kuala, Banjar, Banjarmasin, and Murung Raya, in the last three years. By applying the character-based holistic education concept, the schools have been mentored to integrate nine pillars of character through the learning process that develop all aspects of children development which are considered to have good potentials.

Meanwhile, through the Indonesia Bright Future Leaders scholarship program, the Adaro Group grants scholarships to the best students from the group's operational locations to support them to get higher level education. In 2021, the scholarships were granted to 229 students of the University of Lambung Mangkurat in Banjarmasin, 32 students of the Bogor Agricultural University, and 14 students of UPN "Veteran" Yogyakarta.

Islamic boarding schools play important roles in education in Indonesia, particularly for the rural communities. While the main focus is religious education, modern Islamic boarding schools also prepare students with economic and technological skills, to enable them to live well within the society. Therefore, mentoring for the five boarding schools in four regencies of the operational locations was perceived necessary, which then developed into a program called Adaro Santri Sejahtera or Adaro Prosperous Santri (Santri is the students of Islamic boarding schools).

ADARO IGNITES WELFARE

Adaro Ignites Welfare aims to achieve village economic self sufficiency using the mentoring model of integrated villages, which developed five aspects of Adaro Ignites Change: education, economy, health, culture and environment. This model has been implemented in Batu Tojah village of Murung Raya regency in Central Kalimantan, under the Prosperous Village program (locally called Mangat Lewu). In 2021, the activities were focused on developing the economic aspect through the Integrated Farming Phase I program (establishment) by

ADARO NYALAKAN ILMU

Program-program Adaro Nyalakan Ilmu berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter. Beberapa program unggulannya pada tahun 2021 adalah pembinaan pendidikan usia dini, pemberian beasiswa, dan pembinaan pesantren.

Pembinaan pendidikan usia dini diberikan kepada 63 PAUD yang berada di wilayah operasi Grup Adaro, yaitu Kabupaten Tabalong, Balangan, Barito Kuala, Banjar, Banjarmasin, dan Murung Raya, selama tiga tahun terakhir. Dengan menerapkan konsep Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK), PAUD-PAUD ini dibina untuk mengintegrasikan sembilan pilar karakter melalui proses pembelajaran yang mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang dipandang berpotensi baik.

Di samping itu, melalui program Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders, Grup Adaro memberikan beasiswa kepada putra putri terbaik dari wilayah operasional perusahaan untuk mendukung pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2021, beasiswa Grup Adaro diberikan kepada 229 mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 32 mahasiswa di Institut Pertanian Bogor, dan 14 mahasiswa di UPN "Veteran" Yogyakarta.

Pesantren berperan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama bagi masyarakat desa. Walaupun berfokus pada pendidikan agama, pesantren modern juga membekali anak didiknya dengan ketrampilan ekonomi dan teknologi, agar mereka nantinya dapat hidup sejahtera di tengah masyarakat. Maka dari itu, Grup Adaro memandang perlu untuk memberikan pembinaan kepada lima pesantren yang berada di empat kabupaten di wilayah operasional perusahaan, yang kemudian secara khusus dirancang menjadi Program Adaro Santri Sejahtera.

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Adaro Nyalakan Sejahtera ditujukan untuk mencapai kemandirian ekonomi desa dengan model pembinaan desa terintegrasi yang mengembangkan kelima aspek Adaro Nyalakan Perubahan: pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya dan lingkungan. Model ini telah diimplementasikan di Desa Batu Tojah Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah di bawah program Desa Sejahtera (bahasa daerah: Mangat Lewu). Pada tahun 2021, kegiatan difokuskan pada pengembangan aspek ekonomi melalui program Integrated Farming Fase



mentoring four village enterprises in Barito Tuhup Raya district of Murung Raya regency. The phase I focused on establishing and improving the organizational capacity, building of work facilities and training and internship programs for preparing local facilitators.

Continuing on the CSR activities implemented in 2020 for supporting the economic recovery for the local communities impacted by the COVID-19 pandemic, in 2021, the Adaro Group supported the enhancement of MSME capacity to enable them to stay afloat and continue their businesses. The support was given in the forms of product marketing and capital donations for the production businesses of 68 MSMEs. Donations were also granted to 35 under-privileged households through the Adaro Wirausaha Berdaya program, for various skill training for home industry, capital donations for production businesses, and mentoring for product marketing.

ADARO IGNITES WELL-BEING

Since the COVID-19 pandemic still lingered on in 2021, the Adaro Group had to continue implementing the Adaro Berjuang untuk Indonesia program by contributing with resources in terms of funding and participation in government activities for the pandemic handling.

In total, the Adaro Group donated Rp42.2 billion for the COVID-19 handling, under the Adaro Berjuang untuk Indonesia program, to reach not only its own operational areas, but also other regions needing the support, with the hope that Indonesia would soon be freed from the COVID-19 pandemic.

Through the National Disaster Management Agency (BNPB) acting as the taskforce coordinator for COVID-19 handling in Indonesia, in 2021, the Adaro Group donated Rp2.75 billion for the operations of 25 ambulances the group donated in 2020 to be used for the COVID-19 patients. Under the collaboration with a number of other companies and the Indonesian Chamber of Commerce (Kadin), the Adaro Group also donated Rp15 billion for the construction of Collaborative Oxygen Home (Rumah Oksigen Gotong Royong) for COVID-19 patients amid oxygen supply scarcity. Further, the group also donated hundreds of oxygen concentrator amounting to Rp12.6 billion and thousands of vitamin packages within the operational areas.

I (pembentukan) dengan membina empat BUMDESA di Kecamatan Barito Tuhup Raya Kabupaten Murung Raya. Fase I ini berfokus pada kegiatan pembentukan dan peningkatan kapasitas organisasi, pembangunan fasilitas kerja, dan pelatihan serta magang untuk pembentukan fasilitator lokal.

Melanjutkan aktivitas CSR yang telah dijalankan pada tahun 2020 untuk mendukung pemulihian ekonomi masyarakat setempat yang terdampak pandemi COVID-19, pada tahun 2021 Grup Adaro mendukung peningkatan kemampuan UMKM agar dapat bertahan dan terus menjalankan bisnisnya. Dukungan diberikan dalam bentuk bantuan pemasaran produk dan bantuan modal untuk usaha produksi yang diberikan kepada 68 UMKM. Selain untuk UMKM, bantuan juga diberikan kepada 35 rumah tangga miskin melalui Program Adaro Wirausaha Berdaya, dalam bentuk pelatihan keterampilan aneka usaha rumah tangga, pemberian bantuan modal usaha produksi, dan pendampingan pemasaran produk.

ADARO NYALAKAN RAGA

Pandemi COVID-19 yang belum juga usai pada tahun 2021 mendorong Grup Adaro untuk melanjutkan program Adaro Berjuang untuk Indonesia dengan menyumbangkan sumber daya berupa dana dan tenaga dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk penanggulangan pandemi.

Secara total, Grup Adaro merealisasikan bantuan dana Rp42,2 miliar untuk penanganan COVID-19 di bawah program Adaro Berjuang untuk Indonesia, yang menjangkau tidak hanya wilayah operasi Grup Adaro, melainkan juga daerah lainnya yang membutuhkan bantuan, dengan harapan supaya negara Indonesia segera terbebas dari pandemi COVID-19.

Melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang bertindak sebagai Koordinator Satgas penanggulangan COVID-19 di Indonesia, pada tahun 2021, Grup Adaro mendonasikan Rp2,75 miliar untuk biaya operasional 25 unit ambulans yang telah didonasikan Grup Adaro pada tahun 2020 untuk pasien COVID-19. Di bawah kerja sama dengan beberapa perusahaan lain dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Grup Adaro juga mendonasikan Rp15 miliar untuk pembangunan Rumah Oksigen Gotong Royong bagi para pasien COVID-19 di tengah kelangkaan oksigen. Selain itu, Grup Adaro mendonasikan ratusan konsentrator oksigen senilai Rp12,6 miliar dan ribuan paket vitamin di sekitar area operasinya.

Another important participation for the pandemic handling is the Vaksinasi Gotong Royong (VGR) program to support the government efforts to expedite national vaccination. The Adaro Group provided free vaccines for the communities in six regencies of the operational locations, i.e. yaitu Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara, Barito Timur, Barito Selatan, and Kotabaru with total cost of Rp11 billion.

ADARO IGNITES DIVERSITY

The region of the Adaro Group's main operational location is rich with diverse traditional and unique cultures, so the revered heritage must be protected from extinction due to modernization. Therefore, the Adaro Group has been committed to supporting cultural preservation, which is manifested in the Adaro Ignites Diversity program. This program focuses on the community mentoring and skill development for promoting the potentials of local cultures and wisdoms while preserving the ancestors' values.

In 2021, the Adaro Group mentored two tourism villages, i.e. Balida and Liyu villages, in Balangan regency, South Kalimantan. The mentoring aimed to help manage the village potentials such as cultural richness and natural sceneries in such a way that will improve the village economy.

ADARO IGNITES LIFE

Adaro Ignites Life aims to minimize the environmental impacts of the mining activities, through consistent management and monitoring of the environment. Among the activities is a program called On-site Waste Processing Technology (TOSS), which refers to the processing of organic waste into organic waste pellets, to be used as a material for co-firing of the Adaro Group's power plants. In the trial phase in 2021, as much as 3,000 kg waste was converted into 1,000 kg organic waste pellets, which can be used as a renewable energy source.

This program is expected to serve as a solution for waste processing and utilization, especially the organic waste in Tabalong regency, and to help to reduce carbon emission through utilization as biofuel, which can be used to fuel power plants together with coal.

Partisipasi penting lainnya untuk penanggulangan pandemi adalah Vaksinasi Gotong Royong (VGR) yang ditujukan untuk mendukung pemerintah dalam percepatan vaksinasi masyarakat. Grup Adaro menyediakan vaksinasi gratis bagi masyarakat di enam kabupaten yang merupakan wilayah operasi Grup Adaro, yaitu Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara, Barito Timur, Barito Selatan, dan Kotabaru dengan total biaya Rp11 miliar.

ADARO NYALAKAN BUDAYA

Wilayah yang menjadi lokasi operasi Grup Adaro kaya dengan kebudayaan tradisional yang beragam dan unik, sehingga sangat disayangkan bila warisan bernilai luhur tersebut hilang karena tergerus modernisasi. Karenanya, Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung pelestarian budaya, sebagaimana yang diwujudkan dalam program Adaro Nyalakan Budaya. Program ini berfokus pada pendampingan dan pengembangan keterampilan masyarakat untuk mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur.

Pada tahun 2021, Grup Adaro melakukan pembinaan dua desa wisata, yaitu Desa Balida dan Desa Liyu, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Pembinaan ini bertujuan untuk mendorong pengelolaan potensi desa, misalnya kekayaan budaya dan keindahan alam, sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa.

ADARO NYALAKAN LESTARI

Adaro Nyalakan Lestari adalah program Grup Adaro untuk meminimalkan dampak lingkungan kegiatan penambangan melalui pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara konsisten. Salah satu kegiatannya adalah program Teknologi Olah Sampah di Sumbernya (TOSS) yang meliputi pengolahan sampah organik menjadi pellet sampah organik yang kemudian digunakan sebagai material untuk co-firing di pembangkit listrik milik Grup Adaro. Dalam tahap uji coba pada tahun 2021, sebanyak 3.000 kg sampah berhasil diubah menjadi 1.000 kg pellet sampah organik yang bisa menjadi sumber energi terbarukan.

Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi pengelolaan dan pemanfaatan sampah, terutama sampah organik di kabupaten Tabalong, dan membantu mengurangi emisi karbon dengan penggunaannya sebagai bahan bakar nabati yang bisa dimanfaatkan menjadi bahan bakar pembangkit listrik bersama batu bara.

07

Partners in the Capital Market

Mitra Pasar Modal

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.





Shareholder Information 2021

Informasi Pemegang Saham 2021

Initial public offering

On July 16, 2008, 31,985,962,000 shares of the Company were publicly listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX), with ticker code ADRO. 35% of those (11,139,331,000 shares) were marketed in an Initial Public Offering (IPO). The IPO raised Rp12.2 trillion, one of the largest IPOs in the history of the IDX. The net proceeds from the IPO were entirely spent as of May 29, 2009 and were reported to its shareholders during the AGMS on June 3, 2009.

Indonesian stock market in 2021

At the beginning of January 2021, the Jakarta Composite Index (JCI) opened at 5,998, and continued to increase as the stock market was heavily and positively driven by the economic recovery, after hitting its highest closing level of 6,723 in 4Q20. The data of Indonesia Stock Exchange (IDX) shows that up until the end of December 2021, the buying of foreign investors' stock transactions totaled US\$851 billion, with the net purchase of US\$38 billion. At the end of 2021, the JCI closed at 6,581, or 10% higher than 5,979 at the end of 2020.

ADRO in 2021

At the beginning of 2021, ADRO opened at Rp1,430, and reached its lowest at Rp1,160. Along with the rising coal price, ADRO gradually increased until its highest level of Rp2,310 in 2021. ADRO closed at Rp2,250 at the end of 2021, marking 57% higher than the closing price of Rp1,430 at the end of 2020. AEI's market capitalization at the end of 2021 stood at US\$5 billion, or 52% increase from US\$3.3 billion at the end of 2020. Average daily trading value for ADRO in 2021 was US\$12 million. At the end of 2021, the total public shareholders constituted 34% out of AEI's total shares. Of the public shareholders, 51% were domestic holders and the rest were foreign holders. ADRO shareholders were dominated by institutional investors, consisting of 33.22% local institutions and 47.47% foreign institutions.

Penawaran saham perdana

Pada tanggal 16 Juli 2008, sebanyak 31.985.962.000 saham perusahaan didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ADRO. Tiga puluh lima persen (35%) dari total saham ini (11.139.331.000 saham) dijual pada saat penawaran saham perdana (IPO). IPO ini mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun, yang merupakan salah satu IPO terbesar dalam sejarah BEI. Perolehan bersih dari IPO telah digunakan seluruhnya per 29 Mei 2009 dan hal ini telah dilaporkan kepada para pemegang saham pada RUPST tanggal 3 Juni 2009.

Pasar saham Indonesia di tahun 2021

Pada awal Januari 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 5.998, dan terus melambung karena pasar saham sangat dipengaruhi sentimen positif pemulihan ekonomi, setelah mencatat harga penutupan tertinggi pada 6.723 pada 4Q20. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sampai akhir Desember 2021, pembelian transaksi saham investor asing mencapai AS\$851 miliar, dengan pembelian bersih AS\$38 miliar. Pada akhir 2021, IHSG ditutup pada 6.581, atau 10% lebih tinggi daripada 5.979 pada akhir 2020.

ADRO pada tahun 2021

Pada awal 2021, ADRO dibuka pada Rp1.430, dan mencapai harga terendah pada Rp1.160. Bersama dengan kenaikan harga batu bara, ADRO berangsur naik sampai level tertinggi Rp2.310 pada 2021. ADRO ditutup pada Rp2.250 pada akhir 2021, menandai 57% lebih tinggi daripada harga penutupan Rp1,430 pada akhir 2020. Kapitalisasi pasar AEI pada akhir 2021 mencapai AS\$5 miliar, atau naik 52% dari AS\$3,3 miliar pada akhir 2020. Nilai perdagangan rata-rata harian untuk ADRO pada tahun 2021 adalah AS\$12 juta. Pada akhir 2021, total pemegang saham publik meliputi 34% dari total saham AEI. Dari pemegang saham publik, 51% merupakan pemegang saham domestik dan sisanya pemegang saham asing. Pemegang saham ADRO didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 33,22% institusi lokal dan 47,47% institusi asing.

Dealings in the company's shares

In 2021, AEI's BoC member, Arini Saraswaty Subianto, increased her ownership in the company to 79,975,950 shares from 79,893,250 shares. Meanwhile, AEI's BoD member, Julius Aslan, sold three million shares out of his ownership, reducing his total ownership to 14,000,000 shares at the end of 2021. These transactions had been reported to the regulators to comply with the applicable rules and regulations.

Transaksi pada saham perusahaan

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris AEI, Arini Saraswaty Subianto, menambah kepemilikannya di perusahaan menjadi 79.975.950 saham dari 79.893.250 saham. Sementara itu, seorang anggota Direksi AEI, Julius Aslan, menjual tiga juta saham dari kepemilikannya, sehingga mengurangi total kepemilikannya menjadi 14,000,000 saham pada akhir 2021. Transaksi-transaksi ini telah dilaporkan ke regulator untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Dividend payment

Based on the company's Article of Association, dividends may only be distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company will declare dividends with respect to: 1) The operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with regard to reaching optimum growth in the future; 2) The required fulfillment of reserve funds; 3) The company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) Compliance with prevailing laws and regulations, as well as the AGMS approval.

The 2021 AGMS approved a total dividend payment of US\$146.8 million, or equivalent to 99% of the 2020 fiscal year net profit of US\$146.9 million. In December 2021, the BoD and BoC decided and approved to distribute interim dividend of US\$350 million for the fiscal year 2021. The interim dividend was paid to the shareholders on January 14, 2022. The distribution of this interim dividend will be reported to the AGMS in 2022.

Pembayaran dividen

Menurut Anggaran Dasar AEI, dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke depannya; 2) pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) kewajiban-kewajiban perusahaan serta anakanak usahanya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditur); 4) kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku, serta persetujuan RUPST.

RUPST 2021 menyetujui pembayaran dividen total sebesar AS\$146,8 juta, atau setara dengan 99% dari laba bersih tahun 2020 yang mencapai AS\$146,9 juta. Pada bulan Desember 2021, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen interim sebesar AS\$350 juta untuk tahun fiskal 2021. Dividen interim tersebut dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 Januari 2022. Pembagian dividen interim ini akan dilaporkan ke RUPST pada tahun 2022.



Investor Relations

Hubungan Investor

PT Adaro Energy Indonesia (AEI) maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Corporate Secretary & Investor Relations Division, which headed by Mahardika Putranto. He reports to the Chief Financial Officer.

The Investor Relations (IR) Department, one of the two departments under this division, acts as the main liaison between the company and the capital market community. Internally, the IR team maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within AEI to obtain information on operations, finance, projects and other corporate actions. Together with the Corporate Communications Division, the IR team maintains active interactions and close relationships with local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, capital market analysts, equity investors and fixed income investors, as well as the media to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions.

This is done by conducting several regular activities such as publishing quarterly reports and press releases on the company's website www.adaro.com to ensure wider accessibility for all interested parties and organizing forums like investor presentations, public exposés, and regular meetings with analysts and investors.

The IR team also actively participates in conferences, non-deal roadshows and other events. The team enjoys the full support of the BoD and other key information providers who occasionally participate in some of the conferences and meetings attended by the IR team. All these activities are carried out to build a solid and stable shareholder basis because the company believes that ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

In compliance with the prevailing laws and regulations, the Corporate Secretary & Investor Relations Division has issued a policy related to activities and communication with stakeholders, information disclosure, and confidential

PT Adaro Energy Indonesia (AEI) menjaga kredibilitas perusahaan dan senantiasa meningkatkan keyakinan investor melalui transparansi, dengan menyediakan informasi terkini dengan tepat waktu dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan. Fungsi yang ditugaskan untuk melaksanakan peran ini adalah Divisi Corporate Secretary & Investor Relations, yang dipimpin oleh Mahardika Putranto. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer.

Departemen Investor Relations (IR), salah satu dari dua departemen di bawah divisi ini, bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal. Di sisi internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil lainnya di AEI untuk mendapatkan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya. Bersama Divisi Corporate Communications, tim IR menjaga interaksi aktif dan hubungan baik dengan pelaku pasar modal termasuk investor institusi dan retail, calon investor, analis pasar modal, investor saham dan obligasi, serta media agar publik dan pasar mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya sehingga para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung oleh informasi yang memadai.

Hal ini dilakukan dengan melakukan beberapa aktivitas rutin seperti mempublikasikan laporan kuartalan dan *press release* di situs perusahaan www.adaro.com untuk memastikan adanya akses yang lebih luas bagi semua pihak dan menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor.

Tim IR juga berpartisipasi di berbagai konferensi, roadshow non deal dan acara lainnya. Tim juga mendapat dukungan penuh dari Direksi dan penyedia informasi utama, yang terkadang ikut menghadiri konferensi dan pertemuan yang dihadiri tim IR. Semua aktivitas ini dilakukan untuk membangun landasan yang solid dan stabil karena perusahaan meyakini bahwa dialog rutin dengan seluruh pemangku kepentingan yang didukung fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Untuk mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations telah menerbitkan kebijakan terkait aktivitas dan komunikasi dengan pemangku kepentingan, keterbukaan

information. The policy is available on the company's website. The Corporate Secretary & Investor Relations Division do not only communicate to stakeholders via company website. Other digital outreach media employed by the company also include the Adaro Energy Indonesia app, Instagram account and Facebook account.

In the second year of COVID-19 pandemic, the department continued to maintain active interaction and engagement with key capital market participants via online platform. The IR team continued to execute its investor targeting strategies after conducting analysis related to investor targeting and by working together with brokers and sell side analysts to proactively approach potential investors, while also aggressively providing updates to current investors and the public. With the pandemic still ongoing, the new norm of market outreach via online platform actually is an advantage the IR team to make use of, as it is easier and more efficient for the team to increase the frequency and duration of each meeting.

As of end of March 2022, AEI was covered by 24 analysts who issued reports on AEI's operational and financial analysis, as well as on the coal market. IR team attended 131 virtual meetings during the year, and met with 352 institutions of which 57 were new institutions met by the team as a result of the team's outreach effort. The team took part in 13 conferences and 12 non-deal roadshows (NDRs), which were organized by IndoPremier Securities, Barclays Capital, CLSA, CIMB, RHB Research, Mandiri Sekuritas, Nomura Verdhana, UBS, DBS Vickers, Citi, UOB, Credit Suisse, and Sucor Sekuritas.

The Corporate Secretary and Investor Relations Division is also in charge of arranging the Company's Annual General Meeting of Shareholders. As the government mandated lockdown eased slightly at the time, the company's 2021 Annual General Meeting of Shareholders was conducted via online platform but also allowing for limited number of Shareholders and/or Shareholders' Proxies who can attend in person, and those who can attend in person must follow and pass the health and safety protocols applicable at the venue of the meeting. The 2021 AGMS was well attended by valid shareholders or shareholder proxies and in full compliance with the prevailing rules and regulations.

informasi, dan informasi rahasia. Kebijakan ini tersedia pada situs perusahaan. Divisi Corporate Secretary & Investor Relations tidak hanya berkomunikasi dengan pemangku kepentingan melalui situs perusahaan. Media jangkauan digital lainnya yang digunakan perusahaan adalah aplikasi Adaro Energy Indonesia, akun Instagram dan akun Facebook.

Di tahun kedua pandemi COVID-19, departemen ini terus mempertahankan interaksi dan keterlibatan aktif dengan pelaku pasar modal melalui platform online. Tim IR terus mengeksekusi strategi penargetan investor setelah membuat analisis terkait penargetan investor dan bekerja sama dengan para pialang dan analis *sell side* untuk secara proaktif mendekati calon investor, sambil memberikan update secara aktif kepada investor yang ada maupun publik. Karena pandemi masih berlangsung, norma baru penjangkauan pasar melalui platform online sebenarnya merupakan menguntungkan bagi tim IR, karena penggunaannya memudahkan dan meningkatkan efisiensi bagi tim dalam upaya meningkatkan frekuensi dan durasi setiap pertemuan.

Sampai Maret 2022, AEI diulas oleh 24 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasi dan keuangan AEI, serta pasar batu bara. Tim IR menghadiri 131 pertemuan virtual dalam tahun ini, dan bertemu dengan 352 institusi dimana 57 di antaranya merupakan institusi yang baru ditemui tim sebagai hasil upaya penjangkauannya. Tim menghadiri 13 konferensi dan 12 roadshow non deal (NDR), yang diselenggarakan IndoPremier Securities, Barclays Capital, CLSA, CIMB, RHB Research, Mandiri Sekuritas, Nomura Verdhana, UBS, DBS Vickers, Citi, UOB, Credit Suisse, dan Sucor Sekuritas.

Divisi Corporate Secretary and Investor Relations juga bertanggung jawab untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Karena pemerintah menginstruksikan pelonggaraan pembatasan sosial saat itu, RUPST perusahaan tahun 2021 dilakukan secara online namun juga mengizinkan kehadiran fisik untuk sejumlah pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham, dan mereka yang hadir secara fisik harus mengikuti dan memenuhi syarat protokol kesehatan dan keselamatan yang diberlakukan di lokasi rapat. RUPST 2021 dihadiri banyak pemegang saham atau kuasa pemegang saham dan sepenuhnya mematuhi aturan perundang-undangan.



As a public company, AEI is obliged to hold a public exposé at least once a year. The responsibility of arranging this event also falls under the responsibility of the division. In 2021, the company held its annual public exposé via online platform, facilitated by the Indonesian Stock Exchange, and attended by 1,226 investors and analysts. The company gave a presentation on the coal market, the company's operational and financial conditions, and the company's pillars of growth. For AEI, this public exposé was also an opportunity to discuss the efforts made to improve the company's performance and the challenges continued to be faced by the company during this pandemic.

Sebagai perusahaan publik, AEI wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Tanggung jawab untuk menyelenggarakan acara ini juga berada di tangan divisi ini. Pada tahun 2021, perusahaan menyelenggarakan paparan publik tahunannya melalui platform online, dengan difasilitasi Bursa Efek Indonesia, dan dihadiri 1.226 investor dan analis. Perusahaan mempresentasikan mengenai pasar batu bara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, dan pilar pertumbuhannya. Untuk AEI, paparan publik juga merupakan peluang untuk mendiskusikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan selama masa pandemi.

Adaro Energy Indonesia Corporate Secretary and Investor Relations Activities 2021 Aktifitas Corporate Secretary and Investor Relation Adaro Energy Indonesia Tahun 2021

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Adaro Energy Virtual AGMS RUPS Virtual Adaro Energy Indonesia
Public Expose Paparan Publik	Adaro Energy Indonesia Virtual Public Expose with IDX Paparan Publik Virtual Adaro Energy Indonesia dengan BEI
Conference Konferensi	12th Credit Suisse ASEAN Conference
Conference Konferensi	Nomura Indonesia Corporate Day
Conference Konferensi	Mandiri Investment Forum
Conference Konferensi	Citi – Indo.Corp.Day & Private Access Conf. 2021 (Virtual)
Conference Konferensi	UOB – ASEAN Gems E-Conference
Conference Konferensi	24th Credit Suisse Asian Investment Conference
Conference Konferensi	UBS Indonesia Virtual Corporate Day
Conference Konferensi	DBS Pulse of Asia Conference
Conference Konferensi	HSBC 5th Annual Asia Credit Conference
Conference Konferensi	Credit Suisse 2021 Virtual Indonesia Day
Conference Konferensi	Citi – Indonesia Investorr Conf. 2021
Conference Konferensi	BOI 2021 Annual Conference
Conference Konferensi	2021 APAC Resources Conference
Non-Deal Roadshow	Indopremier Group Call
Non-Deal Roadshow	Barclays Group Call
Non-Deal Roadshow	Indopremier Group Call
Non-Deal Roadshow	Group Conference Call with IndoPremier
Non-Deal Roadshow	Indopremier Group Call
Non-Deal Roadshow	CLSA Group Call

Adaro Energy Indonesia Corporate Secretary and Investor Relations Activities 2021
Aktifitas Corporate Secretary and Investor Relation Adaro Energy Indonesia Tahun 2021

Non-Deal Roadshow	Group call – CGS CIMB
Non-Deal Roadshow	Indopremier Group Call
Non-Deal Roadshow	Group call – RHB IE
Non-Deal Roadshow	Verdhana Group Call
Non-Deal Roadshow	Sucor Access
Non-Deal Roadshow	Indopremier Group Call

At of 31 March 2021, AEI had 24 sell-side analysts covering the company, who issued reports on AE's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. ADRO had consensus of 3.89 from 15 buy, 10 hold and 2 sell recommendations, reflecting positive market expectation towards Adaro and the coal industry in the next twelve months.

The information AEI regularly provides and subsequently analysed by analysts is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making well-informed investment decisions. In addition to sell side analysts, the company now also communicate with credit investors and bond holders as stakeholders in the capital market, with whom dialogue and relations are maintained.

Per 31 Maret 2021, AEI telah diulas oleh 24 analis sell side, yang menerbitkan laporan analisis operasi dan keuangan AEI, serta pasar batu bara secara keseluruhan. ADRO memiliki konsensus 3,89, yang terdiri dari rekomendasi 15 beli, 10 tahan, dan 2 jual, yang mencerminkan ekspektasi pasar yang positif terhadap AEI dan industri batu bara dalam 12 bulan ke depan.

Informasi yang disampaikan AEI secara berkala diharapkan dapat membantu analis dalam memaparkan tentang perusahaan dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang benar. Selain dengan analis sell-side, perusahaan saat ini juga menjalin komunikasi dengan investor kredit dan pemilik obligasi sebagai pemangku kepentingan di pasar modal, yang dengannya perusahaan berdialog dan menjalin hubungan.

Adaro Energy Indonesia Sell Side Analyst 31 March 2022
Analisis Sell Side Adaro Energy Indonesia 31 Maret 2022

No.	Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
1	Bank of America	Tansino Aulia
2	BCA Sekuritas	Syanne Polii
3	CLSA	Yusuf Adi Winoto
4	Credit Suisse	Timothy Handerson
5	DBS Bank	William Simadiputra
6	Henan Putihrai	Meilki Darmawan
7	JP Morgan	Sumedh Samant
8	Kiwoom Securities Co. Ltd	Sukarno Alatas
9	Korea Investment & Securities	Edward Ariadi Tanuwijaya
10	Macquarie	Ariyanto Jahja
11	Mandiri Sekuritas	Ariyanto Kurniawan
12	Mirae Asset Securities	Juan Harahap
13	MNC Securities	Aqil Triyadi
14	Morgan Stanley	Mayank Maheshwari
15	OCBC Sekuritas	Inav Haria Chandra
16	Panin Sekuritas	Timothy Wijaya
17	PT Aldiracita Sekuritas	Timothy Gracianov
18	PT BRI Danareksa Sekuritas	Hasan Barakwan



Adaro Energy Indonesia Sell Side Analyst 31 March 2022 Analisis Sell Side Adaro Energy Indonesia 31 Maret 2022

No.	Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
19	PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
20	PT NH Korindo Securities Indonesia	Samuel Tanuwidjaja
21	PT Sinarmas Sekuritas	Axel Leonardo
22	RHB Research	Team Coverage
23	Trimegah Securities	Hasbie Hasbie
24	Verdhana Sekuritas	Anthony Angkawijaya

Summary of some of the reports:

RHB Research

RHB overhauled their FY22F-23F earnings as Adaro Energy Indonesia's earnings came in strong on stronger coal prices and market concerns over fuel commodity supply shortfalls due to geopolitical tensions. RHB believes high prices will remain for some time ahead. RHB believes ADRO will be supported by relatively better pricing from export sales combined with confident output target set by management. Topline outlook will allow ADRO to maintain hefty margin. RHB upgraded to BUY with target price of Rp3,400.

Mirae Asset Securities

ADRO's FY 2021 is above estimate but in line with consensus estimates. The revenue growth was mainly driven by higher ASP, which offset the lower sales volume in 2021. ADRO's 2021 net profit is above Mirae and consensus estimates. Due to higher production figures targeted in 2022 and increase in global coal prices, Mirae has also increased full year 2022F net income by 101.4%. Mirae upgraded to BUY with higher target price of Rp3,700. The recommendation is driven by diversified business line to mitigate thermal coal risk and better cost control from integrated business model.

Korea Investment & Securities

Korea Investment & Securities expect ADRO to continue to enjoy high coal prices and low cash cost in FY22. The valuation of ADRO has reiterated their recommendation of BUY with target price of Rp4,500, on the back of diversified portfolio.

J.P. Morgan

ADRO's FY21 performance was well ahead of street expectation, with core net profit rising to US\$495 million on the back of strong coal prices and ADMR performance. ADRO's share price has rallied and outperformed ASEAN

Ringkasan beberapa laporan:

RHB Research

RHB mengubah laba FY22F-23F karena tingginya laba Adaro Energy Indonesia berkat kenaikan harga batu bara dan kekuatiran pasar terhadap kelangkaan pasokan komoditas bahan bakar di tengah tekanan geopolitik. RHB meyakini harga akan tetap tinggi beberapa waktu ke depan. RHB yakin ADRO akan didukung harga yang relatif lebih baik dari penjualan ekspor yang juga dikuatkan oleh target output yang lebih optimistis dari manajemen. Outlook teratas akan memungkinkan ADRO untuk mempertahankan marjin yang tinggi. RHB mengupgrade rekomendasi ke BELI dengan target harga Rp3.400.

Mirae Asset Securities

FY 2021 ADRO di atas estimasi namun sejalan dengan estimasi konsensus. Pertumbuhan pendapatan terutama didorong oleh kenaikan ASP, yang mengoffset penurunan volume penjualan pada tahun 2021. Laba bersih ADRO tahun 2021 melebihi estimasi Mirae dan konsensus. Karena kenaikan angka produksi yang ditargetkan untuk tahun 2022 dan peningkatan harga batu bara global, Mirae juga meningkatkan laba bersih tahunan 2022F sebesar 101,4%. Mirae mengupgrade ADRO ke BUY dengan target harga yang lebih tinggi (Rp3.700). Rekomendasi ini didorong oleh bisnis yang terdiversifikasi untuk memitigasi risiko batu bara termal serta pengendalian biaya yang lebih baik dari model bisnis yang terintegrasi.

Korea Investment & Securities

Korea Investment & Securities memperkirakan ADRO akan terus menikmati harga batu bara yang tinggi dan biaya kas yang rendah pada FY22. Valuasi ADRO mempertahankan rekomendasi mereka ke BELI dengan target harga Rp4.500, dengan dukungan portofolio yang terdiversifikasi.

J.P. Morgan

Kinerja ADRO FY21 jauh di atas harapan, dengan laba bersih inti naik ke AS\$495 juta dengan dukungan harga batu bara yang tinggi dan kinerja ADMR yang cemerlang. Harga saham ADRO telah rally dan secara signifikan

coal peers significantly. The company's strategic direction towards green investments provides long term avenue of reinvestment of coal cash flows. As such, JP Morgan has upgraded to OVERWEIGHT, with target price of Rp3,200.

melebihi perusahaan batu bara lainnya di ASEAN. Arah strategis perusahaan menuju investasi ramah lingkungan memberikan pilihan reinvestasi jangka panjang terhadap arus kas batu bara. Dengan demikian, JP Morgan telah mengupgrade ADRO ke OVERWEIGHT, dengan target harga Rp3.200.

Mandiri Sekuritas

Mandiri Sekuritas believes ADRO has strong leverage due to record-high coal prices. Although ADRO's coal business will remain as its key business and continues as a cash cow, its venture into aluminum opens a new growth opportunity and a more ESG friendly business. Mandiri Sekuritas reiterated its BUY call with raised target price of Rp3,400/share, based on 7.0xFY22F PE (-1 SD 10-year).

Mandiri Sekuritas

Mandiri Sekuritas yakin bahwa ADRO memiliki leverage yang kuat karena harga batu bara yang mencapai rekor tertinggi. Walaupun bisnis batu bara ADRO tetap menjadi bisnis utama dan terus merupakan sumber utama pendapatan, ekspansinya ke bisnis aluminium membuka peluang pertumbuhan baru dan bisnis yang lebih ramah ESG. Mandiri Sekuritas mempertahankan rekomendasi BELI dengan target harga yang lebih tinggi sebesar Rp3.400/saham, berdasarkan PE FY22F 7,0x (-1 SD 10-tahun).

CLSA

Despite ADRO's planned expansion into green businesses, the thermal coal business will still be the biggest contributor and source of cashflow. However, there is no plan to ramp up production in thermal coal. Production will be based on the mine plan, and a sizeable portion of the growth will come from the metallurgical coal (metcoal) assets of Kestrel and Adaro Minerals, both of which have adequate reserves to support growth in the coming period. ADRO's strong balance sheet and cashflow is expected to be able to support these commercially attractive green projects. Current plans include developing renewable energy power plants, building aluminium smelter, and developing one of the largest green industrial estates in North Kalimantan which will include hydro power plant and solar PV.

CLSA

Walaupun ADRO memiliki rencana ekspansi ke bisnis ramah lingkungan, bisnis batu bara termal akan tetap menjadi kontributor terbesar dan sumber arus kas. Namun, tidak ada rencana untuk meningkat produksi batu bara termal. Produksi akan didasarkan pada rencana tambang, dan porsi besar pertumbuhan akan berasal dari aset batu bara metallurgi Kestrel dan Adaro Minerals, yang keduanya memiliki cadangan yang memadai untuk mendukung pertumbuhan di masa depan. Posisi keuangan dan arus kas ADRO diharapkan akan dapat mendukung proyek-proyek ramah lingkungan yang menarik ini. Rencana saat ini meliputi pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan, pembangunan smelter aluminium, dan pengembangan salah satu kawasan industri hijau terbesar di Kalimantan Utara, yang juga akan memiliki pembangkit listrik tenaga air dan PV (fotovoltaik) tenaga surya.

08

Adaro Energy Indonesia's Finances

Keuangan Adaro Energy Indonesia

Adaro Energy Indonesia is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
(dahulu/*formerly* PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor	: Garibaldi Thohir Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta	1. Name Office Address	: Garibaldi Thohir Menara Karya 23 rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili	: GD. Peluru Blok E/139 Tebet, Jakarta Selatan	Address of Domicile	: GD. Peluru Block E/139 Tebet, South Jakarta
Telepon Jabatan	: +62 21 5211265 : Presiden Direktur	Telephone Position	: +62 21 5211265 : President Director
2. Nama Alamat Kantor	: Christian Ariano Rachmat Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta	2. Name Office Address	: Christian Ariano Rachmat Menara Karya 23 rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili	: Jl. Patra Kuningan I LI/10-11 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan	Address of Domicile	: Jl. Patra Kuningan I LI/10-11 Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta
Telepon Jabatan	: +62 21 5211265 : Wakil Presiden Direktur	Telephone Position	: +62 21 5211265 : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan entitas anaknya ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and its subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/President Director


Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
JAKARTA

1 Maret/March 2022



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/*formerly* PT ADARO ENERGY Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



pwc

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2022

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	<u>2021</u>	<u>2020</u>	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1,811,141	1,173,703
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	-
Piutang usaha	7a	451,989	224,146
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	152,809
Persediaan	9	125,738	105,134
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	22,762
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	18,679
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	24,097
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	248
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,782	1,203
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	8,795
Aset lancar lain-lain		<u>25,467</u>	<u>291</u>
Total asset lancar		<u>2,838,132</u>	<u>1,731,867</u>
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Restricted cash and time deposits - current portion			
Trade receivables			
Other investments - current portion			
Inventories			
Prepaid taxes - current portion			
Recoverable taxes			
Other receivables - current portion			
Loans to third parties - current portion			
Loans to related parties - current portion			
Advances and prepayments - current portion			
Other current assets			
Total current assets			
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	38,655
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	100,041
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	-
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	590,528
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	100,000
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	38,798
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	32,090
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	5,183
Properti pertambangan	12	1,217,484	1,369,495
Aset tetap	10	1,397,105	1,539,435
Goodwill	13	776,943	776,943
Aset takberwujud		4,849	6,479
Piutang jasa konsesi		20,018	18,991
Aset pajak tangguhan	34e	92,933	25,136
Aset tidak lancar lain-lain		<u>9,207</u>	<u>7,925</u>
Total asset tidak lancar		<u>4,748,804</u>	<u>4,649,699</u>
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash and time deposits - non-current portion			
Other investments - non-current portion			
Other receivables - non-current portion			
Investments in joint ventures			
Loans to third parties - non-current portion			
Loans to related parties - non-current portion			
Advances and prepayments - non-current portion			
Prepaid taxes - non-current portion			
Goodwill			
Intangible assets			
Service concession receivables			
Deferred tax assets			
Other non-current assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASET		<u>7,586,936</u>	<u>6,381,566</u>
TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	272,409	214,273	Trade payables
Utang dividen	28	378,524	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	59,936	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,671	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	345,444	66,195	Taxes payable
Utang royalti	16	16,773	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	51,765	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	21	218,971	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,256	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		8,809	19,710	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,361,558	1,144,923	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	9,046	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	42,271	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	21	550,594	42,603	Bank loans -
Senior Notes	22	740,118	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	187,396	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	66,869	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	176,201	131,276	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,767,063	1,284,929	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,128,621	2,429,852	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	(908)	Treasury shares
Saham treasuri	25	(97,070)	-	Retained earnings
Saldo laba	27	2,783,495	2,347,061	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(54,931)	(131,507)	
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,136,780	3,712,080	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	321,535	239,634	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4,458,315	3,951,714	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,586,936	6,381,566	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
Laba bruto		1,769,746	576,729	Gross profit
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	<i>Other expenses, net</i>
Laba usaha		1,528,279	284,897	Operating income
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	<i>Finance income</i>
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	<i>Share in net profit/(loss) of joint ventures</i>
		(42,028)	(62,732)	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,486,251	222,165	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		1,028,593	158,505	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(72)	322	<i>Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,898)		<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama	11	63,343	(77,301)	<i>Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	8,288	954	<i>Changes in value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	(3,730)	(429)	<i>Income tax relating to these items</i>
		65,931	(77,187)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income/ (loss) for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,838	2,558	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(162)	20,799	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	(95)	(5,673)	<i>Income tax relating to this item</i>
		<u>12,581</u>	<u>17,684</u>	
		<u>78,512</u>	<u>(59,503)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,107,105</u>	<u>99,002</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		933,492	146,927	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>95,101</u>	<u>11,578</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>1,028,593</u>	<u>158,505</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,009,826	86,473	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>97,279</u>	<u>12,529</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,107,105</u>	<u>99,002</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.02927	0.00459	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)		0.02927	0.00428	<i>Diluted (full amount) -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity
(Kenyataan)/penghasilan komprehensif lain/
Other comprehensive loss/income

	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of US Dollars)												
	31 December 2019					31 December 2020							
	Penyelesaian atas kewajiban PSAK No. 71		Saldo pada 1 Januari 2020		Penyelesaian atas kewajiban PSAK No. 71		Saldo pada 1 Januari 2020		Penyelesaian atas kewajiban PSAK No. 71				
	Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395
Penyelesaian atas kewajiban PSAK No. 71							(2,815)					(2,815)	
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,267	253,323	3,980,580	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161,395	(8,55)	464	(77,303)	2,776	86,473	12,529	99,002	
Akuisisi keperluan non-pengendali (catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 29)	
Transaksi dengan pihak lain	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	Transactions with non-controlling interest (Note 29)	
Percadangan saldo laba (catatan 27)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 27)	
Dividen (catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	(100,116)	-	-	-	(100,116)	-	(25,706)	Dividends (Notes 28 and 29)	
Saldo pada 31 Desember 2020	342,940	1,154,494	(903)	68,588	2,227,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tetapi tidak merupakan bagian yang terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Lampiran 3/2 Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,752,731	2,623,147	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(1,230,480)	(1,267,317)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan	(197,278)	(214,468)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	12,840	18,198	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(534,461)	(157,903)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(299,793)	(180,234)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,457	4,231	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(70,189)	(85,202)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(6,502)	(7,827)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	6,007	6,128	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,436,332	738,753	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(112,920)	(213,090)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(152,911)	(134,350)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(27,055)	(42,923)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(748)	(2,679)	Payment for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(145,487)	(3,203)	Loan given to related parties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(20,486)	(248)	Loan given to third parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2,827	15,587	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	13,607	30,711	Proceeds from sales of other investments
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,499)	(11,462)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	400	-	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak ketiga	248	-	Loan repayment from third parties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(197,588)	-	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(644,612)	(361,657)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)**

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	813,000	40,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(672,900)	(466,768)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	3,614	-	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(9,046)	(1,926)	Repayments of loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(146,816)	(250,130)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(17,339)	(34,066)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(57,472)	(53,585)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10,897)	(9,446)	Payments of loan-related costs
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	46,574	-	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran biaya emisi saham entitas anak	(1,443)	-	Payments of shares issuance cost of subsidiary
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri	(97,070)	-	Cash payments for purchase of treasury shares
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(3,627)	(2,046)	Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(153,422)	(777,967)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	638,298	(400,871)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(860)	(1,617)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 38 untuk penajian informasi arus kas Grup.			Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by the Deed No. 16 dated 15 February 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, to change the Company's name to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. This amendment to the Articles of Association has obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which includes mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi
lainnya (lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara langsung pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Perusahaan, karena Pemilik Manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

Berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 11 Juni 2019 *juncto* Akta No. 31 tertanggal 20 Mei 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Raden Pardede*	:	Independent Commissioners
		Mohammad Effendi		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan		Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		

* Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan menerima surat permohonan pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's direct controlling parent entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to directly determine the management and/or policies of the Company, as referred to Article 1 number 4 letter b of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

*Based on Deed No. 9 dated 11 June 2019 *juncto* Deed No. 31 dated 20 May 2021, both are made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

**) On 11 November 2021, the Company received Dr. Ir. Raden Pardede's notice of resignation from his position as the Independent Commissioner of the Company.*

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") pada tanggal 9 Februari 2022, telah disetujui (i) pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan; (ii) pengangkatan Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen Perusahaan; dan (iii) pengangkatan Michael William P. Soeryadjaya sebagai Direktur Perusahaan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:	Independent Commissioners
		Budi Bowoleksono		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		
		Michael William P. Soeryadjaya		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:	Members
		Lindawati Gani		

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 9.711 karyawan tetap (tidak diaudit) (2020: 9.665 karyawan tetap) (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries had 9,711 permanent employees (unaudited) (2020: 9,665 permanent employees) (unaudited).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Indonesia	2007	100%	100%	6,180,893	6,191,211
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	100%	100%	636,796	573,214
PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI") ^{b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	386,954	-
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") ^{a) c)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2016	84%	100%	965,703	102,516
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI") ^{b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	1,197	-
PT Adaro Clean Energy Indonesia ("ACEI") ^{a) b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	53	-
PT Adaro Power ("AP") ^{a) e)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	608,329	216,681
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	88%	88%	3,144,759	2,583,527
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	64,062	40,758
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	100	107
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	1997	100%	100%	77,349	76,795
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	100%	100%	101,855	104,063
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	90%	90%	1,565,525	1,430,779
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	90%	90%	1,275,889	1,165,510
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	90%	90%	964,712	801,526
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	376,516	249,905
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	30%	51%	11,850	18,216
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	100%	100%	283	292

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	558,677
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Indonesia	2004	100%	100%	401,229
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut domestik/ Domestic sea transportation	Indonesia	2004	100%	100%	23,722
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ Trading and power plant services	Indonesia	2013	100%	100%	144,125
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/Services	Indonesia	2013	100%	100%	14,279
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2016	100%	100%	12,242
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	2013	100%	100%	5,969
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2019	75%	75%	124,843
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	61%	61%	1,231
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	23,611
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/Services	Indonesia	2007	100%	100%	5,487
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	100%	100%	51,728
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	100%	100%	6,004
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	54,329
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	75%	75%	133,377
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	75%	75%	163,997
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a) d)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	17,949
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	100%	100%	6,853
PT Drupadi Tirta Gresik ("DTG")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	100%	100%	9,693
						8,488

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	84%	100%	79,678
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	1,853
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	100%	13,784
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	100%	2,570
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	100%	3,126
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2020	84%	100%	811,434
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	185
PT Balangan Anugerah Semesta ("BAS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	11
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	90%	90%	740,987
PT Alam Sukses Lestari ("ASL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	100%	100%	2,308
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2018	100%	100%	10,690
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	85%	85%	250
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	90%	90%	6,588
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Pengolahan air dan lumpur/ Water and mud treatment	Indonesia	-	60%	60%	8,583
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	-	90%	90%	451
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") ^{a) b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	882,425
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a) b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	55%	-	11,865
PT Adaro Aluminium Indonesia ("AAI") ^{b) g)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	20
PT Sarana Multi Talenta ("SMT") ^{b)}	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	-	806

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Batam Surya Energi ("BSE") ^{a) b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	27
PT Batam Sarana Surya ("BSS") ^{b)}	Penyediaan tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	13
PT Karimun Sarana Surya ("KSS") ^{b)}	Penyediaan tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	13
PT Persada Wana Lestari ("PWL") ⁱ⁾	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	-	-
PT Cakra Wana Lestari ("CWL") ⁱ⁾	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	-	-
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL") ⁱ⁾	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	-	-
PT Adaro Tirta Wening ("ATW") ⁱ⁾	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	-	-	-	-

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) didirikan pada tahun 2021/established in 2021

c) dahulu dikenal sebagai PT Jasapower Indonesia ("JPI")/formerly known as PT Jasapower Indonesia ("JPI")

d) dahulu dikenal sebagai PT Trimitra Tirta Sarana ("TTS")/formerly known as PT Trimitra Tirta Sarana ("TTS")

e) sebelumnya dikendalikan secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ATA, namun sejak Mei 2021 dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan/formerly indirectly controlled by the Company through ATA, however, since May 2021, directly controlled by the Company

f) didirikan pada bulan Januari 2022/established in January 2022

g) pada bulan Februari 2022, AAI melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")/in February 2022, AAI changed its name to PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara AI

AI melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

AI Coal Cooperation Agreement

AI's activities are governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara AI (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang diberikan dalam PKP2B. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B dan peraturan perundungan yang berlaku) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegosiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangan dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169. Pada bulan Juli 2021, AI telah mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan AI dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") disertai dengan persyaratan administratif, teknis, finansial, dan persyaratan lingkungan yang diperlukan kepada otoritas Pemerintah terkait. Proses evaluasi masih dilakukan oleh Pemerintah. Manajemen AI tidak mengetahui adanya fakta-fakta material yang dapat berdampak buruk pada AI tidak diberikan izin untuk melanjutkan operasi penambangan AI.

Pendapatan AI mencerminkan 100% penjualan batubara. Beban royalti kepada Pemerintah disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 31).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. AI Coal Cooperation Agreement (continued)

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in the area given in the CCA. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA and the prevailing laws and regulations) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirement as set forth in Article 169 of the said law. In July 2021, AI submitted the application for the continuation of AI's mining operation under Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"/"IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") together with the required administrative, technical, financial, and environmental requirements to the relevant Government authority. The evaluation process is still being conducted by the Government. AI's management is unaware of any material facts that could adversely affect AI not being granted the continuation of AI's mining operation.

AI's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales. The Government royalty expense is presented as part of cost of revenue in the consolidated statements of profit or loss (Note 31).

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengubah jumlah pembagian imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair per kiloliter untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 13 November 2020, IBT dan Pelindo III menandatangani Addendum No. 2 pada Perjanjian yang menyetujui definisi dan daftar aset yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo III dan daftar aset yang akan tetap menjadi milik IBT pada saat habisnya masa berlaku Perjanjian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement into a Cooperation Agreement ("Agreement"). Under the terms of the Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997 and has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of the revenue from management services for the coal bulk terminal.

On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the amendment, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee at a certain amount per tonne for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 9 February 2011, IBT and Pelindo III further agreed to amend the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services from a certain percentage of the revenue to a fixed rate per tonne.

On 1 October 2014, IBT and Pelindo III agreed to amend the shared amount of handling fees per kilolitre for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 13 November 2020, IBT and Pelindo III enter into Addendum No. 2 of the Agreement to approve the definition and list of assets that will be transferred to be the property of Pelindo III and assets that will remain the property of IBT by the expiration date of the Agreement.

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang tender mitra kerja sama untuk melaksanakan pengeringan Alur Ambang Barito, termasuk pengeringan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengeringan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan ini. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal dimana biaya jasa utilisasi alur ditagihkan oleh Ambapers pada tanggal 1 Januari 2009. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau penolakan perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Adaro MetCoal ("AMC"), PC dan RC

LC, JC, KC, MC dan SBC (entitas-entitas tersebut secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC") serta PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Lokasi/ Location
1	PT Pari Coal	19 April 1999	14 November 2017	38,040	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	PT Ratah Coal	6 September 2000	14 November 2017	36,490	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	PT Lahai Coal	6 September 2000	14 November 2017	46,620	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	PT Juloi Coal	6 September 2000	14 November 2017	24,988	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
5	PT Kalteng Coal	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
6	PT Maruwai Coal	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	PT Sumber Barito Coal	19 April 1999	14 November 2017	24,993	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari pemulalan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC, PC dan RC.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership tender winner to execute the dredging of the Ambang Barito Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers on 1 January 2009. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from the management of channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions.

f. Adaro MetCoal ("AMC"), PC and RC Coal Contracts of Work ("CCoWs")

LC, JC, KC, MC and SBC (these entities collectively referred to as "AMC entities") and also PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities, PC and RC's written request.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain PKP2B yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki setiap entitas AMC, PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business Permits

As at 31 December 2021 and 2020, other than the CCA entered into by AI and CCoWs entered into by the AMC entities, PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Years)	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder			
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatra Province
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/ Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11,130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatra Province
3	No. 0466 K/30/MEM/2015*	12 Februari/ February 2015	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM")/Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0427 K/30/MEM/2015*	10 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
5	No. 0636 K/30/MEM/2015	24 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/until 2034	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of EMR") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority.

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan dan instrumen derivatif tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and derivative instruments which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki beberapa pinjaman yang mengacu pada *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has several loans which refer to *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
- i. Entitas anak (lanjutan)
- i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Principles of consolidation (continued)
- i. Subsidiaries (continued)
- i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint
ventures

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

c. **Principles of consolidation (continued)**

iv. **Associates and joint ventures
(continued)**

- **Equity method of accounting
(continued)**

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusin yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures
(continued)

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	2021	2020	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.70	0.71	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0.74	0.75	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("A\$")	0.72	0.76	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.13	1.23	Euro ("€")
Yen 100 ("¥")	0.87	0.97	Yen 100 ("¥")

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayar terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan setiap tahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from concession project represents services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan dikukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i). Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meets the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT (continued)	ACCOUNTING POLICIES
<p>i. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)</p> <p>(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p> <p>Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi. - Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi. - Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. <p>Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.</p>	<p>i. Financial assets (continued)</p> <p>i. Classification, recognition and measurement (continued)</p> <p>(ii). Financial assets held at FVTPL</p> <p><i>The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.</i> - <i>Equity investments which are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.</i> - <i>Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.</i> <p><i>Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.</i></p>	

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii). Financial assets held at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meets the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii). *Financial assets held at FVOCI (continued)*

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if and only if the business model for managing those assets changes.

Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen
keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**j. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

i. Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- j. **Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**
- ii. **Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- j. **Derivative financial instruments and hedging activities (continued)**
- ii. **Cash flow hedge (continued)**

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As at 31 December 2020, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

k. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, entitas-entitas AMC, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30
Infrastruktur	4 - 30
Pembangkit listrik	25
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	2 - 8
Jalan dan jembatan	10 - 20

Aset tetap AI, entitas-entitas AMC, PC and RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	3 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25
Peralatan kantor	2 - 10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, the AMC entities, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructure
Pembangkit listrik	Power plants
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	Vessels
Peralatan kantor	Office equipment
Jalan dan jembatan	Roads and bridges

The fixed assets of AI, the AMC entities, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the AI's CCA or the AMC entities, PC and RC's CCoWs, as follows:

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	Roads and bridges

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontingen teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit (“CGU”), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

p. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Stripping costs (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Investasi pada emas

Investasi pada emas dimiliki untuk kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Investasi pada emas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, setiap akhir periode pelaporan, investasi pada emas diukur pada nilai wajar dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Dikarenakan emas memiliki umur manfaat tidak terbatas, maka emas tidak diamortisasi.

r. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment in gold

Investment in gold is held for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment in gold is initially recognised at fair value plus transaction cost. Subsequently, at the end of each reporting period, investment in gold is measured at fair value and any changes in fair value are recognised in profit or loss.

Since gold has an indefinite useful life, it is not subject to amortisation.

r. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Leases

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components for leases by class of underlying asset.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi

i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

v. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

x. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang wajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

ab. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

ac. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

ab. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

ac. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ad. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over coal supplies only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa pertambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

- iii. Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

- iv. Komponen pembiayaan

Pendapatan keuangan dari pengaturan jasa konsesi merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun selain penghasilan keuangan yang timbul atas piutang jasa konsesi. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- ii. Rendering of mining and logistics services, including rental and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from mining and logistics services, including rental and other services are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

- iii. Sales of electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.

- iv. Financing component

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year, other than finance income from service concession arrangements. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

ae. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

ae. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

af. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk AI, tarif pajak yang digunakan adalah 45%, tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali AI, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan AI sebesar 45%, yang sesuai dengan PKP2B.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Current and deferred income tax
(continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for AI, the tax rate used is 45%, the tax rate enacted as at the reporting date, as stipulated in the CCA. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for AI, using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by AI is 45%, in accordance with the CCA.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksplorasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksplorasi atau royalti dalam PKP2B AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau izin usaha pertambangan tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

ag. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Current and deferred income tax
(continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the AI's CCA or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or mining business licences do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

ag. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasi piutang usaha (lanjutan)

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Provision for ECL of trade receivables (continued)

In addition to collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Leases (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

- Income taxes and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCA involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCA.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- Income taxes and other taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

As discussed in Note 2u to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian dari sumber daya batubara yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO") (2020: JORC dan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI"), yang berdasarkan pada JORC)).

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are portions of coal resources that, after the application of all modifying factors, result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO") (2020: JORC and the Code of Indonesian Mineral Reserve Committee (Komite Cadangan Mineral Indonesia (the "KCMI")), which is based on JORC)).

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan perpanjangan PKP2B dan Izin Usaha Pertambangan tertentu. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Impairment of non-financial assets*

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and extension of certain CCA/CCoWs and mining business permits. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- *Pension obligations*

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kewajiban pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 43(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Pension obligations (continued)

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

- Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 43(2) for further disclosures.

- Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM") dan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Interests in joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM") and PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	55	60	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	180,346	5,880	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	138,752	20,807	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,479	923	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	11,604	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10,551	316	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank DBS Indonesia	9,196	41,141	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	7,699	11,869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Lain-lain	9,087	3,327	Others
Total rekening Rupiah	388,714	84,263	<i>Total Rupiah accounts</i>
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollars
Bank Mandiri	227,900	120,597	Bank Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	206,392	22,216	PT Bank UOB Indonesia
BRI	146,635	193,470	BRI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84,306	4,722	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	79,428	31,445	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Bank DBS Indonesia	62,036	138,675	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia	60,063	-	PT Bank Maybank Indonesia
United Overseas Bank Ltd	59,270	-	United Overseas Bank Ltd
DBS Bank Ltd	59,210	109,652	DBS Bank Ltd
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	57,969	33,243	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank Permata Tbk	51,043	-	PT Bank Permata Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	36,591	24,264	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,832	109,937	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	19,650	30,416	PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank	14,226	56,611	Standard Chartered Bank
Lain-lain	471	670	Others
Total rekening Dolar AS	1,193,022	875,918	<i>Total US Dollar accounts</i>
Kas di bank - Mata uang lain			Cash in banks - Other currencies
Lain-lain	1,105	3,859	Others
Total kas di bank	1,582,841	964,040	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,874	54,092	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	9,110	2,623	Others
Total deposito berjangka - Rupiah	23,984	56,715	<i>Total Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	147,239	65,296	PT Bank OCBC NISP Tbk
BRI	57,022	60,500	BRI
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	25,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lain-lain	-	2,092	Others
Total deposito berjangka - Dolar AS	204,261	152,888	<i>Total US Dollar time deposits</i>
Total deposito berjangka	228,245	209,603	<i>Total time deposits</i>
Total	1,811,141	1,173,703	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2021	2020	
Rupiah Dolar AS	1.90% - 5.25% 0.05% - 2.75%	2.55% - 7.40% 0.10% - 3.05%	Rupiah US Dollars

5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2021	2020	
Kas di bank - Dolar AS PT Bank Permata Tbk	3,024	-	Cash in bank - US Dollars PT Bank Permata Tbk
Deposito berjangka - Rupiah Bank Mandiri	2,023	1,909	Time deposits - Rupiah Bank Mandiri
BRI	1,692	1,480	BRI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	295	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226	229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total deposito berjangka - Rupiah	<u>4,236</u>	<u>3,618</u>	<i>Total Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka - Dolar AS BRI	23,986	23,568	Time deposits - US Dollars BRI
Bank Mandiri	11,998	11,069	Bank Mandiri
HSBC	-	400	HSBC
Total deposito berjangka - Dolar AS	<u>35,984</u>	<u>35,037</u>	<i>Total US Dollar time deposits</i>
Total deposito berjangka	<u>40,220</u>	<u>38,655</u>	<i>Total time deposits</i>
Total	<u>43,244</u>	<u>38,655</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>3,024</u>	<u>-</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>40,220</u>	<u>38,655</u>	<i>Non-current portion</i>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	2021	2020	
Rupiah Dolar AS	3.00% - 6.70% 0.03% - 2.25%	4.00% - 6.70% 0.50% - 2.25%	Rupiah US Dollars

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (Catatan 21d). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh HSBC (Catatan 40c) dan jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri dan BRI (Catatan 41), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)

The cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US\$80,000 Facility Agreement (Note 21d). The restricted time deposits are placed as security for bank guarantees issued by HSBC (Note 40c) and mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri and BRI (Note 41), including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	2021	2020	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	168,027	106,572	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	136,887	142,227	<i>Investments at FVTPL</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	77,439	4,051	<i>Financial assets at FVTPL</i>
Total	382,353	252,850	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	220,700	152,809	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	161,653	100,041	<i>Non-current portion</i>

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

a. Financial assets at FVOCI

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi Pemerintah dengan bunga tetap 8,5% per tahun dengan jatuh tempo 14 tahun (2020: 15 tahun) dan investasi pada efek utang yang mempunyai kuotasi di pasar aktif dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Government bonds with fixed interest rates of 8.5% per annum with maturities of 14 years (2020: 15 years) and investments in quoted debt and unlisted equity securities with maturities of more than one year.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan keuntungan neto sebesar AS\$12.766 (2020: AS\$2.880) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2021 with net gains amounting to US\$12,766 (2020: US\$2,880) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$254 dan AS\$258 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suka bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

b. Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada emas adalah investasi yang dimiliki Grup yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Setiap tanggal pelaporan, Grup mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, (kerugian)/keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (AS\$5.340) dan AS\$17.962 disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Investasi emas dinilai berdasarkan harga emas yang ditentukan di *London Bullion Market Association*.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada opsi saham yang diperdagangkan di bursa dengan beberapa periode jatuh tempo dan efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Financial assets at FVOCI (continued)

Effective interest income earned on financial assets at FVOCI during 2021 and 2020 amounting to US\$254 and US\$258, respectively, was presented as part of "Finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

b. Investments at FVTPL

Investment in gold is an investment owned by the Group that recorded at FVTPL. Every reporting period, the Group records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. For the years ended 31 December 2021 and 2020, net (losses)/gains on fair value of investment at FVTPL amounting to (US\$5,340) and US\$17,962, respectively, are presented as part of "Other expenses, net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

Investments in gold are valued using the London Bullion Market Association gold price.

c. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed shares option with various maturities and listed equity securities with no maturities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan keuntungan/(kerugian) neto masing-masing sebesar AS\$22.228 dan (AS\$1.931) disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada investasi lain-lain dimiliki dari pihak berelasi.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

c. Financial assets at FVTPL (continued)

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the years ended 31 December 2021 and 2020 with net gains/(losses) amounting to US\$22,228 and (US\$1,931), respectively, are presented as part of "Other expenses, net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI and FVTPL.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no other investments from related parties.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

	2021	2020	
Pihak ketiga	433,760	214,117	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>21,503</u>	<u>13,316</u>	<i>Related parties</i>
Sub-total	455,263	227,433	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian	(3,274)	(3,287)	<i>Less: loss allowance</i>
Total, neto	451,989	224,146	Total, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2021	2020	
Dolar AS	315,046	117,380	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>140,217</u>	<u>110,053</u>	<i>Rupiah</i>
Total	455,263	227,433	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN **7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**
(lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	434,650	209,900	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	5,766	6,014	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	2,919	2,462	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	637	726	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	11,291	8,331	Overdue by more than 90 days
Total	455,263	227,433	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3,287	-	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	3,609	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71
Pembalikan cadangan kerugian	(13)	(322)	Reversal of loss allowance
Saldo akhir tahun	3,274	3,287	Balance at the end of the year

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Management believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2021	2020	
Pihak ketiga	133,996	24,080	Third parties
Pihak berelasi	10,957	17	Related parties
Total	144,953	24,097	Total
Dikurangi: bagian lancar	134,167	24,097	Less: current portion
Bagian tidak lancar	10,786	-	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang atas pengalihan pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 40w) dan piutang bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2021, other receivables mainly represent receivables from transfer of loan to a third party (Note 40w) and interest receivables from loan to a third party.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN 7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)
(lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

b. Other receivables (continued)

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

The Group's management is of the opinion that the impairment of other receivables as at 31 December 2021 and 2020 is not material, therefore, the provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2021	2020	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	19,327	31,123	<i>Advances for the purchase of fixed assets and projects</i>
Uang muka kepada pemasok	4,581	3,068	<i>Advances to suppliers</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2,116	1,507	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Lain-lain	<u>9,035</u>	<u>5,187</u>	<i>Others</i>
Total	<u>35,059</u>	<u>40,885</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>13,951</u>	<u>8,795</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>21,108</u>	<u>32,090</u>	<i>Non-current portion</i>
Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.			<i>Management believes that all advances are recoverable.</i>

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Persediaan batubara	77,055	61,766	<i>Coal inventory</i>
Suku cadang	29,041	26,689	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	17,117	13,026	<i>Fuel and lubricants</i>
Perlengkapan dan bahan pendukung	<u>2,525</u>	<u>3,653</u>	<i>Tools and supplies</i>
Total	<u>125,738</u>	<u>105,134</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$73.249 (2020: AS\$74.318). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As at 31 December 2021, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$73,249 (2020: US\$74,318). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2021 and 2020.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Disposals</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u> ¹	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <u>Exchange differences due to financial statements translation</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	42,823	1,732	-	789	(134)	45,210
Bangunan	159,671	1,078	(1,852)	5,681	(157)	164,421
Infrastruktur	287,819	1,574	(600)	4,243	(198)	292,838
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,581,007	100,822	(19,949)	31,664	(152)	1,693,392
Kapal	337,593	23	(4,196)	30,082	(114)	363,388
Peralatan kantor	30,655	760	(399)	437	(46)	31,407
Fasilitas peremukan dan pengolahan	486,313	500	-	15,953	-	502,766
Jalan dan jembatan	440,838	-	(101)	4,213	-	444,950
Sub-total	3,510,284	106,489	(27,097)	93,062	(801)	3,681,937
Aset dalam pembangunan	77,839	39,202	(2,400)	(72,489)	(224)	41,928
Aset hak-guna						
Kepemilikan langsung						
Tanah	-	2,260	-	60	-	2,320
Bangunan	9,034	413	(82)	(60)	(27)	9,278
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	219,528	17,241	(4,144)	(29,318)	(7)	203,300
Peralatan Kantor	-	72	-	-	-	72
Sub-total	228,562	19,986	(4,226)	(29,318)	(34)	214,970
Total	3,816,685	165,677	(33,723)	(8,745)	(1,059)	3,938,835
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(63,972)	(14,183)	1,474	1,591	40	(75,050)
Infrastruktur	(127,427)	(18,229)	274	48	28	(145,306)
Pembangkit listrik	(43,333)	(5,879)	-	-	-	(49,212)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,281,251)	(95,366)	17,512	(22,962)	37	(1,382,030)
Kapal	(138,399)	(18,848)	1,422	-	24	(155,901)
Peralatan kantor	(25,500)	(2,505)	392	(1)	28	(27,586)
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(285,060)	(46,449)	-	-	-	(31,509)
Jalan dan jembatan	(206,961)	(45,098)	101	-	-	(251,958)
Sub-total	(2,171,903)	(246,557)	21,175	(21,324)	157	(2,418,452)
Aset hak-guna						
Kepemilikan langsung						
Tanah	-	(238)	-	(25)	-	(263)
Bangunan	(1,832)	(1,938)	57	25	3	(3,685)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(98,222)	(38,975)	2,627	21,372	2	(113,196)
Peralatan Kantor	-	(31)	-	-	-	(31)
Sub-total	(100,054)	(41,182)	2,684	21,372	5	(117,175)
Total	(2,271,957)	(287,739)	23,859	48	162	(2,535,627)
Akumulasi penurunan nilai						
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(29)	(968)	158	-	-	(839)
Total	(5,293)	(968)	158	-	-	(6,103)
Nilai buku neto	1,539,435				1,397,105	Net book value

¹) Adanya reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$8.697.

¹) There are reclassifications from fixed assets to other non-current assets amounting to US\$8,697.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2020						
	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ²	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan Kepemilikan langsung						
Bangunan	80,710	-	98	(37,823)	(162)	42,823
Infrastruktur	131,714	-	1,330	(19,806)	46,535	159,671
Pembangkit listrik	235,748	-	1,805	(179)	50,051	287,819
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	143,040	-	-	525	-	143,565
Kapal	1,516,952	-	44,652	(14,466)	33,922	1,581,007
Peralatan kantor	325,318	-	-	(2,958)	15,377	337,593
Fasilitas pemukiman dan pengolahan	30,431	-	538	(344)	68	30,655
Jalan dan jembatan	331,508	-	108	-	154,697	486,313
Sub-total	3,085,457	-	48,602	(37,753)	414,083	(105)
Aset dalam pembangunan	429,639	-	78,277	(776)	(429,120)	(181)
Total	3,736,251	21,655	137,607	(40,456)	(38,030)	(342)
Aset hak-guna Kepemilikan langsung						
Bangunan	-	8,976	112	-	(54)	9,034
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	221,155	12,679	10,616	(1,927)	(22,993)	219,528
Sub-total	221,155	21,655	10,728	(1,927)	(22,993)	(56)
Total	3,736,251	21,655	137,607	(40,456)	(38,030)	(342)
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						
Bangunan	(53,239)	-	(13,809)	4,405	(1,402)	73
Infrastruktur	(109,762)	-	(17,759)	115	-	(21)
Pembangkit listrik	(37,202)	-	(6,131)	-	-	(43,333)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,175,900)	-	(100,025)	13,292	(18,619)	1
Kapal	(121,511)	-	(17,758)	865	-	5
Peralatan kantor	(23,555)	-	(2,444)	332	137	30
Fasilitas pemukiman dan pengolahan	(243,853)	-	(41,207)	-	-	(285,060)
Jalan dan jembatan	(170,186)	-	(36,775)	-	-	(206,961)
Sub-total	(1,935,208)	-	(235,908)	19,009	(19,884)	88
Total	(2,008,545)	-	(283,687)	20,074	137	64
Nilai buku neto	1,722,413					1,539,435
Aset hak-guna Buildings						
Sub-total	(2,008,545)	-	(283,687)	20,074	137	64
Akumulasi penurunan nilai Infrastructure						
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(29)	-	-	-	-	(29)
Total	(5,293)	-	-	-	-	(5,293)
Nilai buku neto	1,722,413					1,539,435
Net book value						

²⁾ Adanya reklasifikasi dari aset tetap ke properti pertambangan sebesar AS\$37,893

²⁾ There is a reclassification from fixed assets to mining properties amounting to US\$37,893.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	276,891	279,052	Cost of revenue (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	10,847	4,634	Operating expenses (Note 32)
Kapitalisasi sebagai properti pertambangan	1	1	Capitalised as mining properties
Total	287,739	283,687	Total

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	33,723	40,456	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(23,859)	(20,074)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	<u>(158)</u>	<u>-</u>	Accumulated impairment
Nilai buku aset tetap yang dilepas	9,706	20,382	Carrying amount of disposed fixed assets
Harga jual dari pelepasan aset tetap	<u>1,097</u>	<u>17,813</u>	Selling price from disposal of fixed assets
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	<u>(8,609)</u>	<u>(2,569)</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 33)

Kerugian atas pelepasan aset tetap disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu AI yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, AI mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama periode kontrak atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo III beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang merupakan objek Perjanjian Kerjasama dan berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$477.015 dan AS\$437.749. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan dan KJPP Benedictus Dharmapusita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, masing-masing No. 00025/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2022 dan No. 00026/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2022 tertanggal 23 Februari 2022, No. 00362/2.0103-00/PP/02/0121/1/IX/2021 tertanggal 3 September 2021 dan No. 00004/2.0103-00/PP/02/0121/1/I/2022 tertanggal 17 Januari 2022, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	33,723	40,456	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(23,859)	(20,074)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	<u>(158)</u>	<u>-</u>	Accumulated impairment
Nilai buku aset tetap yang dilepas	9,706	20,382	Carrying amount of disposed fixed assets
Harga jual dari pelepasan aset tetap	<u>1,097</u>	<u>17,813</u>	Selling price from disposal of fixed assets
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	<u>(8,609)</u>	<u>(2,569)</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 33)

Loss on disposal of fixed assets is presented by the Group as part of "Other expenses, net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

In accordance with the CCA, certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Government. However, AI has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo III, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are the object of the Cooperation Agreement and are located in the coal port operation, which are recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operating period.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and carrying amount of such fixed assets were US\$477,015 and US\$437,749, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan and KJPP Benedictus Dharmapusita dan Rekan, registered independent valuers with OJK, No. 00025/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2022 and No. 00026/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2022 dated 23 February 2022, No. 00362/2.0103-00/PP/02/0121/1/IX/2021 dated 3 September 2021 and No. 00004/2.0103-00/PP/02/0121/1/I/2022 dated 17 January 2022, respectively, and classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$3.099.629 (2020: AS\$2.856.590), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengeringan alur Barito, dan sebagian aset dalam pembangunan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$1.225.829 (2020: AS\$1.093.395).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$88.249 (2020: AS\$114.087) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 20).

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Aset dalam pembangunan	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2021				2021
Fasilitas peremukan dan pengolahan	86% - 98%	17,051	Februari/February - Maret/March 2022	Crushing and handling facilities
Infrastruktur	7% - 99%	10,091	Januari/January - Desember/December 2022	Infrastructure
Jalan dan jembatan	0% - 1%	496	Januari/January - Desember/December 2022	Roads and bridges
Lain-lain	1% - 97%	14,290	Bervariasi/Various	Others
Total		41,928		Total

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$3,099,629 (2020: US\$2,856,590), except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2021 and 2020.

As at 31 December 2021, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$1,225,829 (2020: US\$1,093,395).

As at 31 December 2021, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$88,249 (2020: US\$114,087) were pledged for certain lease liabilities (Note 20).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Aset dalam pembangunan	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
				<u>2020</u>
Fasilitas peremukan dan pengolahan	22% - 98%	26,424	Januari/January - Desember/December 2021	Crushing and handling facilities
Infrastruktur	1% - 90%	7,912	Januari/January - Desember/December 2021	Infrastructure
Jalan dan jembatan	2% - 78%	2,600	Desember/December 2021	Roads and bridges
Lain-lain	5% - 99%	<u>40,903</u>	Bervariasi/Various	Others
Total		<u>77,839</u>		Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar AS\$117 dan AS\$5.054.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 11 dan 12). Manajemen melakukan penelaahan apakah aset non keuangan ini mengalami penurunan nilai.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (*continued*)

Construction in progress (*continued*)

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows: (continued)

Fasilitas peremukan dan pengolahan	22% - 98%	26,424	Januari/January - Desember/December 2021	Crushing and handling facilities
Infrastruktur	1% - 90%	7,912	Januari/January - Desember/December 2021	Infrastructure
Jalan dan jembatan	2% - 78%	2,600	Desember/December 2021	Roads and bridges
Lain-lain	5% - 99%	<u>40,903</u>	Bervariasi/Various	Others
Total		<u>77,839</u>		Total

For the years ended 31 December 2021 and 2020, borrowing costs capitalised to construction in progress amounted to US\$117 and US\$5,054, respectively.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable (Notes 11 and 12). Management performed an assessment of whether these non-financial assets were impaired.

The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selama tahun 2021, Grup mengakui tambahan beban penurunan nilai sebesar AS\$968 dalam laba rugi dikarenakan adanya penghentian operasi aset tetap (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

During 2021, the Group recognised an additional impairment charge of US\$968 in profit or loss due to the discontinuation of fixed assets' operation (Note 33).

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

	2021	2020	
Kestrel	503,085	473,512	Kestrel
BPI	235,566	14,241	BPI
TPI	73,307	56,436	TPI
BEP	63,030	53,816	BEP
DTP	980	904	DTP
GTM	406	-	GTM
	876,374	598,909	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	(44,383)	(8,381)	<i>Less: allowance for impairment losses of investments</i>
Total, neto	831,991	590,528	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2021, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
Kestrel	Australia	47.99%	Tambang batubara kokas/Coking coal mine
BPI	Indonesia	34.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
TPI	Indonesia	65.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
BEP	Indonesia	18.50%	Investasi/Investments
DTP	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/Water treatment
GTM	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/Water treatment

Kestrel

Pada tanggal 10 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Kestrel telah mengubah masing-masing perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang memberikan keringanan atas kewajiban janji rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kestrel telah mendapatkan tambahan modal lebih lanjut sebesar AS\$125.000 dari para pemegang sahamnya sesuai persentase kepemilikannya.

Kestrel

On 10 June 2021 and 26 July 2021, Kestrel amended its senior and mezzanine loan facility agreements, respectively, which made its obligations under certain financial ratio covenants less restrictive. On 29 July 2021, Kestrel also obtained a further equity injection of US\$125,000 from its shareholders in proportion to their existing shares' ownership.

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan perubahannya pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada PT Bhakti Energi Persada seharga AS\$65.708.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan (Catatan 40s), ATA berhak menunjuk Presiden Direktur, Direktur Keuangan, dan Direktur Operasi yang merupakan mayoritas dari Dewan Direksi BEP. Dengan demikian, ATA memiliki kontrol atas manajemen sehingga Grup mengkonsolidasi BEP sejak 28 Mei 2012. Pada tanggal 18 Desember 2019, ATA, PT Triputra Investindo Arya ("TIA") dan PT Persada Capital Investama ("PCI") mengadakan Kesepakatan Bersama untuk Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi BEP ("Kesepakatan Bersama"). Sebagai akibatnya, ATA tidak memiliki lagi pengendalian atas BEP (Catatan 40s). Oleh karena itu, ATA tidak lagi mengkonsolidasi BEP dan mengakuinya sebagai investasi ventura bersama terhitung sejak tanggal tersebut.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap nilai terpulihkan dari investasi pada ventura bersama pada akhir tahun pelaporan. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang dibutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 5 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 11%.

Hasilnya, jumlah terpulihkan atas investasi pada ventura bersama tertentu adalah AS\$45.435, sehingga, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$8.381 yang disajikan dalam "Beban lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (Catatan 33).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

BEP

On 27 January 2011 and its amendment on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire 10.22% interest in PT Bhakti Energi Persada for US\$65,708.

In accordance with Convertible Loan and Shares Subscription Agreement (Note 40s), ATA is entitled to appoint the President Director, Finance Director and Operations Director, which hold the majority seats on BEP's Boards of Directors. As a result, ATA holds the management control and the Group consolidated BEP as at 28 May 2012. On 18 December 2019, ATA, PT Triputra Investindo Arya ("TIA") and PT Persada Capital Investama ("PCI") entered into a Collective Agreement for Changes to the Board of Directors' Composition and Decision Making in BEP's Board of Directors' Meeting ("Collective Agreement"). As a result, ATA lost control in BEP (Note 40s). Therefore, ATA has ceased consolidating BEP and recognised this investment as an investment in a joint venture since that date.

Management performed an assessment of the recoverable amount of investments in joint ventures at the end of the reporting year. The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 31 December 2020, the recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period use an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 11%.

As a result, the recoverable value of certain investments in a joint venture is US\$45,435, and therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$8,381 in profit or loss which is presented in "Other expenses, net" in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2020 (Note 33).

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

BEP (lanjutan)

Semua pemegang saham BEP menyetujui konversi atas pinjaman dari ATA ke BEP, melalui Keputusan Para Pemegang Saham yang berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2021, menjadi tambahan saham ATA di BEP, sehingga kepemilikan saham ATA di BEP meningkat dari 10,22% menjadi 18,50%. Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah diaktifkan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Agustus 2021 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0440239 tanggal 24 Agustus 2021. Pada tanggal 28 Mei 2021, Perjanjian Opsi tertanggal 28 Mei 2012 ("Perjanjian Opsi") berakhir masa berlakunya dan ATA memutuskan untuk tidak mengeksekusi Perjanjian Opsi tersebut.

Pada tanggal konversi, tanggal 28 Mei 2021, nilai wajar dari pinjaman konversi adalah sebesar AS\$9.231, yang telah dikurangi dengan kerugian atas derivatif melekat dari opsi pinjaman konversi dan kerugian atas penurunan nilai pinjaman (Catatan 33).

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal konversi pinjaman atas investasi yang ada di BEP. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK.

Jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 5 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 10%.

Asumsi utama yang lain termasuk harga batubara jangka panjang dan biaya operasi.

Sebagai hasilnya, jumlah terpulihkan atas investasi pada ventura bersama tertentu adalah AS\$18.502, sehingga, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$36.002 yang disajikan dalam "Beban lain-lain, neto" dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (Catatan 33).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

BEP (continued)

All shareholders of BEP agreed to convert a loan from ATA to BEP, through a Shareholders Resolution which was effective on 28 May 2021, into ATA's additional shares in BEP, therefore, ATA's ownership in BEP increased from 10.22% to 18.50%. Such Shareholders Resolution has been notarised by Notarial Deed No. 55, dated 20 August 2021 which was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to acceptance letter for the notification of change to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0440239 dated 24 August 2021. On 28 May 2021, the Option Agreement dated 28 May 2012 ("Option Agreement") expired and ATA decided not to execute the Option Agreement.

On the date of conversion, 28 May 2021, the fair value of the convertible loan was US\$9,231, which was already net from the loss on embedded derivative from the convertible loan option and loss on impairment of the loan (Note 33).

The Group has performed impairment testing as at the loan conversion date for existing investment in BEP. The Group used an income approach to assess the recoverable amount.

The recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flow beyond the five-year period use an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 10%.

Other key assumptions include the long-term coal price and operating costs.

As a result, the recoverable value of certain investment in joint venture is US\$18,502, and therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$36,002 in profit or loss which is presented in "Other expenses, net" in the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2021 (Note 33).

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

GTM

Pada tanggal 3 Juni 2021, ATM melakukan pembelian atas penerbitan saham baru yang dikeluarkan oleh GTM sehingga persentase kepemilikan ATM dan PT Grenex Persada Indonesia terhadap GTM masing-masing sebesar 49% dan 51%. GTM bergerak dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem penyediaan air di Bekasi.

Pada tanggal 5 Januari 2021, GTM dan PDAM Tirta Bhagasaki Bekasi telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Investasi dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kapasitas 2 x 100 L/D serta Sarana Penunjang Lainnya dan Pekerjaan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA) Eksisting di PDAM Cabang Pembantu Sukatani ("Perjanjian Kerjasama"). Perjanjian Kerjasama ini mencakup antara lain, membangun, mengoperasikan, memelihara dan membiayai sistem penyediaan air minum di Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, berlaku selama 17 tahun sejak tanggal operasi komersial.

BPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tertanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham BPI telah mengambil keputusan, melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BPI, untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor BPI, sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham di BPI. Oleh karena itu, tidak terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di BPI. Sehubungan dengan itu, selama tahun 2021, AP telah melakukan penambahan investasi saham di BPI sebesar AS\$137.195.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, selain investasi di BEP, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

GTM

On 3 June 2021, ATM made a purchase for the issuance of new shares issued by GTM, hence the percentage of ownership of ATM and PT Grenex Persada Indonesia in GTM were 49% and 51%, respectively. GTM is engaged in building, operating and maintaining a water supply system in Bekasi.

On 5 January 2021, GTM and PDAM Tirta Bhagasaki Bekasi have signed a "Perjanjian Kerja Sama Investasi dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kapasitas 2 x 100 L/D serta Sarana Penunjang Lainnya dan Pekerjaan Rehab Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA) Eksisting di PDAM Cabang Pembantu Sukatani" ("Cooperation Agreement"). The Cooperation Agreement was, among others, to build, operate, maintain and fund a water supply system in Sukatani, Bekasi, effective for 17 years from the date of commercial operation.

BPI

Based on Notarial Deed No. 11 dated 25 May 2021 made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., all shareholders of BPI have made decisions, through Circular Resolutions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of BPI, to increase the authorised, issued, and paid-up capital of BPI in proportion to each shareholder's share ownership in BPI. Therefore, there is no change in shareholding composition of BPI. In relation to above decisions, during 2021, AP has made additional investments in shares in BPI amounting to US\$137,195.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investments, other than investments in BEP, therefore, no provision for impairment in the value of investments in joint ventures is necessary.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		GTM	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	308,932	262,935	71,175	65,734	57,856	41,480	1,239	1,599	1,158	1,126	364	-
Aset lancar/Current assets	468,262	364,031	80,355	66,576	105,130	83,185	1,462	1,669	1,162	1,133	364	-
Aset tidak lancar/Non-current assets	2,214,207	2,239,765	4,265,013	3,850,007	496,907	509,785	10,650	6,604	82,685	81,186	480	-
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	313,335	309,702	220,658	947,934	141,383	56,141	4,194	6,428	581	558	16	-
Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i>	1,392,052	1,381,152	3,431,868	2,926,762	347,874	450,004	5,918	-	424	112,295	-	-
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,285)	(1,194)	-	-
Pendapatan/Revenue	766,471	472,159	417,476	427,603	78,197	76,484	1,193	20	-	-	-	-
Depresiasi dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(138,378)	(150,443)	(526)	(654)	(42)	(147)	-	-	(4)	(4)	-	-
Penghasilan keuangan/Finance income	403	1,212	377	107	3	-	29	120	257	254	4	-
Biaya keuangan/Finance costs	(156,904)	(137,534)	(170,932)	(148,924)	(17,332)	(19,431)	(478)	-	(314)	(1,238)	-	-
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan/ <i>(Loss)/before income tax</i>	(96,509)	(159,404)	138,218	112,668	19,567	20,359	241	46	(736)	(2,631)	-	-
(Rugi)/laba tahun berjalan/ <i>(Loss)/profit for the year</i>	(69,376)	(113,066)	98,750	103,446	12,551	18,212	175	46	(736)	(2,631)	-	-
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income/(loss)</i> for the year	8,516	727	148,690	(197,469)	13,404	(16,097)	(20)	(25)	(57)	(341)	2	-
Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	47.99	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	49.00	49.00	18.50	10.22	49.00	-

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		GTM	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pada awal tahun/ <i>At the beginning of the year</i>	912,942	1,025,281	41,887	135,910	86,825	84,710	1,845	1,824	(29,340)	(25,124)	-	-
Penambahan/Additions	125,000	-	403,515	-	-	-	-	-	114,260	(1,244)	826	-
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income/(loss)</i> for the year	8,516	727	148,690	(197,469)	13,404	(16,097)	(20)	(25)	(57)	(341)	2	-
(Rugi)/laba tahun berjalan/ <i>(Loss)/profit for the year</i>	(69,376)	(113,066)	98,750	103,446	12,551	18,212	175	46	(736)	(2,631)	-	-
Pada akhir tahun/ <i>At the end of the year</i>	977,082	912,942	692,842	41,887	112,780	86,825	2,000	1,845	84,127	(29,340)	828	-
Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	47.99	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	49.00	49.00	18.50	10.22	49.00	-
Properti pertambangan/ <i>Mining properties</i>	468,902	438,121	235,566	14,241	73,307	56,436	980	904	15,563	(2,997)	406	-
Waran/Warrants	22,180	23,388	-	-	-	-	-	-	47,467	56,813	-	-
Penurunan nilai/Impairment	12,003	12,003	-	-	-	-	-	-	(44,383)	(8,381)	-	-
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama/ <i>Carrying amount of investments in joint ventures</i>	503,085	473,512	235,566	14,241	73,307	56,436	980	904	18,647	45,435	406	-

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$63,343 dan (AS\$77,301), sedangkan bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$7,303 dan (AS\$9,016).

For the years ended 31 December 2021 and 2020, share of other comprehensive income/(loss) recognised by the Group amounted to US\$63,343 and (US\$77,301), respectively, while share in net profit/(loss) of joint ventures recognised by the Group amounted to US\$7,303 and (US\$9,016), respectively.

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada ventura bersama di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors in the above joint ventures.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada ventura bersama.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in joint ventures.

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2021			
	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Total	
Harga perolehan				
Saldo awal	2,319,352	439,981	2,759,333	<i>Acquisition costs</i>
Penambahan	44,623	1,575	46,198	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>2,363,975</u>	<u>441,556</u>	<u>2,805,531</u>	<i>Additions</i>
				<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal	(1,241,667)	-	(1,241,667)	<i>Accumulated amortisation</i>
Amortisasi	(198,209)	-	(198,209)	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(1,439,876)</u>	<u>-</u>	<u>(1,439,876)</u>	<i>Amortisation</i>
				<i>Ending balance</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	<i>Provision for impairment losses</i>
Total nilai tercatat	<u>842,900</u>	<u>374,584</u>	<u>1,217,484</u>	<i>Total carrying amount</i>
	2020			
	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Total	
Harga perolehan				
Saldo awal	2,003,505	679,693	2,683,198	<i>Acquisition costs</i>
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	243,223	(243,223)	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	72,624	3,511	76,135	<i>Transfer from mines under development to mines in production</i>
Saldo akhir	<u>2,319,352</u>	<u>439,981</u>	<u>2,759,333</u>	<i>Additions</i>
				<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal	(1,075,993)	-	(1,075,993)	<i>Accumulated amortisation</i>
Amortisasi	(165,674)	-	(165,674)	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(1,241,667)</u>	<u>-</u>	<u>(1,241,667)</u>	<i>Amortisation</i>
				<i>Ending balance</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	<i>Provision for impairment losses</i>
Total nilai tercatat	<u>996,486</u>	<u>373,009</u>	<u>1,369,495</u>	<i>Total carrying amount</i>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 31).

Manajemen melakukan penelaahan apakah properti pertambangan ini mengalami penurunan nilai. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Management performed an assessment of whether these mining properties were impaired. The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 5 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 10,5%. Asumsi utama yang lain termasuk harga batubara jangka panjang dan biaya operasi.

Hasilnya, jumlah terpulihkan atas UPK tertentu adalah AS\$220.662. Oleh karena itu, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$75.199 yang disajikan dalam "Beban lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. MINING PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2020, the recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period use an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 10.5%. Other key assumptions include the long-term coal price and operating costs.

As a result, the recoverable value of the certain CGUs is US\$220,662. Therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$75,199 in profit or loss which is presented in "Other expenses, net" in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2020 (Note 33).

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2021 and 2020.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	2021	2020	<i>Carrying amount</i>
Nilai tercatat	776,943	776,943	<i>Carrying amount</i>
<i>Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:</i>			
	Pertambangan dan perdagangan batubara/Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics
31 Desember/December 2021 dan/and 2020	658,947	39,665	78,331
			776,943

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunannya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, *goodwill* is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

13. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Logistik/ <i>Logistics</i>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.0% - 9.5%	10.0%	9.0%
Asumsi utama yang lain termasuk harga batubara jangka panjang dan biaya operasi.			
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.			
Pada tanggal 31 Desember 2021, salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar A\$55.285. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 1,02% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.			
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.			

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Logistik/ <i>Logistics</i>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.0% - 9.5%	10.0%	9.0%

Other key assumptions include the long-term coal price and operating costs.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

As at 31 December 2021 and 2020, the recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

As at 31 December 2021, one of the Group's coal mining and trading companies had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess of recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$55,285. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 1.02% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

14. LOANS TO THIRD PARTIES

	2021	2020	
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia (Catatan 40y)	9,601	-	PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia (Note 40y)
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (Catatan 40z)	7,359	-	PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (Note 40z)
PT Trada Alam Minera Tbk (Catatan 40w)	-	100,000	PT Trada Alam Minera Tbk (Note 40w)
Lain-lain	3,647	248	Others
Total	20,607	100,248	Total
Dikurangi: bagian lancar	-	248	Less: current portion
Bagian tidak lancar	20,607	100,000	Non-current portion

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to third parties as at 31 December 2021 and 2020 is not material, therefore, the provision for expected credit losses is not considered necessary.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga	272,409	214,273	Third parties
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	2021	2020	
Rupiah	237,935	166,195	Rupiah
Dolar AS	34,465	47,289	US Dollars
Dolar Australia	8	783	Australian Dollars
Euro	1	1	Euro
Yen	-	5	Yen
Total	272,409	214,273	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

16. UTANG ROYALTI

16. ROYALTIES PAYABLE

	2021	2020	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	16,773	131,839	<i>Government royalties payable, net</i>
Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subjek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM. AI telah mengompensasikan pajak yang dapat dipulihkan kembali terhadap pembayaran royalti (Catatan 34b).			<i>Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR. AI has offset recoverable taxes against royalty payments (Note 34b).</i>

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Pemasok dan kontraktor	26,162	22,453	<i>Suppliers and contractors</i>
Biaya angkut	11,668	2,609	<i>Freight cost</i>
Bunga	8,586	7,946	<i>Interest</i>
Lain-lain	13,520	20,856	<i>Others</i>
Total	59,936	53,864	Total

18. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

18. LOANS FROM THIRD PARTIES

Pada tanggal 22 Oktober 2014, PCS dan SCM, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung Perusahaan, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Far East Investment Ltd ("FEIL"), pihak ketiga, dimana FEIL akan memberikan fasilitas pinjaman kepada PCS dan SCM masing-masing sebesar AS\$8.760 dan AS\$6.630. Pada tanggal 23 Maret 2017, perjanjian pinjaman ini diubah untuk menambah total fasilitas pinjaman untuk PCS dan SCM masing-masing menjadi sebesar AS\$9.065 dan AS\$6.861. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu dan tidak diikat dengan jaminan. Pada tanggal 23 Juni 2020, SCM telah melakukan pembayaran lebih cepat atas seluruh nilai pinjaman kepada FEIL berdasarkan perjanjian pinjaman yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2020. Perjanjian pinjaman antara PCS dan FEIL telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 15 April 2020 untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi tanggal 31 Agustus 2025.

On 22 October 2014, PCS and SCM, which are indirect subsidiaries of the Company, entered into loan agreements with Far East Investment Ltd ("FEIL"), a third party, under which FEIL provided loan facilities to PCS and SCM with total amounts of US\$8,760 and US\$6,630, respectively. On 23 March 2017, the loan agreements were amended to change the total amount of the loan facilities for PCS and SCM to US\$9,065 and US\$6,861, respectively. The loans bear interest at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage and are not bound by any collateral. On 23 June 2020, SCM had made the prepayment of all the outstanding loan to FEIL based on the loan agreement which was originally due on 31 August 2020. The loan agreement between PCS and FEIL has been amended several times with the latest amendment on 15 April 2020 to amend the maturity date of the loan facility to 31 August 2025.

	2021	2020	
PT Robust Buana Tunggal	2,008	-	<i>PT Robust Buana Tunggal</i>
PT Prima Multitrada	1,606	-	<i>PT Prima Multitrada</i>
FEIL	-	9,046	<i>FEIL</i>
Total	3,614	9,046	Total

Pada tanggal 30 Juli 2021, PCS telah melakukan pembayaran lebih cepat atas seluruh nilai pinjaman kepada FEIL berdasarkan perjanjian pinjaman yang seharusnya jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025 sebesar AS\$9.046. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas pinjaman dari FEIL (2020: AS\$9.046).

On 30 July 2021, PCS had made the prepayment of all the outstanding loan to FEIL based on the loan agreement which originally should be due on 31 August 2025 amounting to US\$9,046. Therefore, as at 31 December 2021, there is no outstanding balance on the loan from FEIL (2020: US\$9,046).

Pada tanggal 18 Oktober 2021, SMP memperoleh pinjaman dari PT Robust Buana Tunggal dan PT Prima Multitrada dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$2.250 dan AS\$1.800. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan dibayarkan setiap tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 18 October 2021, SMP has obtained loans from PT Robust Buana Tunggal and PT Prima Multitrada with maximum facility of US\$2,250 and US\$1,800, respectively. These loan facilities have a final maturity date of 31 December 2024 and are payable on an annual basis. The loans bear interests at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Selama tahun 2021, SMP melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari PT Robust Buana Tunggal dan PT Prima Multitrada masing-masing sebesar AS\$2.008 dan AS\$1.606.

18. LOANS FROM THIRD PARTIES (continued)

During 2021, SMP made drawdowns on loan facilities from PT Robust Buana Tunggal and PT Prima Multitrada amounting to US\$2,008 and US\$1,606, respectively.

19. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

19. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
- Swap tingkat suku bunga	-	8,288	Interest rate swaps -
Swap tingkat suku bunga AI pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:			AI's interest rate swaps as at 31 December 2020 were as follows:
	<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jumlah nosisional awal/Original notional amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000/ <i>US\$1,000,000 Facility Agreement</i>	CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i> OCBC Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i> DBS Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	188,500 188,500 188,500 188,500	25 Agustus/ August 2021 25 Agustus/ August 2021 25 Agustus/ August 2021 25 Agustus/ August 2021

AI mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas sebagian utangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. AI menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif.

AI entered into interest rate swap agreements on a portion of its debt to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. AI uses interest rate swap agreements in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$8.288 dan AS\$954 disajikan dalam penghasilan/(kerugian) komprehensif lain, sedangkan jumlah kerugian realisasi atas perubahan lindung nilai pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$8.334 untuk swap tingkat suku bunga (2020: kerugian realisasi sebesar AS\$3.462) dan AS\$nil untuk swap bahan bakar (2020: kerugian realisasi sebesar AS\$8.876). Swap tingkat suku bunga dan swap bahan bakar disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Biaya keuangan" dan "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perjanjian swap tingkat suku bunga ini telah berakhir.

19. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value gains on hedging instruments designated as cash flow hedges for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to US\$8,288 and US\$954, respectively, are presented in other comprehensive income/(loss), while the realised losses on the hedges charged to profit or loss for the year ended 31 December 2021 amounted to US\$8,334 for interest rate swaps (2020: realised losses of US\$3,462) and US\$nil for fuel hedges (2020: realised losses of US\$8,876). The interest rate and fuel hedges swaps are presented as part of "Finance costs" and "Cost of revenue" in the consolidated statements of profit or loss, respectively.

The interest rate swap agreements had expired.

20. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

20. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period of one to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	2021	2020	
PT Komatsu Astra Finance	57,253	66,039	PT Komatsu Astra Finance
PT JACCS Mitra Pinasthika			PT JACCS Mitra Pinasthika
Mustika Finance Indonesia	11,947	22,925	<i>Mustika Finance Indonesia</i>
PT Mitsui Leasing Capital			PT Mitsui Leasing Capital
Indonesia	5,688	4,322	<i>Indonesia</i>
PT Verena Multi Finance Tbk	5,571	12,208	PT Verena Multi Finance Tbk
PT SMFL Leasing Indonesia	3,310	6,854	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance	714	1,648	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	3,141	PT Orix Indonesia Finance
Lain-lain	<u>9,553</u>	<u>14,611</u>	Others
Total	<u>94,036</u>	<u>131,748</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>51,765</u>	<u>54,890</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>42,271</u>	<u>76,858</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah pengeluaran kas untuk pembayaran liabilitas sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$57.472 dan AS\$53.585.

The total cash outflow for payment of lease liabilities for the years ended 31 December 2021 and 2020 was US\$57,472 and US\$53,585, respectively.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	2021	2020	
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$6.056	386,444	-	<i>US\$400,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$6,056</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.522	118,478	-	<i>US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$1,522</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.725 (2020: AS\$7.397)	111,275	42,603	<i>US\$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$2,725 (2020: US\$7,397)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$80.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$800	76,800	-	<i>US\$80,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$800</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$50.000	40,000	40,000	<i>US\$50,000 Facility Agreement</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$100.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$432	36,568	-	<i>US\$100,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$432</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$200.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2020: AS\$734)	-	74,266	<i>US\$200,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2020: US\$734)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2020: AS\$381)	-	63,619	<i>US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2020: US\$381)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2020: AS\$2.168)	-	409,832	<i>US\$1,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2020: US\$2,168)</i>
Total	769,565	630,320	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	218,971	587,717	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	550,594	42,603	<i>Non-current portion</i>
Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates on the long-term bank loans were as follows:</i>
	2021	2020	
Dolar AS	1.0% - 2.9%	1.0% - 4.3%	<i>US Dollars</i>
Dolar Singapura	-	1.8% - 3.5%	<i>Singapore Dollars</i>

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000 (Catatan 21i). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, AI telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman berjangka dan telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$7.500. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$392.500 dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2022	52,500
2023	60,000
2024	60,000
2025	92,500
2026	127,500
Total	392,500

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (continued)

a. US\$400,000 Facility Agreement

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility.

This loan facility was used for loan refinancing to repay all amounts due under the US\$1,000,000 Facility Agreement (Note 21i). This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

During the year ended 31 December 2021, AI has made full drawdown on the term loan facility and has made instalment payment amounting to US\$7,500. As at 31 December 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$392,500 and is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2022	52,500
2023	60,000
2024	60,000
2025	92,500
2026	127,500
Total	392,500

In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2021, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

Pada tanggal 18 Mei 2021, AP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari porsi fasilitas pinjaman BPI berdasarkan Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility* AS\$817.027 (Catatan 40r) yang dijamin oleh Perusahaan, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini. Fasilitas ini harus dibayar kembali secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 18 Mei 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, AP telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman berjangka tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$120.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, AP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000

Pada tanggal 20 Agustus 2018, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$350.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (continued)

b. US\$120,000 Facility Agreement

On 18 May 2021, AP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of international and national banks for which Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

This loan facility was used for repaying part of the portion of BPI's loan facility under the US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement (Note 40r) guaranteed by the Company, and paying transaction costs and expenses associated with the facility. This facility shall be repaid in full on final maturity date of 18 May 2024. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

During the year ended 31 December 2021, AP has made full drawdown on the term loan facility. As at 31 December 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$120,000.

In accordance with the loan agreement, AP is required to maintain certain financial ratios. AP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2021, AP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

c. US\$350,000 Facility Agreement

On 20 August 2018, SIS entered into a Credit Facility Agreement of US\$350,000 with a syndicate of international and national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor for this loan facility.

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$350.000 yang berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pada tanggal 10 Juli 2020, Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 diubah untuk mengubah suku bunga fasilitas dan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 20 Agustus 2022.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan korporasi umum dan membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$172.000 (2020: AS\$nil) dan pembayaran sebesar AS\$108.000 (2020: AS\$101.000). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$114.000 (2020: AS\$50.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

d. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (*continued*)

c. US\$350,000 Facility Agreement (*continued*)

This facility consists of a revolving loan facility of US\$350,000 with a final maturity date of 20 August 2020. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. On 10 July 2020, US\$350,000 Facility Agreement was amended to change the interest rate of the facility and to change the maturity date to 20 August 2022.

This facility was used for general corporate purposes and for paying transaction costs and expenses associated with the facility.

During the year ended 31 December 2021, SIS made drawdowns of US\$172,000 (2020: US\$nil) and repayments of US\$108,000 (2020: US\$101,000). As at 31 December 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$114,000 (2020: US\$50,000).

In accordance with the loan agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2021 and 2020, SIS was in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. US\$80,000 Facility Agreement

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US\$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini wajib digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, MSW telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman berjangka tersebut dan telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$2.400. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$77.600 dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2022	7,800
2023	11,800
2024	12,400
2025	12,800
2026	13,200
2027	11,400
2028	8,200
Total	<u>77,600</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MSW diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MSW juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta dalam melaksanakan kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, MSW telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (continued)

d. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

This loan facility must be used for repayment of loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5). This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

During the year ended 31 December 2021, MSW has made full drawdown on the term loan facility and has made instalment payment amounting to US\$2,400. As at 31 December 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$77,600 and is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2022	7,800
2023	11,800
2024	12,400
2025	12,800
2026	13,200
2027	11,400
2028	8,200
Total	<u>77,600</u>

In accordance with the loan agreement, MSW is required to maintain certain financial ratios. MSW is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, as well as in implementing its line of business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2021, MSW is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$50.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, Coaltrade menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Coaltrade tidak melakukan penarikan (2020: AS\$40.000) atau pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$40.000.

Coaltrade harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Coaltrade telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

f. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 dengan sindikasi bank nasional, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS\$40.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya (termasuk pinjaman yang diungkapkan pada Catatan 18), membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (*continued*)

e. US\$50,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, Coaltrade entered into an *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement* of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. The Company acts as the guarantor for this loan facility. This loan facility was used for working capital. This loan facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

During the year ended 31 December 2021, Coaltrade did not make any drawdowns (2020: US\$40,000) or repayments. As at 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility was US\$40,000.

Coaltrade is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2021 and 2020, Coaltrade was in compliance with the related terms and conditions.

f. US\$100,000 Facility Agreement

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a *Syndicated Loan Agreement* of US\$100,000 with a syndicate of national banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of an amortizing term loan facility of US\$40,000 and a revolving credit facility of US\$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 and is payable on a quarterly basis. This facility bears an interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

These loan facilities will be used for repayment of loan obtained from their shareholders (include loan as disclosed in Note 18), paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut sebesar AS\$40.000 dan telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$3.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$37.000 dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2022
2023
2024
2025
2026
Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCM dan LSA melakukan penarikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan total sebesar AS\$1.000 dan pembayaran dengan total sebesar AS\$1.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (continued)

f. US\$100,000 Facility Agreement (continued)

During the year ended 31 December 2021, PCS has made full drawdown on the amortizing term loan facility amounting to US\$40,000 and has made instalment payment amounting to US\$3,000. As at 31 December 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$37,000 and is repayable according to the following schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
9,000
5,000
8,500
10,000
4,500
37,000

During the year ended 31 December 2021, SCM and LSA made drawdowns on the revolving loan facility totalling to US\$1,000 and repayment totalling to US\$1,000. As at 31 December 2021, there is no outstanding balance on the revolving loan facility.

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to its condition precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. As at 31 December 2021, PCS, SCM and LSA were in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

g. Perjanjian Fasilitas AS\$200.000

Pada tanggal 21 Desember 2015, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$200.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana DBS Bank Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perubahan kedua Perjanjian Fasilitas ini disahkan pada tanggal 20 Agustus 2018.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021, dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan September 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SIS telah melunasi pinjaman ini (2020: AS\$19.000) pada fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang atas pinjaman ini (2020: AS\$75.000).

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SIS tidak melakukan penarikan atau pembayaran fasilitas pinjaman *revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* ini.

h. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

Pada tanggal 21 Desember 2015, MBP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana DBS Bank Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perjanjian Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 23 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$100.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$20.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021, dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (continued)

g. US\$200,000 Facility Agreement

On 21 December 2015, SIS entered into a Credit Facility Agreement of US\$200,000 with a syndicate of international and national banks for which DBS Bank Limited acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. A second amendment to this Facility Agreement was executed on 20 August 2018.

This facility consists of a term loan facility of US\$140,000 and a revolving loan facility of US\$60,000 with a final maturity date of 21 December 2021, repayable on a quarterly basis with the first instalment due in September 2016. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

This facility was used for loan refinancing, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.

During the year ended 31 December 2021, SIS had fully paid this loan (2020: US\$19,000) on the term loan facility. As at 31 December 2021, there is no outstanding balance of this loan (2020: US\$75,000).

During the years ended 31 December 2021 and 2020, SIS did not make any drawdown or repayment of the revolving loan facility. As at 31 December 2021 and 2020, there is no outstanding balance on the revolving loan facility.

h. US\$120,000 Facility Agreement

On 21 December 2015, MBP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of international and national banks for which DBS Bank Limited acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This Facility Agreement has been amended dated 23 June 2017.

This facility consists of a term loan facility of US\$100,000 and a revolving loan facility of US\$20,000 with a final maturity date of 21 December 2021, repayable on a quarterly basis with the first instalment due in March 2017. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, membiayai kembali pinjaman, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, MBP telah melunasi pinjaman ini (2020: AS\$12.000) pada fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang atas pinjaman ini (2020: AS\$64.000).

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MBP tidak melakukan penarikan atau pembayaran fasilitas pinjaman *revolving*. Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas pinjaman *revolving* ini telah dibatalkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* ini.

i. Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000

Pada tanggal 25 Agustus 2014, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$1.000.000 dengan sindikasi bank internasional yang dimana Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan dan Coaltrade bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Perjanjian Fasilitas ini telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2021 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, AI telah melunasi pinjaman ini (2020: AS\$144.000). Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang atas pinjaman ini (2020: AS\$412.000).

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (continued)

h. US\$120,000 Facility Agreement (continued)

These facilities were used for financing capital expenditure, loan refinancing, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.

During the year ended 31 December 2021, MBP had fully paid this loan (2020: US\$12,000) on the term loan facility. As at 31 December 2021, there is no outstanding balance of this loan (2020: US\$64,000).

During the years ended 31 December 2021 and 2020, MBP did not make any drawdown or repayment of the revolving loan facility. As at 30 September 2021, the revolving loan facility has been cancelled. As at 31 December 2021 and 2020, there is no outstanding balance on the revolving loan facility.

i. US\$1,000,000 Facility Agreement

On 25 August 2014, AI entered into a Credit Facility Agreement of US\$1,000,000 with a syndicate of international banks for which Oversea-Chinese Banking Corporation Limited acts as the facility agent. The Company and Coaltrade act as the guarantors of this loan facility. This Facility Agreement has been amended, with the most recent amendment dated 31 May 2017.

This loan facility was used for the purposes of loan refinancing. This facility has a final maturity date of 25 August 2021 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

During the year ended 31 December 2021, AI had fully paid this loan (2020: US\$144,000). As at 31 December 2021, there is no outstanding balance of this loan (2020: US\$412,000).

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of the long-term bank loans as at 31 December 2021 and 2020.

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SENIOR NOTES

22. SENIOR NOTES

	2021	2020	
Nilai muka	750,000	750,000	Face value
Diskonto dan biaya penerbitan	(16,464)	(16,464)	Discount and issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	6,582	3,427	Amortisation of discounts and issuance costs
Total, neto	740,118	736,963	Total, net

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan Guaranteed Senior Notes ("Senior Notes") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. Senior Notes akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. Senior Notes tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Senior Notes tersebut saat ini mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa AI dan Perusahaan akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Hasil dari Senior Notes digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

Senior Notes dan Jaminan atas Senior Notes tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior AI dan Perusahaan yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. Senior Notes dan Jaminan atas Senior Notes masing-masing disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman dari AI dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan akan secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak Perusahaan lainnya (selain AI), yang pada mulanya tidak menjamin Senior Notes tersebut.

Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain (selain AI) untuk memberikan jaminan atas Senior Notes.

Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

On 31 October 2019, AI issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US\$750,000, with the issue price of 98.892%. The Senior Notes will mature in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25% which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The Senior Notes were issued under an indenture between AI, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

The Senior Notes are currently rated "BBB-" by Fitch and "Ba1" by Moody's both with stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that AI and the Company will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

The net proceeds of the Senior Notes will be used to repay a portion of the AI's existing bank loans when they fall due under their existing amortisation schedules, for additional debt repayment, general corporate purpose and capital expenditures of the Group.

The Senior Notes and the Guarantee of the Senior Notes are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of AI and the Company, respectively. The Senior Notes and the Guarantee will, respectively, be effectively subordinated to all of AI and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Guarantee will be structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's subsidiaries (other than AI), which are not initially issuing guarantees.

The Company may in the future designate its subsidiaries (other than AI) to guarantee the Senior Notes.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

22. SENIOR NOTES (lanjutan)

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, AI dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

AI dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan entitas anak Perusahaan sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantor*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. AI dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari *Senior Notes* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu dikenal sebagai PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2022 dan 2021.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	5.25% - 7.50%	5.00% - 7.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2% - 5%	2% - 5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur normal pensiun	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas dari Tabel			<i>Mortality rate from the Indonesian Mortality Table</i>
Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SENIOR NOTES (continued)

At any time, depending on the circumstances specified in the indenture, AI may on any one or more occasions redeem all or a part of the Senior Notes, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.

AI and the Company are required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, the designation of the Company's subsidiaries as Subsidiary's Guarantor, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. AI and the Company are in compliance with the related terms and conditions.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of Senior Notes as at 31 December 2021 and 2020.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 and 2020 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm (formerly known as PT Padma Radya Aktuaria), independent actuaries, in actuarial reports issued in 2022 and 2021.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) 23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/<i>Impact on defined benefits obligation</i>	
	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	(4,789)
Tingkat kenaikan gaji	1%	5,915

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 are computed as follows:

	2021	2020	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	11,548	10,954	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,308)</u>	<u>(1,262)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	10,240	9,692	<i>Deficit of the funded plans</i>
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	56,629	53,096	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Total liabilitas	<u>66,869</u>	<u>62,788</u>	<i>Total liability</i>

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	1,262	1,234	<i>At the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga dari aset program	62	89	<i>Interest income on plan assets</i>
Kerugian atas pengukuran kembali: Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	(45)	<i>Remeasurement loss: Return on plan assets, excluding amount included in interest income</i>
Perubahan selisih kurs	<u>(16)</u>	<u>(16)</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
Pada akhir tahun	<u>1,308</u>	<u>1,262</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	64,050	82,898	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	8,712	11,654	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,945	5,705	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(953)	(5,670)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(1,946)	(20,499)	<i>Gain from change in - financial assumptions</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	518	<i>Loss from change in - demographic assumptions</i>
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	1,855	(3,023)	<i>Loss/(gain) from - experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(6,849)	(5,789)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(637)	(1,744)	<i>Foreign exchange difference</i>
Pada akhir tahun	68,177	64,050	<i>At the end of the year</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	62,788	81,664	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	8,712	11,654	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	3,883	5,616	<i>Interest expense, net</i>
Biaya jasa lalu	(953)	(5,670)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(1,946)	(20,499)	<i>Gain from change in - financial assumptions</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	518	<i>Loss from change in - demographic assumptions</i>
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	1,855	(3,023)	<i>Loss/(gain) from - experience adjustments</i>
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	45	<i>Return on plan assets, - excluding amount included in interest income</i>
Imbalan yang dibayar	(6,849)	(5,789)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(621)	(1,728)	<i>Foreign exchange difference</i>
Pada akhir tahun	66,869	62,788	<i>At the end of the year</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	8,712	11,654	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	3,883	5,616	<i>Interest expense, net</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(177)	(1,628)	<i>Gain from change in - financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(76)	(584)	<i>Gain from - experience adjustments</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	52	<i>Loss from change in - demographic assumptions</i>
Biaya jasa lalu	(953)	(5,670)	<i>Past service cost</i>
Perubahan selisih kurs	(621)	(1,728)	<i>Foreign exchange difference</i>
Total	10,768	7,712	Total

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah rugi masing-masing sebesar AS\$62 dan AS\$44.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 4 sampai dengan 25 tahun.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total	
Imbalan pensiun	8,046	7,705	28,620	364,289	408,660	<i>Pension benefits</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan.

24. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	2021	2020	
Saldo awal	135,241	147,709	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	49,677	(4,013)	<i>Additions/(deductions)</i>
Realisasi	(4,871)	(9,971)	<i>Realisation</i>
Akresi	473	1,084	<i>Accretion</i>
Perubahan selisih kurs	(63)	432	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	180,457	135,241	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	4,256	3,965	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	176,201	131,276	<i>Non-current portion</i>

Penambahan/(pengurangan) provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain masing-masing adalah sebesar AS\$41,472 (2020: AS\$2,772) (Catatan 31) dan AS\$8,026 (2020: AS\$1,632) (Catatan 33), dan sisa saldoanya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 38a).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

The actual return on plan assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 was a loss of US\$62 and US\$44, respectively.

As at 31 December 2021 and 2020, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 4 to 25 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2021 is presented below:

24. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Job Creation Law or Labour Law.

The additions/(deductions) in the provision for the year ended 31 December 2021 were allocated to cost of revenue and other expenses amounting to US\$41,472 (2020: US\$2,772) (Note 31) and US\$8,026 (2020: US\$1,632) (Note 33), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets (Note 38a).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40j) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 41) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran Pit Crushing and Conveying system ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$14.630 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: AS\$6.002).

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

25. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE (continued)

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40j) and GR No. 78 (Notes 3 and 41) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of Pit Crushing and Conveying ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$14,630 as at 31 December 2021 (2020: US\$6,002).

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2024.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2021 and 2020 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation, including the dismantling costs of the PCC.

25. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
2021			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permati Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	14,000,000	0.04	150
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	10,593,500	0.03	114
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	13,195,379,395	41.25	141,475
Total saham beredar/Total shares outstanding	31,202,734,000	97.54	334,543
Saham treasuri/Treasury shares	783,228,000	2.46	8,397
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	31,985,962,000	100.00	342,940

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang saham/Shareholders
2020
PT Adaro Strategic Investments
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)
Edwin Soeryadaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)
Julius Aslan (Direktur/Director)
Christian Ariana Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)
Pemegang saham lainnya/Other shareholders
Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$278.280). Periode pembelian kembali saham Perusahaan adalah selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 28 September 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2021. Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan memperpanjang jangka waktu pembelian kembali saham selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan tanggal 23 Maret 2022. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 783.228.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.386 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$97.070).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows: (continued)

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,893,250	0.25	857
Julius Aslan (Direktur/Director)	17,000,000	0.05	182
Christian Ariana Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	10,593,500	0.03	114
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	13,975,689,895	43.70	149,840
Total	31,985,962,000	100.00	342,940

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

On 27 September 2021, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$278,280). The Company's share buyback is for a period of 3 (three) months from 28 September 2021 to 26 December 2021. On 24 December 2021, the Company extended the share buyback for a period of 3 (three) months from 24 December 2021 to 23 March 2022. During 2021, the Company repurchased 783,228,000 shares of its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,386 billion (full amount) (equivalent to US\$97,070).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Jumlah/Amount

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	<i>Additional paid-in capital from IPO Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(44,532)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(20,787)	
Tambahan modal disetor, neto	1,154,494	Additional paid-in capital, net

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

The additional paid-in capital from IPO resulted from the IPO in 2008.

27. SALDO LABA

27. RETAINED EARNINGS

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65,063	2,223,534	2,288,597	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Penyesuaian saldo atas atas penerapan PSAK No. 71	-	(2,815)	(2,815)	<i>Opening balance adjustment upon application of SFAS No. 71</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	146,927	146,927	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	14,468	14,468	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Pencadangan saldo laba Dividen	3,525	(3,525)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
	-	(100,116)	(100,116)	<i>Dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	68,588	2,278,473	2,347,061	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	933,492	933,492	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(242)	(242)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Dividen	-	(496,816)	(496,816)	<i>Dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	68,588	2,714,907	2,783,495	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

28. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2020, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sejumlah AS\$250.130 (AS\$0,00782/saham - nilai penuh). Termasuk di dalamnya dividen tunai interim untuk tahun 2019 sejumlah AS\$150.014 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2020. Sisa dividen tunai final tahun 2019 sejumlah AS\$100.116 telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2020, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 April 2021, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sejumlah AS\$146.816 (AS\$0,00459/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2020 ini telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2021, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2021 sejumlah AS\$350.000 (AS\$0,01122/share - nilai penuh). Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$350.000 dan utang dividen AI sebesar AS\$28.524 kepada pihak non-pengendali (2020: AS\$nil).

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 20 May 2020, a total cash dividend for 2019 of US\$250,130 (US\$0.00782/share - full amount) was approved. This included the interim cash dividend for 2019 of US\$150,014 which was paid on 15 January 2020. The remaining US\$100,116 final cash dividend for 2019 was paid on 19 June 2020, therefore, as at 31 December 2020, the Company did not have any outstanding dividends payable.

At the Company's AGMS held on 26 April 2021, a total cash dividend for 2020 of US\$146,816 (US\$0.00459/share - full amount) was approved. This cash dividend for 2020 was paid on 25 May 2021.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 20 December 2021, interim cash dividend for 2021 of US\$350,000 (US\$0.01122/share - full amount) was approved. The interim cash dividend was paid on 14 January 2022.

As at 31 December 2021, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$350,000 and AI's dividends payable to non-controlling interests amounting to US\$28,524 (2020: US\$nil).

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ Acquisition of non-controlling interests	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Adaro Indonesia Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)/Others (each below US\$50,000)	101,509	-	-	46,046	(33,557)	526
Total	239,634	(4,353)	37,097	95,101	(48,122)	2,178
						321,535

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen/ Dividends	Keuntungan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Adaro Indonesia	107,124	-	6,926	(13,018)	477
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000/ Others (each below US\$50,000)	146,199	(512)	4,652	(12,688)	474
Total	253,323	(512)	11,578	(25,706)	951
					239,634

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUE

	2021	2020	
Pihak ketiga:			
Penjualan batubara			<i>Third parties: Sales of coal</i>
Ekspor	3,128,922	1,800,734	<i>Export</i>
Domestik	679,033	536,559	<i>Domestic</i>
Sub-total	3,807,955	2,337,293	Sub-total
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			<i>Domestic</i>
Jasa pertambangan	90,576	121,252	<i>Mining services</i>
Jasa sewa	957	1,386	<i>Rental services</i>
Sub-total	91,533	122,638	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	41,987	47,050	<i>Domestic</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
Domestik	28,276	26,823	<i>Domestic</i>
Lain-lain			Others
Domestik	22,967	1,038	<i>Domestic</i>
Sub-total	51,243	27,861	Sub-total
Total	3,992,718	2,534,842	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	566,231	349,432	<i>Third party: TNB Fuel Services Sdn. Bhd.</i>
Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pertambangan	871,216	775,186	Mining
Royalti kepada Pemerintah	435,070	271,772	Royalties to Government
Penyusutan (Catatan 10)	246,716	231,799	Depreciation (Note 10)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	198,209	165,674	Amortisation of mining properties (Note 12)
Pengangkutan dan bongkar muat	190,052	148,233	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	137,984	171,954	Coal processing
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 24)	41,472	2,772	Mine reclamation and closure costs (Note 24)
Pembelian batubara	-	5,128	Purchase of coal
Persediaan batubara (Catatan 9):			Coal inventory (Note 9):
Saldo awal	61,766	79,603	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(77,055)</u>	<u>(61,766)</u>	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>2,105,430</u>	<u>1,790,355</u>	<i>Total cost of revenue - sales of coal</i>
Jasa pertambangan			Mining services
Pemakaian bahan	33,331	30,561	Consumables
Penyusutan (Catatan 10)	24,214	39,257	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	11,396	16,008	Repairs and maintenance
Biaya karyawan	10,030	33,817	Employee costs
Subkontraktor	6,983	9,435	Subcontractors
Lain-lain	<u>3,785</u>	<u>13,510</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	<u>89,739</u>	<u>142,588</u>	<i>Total cost of revenue - mining services</i>
Lain-lain			Others
Penyusutan (Catatan 10)	5,961	7,996	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	2,744	2,072	Consumables
Lain-lain	<u>19,098</u>	<u>15,102</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>27,803</u>	<u>25,170</u>	<i>Total cost of revenue - others</i>
Total	<u>2,222,972</u>	<u>1,958,113</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchase transactions made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	36,109	21,679	Sales commission
Lain-lain	78	186	Others
Sub-total	<u>36,187</u>	<u>21,865</u>	<i>Sub-total</i>
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	71,185	69,955	Employee costs
Biaya jasa profesional	28,096	30,399	Professional fees
Depresiasi (Catatan 10)	10,847	4,634	Depreciation (Note 10)
Pajak final	8,455	8,407	Final tax
Beban kantor	4,344	4,856	Office expenses
Lain-lain	25,931	25,265	Others
Sub-total	<u>148,858</u>	<u>143,516</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>185,045</u>	<u>165,381</u>	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

33. OTHER EXPENSES, NET

	2021	2020	
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	36,002	8,381	<i>Loss on impairment of investments in joint ventures (Note 11)</i>
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman ke pihak berelasi (Catatan 11)	24,001	-	<i>Loss on impairment of loans to related parties (Note 11)</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	8,609	2,569	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif	8,070	48,191	<i>Loss on derivative financial instruments</i>
Biaya pembongkaran (Catatan 24)	8,026	1,632	<i>Decommissioning costs (Note 24)</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	968	-	<i>Loss on impairment of fixed assets (Note 10)</i>
Keuntungan neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b dan 6c)	(16,888)	(16,031)	<i>Net gains on fair value of other investments (Notes 6b and 6c)</i>
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs, neto	(5,186)	14,175	<i>Foreign exchange (gain)/loss, net</i>
Kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 12)	-	75,199	<i>Loss on impairment of mining properties (Note 12)</i>
Lain-lain	<u>(7,180)</u>	<u>(7,665)</u>	<i>Others</i>
Total, neto	<u>56,422</u>	<u>126,451</u>	Total, net

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
PPN	22,425	17,658	VAT
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	<u>7,445</u>	<u>10,287</u>	Corporate Income Tax ("CIT")
Total	<u>29,870</u>	<u>27,945</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>26,564</u>	<u>22,762</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,306</u>	<u>5,183</u>	Non-current portion

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	2021	2020	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	<u>20,609</u>	<u>18,679</u>	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB adalah pajak baru dan oleh karena itu dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah yang sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, AI telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB terhadap utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah sebesar AS\$15.675 (2020: AS\$21.671).

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax and therefore reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB to the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI.

For the year ended 31 December 2021, AI had offset reimbursement claims for PBBKB against royalties payable to the Government amounting to US\$15,675 (2020: US\$21,671).

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2021	2020	
PPh Badan	324,807	48,251	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	10,291	4,334	Income tax articles 23 and 26 -
- PPN	7,325	8,865	VAT -
- Lain-lain	<u>3,021</u>	<u>4,745</u>	Others -
Total	<u>345,444</u>	<u>66,195</u>	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

	2021	2020	
Pajak penghasilan kini	561,831	162,517	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(109,621)	(109,039)	<i>Deferred income tax</i>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	5,448	10,182	<i>Income tax expense from prior year tax adjustments</i>
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	457,658	63,660	Total consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,486,251	222,165	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	483,750	121,686	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(74,262)	(81,297)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	63,898	53,204	<i>Non-deductible expenses</i>
Fasilitas pajak	(7,648)	(6,707)	<i>Tax facility</i>
Hasil pemeriksaan pajak	8	2,137	<i>Tax audit assessments</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	11,736	(37,980)	<i>Adjustments due to changes in tax rate</i>
Lain-lain	(19,824)	12,617	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	457,658	63,660	Consolidated income tax expense

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,486,251	222,165	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(1,483,295)	(223,007)	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jumlah eliminasi konsolidasian	<u>(998)</u>	<u>719</u>	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Keuntungan/(kerugian) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,958	(123)	<i>Gain/(loss) before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,298)	(567)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>22,104</u>	<u>13,920</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Sub-total	20,806	13,353	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	22,764	13,230	<i>Taxable income - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	4,325	2,514	<i>Current income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>557,506</u>	<u>160,003</u>	<i>Current income tax - Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>561,831</u>	<u>162,517</u>	<i>Consolidated current income tax</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2021			2020			<i>Post-employment benefits liabilities Cash flow hedges</i>
	<i>Sebelum pajak/ Before tax</i>	<i>Kredit pajak/ Tax charge</i>	<i>Setelah pajak/ After tax</i>	<i>Sebelum pajak/ Before tax</i>	<i>Kredit pajak/ Tax charge</i>	<i>Setelah pajak/ After tax</i>	
Liabilitas imbalan paska kerja	(162)	(95)	(257)	20,799	(5,673)	15,126	
Lindung nilai arus kas	<u>8,288</u>	<u>(3,730)</u>	<u>4,558</u>	<u>954</u>	<u>(429)</u>	<u>525</u>	
Total	<u>8,126</u>	<u>(3,825)</u>	<u>4,301</u>	<u>21,753</u>	<u>(6,102)</u>	<u>15,651</u>	<i>Total</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/(liabilities)

	2021					<i>Deferred tax assets Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss¹⁾</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ credited to equity</i>	<i>Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan						
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	14,105	3,254	-	8,015	25,374	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,875	1,583	131	(2,156)	8,433	<i>Mining properties</i>
Properti pertambangan	(3)	15,009	-	28,562	43,568	<i>Differences in fixed assets under leases and lease instalments</i>
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	873	(1,699)	-	-	(826)	<i>Loss allowances of trade receivables</i>
Penyisihan kerugian piutang usaha	723	(6)	-	-	717	<i>Tax losses carried forward</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	68	(68)	-	-	-	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	198	(113)	-	15,113	15,198	<i>Others</i>
Lain-lain	297	(13)	-	185	469	
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	25,136	17,947	131	49,719	92,933	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Liabilitas pajak tangguhan						
Properti pertambangan	(197,284)	49,109	-	(28,562)	(176,737)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(28,688)	28,497	-	(8,015)	(8,206)	<i>Mining properties</i>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(9,470)	5,705	-	-	(3,765)	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,424)	551	(226)	2,156	1,057	<i>Capitalised borrowing cost</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	3,730	-	(3,730)	-	-	<i>Changes in the fair values of derivative financial instruments</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	56	(56)	-	-	-	<i>Tax losses carried forward</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	7,173	8,022	-	(15,113)	82	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure</i>
Lain-lain	512	(154)	-	(185)	173	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(225,395)	91,674	(3,956)	(49,719)	(187,396)	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS\$11.736 (Catatan 34h)

¹⁾ Including adjustments due to changes in tax rates amounting to US\$11,736 (Note 34h)

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ charged to profit or loss ²⁾	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	8,951	5,154	-	-	14,105
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,628	(2,286)	(2,467)	-	8,875
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	1,519	(646)	-	-	873
Penyisihan kerugian piutang usaha	-	(71)	-	794	723
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	197	(129)	-	-	68
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	6,252	(6,252)	-	-	-
Lain-lain	2,665	(2,173)	-	-	492
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	33,212	(6,403)	(2,467)	794	25,136
Liabilitas pajak tangguhan					
Properti pertambangan	(283,829)	86,545	-	-	(197,284)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(49,786)	21,098	-	-	(28,688)
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(12,064)	2,594	-	-	(9,470)
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,483	299	(3,206)	-	(1,424)
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	4,159	-	(429)	-	3,730
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	159	(103)	-	-	56
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	9,278	(2,105)	-	-	7,173
Lain-lain	(6,602)	7,114	-	-	512
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(337,202)	115,442	(3,635)	-	(225,395)

²⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS\$37,980 (Catatan 34h)

²⁾ Including adjustments due to changes in tax rates amounting to US\$37,980 (Note 34h)

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	28,117	35,716	<i>Deferred tax liabilities to be settled within 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>159,279</u>	<u>189,679</u>	<i>Deferred tax liabilities to be settled after 12 months</i>
Total	<u>187,396</u>	<u>225,395</u>	Total

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak SIS yang masih belum selesai statusnya:

Jenis pajak/ Tax type	Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam AS Dollar/ Dispute amount in US Dollars	Status
PPh Badan/CIT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	21 Mei/ May 2019	1,070	Banding/Appeal

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan, SIS, AI, MBP, PBMM, DSM, IMPT, ATA, AP, PCS, AJI, BGN, MIP, HBI, AMI, APM, ASL, ATM, LC, MC, AWP dan HAL sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2020. RLI sedang diaudit DJP berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Maret 2020. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

34. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2021	2020	
Deferred tax liabilities to be settled within 12 months	28,117	35,716	
Deferred tax liabilities to be settled after 12 months	<u>159,279</u>	<u>189,679</u>	
Total	<u>187,396</u>	<u>225,395</u>	Total

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years when the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

Below is a summary of the tax assessment letters received by SIS for which the status has not yet been completed:

Jenis pajak/ Tax type	Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam AS Dollar/ Dispute amount in US Dollars	Status
PPh Badan/CIT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	21 Mei/ May 2019	1,070	Banding/Appeal

Tax audits of the Group

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company, SIS, AI, MBP, PBMM, DSM, IMPT, ATA, AP, PCS, AJI, BGN, MIP, HBI, AMI, APM, ASL, ATM, LC, MC, AWP and HAL were being audited by the DGT for all types of taxes for the fiscal year 2020. RLI was being audited by the DGT for VAT for fiscal periods January to March 2020. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2021 dan 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Adaro Strategic Investments

Entitas anak dan ventura bersama/
Subsidiaries and joint ventures
Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TAXATION (continued)

h. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Years 2021 and 2020.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, CIT rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

35. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

**Sifat hubungan/
Nature of relationships**

Pemegang saham mayoritas/
Majority shareholder

Lihat Catatan 1 dan 11/See Notes 1 and 11
Direktur dan Komisaris Grup/Directors and
Commissioners of the Group

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 7a)			<i>Trade receivables (Note 7a)</i>
Penjualan batubara:			
TPI	19,132	9,321	<i>Sales of coal: TPI</i>
Jasa manajemen:			
BPI	2,287	3,970	<i>Management fees: BPI</i>
DTP	45	7	<i>DTP</i>
TPI	31	6	<i>TPI</i>
BEP	8	12	<i>BEP</i>
Total	21,503	13,316	Total
Percentase terhadap total aset konsolidasian	0.28%	0.21%	<i>As a percentage of total consolidated assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7b)			<i>Other receivables (Note 7b)</i>
BPI	6,072	-	<i>BPI</i>
Kestrel	4,799	-	<i>Kestrel</i>
TPI	50	7	<i>TPI</i>
Lain-lain	36	10	<i>Others</i>
Total	10,957	17	Total
Dikurangi: bagian lancar	171	17	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	10,786	-	<i>Non-current portion</i>
Percentase terhadap total aset konsolidasian	0.14%	0.00%	<i>As a percentage of total consolidated assets</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi			<i>Loans to related parties</i>
BPI	140,594	-	<i>BPI</i>
DTP	3,074	-	<i>DTP</i>
TPI	1,708	1,203	<i>TPI</i>
BEP:			<i>BEP:</i>
Pinjaman (Catatan 40s)	-	111,997	<i>Loan (Note 40s)</i>
Liabilitas derivatif	-	(73,199)	<i>Derivative liabilities</i>
	-	38,798	
Total	145,376	40,001	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	4,782	1,203	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	140,594	38,798	<i>Non-current portion</i>
Percentase terhadap total aset konsolidasian	1.92%	0.63%	<i>As a percentage of total consolidated assets</i>

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, AP menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS\$140.594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek CJPP (Catatan 40p) yang ditandatangani antara lain oleh AP (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

Pinjaman yang diberikan oleh AP tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan AP atau pilihan kedua belah pihak, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun 2021 dan 2020, ATA memberikan tambahan pinjaman kepada BEP masing-masing sejumlah AS\$1.500 dan AS\$2.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh pinjaman ke BEP dikonversikan menjadi pengambilan saham baru di BEP (Catatan 11 dan 40s).

Selama tahun 2021, AP memberikan pinjaman ke BPI dan TPI masing-masing sebesar AS\$140.594 dan AS\$505 (2020: AS\$1.203), sedangkan ATM telah memberikan pinjaman ke DTP sebesar Rp40.915.000.000 (setara dengan AS\$2.888). Sisa saldonya merupakan bunga yang diakumulasikan ke saldo pinjaman dan selisih nilai kurs.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Details of transactions and balances (continued)

On 25 May 2021, AP entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide US\$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the CJPP project (Note 40p) as signed by among others AP (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

The loan provided by AP has no maturity date, however, it may be repaid at any time at AP's request or both parties' option, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

During 2021 and 2020, ATA gave loan addition to BEP amounting to US\$1,500 and US\$2,000, respectively. As at 31 December 2021, all of the loan to BEP was converted to additional shares subscription in BEP (Notes 11 and 40s).

During 2021, AP gave loans to BPI and TPI amounting to US\$140,594 and US\$505 (2020: US\$1,203), respectively, while ATM has given a loan to DTP amounting to Rp40,915,000,000 (equivalent to US\$2,888). The remaining balance represents interest accumulated to the loan balance and foreign exchange difference.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 31 December 2021 and 2020 is not material, therefore, the provision for expected credit losses is not considered necessary.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pendapatan usaha (Catatan 30)</u>			<u>Revenue (Note 30)</u>
Penjualan batubara:			<i>Sales of coal:</i>
TPI	26,492	25,550	<i>TPI</i>
BPI	1,784	1,273	<i>BPI</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
BPI	22,514	500	<i>BPI</i>
TPI	342	357	<i>TPI</i>
BEP	69	175	<i>BEP</i>
DTP	42	6	<i>DTP</i>
Total	51,243	27,861	Total
<u>Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian</u>	<u>1.28%</u>	<u>1.10%</u>	<u>As a percentage of total consolidated revenue</u>
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
BPI	5,987	-	<i>BPI</i>
BEP	1,180	2,909	<i>BEP</i>
DTP	239	-	<i>DTP</i>
TPI	25	-	<i>TPI</i>
Total	7,431	2,909	Total
<u>Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian</u>	<u>21.85%</u>	<u>8.15%</u>	<u>As a percentage of total consolidated finance income</u>
Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.			<i>The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.</i>
c. Kompensasi manajemen kunci			c. Key management compensation
Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.			<i>The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.</i>
Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:			<i>The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2021 and 2020, was as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Remunerasi Imbalan pasca kerja	19,462	22,974	<i>Remuneration Post-employment benefits</i>
	1,219	1,484	
Total	20,681	24,458	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)	
c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)	c. Key management compensation (continued)	
Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.	<i>The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.</i>	
36. LABA PER SAHAM	36. EARNINGS PER SHARE	
	2021	2020
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	933,492	146,927
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31,893,160</u>	<u>31,985,962</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.02927</u>	<u>0.00459</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,893,160	31,985,962
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham): - Opsi saham (Catatan 40s)	- 2,381,730	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>31,893,160</u>	<u>34,367,692</u>
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.02927</u>	<u>0.00428</u>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	2021					Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	Monetary assets
	Dalam/in Rp'000	\$\$(nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Yen (nilai penuh/ full amount)		
Aset moneter							
Kas dan setara kas	5,893,568,307	910,927	1,596	593,898	-	413,857	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2,003,303,864	-	-	-	-	140,217	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	346,475,777	-	-	-	-	24,282	<i>Prepaid taxes</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	60,441,506	-	-	-	-	4,236	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	1,096,394,230	-	-	-	-	76,837	<i>Financial assets at FVTPL</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	294,030,000	-	-	-	-	20,607	<i>Loans to third parties</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi	43,858,138	-	-	-	-	3,074	<i>Loans to related parties</i>
Piutang jasa koncesi	285,641,195	-	-	-	-	20,018	<i>Service concession receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	31,166,543	-	-	-	-	2,184	<i>Other non-current assets</i>
Total	10,054,879,560	910,927	1,596	593,898	-	705,312	Total
Liabilitas moneter							
Uang usaha	(3,397,187,976)	-	(466)	(10,474)	-	(237,944)	<i>Monetary liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	(549,226,474)	-	-	(308,779)	-	(38,714)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(448,952,443)	-	-	-	-	(31,441)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(66,651,193)	-	-	-	-	(4,671)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	(78,059,913)	-	-	-	-	(5,471)	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(954,158,321)	-	-	-	-	(66,869)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas sewa	(136,355,519)	-	-	-	-	(9,553)	<i>Lease liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,026,394,443)	-	-	-	-	(141,765)	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Total	(7,656,986,282)	-	(466)	(319,253)	-	(536,428)	Total
Aset neto	2,397,893,278	910,927	1,130	274,645	-	168,884	Net assets
Dalam ekivalen AS\$	168,010	674	1	199	-	168,884	US\$ equivalent
2020							
	Dalam/in Rp'000	\$\$(nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Yen (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter							
Kas dan setara kas	1,994,980,753	4,861,745	1,603	237,286	-	144,896	<i>Monetary assets</i>
Piutang usaha	1,561,831,440	-	-	-	-	110,053	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pajak dibayar dimuka	291,697,073	-	-	-	-	20,676	<i>Trade receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	51,030,784	-	-	-	-	3,618	<i>Prepaid taxes</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10,000,000	-	-	-	-	710	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Piutang lain-lain	-	1,623,155	-	-	-	1,225	<i>Other receivables</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,500,000	-	-	-	-	248	<i>Loans to third parties</i>
Piutang jasa koncesi	267,872,964	-	-	-	-	18,991	<i>Service concession receivables</i>
Total	4,180,913,014	6,484,900	1,603	237,286	-	300,417	Total
Liabilitas moneter							
Uang usaha	(2,353,238,371)	-	(466)	(1,024,741)	(500,000)	(166,984)	<i>Monetary liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	(578,400,752)	-	-	(291,560)	-	(41,227)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(289,613,730)	-	-	-	-	(20,434)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(58,990,895)	-	-	-	-	(4,182)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(885,623,764)	-	-	-	-	(62,788)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas sewa	(206,357,957)	-	-	-	-	(14,611)	<i>Lease liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(1,472,013,972)	-	-	-	-	(103,459)	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Total	(5,844,239,441)	-	(466)	(1,316,301)	(500,000)	(413,685)	Total
(Liabilitas)/aset neto	(1,663,326,427)	6,484,900	1,137	(1,079,015)	(500,000)	(113,268)	Net (liabilities)/assets
Dalam ekivalen AS\$	(117,341)	4,902	1	(825)	(5)	(113,268)	US\$ equivalent

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING** (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$1.155.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2021 and 2020.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2021 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$1,155.

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2021	2020	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	19,986	10,728	<i>Non-cash activities: Acquisition of fixed assets under leases</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	9,231	-	<i>Addition of investments in joint venture through loan conversion</i>
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	5,419	10,615	<i>Additions of fixed assets through accruals</i>
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	1,210	2,472	<i>Interest income accumulated to loan principal</i>
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	529	725	<i>Additions of restricted cash and time deposits through roll-over interests</i>
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	517	6,500	<i>Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap yang belum diterima	496	2,226	<i>Proceeds from disposal of fixed assets which has not yet been received</i>
Penambahan/(pengurangan) aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	179	(8,417)	<i>Additions/(deductions) of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi beban penyusutan	1	1	<i>Additions of mining properties through capitalisation of depreciation expense</i>

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

38. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2021 and 2020 as follows:

Perubahan non-kas/Non-cash changes							
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Perubahan nilai wajar/ Fair value change	Saldo akhir/ Ending balance
2021							
Liabilitas sewa	131,748	(57,472)	-	(226)	19,986	-	94,036
Utang bank	630,320	129,923**	9,322	-	-	-	769,565
Swap suku bunga	8,288	-	-	-	-	(8,288)	-
Senior Notes	736,963	-	3,155	-	-	-	740,118
Pinjaman dari pihak ketiga	9,046	(5,432)	-	-	-	-	3,614
Total	1,516,365	67,019	12,477	(226)	19,986	(8,288)	1,607,333
2020							
Liabilitas sewa	153,898	(53,585)	-	(643)	32,078*	-	131,748
Utang bank	1,057,662	(436,214)	9,044	(172)	-	-	630,320
Swap suku bunga	9,242	-	-	-	-	(954)	8,288
Senior Notes	734,014	-	2,949	-	-	-	736,963
Pinjaman dari pihak ketiga	10,972	(1,926)	-	-	-	-	9,046
Total	1,965,788	(491,725)	11,993	(815)	32,078	(954)	1,516,365

*) Termasuk penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73.

**) Arus kas ini tidak termasuk biaya transaksi atas fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$60.000 (Catatan 21f).

*) Including adjustments upon initial application of SFAS No. 73.

**) These cash flows did not include transaction costs for revolving credit facility of US\$60,000 (Note 21f).

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

39. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi
untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

*The segment information provided to the Board of
Directors for the reportable segments is as follows:*

	2021						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	3,836,231	91,533	31,394	33,560	-	3,992,718	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	1,365	569,284	289,974	98,076	(958,699)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	3,837,596	660,817	321,368	131,636	(958,699)	3,992,718	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,342,368)	(545,711)	(147,912)	(35,609)	848,628	(2,222,972)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(36,187)	-	-	-	-	(36,187)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(101,264)	(23,991)	(18,761)	(50,749)	45,907	(148,858)	<i>General and administrative expense</i>
Biaya keuangan	(84,263)	(15,348)	(1,489)	(38,679)	56,445	(83,334)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	36,050	2,143	3,075	46,374	(53,639)	34,003	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(472,242)	(16,304)	(4,173)	(13,714)	48,775	(457,658)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	850,232	57,815	149,622	(16,929)	(12,147)	1,028,593	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	(233,797)	(129,336)	(28,827)	(12,975)	(83,212)	(488,147)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(968)	-	(36,002)	-	(36,970)	<i>Loss on impairment of non-financial assets</i>
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman ke pihak berelasi	-	-	-	(24,001)	-	(24,001)	<i>Loss on impairment of loans to related parties</i>
31 Desember 2021							31 December 2021
Aset segmen	4,513,875	717,163	556,475	3,064,723	(1,265,300)	7,586,936	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,918,925	601,827	123,612	2,134,917	(2,650,660)	3,128,621	<i>Segment liabilities</i>
	2020						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	2,364,116	122,638	33,218	14,870	-	2,534,842	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	2,620	453,144	265,527	91,037	(812,328)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	2,366,736	575,782	298,745	105,907	(812,328)	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,939,979)	(523,786)	(126,837)	(31,852)	664,341	(1,958,113)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(21,865)	-	-	-	-	(21,865)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(96,729)	(22,978)	(18,804)	(54,837)	49,832	(143,516)	<i>General and administrative expense</i>
Biaya keuangan	(94,631)	(16,122)	(2,746)	(43,830)	67,904	(89,425)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	51,079	3,071	4,423	42,592	(65,456)	35,709	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(117,631)	(6,774)	(4,306)	(14,415)	79,466	(63,660)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	155,431	2,424	150,089	19,095	(168,534)	158,505	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	(172,293)	(140,892)	(27,438)	(11,284)	(97,453)	(449,360)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	-	-	(8,381)	(75,199)	(83,580)	<i>Loss on impairment of non-financial assets</i>
31 Desember 2020							31 December 2020
Aset segmen	3,706,105	675,250	621,307	2,151,767	(772,863)	6,381,566	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,593,791	362,754	101,732	1,571,284	(2,199,709)	2,429,852	<i>Segment liabilities</i>

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Domestik	863,796	734,108	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
- Cina	972,921	270,028	<i>China</i> -
- Malaysia	566,231	349,432	<i>Malaysia</i> -
- India	391,157	255,985	<i>India</i> -
- Jepang	348,100	263,197	<i>Japan</i> -
- Korea	217,442	191,490	<i>Korea</i> -
- Lain-lain	633,071	470,602	<i>Others</i> -
Total	3,992,718	2,534,842	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. **Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya**

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan overburden yang ditambah dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa floating crane dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Sales by destination were as follows:

	2021	2020	
Domestik	863,796	734,108	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
- Cina	972,921	270,028	<i>China</i> -
- Malaysia	566,231	349,432	<i>Malaysia</i> -
- India	391,157	255,985	<i>India</i> -
- Jepang	348,100	263,197	<i>Japan</i> -
- Korea	217,442	191,490	<i>Korea</i> -
- Lain-lain	633,071	470,602	<i>Others</i> -
Total	3,992,718	2,534,842	Total

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. **Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements**

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes into account the amount of coal transported.

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Perjanjian penyediaan bahan bakar minyak ini telah diubah pada tanggal 1 Desember 2015 mengenai perubahan formula harga bahan bakar. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas fuel supply agreement yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. *Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements (continued)*

On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula which consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. This fuel supply agreement was amended on 1 December 2015 regarding changes in the fuel price formula. Since 16 September 2021, according to novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between AI, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
Pama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	7 September 2009	31 Juli/ July 2021*
Pama	Transportasi batubara/ <i>Coal transportation</i>	7 September 2009	31 Juli/ July 2021*
Pama	Sewa peralatan berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	28 September 2012	31 Juli/ July 2021*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	6 April 2010	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ <i>30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier</i>
PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk Pertamina	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i> Penyediaan bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>	1 Oktober/ October 2010 11 September 2015	30 September 2022 1 Oktober/October 2022

*) Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

*) These agreements are no longer to be extended.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40.

KONTINJENSI (lanjutan)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

- a. **Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements (continued)**

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat/ Heavy equipment rental	28 September 2012	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ 30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pertambangan/Mining services	29 Juni/June 2021	31 Desember 2025, bergantung pada persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian/ 31 December 2025, subject to terms and conditions under the agreement
PT Samudera Rejeki Perkasa ("SRP")	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	Pada akhir PKP2B/ End of CCoW
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/December 2014	Pada akhir PKP2B/ End of CCoW
PT Telen Orbit Prima	Perjanjian penggunaan/Agreement for Usage Intermediate Stockpile Teluk Timbau	1 Oktober/October 2020	31 Desember/ December 2021*
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan/Agreement for Usage Intermediate Stockpile Teluk Timbau	30 Juni/June 2021	30 Juni/ June 2023

*) Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

*) These agreements are no longer to be extended.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pemindahan dan pengangkutan overburden. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi beberapa klausula penyesuaian.

Under the agreements made by SIS and third party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari/February 2012	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2023

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40.

KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

c. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas treasury sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2008, AI mengadakan perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini disediakan dalam bentuk bank garansi, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan stand-by letters of credit dengan limit gabungan sebesar AS\$20.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Januari 2022 untuk mengubah total limit fasilitas ini menjadi AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2022.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right ("HGB") over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

c. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with a treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

On 13 February 2008, AI entered into a banking facility amendment and restatement agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities. The facility is provided in the form of bank guarantees, bid bonds, performance bonds and stand-by letters of credit, with a total limit of US\$20,000. This agreement has been amended several times with the last amendment dated 14 January 2022 to change the total limit of this facility to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until 15 July 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40.

KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 7 Desember 2021. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2022.

Pada tanggal 19 September 2019, AI mengadakan perjanjian *fasilitas foreign exchange* dengan PT Bank UOB Indonesia, yang telah diubah pada tanggal 23 Desember 2020. Fasilitas ini diberikan dengan total limit sebesar AS\$50.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 November 2021 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan Bank Mandiri dalam berbagai mata uang, setara AS\$17.550 (2020: AS\$18.997). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Pada tanggal 20 April 2016, AP mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd (sebelumnya dikenal sebagai The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd), cabang Jakarta untuk penerbitan bank garansi dengan total limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran atau pelaksanaan. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 20 April 2020, total limit fasilitas diubah menjadi sebesar AS\$38.800. Pada tanggal 31 Desember 2021, total fasilitas yang digunakan yakni sebesar AS\$23.800 telah dikembalikan kepada MUFG Bank Ltd sebelum tanggal jatuh temponya, dan tidak ada fasilitas lain yang masih tersedia berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

c. Banking facilities (continued)

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The agreement was amended several times with the latest amendment dated 7 December 2021. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 27 April 2022.

On 19 September 2019, AI entered into a foreign exchange facility agreement with PT Bank UOB Indonesia, which was amended on 23 December 2020. The facility is provided with a total limit amounting to US\$50,000. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 16 November 2021 and is not extended.

As at 31 December 2021, the total bank facilities used by AI which were obtained from HSBC, PT Bank DBS Indonesia and Bank Mandiri in various currencies, aggregated to US\$17,550 (2020: US\$18,997). These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

On 20 April 2016, AP entered into a banking facility agreement with MUFG Bank Ltd (formerly known as The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd), Jakarta Branch to issue a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid or performance bonds. This facility is fully guaranteed by the Company. On 20 April 2020, the total limit of this facility was changed to US\$38,800. As at 31 December 2021, the total used facility of US\$23,800 had been returned to MUFG Bank Ltd prior to its maturity date and no other facility remained available under this banking facility agreement.

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40.
KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, untuk menerbitkan bank garansi atau *stand-by letters of credit* dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan atau garansi sponsor pendukung kontinjenji dengan total limit sebesar AS\$40.000 yang kemudian diubah menjadi sebesar AS\$20.000 pada tanggal 2 Agustus 2021. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 28 Desember 2021, fasilitas ini telah dibatalkan.

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar AS\$2.855. Pada tanggal 31 Desember 2020, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, MUFG Bank Ltd dan DBS Bank Ltd adalah sebesar AS\$36.296. Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjenji.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby letter of credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2021 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2022 dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Banking facilities (continued)

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, to issue a bank guarantee or stand-by letters of credit in the form of bid bonds, performance bonds or contingent sponsor support guarantees with a total limit of US\$40,000 which was then changed to US\$20,000 on 2 August 2021. This facility is fully guaranteed by the Company. On 28 December 2021, this facility was cancelled.

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company.

As at 31 December 2021, the total bank facility used by AP which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to US\$2,855. As at 31 December 2020, the total bank facilities used by AP which were obtained from Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, MUFG Bank Ltd and DBS Bank Ltd amounted to US\$36,296. These facilities were utilised in relation to performance bonds and contingent sponsor support guarantees.

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, standby letters of credit, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. This agreement has been amended several times with the most recent amendment dated 14 October 2021 to extend the maturity date to 14 July 2022 and to change the total limit of this facility to US\$121,500. In this agreement, the facilities provided including foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000 and import line facility with a total limit amounting to US\$5,800.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total fasilitas perbankan yang diperoleh dari BRI yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$72.478 dan AS\$23.988. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan dan jaminan penawaran.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Coaltrade memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar AS\$225.000 dari DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan United Overseas Bank Limited (2020: AS\$155.000 dari DBS Bank Ltd dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation). Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada fasilitas yang tidak digunakan.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Grup untuk menempatkan deposito berjangka (Catatan 5).

d. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AI dan MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan masing-masing sekitar 44 juta metrik ton dan 52 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2022 sampai tahun 2023.

e. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing adalah sebesar AS\$183.915 dan AS\$73.712.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Banking facilities (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the total bank facility from BRI used by the Group amounted to US\$72,478 and US\$23,988, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds and bid bonds.

As at 31 December 2021, Coaltrade has uncommitted trade facilities for total of US\$225,000 from DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and United Overseas Bank Limited (2020: US\$155,000 from DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation). As at 31 December 2021 and 2020, there are no unused facilities.

The use of certain banking facilities requires the Group to maintain time deposits (Note 5).

d. Sales commitments

As at 31 December 2021 and 2020, AI and MC had various commitments to deliver approximately 44 million metric tonnes and 52 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2022 until 2023.

e. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US\$183,915 and US\$73,712, respectively.

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

f. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Government non-tax revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

g. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2022.

g. Fuel Facilities Agreement

On 11 September 2015, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Pertamina, whereby Pertamina agreed to operate the facilities within the terminal excluding the shared facilities for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, Pertamina agreed to pay a lease fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee based on the fuel discharged and loaded. The agreement will expire on 1 October 2022.

Pada tanggal 21 Juni 2016, dalam rangka meningkatkan tingkat pemasokan bahan bakar ke pihak ketiga, IBT setuju untuk memberikan rabat atas biaya sewa per barelnya untuk volume bahan bakar melebihi perjanjian tahunan reyang akan dipasok ke pihak ketiga. Sejak tanggal 1 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian fasilitas bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.

On 21 June 2016, in order to increase the fuel volume supplied to third parties, IBT agreed to give a rebate on lease fees per barrel for fuel volumes above the guaranteed annual volume supplied to third parties. Since 1 September 2021, according to novation agreement of Fuel Facilities Agreement that has been made and signed by and between IBT, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga.

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40.

KONTINJENSI (lanjutan)

h. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 40. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan)** AND CONTINGENCIES (continued)

i. **Peraturan Menteri No. 25/2013**

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

j. **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI, MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

k. **Peraturan Menteri No. 48/2017**

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. **Ministerial Regulation No. 25/2013**

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel. The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Group's operations.

j. **Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AI, MC and LC, as the holders of IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

k. **Ministerial Regulation No. 48/2017**

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

m. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

m. Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on 23 November 2020.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP have complied with the requirements of the regulations mentioned above.

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

n. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

n. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020

On 29 December 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates among others the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2021. On 6 April 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

On 31 December 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2021, MC juga telah mengakui beban akrual atas dana kompensasi tersebut sebesar AS\$2.446 untuk memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kewajiban dana kompensasi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban yang masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat dari ESDM No. T-359/MB.05/DJB.B/2022, tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

Pada tanggal 20 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 139 entitas, termasuk AI, LSA, MIP dan SCM karena entitas ini telah memenuhi DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, LC, JC, KC, SBC, BEE dan PCS tidak mempunyai kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) karena tidak ada rencana atau realisasi produksi batubara tahun 2021 sehingga entitas tersebut dibebaskan dari larangan penjualan batubara ke luar negeri.

o. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 (continued)

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. As at 31 December 2021, MC has accrued compensation funds amounting to US\$2,446 to fulfil DMO requirements in accordance with the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Obligation of the compensation funds is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position and "Operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss. On 25 January 2022, MC obtained a letter from the MoEMR No. T-359/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

On 20 January 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued a letter No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 139 entities, including AI, LSA, MIP and SCM since these entities have fulfilled 2021 DMO requirement.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated 27 January 2022, LC, JC, KC, SBC, BEE and PCS has no obligation to sell coal for domestic needs (DMO) due to there is no coal production plan or realisation in 2021, therefore they have been exempted from the ban on coal exports.

o. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of the MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

p. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "JPower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

o. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCA/CCoW holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On 26 December 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

p. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium - the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium - to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

Lampiran 5/141 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant* "CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII"), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 yang dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial proyek CJPP.

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah sebesar 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatangannya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- p. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (Central Java Power Plant "CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") and BPI, on 6 October 2011 which in this case, the Government and PII guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the CJPP project Commercial Operation Date.

On 6 April 2016, BPI signed an Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to the Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. With the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai Tanggal Pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

Pada akhir tahun 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda tanggal-tanggal operasi komersial yang dipersyaratkan menjadi di tahun 2022.

q. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (*South Kalimantan Power Plant* ("SKPP")) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek *Fast Track Program* tahap 2 (FTP-2) dengan skema *Build, Own, Operate and Transfer* ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- p. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

On 6 June 2016, BPI has achieved the Financing Date as required by the PPA.

In late 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required commercial operation dates to 2022.

q. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (South Kalimantan Power Plant ("SKPP")) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the Fast Track Programme Project phase 2 (FTP-2), with the Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a Business Viability Guarantee Letter ("BVGL") dated 3 January 2017.

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.

Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019.

r. Perjanjian Subordinated Term Loan Facility

Pada tanggal 3 Juni 2016, BPI, mengadakan Perjanjian Subordinated Term Loan Facility AS\$817.027 dengan beberapa institusi keuangan yang akan jatuh tempo 5 tahun setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 34% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, BPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juni 2016, BPI mengadakan perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi nilai 90% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 3 Juni 2021, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

s. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan dengan BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi").

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project (continued)

On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.

On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019.

r. Subordinated Term Loan Facility Agreement

On 3 June 2016, BPI entered into a US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement with various financial institutions which will expire five years after the date of the agreement. The Company acts as the guarantor for a commitment equal to 34% of the total facility. Based on the agreement, BPI is required to enter into an interest rate hedging arrangement. Therefore, on 3 June 2016, BPI entered into an interest rate hedging agreement with various financial institutions, to hedge 90% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility. On 3 June 2021, this facility has been fully repaid.

s. Convertible loan and shares subscription agreement and option agreement

On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement with BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement").

Lampiran 5/144 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi (lanjutan)

ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA berhak menunjuk Presiden Direktur, Direktur Keuangan, dan Direktur Operasi yang merupakan mayoritas dari Direksi BEP. Dengan demikian, ATA memiliki kontrol atas manajemen BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP sejak 28 Mei 2012.

Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto, yang merepresentasikan total kepemilikan sebesar 79,8%, sampai dengan tanggal 28 Mei 2021. Penerimaan dari pembelian saham yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto di BEP akan digunakan untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebanyak 2.381.729.663 saham.

ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua perjanjian di atas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Convertible loan and shares subscription agreement and option agreement (continued)

ATA has the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US\$500,000 which will mature on 28 May 2021. By lending to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares plus shares to be issued by BEP. By entering into the Convertible Loan Agreement, ATA is entitled to appoint the President Director, Finance Director and Operations Director, which hold the majority seats in BEP's Boards of Directors. As a result, ATA holds management control and the Group has consolidated BEP since 28 May 2012.

On the same date, ATA entered into an Option Agreement with BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto and Arianto ("Option Agreement"). ATA has the right to purchase shares in BEP owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto, which represent a total ownership of 79.8%, until 28 May 2021. The proceeds from the purchase of the shares owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto in BEP will be used to subscribe to new shares in the Company up to a maximum of 2,381,729,663 shares.

ATA has the option to execute either one of the agreements mentioned above.

Lampiran 5/145 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2019, ATA, TIA dan PCI mengadakan Kesepakatan Bersama, yang antara lain mengatur bahwa ATA, TIA, dan PCI menunjuk perwakilannya sebagai anggota Direksi BEP dan ATA setuju untuk mengesampingkan haknya atas pengendalian pengurusan BEP sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman Konversi. Dengan demikian, ATA tidak mengkonsolidasi BEP lagi dan mengakuinya sebagai investasi ventura bersama terhitung sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 28 Januari 2020, BEP telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk perubahan susunan anggota Direksi BEP dan perubahan tata cara pelaksanaan dan pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi secara musyawarah dan mufakat. Perubahan tersebut telah diaktifkan dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 26 Februari 2020 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0110976 tanggal 27 Februari 2020 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.03-0110980 tanggal 27 Februari 2020 (Catatan 11).

Pada tanggal 28 Mei 2021, kedua perjanjian tersebut telah berakhir. Para pemegang saham BEP setuju untuk mengeksekusi konversi pinjaman yang diberikan oleh ATA kepada BEP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo yang masih terutang atas pinjaman kepada BEP (2020: AS\$111.997) (Catatan 11 dan 35).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Convertible loan and shares subscription agreement and option agreement (continued)

On 18 December 2019, ATA, TIA and PCI entered into Collective Agreement, in which ATA, TIA, and PCI agreed to appoint its representative as a member of BEP's Board of Directors and ATA agreed to waive its right of management control over BEP under the Convertible Loan Agreement. As a result, ATA has ceased consolidating BEP and recognised this investment as an investment in a joint venture since that date. On 28 January 2020, BEP has held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to change the composition of BEP's Board of Directors and to change the procedure for execution and decision making in the Board of Directors meeting which require unanimous consent. These changes have been notarised by Notarial Deed No. 77, dated 26 February 2020 which was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to acceptance letter for the notification of change to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0110976 dated 27 February 2020 and acceptance letter for the notification of change to the company's data No. AHU-AH.01.03-0110980 dated 27 February 2020 (Note 11).

On 28 May 2021, both agreements had expired. The shareholders of BEP agreed to execute conversion of the loan given by ATA to BEP, therefore, as at 31 December 2021, there is no outstanding balance of the loan to BEP (2020: US\$111,997) (Notes 11 and 35).

Lampiran 5/146 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Proses hukum

Kasus litigasi Kestrel

Suatu gugatan hukum diajukan terhadap Kestrel Coal Midco Pty Ltd ("KCM"), entitas yang dikendalikan oleh Kestrel Coal Group Pty Ltd di Pengadilan Tinggi London, Inggris, pada tanggal 8 November 2019 oleh Quartz Assets LLC dan Quartz Assets Pte Ltd ("Para Penggugat"), berdasarkan pelanggaran kontrak. Quartz Assets LLC merupakan bagian dari sindikasi yang awalnya berkomitmen untuk menyediakan pendanaan *mezzanine* untuk mendanai akuisisi aset KCM. Sindikasi tersebut kemudian digantikan oleh penyedia *mezzanine* alternatif. Setelah menerima pembayaran penuh dari biaya pemutusan kontrak yang disepakati, Para Penggugat selanjutnya mengajukan gugatan kerugian atas kehilangan keuntungan, biaya yang belum dibayarkan dan kerugian lebih lanjut yang tidak ditentukan terkait dengan waran sehubungan dengan KCM dimana Para Penggugat menuntut bahwa mereka berhak untuk menerima waran tersebut.

Pada bulan Desember 2021, Grup mencapai penyelesaian dengan Para Penggugat. Setelah penyelesaian masalah ini, tidak ada masalah hukum yang sedang berlangsung dengan Para Penggugat pada tanggal 31 Desember 2021.

Proses hukum lainnya

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Legal proceedings

Kestrel's litigation case

A legal claim was filed against Kestrel Coal Midco Pty Ltd ("KCM"), a controlled entity of Kestrel Coal Group Pty Ltd in the High Court of London, England on 8 November 2019, by Quartz Assets LLC and Quartz Assets Pte Ltd (as the "Claimants"), based on an alleged breach of contract. Quartz Assets LLC was part of a syndicate who was originally engaged to provide mezzanine financing to fund the acquisition of KCM's assets. The syndicate was later replaced by an alternate mezzanine provider. Having received full payment of the agreed break fees, the Claimants further claimed for lost of profits; non-payment of a portion of a fee; and other unspecified damages in respect of warrants relating to KCM which the Claimants claimed to be their entitlement.

In December 2021, the Group reached a settlement with the Claimants. Upon settlement of this matter, there were no outstanding legal matters with the Claimants as at 31 December 2021.

Other legal proceedings

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
u. Perjanjian <i>Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility</i>	u. <i>Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement</i>
Di bulan Desember 2017, ACL menandatangani Perjanjian Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility sebesar AS\$100.000 dengan DBS Bank Ltd. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk investasi pada surat berharga. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Pada tahun 2020, perjanjian fasilitas pinjaman tersebut dibatalkan.	In December 2017, ACL entered into Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreements of US\$100,000 with DBS Bank Ltd. This loan facility will be used to invest in marketable securities. The Company acts as the guarantor of these loan facilities. During 2020, this loan facility agreement was cancelled.
v. Perjanjian <i>Replacement Guaranteed Bridge Facility AS\$70.125</i>	v. <i>US\$70,125 Replacement Guaranteed Bridge Facility Agreement</i>
Pada tanggal 27 Maret 2019, TPI telah menandatangani <i>Replacement Guaranteed Bridge Facility AS\$70.125</i> dengan beberapa institusi keuangan. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 65% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$69.956 dari fasilitas.	On 27 March 2019, TPI entered into a US\$70,125 Replacement Guaranteed Bridge Facility Agreement with various financial institutions. The Company acts as the guarantor for a commitment equal to 65% of the total facility. As at 31 December 2021 and 2020, TPI had drawn down US\$69,956 of the facility.
w. Perjanjian dengan PT Trada Alam Minera Tbk ("TRAM")	w. <i>Agreement with PT Trada Alam Minera Tbk ("TRAM")</i>
Pada tanggal 5 Juli 2019, ACL memberikan fasilitas pinjaman kepada TRAM sebesar AS\$100.000 ("Perjanjian Fasilitas"). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penggunaan pertama atas fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan gadai atas saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh milik PT Batu Kaya Berkah dan PT Black Diamond Energy dalam GBU, entitas anak TRAM, dan jaminan perorangan (<i>borgtocht</i>) dari Heru Hidayat, selaku salah satu pemegang saham TRAM ("Jaminan"). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini ditarik penuh oleh TRAM.	On 5 July 2019, ACL entered into a Loan Facility of US\$100,000 with TRAM (the "Facility Agreement"). This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due in 48 months from the first utilisation date of the facility. This loan facility is guaranteed by the pledge of all issued and fully paid shares of PT Batu Kaya Berkah and PT Black Diamond Energy in GBU, as the subsidiary of TRAM, and also by the personal guarantee (<i>borgtocht</i>) of Heru Hidayat, as one of the shareholders of TRAM (the "Security"). In 2019, this loan facility was fully drawdown by TRAM.
Pada tanggal 27 Desember 2021, ACL telah mengalihkan setiap hak, titel, kepentingan dan manfaat berdasarkan Perjanjian Fasilitas kepada pihak ketiga (<i>Transferee</i>). ACL telah mengirimkan notifikasi kepada pihak-pihak terkait, sebagaimana dipersyaratkan. Pada tanggal 18 Februari 2022, ACL telah menerima pembayaran secara penuh dari <i>Transferee</i> .	On 27 December 2021, ACL has transferred any and all rights, titles, interests and benefits under the Facility Agreement to a third party (<i>Transferee</i>). ACL has sent notifications to those parties, as required. On 18 February 2022, ACL has received the payments in full from <i>Transferee</i> .

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

y. Perjanjian Pinjaman dengan PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, ATBI mengadakan Perjanjian Pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dengan KIKI.

Fasilitas pinjaman ini terutama digunakan untuk pembebasan tanah dalam usaha pendirian kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek") dan pengembangan kegiatan usaha KIKI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama. Sebelum atau pada tanggal jatuh tempo, sebagian atau seluruh pinjaman yang belum dibayar dapat dikonversi oleh ATBI menjadi saham, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati kemudian, kecuali ditentukan lain oleh para pihak. Konversi pinjaman hanya akan dilakukan atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh KIKI, sementara untuk bunga pinjaman harus dibayarkan oleh KIKI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

x. Law No. 11/2020

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. Therefore, the Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

y. Loan Agreement with PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI")

On 30 August 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp150,000,000,000 with KIKI.

This loan facility was mainly used for the land acquisition in the business of establishing an industrial area in North Kalimantan (the "Project") and development of KIKI's business operations. This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due in 2 years from the first loan drawdown date of the facility. Prior or on the maturity date, part or all of the unpaid loan can be converted by ATBI into shares, with terms and conditions to be agreed in the future, unless determined by the parties. Loan conversion will only be carried out on loans that have not been paid by KIKI, while interest on loans must be paid by KIKI. This facility is not bound by any collaterals.

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Perjanjian Pinjaman dengan PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp948.000.000.000 dengan KIKI.

Pokok Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pendaftaran atau perubahan hak dan/atau balik nama hak atas tanah yang diperoleh KIKI, pembayaran uang muka dan/atau pelunasan pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek.

Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas ini belum diikat dengan jaminan apapun, namun dapat diberikan oleh KIKI jika diminta oleh ATBI di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ATBI telah memberikan pinjaman ke KIKI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp137.000.000.000 (setara dengan AS\$9.601).

z. Perjanjian Pinjaman dengan PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI")

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 dengan KIPI untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek").

Pokok Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pendaftaran atau perubahan hak dan/atau balik nama hak atas tanah yang diperoleh KIPI, pembayaran uang muka dan/atau pelunasan pembelian tanah dan/atau pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Loan Agreement with PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (continued)

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp948,000,000,000 with KIKI.

Loan Principal will be used for the Project's development cost, registration or transfer of title of land acquired by KIKI, payment of advances and/or settlement of land purchase and/or compensation to acquire land and other costs related to the Project.

Loan disbursements are subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due in 2 years from the first withdrawal date of the facility.

This loan facility has not bound by any collaterals, but can be provided by KIKI if requested by ATBI at a later date.

For the year ended 31 December 2021, ATBI has given loans to KIKI for these loan facilities amounting to Rp137,000,000,000 (equivalent to US\$9,601).

z. Loan Agreement with PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI")

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 with KIPI to fund construction, development and management of industrial area in North Kalimantan (the "Project").

Loan Principal will be used for the Project's development cost, registration or transfer of title of land acquired by KIPI, payment of advances and/or settlement of land purchase and/or compensation to acquire land and other costs related to the Project.

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Perjanjian Pinjaman dengan PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIP") (lanjutan)

Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas ini belum diikat dengan jaminan apapun, namun dapat diberikan oleh KIP jika diminta oleh ATBI di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ATBI telah memberikan pinjaman ke KIP atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp105.000.000.000 (setara dengan AS\$7.359).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Loan Agreement with PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIP") (continued)

Loan disbursements are subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due in 2 years from the first withdrawal date of the facility.

This loan facility has not bound by any collaterals, but can be provided by KIP if requested by ATBI at a later date.

For the year ended 31 December 2021, ATBI has given loans to KIP for these loan facilities amounting to Rp105,000,000,000 (equivalent to US\$7,359).

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2021	2020	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)</i>						
AI	467/30/DJB/2013	19 Maret/March 2013	2013-2017	Rp228,553,791,900	Rp153,389,137,200	Bank garansi/ Bank guarantees
	629/30/DJB/2013	12 April 2013				
	968/37.03/DBT/2014	23 April 2014				
	674/30/DJB/2014	25 April 2014				
	1178/30/DJB/2015	27 Juli/July 2015				
	755/30/DJB/2016	27 Mei/May 2016	2018-2022			
	1153/30/DJB/2017	31 Mei/May 2017				
	2776/30/DJB/2017	29 Desember/December 2017				
	576/37.06/DJB/2018	21 Maret/March 2018	2019-2022			
	666/37.06/DJB/2019	27 Februari/February 2019				
MIP	1120/37.06/DJB/2019	17 Juni/June 2019	2020			Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
	221/37.06/DJB/2020	7 Februari/February 2020				
	121/37/DBT.PL/2020	11 Mei/May 2020	2013-2019			
BEE	B1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2013-2020			
	540/625/Pertamb/2014	30 Juni/June 2014	2014-2018	Rp1,502,688,591	Rp1,502,688,591	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
KC	540/3495/DESDM/IV-1/2019	31 Desember/December 2019	2019-2023	Rp1,723,492,263	Rp1,723,492,263	
	540/2626/Dispertamber/2016	13 September 2016	2016-2017	Rp319,735,106	Rp319,735,106	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
			2018-2020	-	Rp4,329,909,862	
	935/30/DJB/2015	26 Juni/June 2015	2015-2016	Rp2,772,798,792	Rp2,772,798,792	Deposito berjangka/ Time deposits
	1049/37.06/DJB/2018	25 Juni/June 2018	2018-2019			
	1228/37.06/DJB/2019	5 Juli/July 2019	2019-2020			

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN 41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
TAMBANG (lanjutan) CLOSURE (continued)**

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2021	2020	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh) (lanjutan)/In Rupiah (full amount) (continued)</i>						
SBC	938/30/DJB/2015 1046/37.06/DJB/2018 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020 2019-2020	Rp2,749,100,927	Rp2,749,100,927	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB/2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp8,557,007,200	Rp8,557,007,200	Deposito berjangka/ Time deposits
PC	1051/37.06/DJB/2018	25 Juni/June 2018	2019-2020	Rp1,490,541,900	Rp1,490,541,900	Deposito berjangka/ Time deposits
RC	1047/37.06/DJB/2018	25 Juni/June 2018	2019-2020	Rp645,317,500	Rp645,317,500	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018 1526/37.06/DJB/2019 1164/37/DBT.PL/2020	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember/ December 2018 11 September 2019 3 November 2020	2014-2018 2017-2018 2014-2017 2018 2019-2023 2014-2018	Rp12,459,774,709	Rp12,459,774,709	Bank garansi/ Bank guarantees
LSA	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018 15/37.03/DBT/2020 1942/MB.07/DBT.PL/ 2021 789/MB.07.09/DJB/ 2021	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018 6 Januari/ January 2020 20 Mei/May 2021 9 April 2021	2016-2020 2017-2020 2016, 2018- 2020 2019-2020 2016, 2018- 2020 2021-2025	Rp39,185,184,492	Rp39,185,184,492	Bank garansi/ Bank guarantees
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018 2006/37.06/DJB/2019	17 November 2016 27 Juli/July 2018 26 November 2019	2018-2022 2018-2022 2019-2022	-	-	Deposito berjangka/ Time deposits
<i>Dalam ribuan AS Dollar/In thousands of US Dollars</i>						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PL.J/2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37,DBT.PL/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	6 Desember/ December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/ December 2019 5 Februari/ February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021	2018-2021 2016-2017 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020	US\$3,273	US\$2,778	Bank garansi/ Bank guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	28 Desember/ December 2017 20 Mei/May 2021	2017-2021 2019-2020	US\$11,098	US\$11,098	Bank garansi/ Bank guarantees
PC	CCoW pasal/article 7	-	-	US\$100	US\$100	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/ 2021 CCoW pasal/article	5 Maret/March 2021	2020-2024 -	US\$158	- US\$100	Deposito berjangka/ Time deposits Deposito berjangka/ Time deposits
KC	537/37.06/DJB/2020 1476/37.06/DJB/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	30 April 2020 8 Desember/ December 2020 20 Mei/May 2021	2020-2024 2021-2024 2020	US\$499	US\$249	Bank garansi/ Bank guarantees
JC	589/37.06/DJB/2020 1477/37.06/DJB/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	13 Mei/May 2020 8 Desember/ December 2020 20 Mei/May 2021	2020-2024 2021-2024 2020	US\$1,963	US\$981	Bank garansi/ Bank guarantees

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2021 and 2020:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2021	2020	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)</i>						
MIP	540/1042/Pertamb/2010	2 Juni/June 2010	2012-2036	Rp18,581,766,188	Rp14,371,077,073	Deposito bersama pada bank pemerintah/ <i>Joint time deposits at a state-owned bank</i>
BEE	545/1181/Tamben-II/2011	22 November 2011	2014-2038	Rp6,249,876,209	Rp4,493,154,247	Deposito bersama pada bank pemerintah/ <i>Joint time deposits at a state-owned bank</i>
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	Rp931,494,522	-	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	Rp612,865,144	-	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/2021	28 Oktober/October 2021	2020-2029	Rp373,722,721	-	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
<i>Dalam ribuan AS Dollar/In thousands of US Dollars</i>						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/February 2019	2020-2026	US\$1,456	US\$607	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/February 2013	2014-2020	US\$27,960	US\$27,960	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$2.665.587 (2020: AS\$1.621.791) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$168.027 (2020: AS\$106.572) dan AS\$77.439 (2020: AS\$4.051).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan Senior Notes sebesar AS\$2.327.011 (2020: AS\$2.042.924) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup (2020: AS\$8.288) sebagai instrumen keuangan derivatif - lindung nilai arus kas.

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets amounting to US\$2,665,587 (2020: US\$1,621,791) as financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI and FVTPL amounting to US\$168,027 (2020: US\$106,572) and US\$77,439 (2020: US\$4,051), respectively.

As at 31 December 2021, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, other liabilities, lease liabilities, bank loans and Senior Notes amounting to US\$2,327,011 (2020: US\$2,042,924) as financial liabilities carried at amortised cost.

As at 31 December 2021, there is no derivative liabilities classified by the Group (2020: US\$8,288) as derivative financial instruments - cash flow hedges.

Lampiran 5/154 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembentukan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$19.268 atau menjadi lebih tinggi AS\$23.931 (2020: lebih rendah AS\$2.343 atau menjadi lebih tinggi AS\$3.370), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$19,268 lower or US\$23,931 higher (2020: US\$2,343 lower or US\$3,370 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and other liabilities.

Lampiran 5/155 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besanya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melalukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$19.118 (2020: AS\$12.642).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset atau liabilitas keuangan dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments which are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI are monitored periodically.

As at 31 December 2021, if the price of the Group's other investments at FVTPL or FVOCI had been 5% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$19,118 (2020: US\$12,642).

As at 31 December 2021 and 2020, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices or commodity derivative contracts.

Lampiran 5/156 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan penyajian swap suku bunga dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 19).

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis point lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah sebesar AS\$592 (2020: AS\$501).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$2.910.998 (2020: AS\$1.732.354). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Note 19).

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2021, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$592 (2020: US\$501) lower.

b. Credit risk

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was US\$2,910,998 (2020: US\$1,732,354). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

Lampiran 5/157 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dengan pihak yang memiliki Peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's): BBB / Baa2	<u>6,374</u>	<u>6,531</u>	Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's): BBB / Baa2

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

All the cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at FVOCI and FVTPL by monitoring the reputation and credit ratings of each individual counterparty. The credit quality of financial assets at FVOCI and FVTPL in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with strong financial condition and good reputations.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- requesting payments by *Letter of Credit* for new customers.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Total
2021					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	272,409	-	-	-	272,409
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	59,936	-	-	-	59,936
Utang lain-lain/Other liabilities	8,809	-	-	-	8,809
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	88	4,056	-	4,144
Liabilitas sewa/Lease liabilities	14,811	39,090	43,184	2,404	99,489
Utang bank/Bank loans	57,577	182,406	570,268	20,127	830,378
Senior Notes	-	31,875	813,750	-	845,625
Total	413,542	253,459	1,431,258	22,531	2,120,790

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ <i>More than three months and not later than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Total
2020					
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	214,273	-	-	-	214,273
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	53,864	-	-	-	53,864
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	19,710	-	-	-	19,710
Pinjaman dari pihak ketiga/ <i>Loans from third parties</i>	81	248	10,253	-	10,582
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	15,136	42,902	79,023	677	137,738
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	64,651	536,967	50,562	-	652,180
Senior Notes	-	31,875	845,625	-	877,500
Instrumen keuangan derivatif/ <i>Derivative financial instruments</i>	2,825	5,463	-	-	8,288
Total	370,540	617,455	985,463	677	1,974,135

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount
2021	
Pinjaman untuk pihak berelasi	145,376
<i>Senior Notes</i>	740,118
2020	
<i>Senior Notes</i>	736,963

Utang bank dan pinjaman dari pihak ketiga merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pengungkapan nilai wajar *Senior Notes* dihitung menggunakan Tingkat 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi pada emas pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Pinjaman untuk pihak berelasi tertentu merupakan aset dengan tingkat bunga tetap, sehingga nilai tercatatnya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar pinjaman untuk pihak berelasi dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai wajar/ Fair value		2021
		<i>Loans to related parties</i>	
Pinjaman untuk pihak berelasi	163,053	<i>Senior Notes</i>	
<i>Senior Notes</i>	768,750		
		<i>Senior Notes</i>	2020
<i>Senior Notes</i>	776,250		

Bank loans and loans from third parties are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values. The fair value of *Senior Notes* is estimated using the quoted market price as at 31 December 2021 and 2020. Fair value disclosure of *Senior Notes* is calculated using Level 1 input.

As at 31 December 2021 and 2020, the fair values of investment in gold at FVTPL and financial assets at FVOCI and FVTPL are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

Certain loans to related parties are assets with fixed interest rate, thus the carrying amount of the financial assets does not represent their fair values. As at 31 December 2021, the fair values of loans to related parties are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

Lampiran 5/161 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari pinjaman untuk pihak ketiga berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

As at 31 December 2020, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amount of the loans to third parties approximate their fair values as they are fixed interest-bearing receivables which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

44. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok Grup. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi-organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan para pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the Group's site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the Group's employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others:

- a. *Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the Group's employees.*
- b. *Providing guidance and support to employees.*
- c. *Closely monitoring infrastructure capacity and the security of the Group's operational activities.*
- d. *Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. *Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. *Evolving the Group's plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 106,335,100 lembar saham sebesar Rp240,891,551,137 (nilai penuh) (setara dengan AS\$16,845).

45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has repurchased its share of 106,335,100 shares, amounting to Rp240,891,551,137 (full amount) (equivalent to US\$16,845).

46. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian lancar	-	248	248	<i>Loans to third parties current portion</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	37,066	1,589	38,655	<i>Restricted cash and and time deposits - non-current portion</i>
Piutang jasa konsepsi	-	18,991	18,991	<i>Service receivables</i>
Aset takberwujud	-	6,479	6,479	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	35,232	(27,307)	7,925	<i>Other non-current assets</i>

Laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(1,269,639)	2,322	(1,267,317)	<i>Payments to suppliers and contractors</i>
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	-	(2,679)	(2,679)	<i>Payment for addition of intangible assets</i>
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(248)	(248)	<i>Loans given to third parties</i>
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(12,067)	605	(11,462)	<i>Placement of restricted cash and time deposits</i>

Grup tidak menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sajian paling awal karena reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group's consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2020 has been reclassified as follows:

47. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 1 Maret 2022.

47. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 1 March 2022.

Statement of Responsibility for Annual Report 2021

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2021 Annual Report of PT Adaro Energy Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

April 5, 2022

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2021 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

5 April 2022

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Commissioner
Komisaris



Arini Saraswaty Subianto
Commissioner
Komisaris

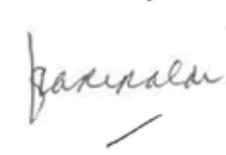


Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Chia Ah Hoo
Director
Direktur



M. Syah Indra Aman
Director
Direktur



Julius Aslan
Director
Direktur



Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur

SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH DIVERSIFICATION



PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X Kav. 1-2,
Jakarta 12950,
Indonesia.
Tel. +62 21 5211265
Fax. +62 21 57944687
www.adaro.com
IDX: ADRO

